



2025

TRANSFORMATION
AND PERFORMANCE
FOR SUSTAINABLE
GROWTH

Pernyataan Mengenai Masa Depan

Laporan Tahunan ini memuat rencana, proyeksi, strategi, dan sasaran dan tujuan Perseroan yang merupakan pernyataan mengenai masa depan dan bukan merupakan fakta historis. Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kondisi dan hasil aktual Perseroan di masa mendatang berbeda dari yang diungkapkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan jaminan atas tercapainya hasil sebagaimana diindikasikan dalam pernyataan tersebut.

Forward-Looking Statement

This Annual Report contains the Company's plans, projections, strategies, and objectives, which constitute forward-looking statements and are not historical facts. These statements are subject to risks and uncertainties that could cause the Company's actual conditions and results to differ materially from those described. Accordingly, the Company makes no guarantee regarding the achievement of such results.

TRANSFORMATION AND PERFORMANCE FOR SUSTAINABLE GROWTH

Tema ini mencerminkan pendekatan Bank Mayapada dalam mengintegrasikan transformasi strategis dengan percepatan kinerja untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Transformasi digital di berbagai proses dan layanan, penguatan tata kelola internal, pembentukan Team Sustainable Finance menjadi fondasi yang memperkuat adaptabilitas dan ketahanan Bank di tengah dinamika industri perbankan. Upaya transformasi ini disinergikan dengan strategi peningkatan penjualan, optimalisasi kemitraan bisnis, dan penguatan manajemen risiko untuk memperluas jangkauan pasar dan menjaga stabilitas kinerja. Melalui sinergi antara transformasi dan percepatan kinerja, Bank Mayapada menegaskan komitmennya dalam menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab, kompetitif, dan memberikan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

This theme reflects Bank Mayapada's approach to integrating strategic transformation with performance acceleration to drive sustainable growth. Digital transformation across various processes and services, the strengthening of internal governance, and the establishment of a Sustainable Finance Team serve as the foundations that reinforce the Bank's adaptability and resilience amid the evolving dynamics of the banking industry. These transformation efforts are synergized with strategies to drive sales growth, optimize business partnerships, and reinforce risk management, thereby expanding market reach and maintaining performance stability. Through the synergy of transformation and performance acceleration, Bank Mayapada reaffirms its commitment to delivering long-term growth that is responsible, competitive, and creates sustainable value for all stakeholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	5	SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY
IKHTISAR OPERASIONAL	9	OPERATIONAL SUMMARY
IKHTISAR SAHAM	10	SHARES SUMMARY
IKHTISAR OBLIGASI	12	BONDS SUMMARY
LAPORAN DIREKSI	13	REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	20	REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2025	26	MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF THE 2025 ANNUAL REPORT
PROFIL PERUSAHAAN	28	COMPANY PROFILE
<ul style="list-style-type: none"> • Informasi Umum Perusahaan 28 • Riwayat Singkat Perusahaan 29 • Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan 31 • Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir 32 • Produk dan/atau Jasa yang Dihilkan 35 • Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor 38 • Struktur Organisasi 40 • Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Struktur Grup Perusahaan 42 • Keanggotaan pada Asosiasi 42 • Profil Anggota Dewan Komisaris 42 • Profil Anggota Direksi 46 • Profil Karyawan 51 • Komposisi Pemegang Saham 52 • Kronologi Penerbitan Saham dan/atau Pencatatan Saham 58 • Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi 60 • Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 62 • Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal 64 • Akses Informasi dan Data Perusahaan 65 		<ul style="list-style-type: none"> • General Information of the Company • Brief History of the Company • Vision, Mission, and Corporate Culture • Company Business Activities According to the Latest Articles of Association • Products and/or Services Offered • Operational Areas and Office Network • Organizational Structure • Subsidiaries, Associates, and Group Structure • Association Memberships • Profile of The Members of The Board of Commissioners • Profile of The Members of The Board of Directors • Employee Profile • Shareholders Composition • Chronology of Issuance and/or Listing of Shares • Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds • Use of Public Accounting Service and Public Accounting Firm • Names and Addresses of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions • Access to Company Information and Data

TINJAUAN OPERASIONAL	66	OPERATIONAL REVIEW
• Transformasi Digital	66	• <i>Digital Transformation</i>
• Teknologi Informasi, Keamanan Data, dan Keamanan Siber	67	• <i>Information Technology, Data Security, and Cybersecurity</i>
• Penanganan Pengaduan Konsumen	69	• <i>Consumer Complaint Handling</i>
• Strategi Bank Mayapada	69	• <i>Bank Mayapada Strategies</i>
• Sumber Daya Manusia	74	• <i>Human Capital</i>
• Aspek Pemasaran	76	• <i>Marketing Aspect</i>
• Prospek Usaha Tahun 2026	77	• <i>2026 Business Prospects</i>
<hr/>		
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN	78	MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION (MD&A) ON COMPANY PERFORMANCE
• Tinjauan Ekonomi Makro	78	• <i>Macroeconomic Review</i>
• Tinjauan Sektor Perbankan	79	• <i>Banking Sector Review</i>
• Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	80	• <i>Operational Review by Business Segment</i>
• Target, Realisasi, dan Proyeksi	89	• <i>Targets, Achievements, and Projections</i>
• Tinjauan Kinerja Keuangan	91	• <i>Financial Performance Overview</i>
• Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan	102	• <i>Company Solvency and Receivables Collectibility</i>
• Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	104	• <i>Capital Structure and Management Policies on Capital Structure</i>
• Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dan Realisasinya	106	• <i>Material Commitment for Capital Goods Investment and its Realization</i>
• Komitmen dan Kontinjensi	107	• <i>Commitment and Contingency</i>
• Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan	109	• <i>Information and Material Facts Occurred after Accountant Report Date</i>
• Kebijakan Dividen	109	• <i>Dividend Policy</i>
• Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)	109	• <i>Employee and/or Management Stock Ownership Program Implemented by the Company (ESOP/MSOP)</i>
• Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	110	• <i>Realization of Use of Public Offering Proceeds</i>
• Informasi Material Mengenai Investasi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal	110	• <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring</i>
• Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi	110	• <i>Conflict of Interest Transaction and/or Transaction with Affiliates</i>
• Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	110	• <i>Impact of Changes in Laws and Regulations</i>
• Perubahan Kebijakan Akuntansi	118	• <i>Changes in Accounting Policies</i>
<hr/>		
TATA KELOLA PERUSAHAAN	120	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
• Implementasi GCG	120	• <i>GCG Implementation</i>
• Penilaian Penerapan GCG	121	• <i>GCG Implementation Assessment</i>
• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	124	• <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
• Dewan Komisaris	130	• <i>Board of Commissioners</i>

• Komisaris Independen	134	• <i>Independent Commissioner</i>
• Direksi	136	• <i>Board of Directors</i>
• Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	143	• <i>Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
• Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	145	• <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
• Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	146	• <i>Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
• Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	149	• <i>Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors</i>
• Pengungkapan Hubungan Afiliasi	149	• <i>Disclosure of Affiliated Relationships</i>
• Komite di Bawah Dewan Komisaris	151	• <i>Committees Under the Board of Commissioners</i>
• Komite di Bawah Direksi	171	• <i>Committees Under the Board of Directors</i>
• Sekretaris Perusahaan	180	• <i>Corporate Secretary</i>
• Fungsi Kepatuhan	184	• <i>Compliance Function</i>
• Manajemen Risiko	185	• <i>Risk Management</i>
• Sistem Pengendalian Internal	203	• <i>Internal Control System</i>
• Unit Audit Internal	212	• <i>Internal Audit Unit</i>
• Kode Etik	218	• <i>Code of Conduct</i>
• Sistem Pelaporan Pelanggaran	220	• <i>Whistleblowing System</i>
• Perkara Hukum yang Berdampak Material yang Dihadapi Perusahaan	222	• <i>Material Legal Cases Faced by the Company</i>
• Kebijakan Antikorupsi	226	• <i>Anti-Corruption Policy</i>
• Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	228	• <i>Implementation of Public Company Governance Guidelines</i>
• Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	235	• <i>Social and Environmental Responsibility</i>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

• Daftar <i>Group Head</i> dan Kepala Divisi	236
• Daftar Nama Pimpinan Kantor Cabang dan Cabang Pembantu	237
• Alamat-Alamat Kantor	241
• Tabel Kodifikasi Transparansi Bank	248

APPENDIXES

• <i>List of Group Heads and Division Heads</i>
• <i>List of Branch Office Heads and Sub-Branch Office Heads</i>
• <i>Office Addresses</i>
• <i>Bank Transparency Codification Table</i>

REFERENSI SEOJK 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

262	<i>REFERENCE TO SEOJK 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES</i>
------------	--

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY

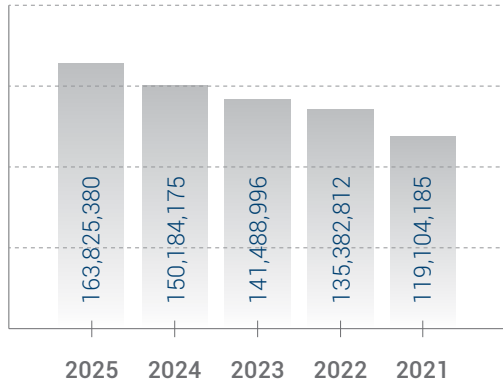
Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL SUMMARY	2025	2024	2023	2022	2021
Neraca / Balance Sheet					
Total Aset / Total Assets	163,825,380	150,184,175	141,488,996	135,382,812	119,104,185
Total Aset Produktif / Total Performing Assets	129,271,319	122,484,661	120,301,614	118,307,602	98,589,539
Kredit – Gross / Credit – Gross	108,151,752	106,532,459	103,530,278	94,524,455	70,912,355
Total Liabilitas / Total Liabilities	146,760,261	133,244,905	125,621,379	121,526,152	105,125,905
Dana Pihak Ketiga / Third-Party Fund:	138,776,188	126,372,786	116,597,264	114,870,348	98,720,992
• Giro / Current Accounts	5,841,198	4,919,367	5,336,760	4,130,502	4,817,673
• Tabungan / Saving Deposits	10,972,734	10,157,596	11,129,124	9,922,183	16,448,083
• Deposito Berjangka / Time Deposits	121,962,256	111,295,823	100,131,380	100,817,663	77,455,236
Obligasi Subordinasi / Subordinated Bonds	-	801,632	1,798,240	1,794,691	1,791,503
Total Ekuitas / Total Equity	17,065,119	16,939,270	15,867,617	13,856,660	13,978,280
Laba/Rugi / Profit/Loss					
Pendapatan Bunga / Interest Income	12,875,803	11,181,892	8,764,078	7,715,432	6,334,857
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Income	125,178	89,003	89,041	80,699	1,052,597
Beban Bunga / Interest Expense	9,709,647	8,843,476	6,868,327	5,894,228	5,929,054
Biaya Operasional Lainnya / Other Operating Expenses	3,238,444	2,371,764	1,931,263	1,849,123	1,371,717
Laba Sebelum Beban Pajak / Income Before Tax Expense	45,709	57,371	54,609	53,787	72,211
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	29,975	25,573	22,103	25,997	44,127
Penghasilan (Biaya) Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income (Expense)	95,874	901,564	(11,146)	(147,617)	33,942
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	125,849	927,137	10,975	(121,620)	78,069
Laba per Saham Dasar (Nilai Penuh) / Basic Earnings per Share (Full Amount)	1.15	0.98	1.87	2.20	3.99
Rasio Keuangan / Financial Ratio					
PERMODALAN / CAPITAL					
Rasio Kecukupan Modal (CAR) / Capital Adequacy Ratio (CAR)	10.10%	10.50%	10.78%	11.13%	14.37%

Aset Produktif & Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif <i>Performing & Non-Performing Assets to Total Performing & Non-Performing Assets</i>	3.08%	3.10%	3.33%	3.83%	2.59%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif <i>Non-Performing Assets to Total Performing Assets</i>	2.94%	2.90%	3.09%	3.62%	2.71%
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif <i>Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Performing Assets</i>	1.02%	1.14%	1.10%	1.48%	1.40%
Kredit Bermasalah (NPL) <i>Non-Performing Loan (NPL)</i>					
• Gross	3.67%	3.47%	3.77%	4.70%	3.93%
• Net	2.89%	2.63%	2.94%	3.36%	2.17%
ROA	0.03%	0.04%	0.04%	0.04%	0.07%
ROE	0.23%	0.19%	0.18%	0.22%	0.35%
NIM	2.81%	2.10%	1.80%	1.92%	0.69%
BOPO	99.59%	99.51%	99.40%	99.32%	98.83%
Likuiditas Liquidity					
LDR	77.65%	84.01%	88.59%	79.65%	71.65%
LFR	77.65%	84.01%	88.59%	79.65%	71.65%
Solvabilitas Solvability					
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva <i>Debt to Total Assets Ratio</i>	89.58%	88.72%	88.79%	89.76%	88.26%
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	860.60%	786.60%	791.68%	877.02%	752.07%
Kepatuhan Compliance					
Persentase Pelanggaran BMPK : <i>Percentage of Legal Lending Limit (LLL) Violation:</i>					
• Pihak Terkait <i>Related Parties</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
• Pihak Tidak Terkait <i>Non-Related Parties</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Persentase Pelampauan BMPK : <i>Percentage of Excess of LLL:</i>					
• Pihak Terkait <i>Related Parties</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
• Pihak Tidak Terkait <i>Non-Related Parties</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Giro Wajib Minimum (GWM) <i>Statutory Reserve:</i>					
• GWM Utama Rupiah <i>Rupiah Statutory Reserve</i>	6.66%	6.95%	7.58%	7.61%	3.51%
• GWM Sekunder Rupiah <i>Rupiah Secondary Reserve</i>	6.02%	6.98%	6.22%	7.09%	7.37%
• GWM Valuta asing <i>Foreign Currency Statutory Reserve</i>	4.35%	4.30%	4.50%	4.09%	4.48%
Posisi Devisa Netto <i>Net Open Position</i>	0.16%	0.17%	0.11%	0.50%	0.36%

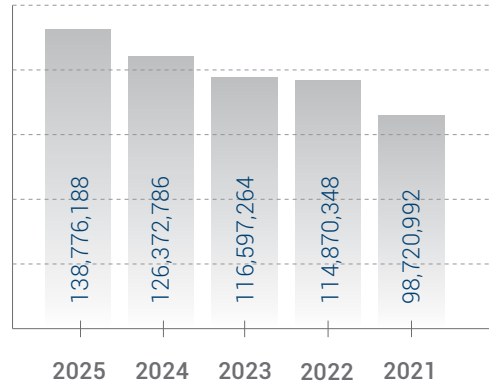
Total Aset Total Assets

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah



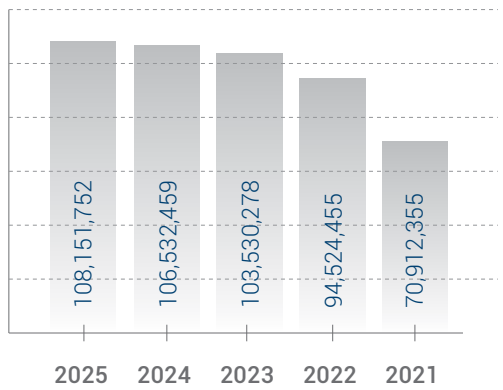
Dana Pihak Ketiga Third-Party Fund

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah



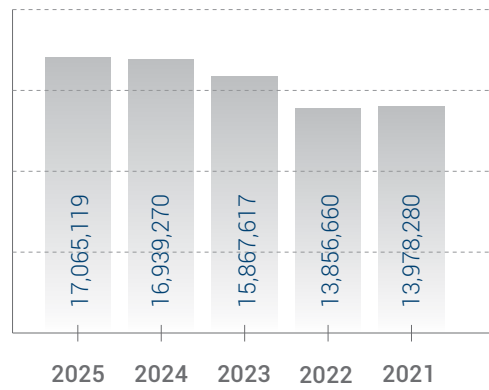
Kredit – Gross Credit – Gross

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah



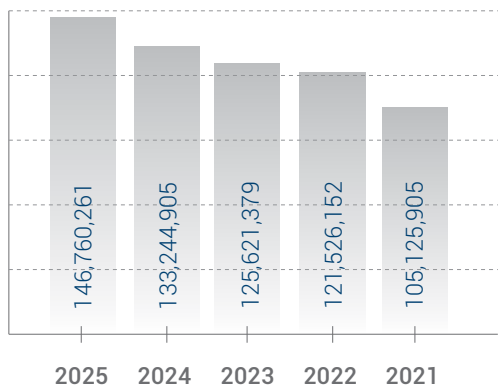
Total Ekuitas Total Equity

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah



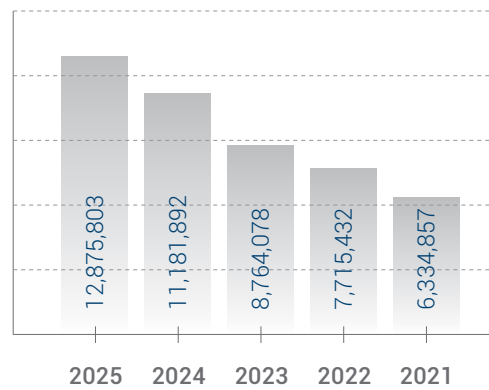
Total Liabilitas Total Liabilities

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

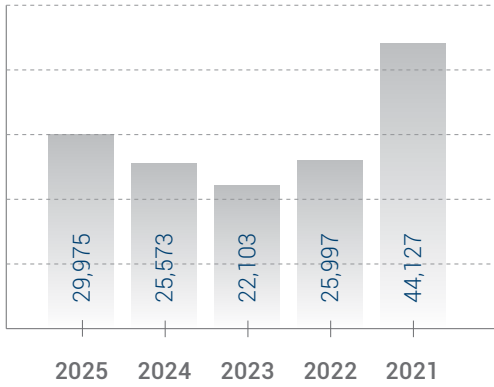


Pendapatan Bunga Interest Income

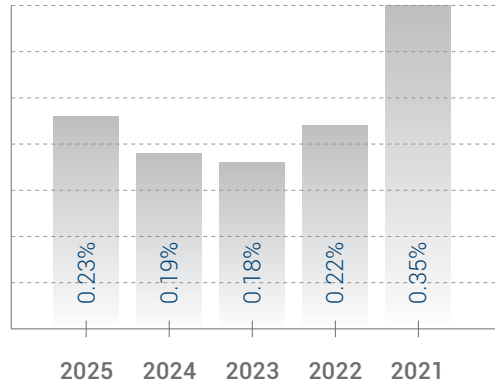
Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah



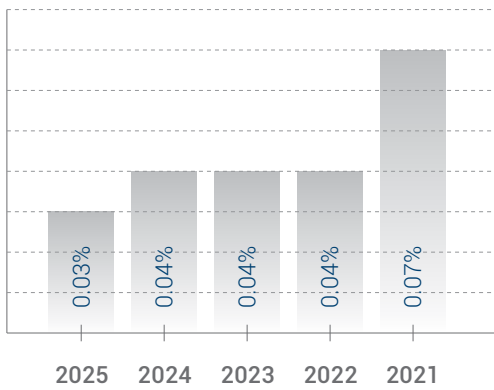
Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*
 Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*



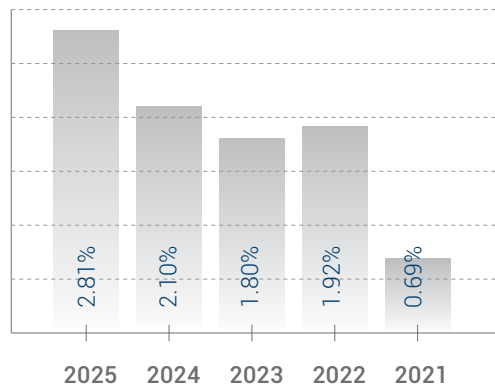
ROE



ROA



NIM



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL SUMMARY

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

PRODUK <i>PRODUCT</i>	2025	2024	2023	2022	2021
Produk Simpanan <i>Deposit Products</i>					
Tabungan <i>Saving Deposits</i>	10,972,734	10,157,596	11,129,124	9,922,183	16,448,083
Giro <i>Current Accounts</i>	5,841,198	4,919,367	5,336,760	4,130,502	4,817,673
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	121,962,256	111,295,823	100,131,380	100,817,663	77,455,236
Total <i>Total</i>	138,776,188	126,372,786	116,597,264	114,870,348	98,720,992
Produk Pinjaman dan Kredit <i>Loan Products</i>					
Pinjaman Tetap <i>Fixed Loans</i>	97,914,039	96,088,335	89,565,053	78,666,898	58,637,862
Pinjaman Rekening Koran <i>Overdraft Loan Facility</i>	2,818,246	3,093,275	3,491,158	4,231,122	4,262,696
Pinjaman Karyawan <i>Employee Loans</i>	5,444	1,893	1,958	1,087	1,560
Pinjaman Tetap Angsuran <i>Fixed Installment Loans</i>	4,215,631	4,061,910	6,792,064	9,633,106	7,224,655
Kredit Trust Receipt <i>Trust Receipt Loans</i>	11,124	37,695	45,936	1,567	0
Kredit Sindikasi <i>Syndicated Loans</i>	1,707,702	1,996,340	2,353,686	938,210	321,863
Kredit Channeling <i>Channeling Loans</i>	162,141	120,371	479,242	500,000	0
Kredit Pemilikan Properti (KPP) <i>Mortgage Loans</i>	114,741	109,550	24,827	27,055	26,684
Kredit Kendaraan Bermotor <i>Vehicle Loans</i>	90,830	69,533	81,034	79,867	47,703
Kredit Multi Guna <i>Multi-Purpose Loans</i>	-	-	-	10	32
Kredit Mikro <i>Micro Loans</i>	23,263	32,723	52,897	100,846	224,834
Kredit Tanpa Agunan <i>Personal Loans</i>	82,131	83,597	37,931	16,930	5,316
Kredit Executing <i>Executing Loans</i>	517,845	490,574	332,016	235,300	113,963
Kartu Kredit <i>Credit Card</i>	230,046	163,439	118,345	67,457	45,186
Kredit Money Market Line <i>Money Market Line Loans</i>	55,000	30,000	143,000	-	-
Invoice Financing	203,569	153,224	11,131	-	-
Total	108,151,752	106,532,459	103,530,278	94,524,455	70,912,355

IKHTISAR SAHAM

SHARES SUMMARY

JUMLAH, HARGA, VOLUME, DAN KAPITALISASI SAHAM BANK MAYAPADA

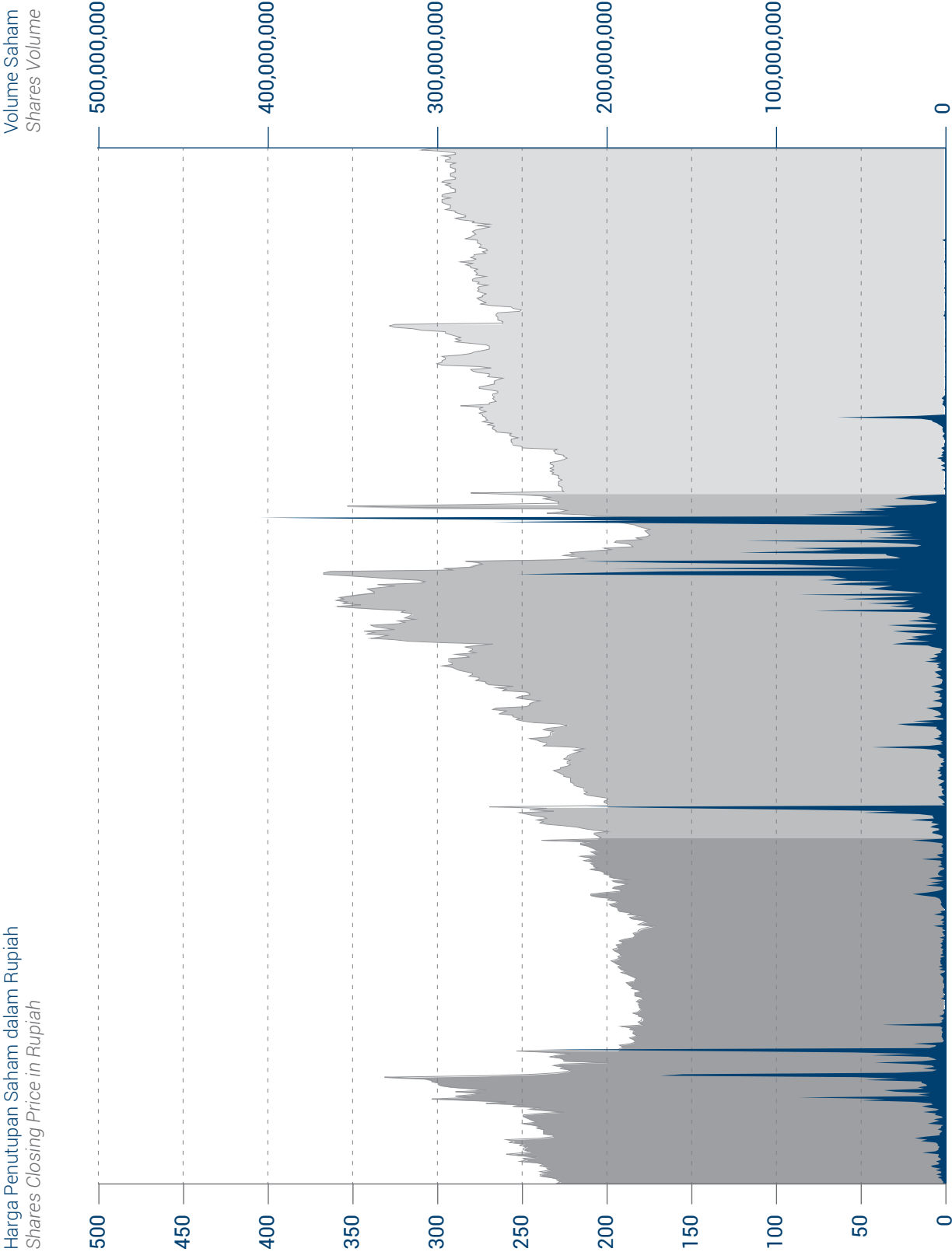
TOTAL, PRICE, VOLUME, AND CAPITALIZATION OF BANK MAYAPADA SHARES

Periode Period	Harga Saham per Lembar Price per Share				Volume Perdagangan Saham (Ribu Saham) Shares Transaction Volume (Thousand Shares)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) Market Capitalization (Million Rp)
	Pembukaan (Rp) Opening (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)			
2023							
TW 1	500	570	470	500	0.013	11,714,045,161	5,857,023
TW 2	470	510	438	470	0	11,714,045,161	5,505,601
TW 3	480	695	452	480	52,999	11,714,045,161	5,622,742
TW 4	454	585	390	454	1,356,734	11,714,045,161	5,318,177
2024							
TW 1	328	468	149	328	1,048	25,906,179,152	8,497,227
TW 2	290	372	266	290	38,073	25,906,179,152	7,512,792
TW 3	214	306	210	214	0.06	25,906,179,152	5,543,922
TW 4	206	290	197	206	0.039	25,906,179,152	5,336,673
2025							
TW 1	182	236	168	182	28,306	25,906,179,152	4,714,925
TW 2	180	199	166	180	0.251	25,906,179,152	4,663,112
TW 3	278	334	177	278	0.182	25,906,179,152	7,201,918
TW 4	232	314	226	232	639,354	25,906,179,152	6,010,234

Keterangan: TW = Triwulan

Note: Quarterly

PERGERAKAN SAHAM BANK MAYAPADA 3 TAHUN TERAKHIR
BANK MAYAPADA SHARES TREND IN THE LAST 3 YEARS



IKHTISAR OBLIGASI

BONDS SUMMARY

INFORMASI OBLIGASI YANG MASIH BEREDAR

INFORMATION OF OUTSTANDING BONDS

Uraian Description	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai (Rp) Value (Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pelunasan Settlement Status	Peringkat Terakhir Latest Rating
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018	18 September 2018	803.000.000.000	21 September 2025	10,5%	Lunas	IdBBB-
Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year of 2018	September 18, 2018	803,000,000,000	21 September 2025	10.5%	Settled	

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati, Perjalanan Bank Mayapada sepanjang 2025 dihadapkan pada berbagai tantangan yang sekaligus menghadirkan peluang untuk terus memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang. Dengan semangat transformasi dan inovasi yang berkelanjutan, kami melanjutkan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk memastikan Bank dapat bertumbuh dan berkontribusi positif terhadap pemangku kepentingan.

Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan Nasional *Economic Conditions and the National Banking Industry*

Perkembangan ekonomi global sepanjang 2025 diwarnai oleh berbagai ketidakpastian yang memengaruhi stabilitas perekonomian dunia. Ketegangan geopolitik, perlambatan ekonomi utama yaitu AS dan Tiongkok, dan arah kebijakan moneter di sejumlah negara maju menjadi faktor yang terus memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi global. Data dari Dana Moneter Internasional (IMF) menunjukkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,2%. Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang relatif solid, mencapai 5,11%, yang didukung oleh kuatnya kinerja ekspor, pertumbuhan konsumsi, dan aktivitas investasi.

Dari sisi industri, kinerja sektor perbankan menunjukkan perkembangan yang moderat. Pertumbuhan kredit perbankan berada pada kisaran 9,63% yoy yang didukung oleh kenaikan kredit investasi dan kredit konsumsi. Di sisi lain, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil, dengan pertumbuhan sekitar 13,83% yoy. Berbagai indikator kesehatan perbankan juga tetap berada pada level yang memadai. Hal ini tercermin dari *Return on Assets (ROA)* sekitar 2,53% dan rasio *Non-Performing Loan (NPL) gross* di kisaran 2,05% pada akhir 2025. Kondisi tersebut menunjukkan

Dear Esteemed Stakeholders, Throughout its journey in 2025, Bank Mayapada faced challenges, but also presented opportunities to further strengthen the foundation for long-term growth. Driven by the spirit of continuous transformation and innovation, we continued various initiatives aimed at ensuring that the Bank is able to grow and contribute positively to stakeholders.

The global economy in 2025 was marked by heightened uncertainty, which affects the stability of the world economy geopolitical tensions, economic slowdowns in major economies such as the United States and China, and the direction of monetary policies in several developed countries continued to shape the global growth outlook. Data from the International Monetary Fund (IMF) indicated global economic growth of 3.2%. Amid these dynamics, Indonesia's economy remained relatively resilient, growing by 5.11%, supported by strong export performance, consumption growth, and investment activities.

From an industry perspective, the banking sector performance showed moderate growth. Credit growth reached approximately 9.63% year-on-year, supported by expansion in investment and consumer lending. Meanwhile, Third-Party Funds (DPK) continued to grow steadily, increasing by around 13.83% year-on-year. Key banking indicators remained at prudent levels, as reflected in a Return on Assets (ROA) of approximately 2.53% and a gross Non-Performing Loan (NPL) ratio of around 2.05% as of year-end 2025. These conditions underscore the resilience of Indonesia's banking industry. Amid the challenges throughout 2025, Bank Mayapada

bahwa industri perbankan Indonesia memiliki ketahanan yang baik. Di tengah tantangan sepanjang 2025, Bank Mayapada juga berhasil mencatatkan pertumbuhan pada DPK 9,81% yoy, kredit neto 1,62% yoy, dan NIM 0,71% yoy.

Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis *Implementation of Strategies and Strategic Policies*

Direksi Bank Mayapada terus menjalankan peran strategis dalam merumuskan arah kebijakan serta memastikan implementasi strategi bisnis yang selaras dengan visi dan misi perusahaan. Pendekatan yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan usaha dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Berbagai langkah strategis dirancang untuk memperkuat daya saing Bank sekaligus menjaga kinerja yang sehat dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari agenda transformasi, Bank Mayapada memfokuskan strategi pada pertumbuhan bisnis berkelanjutan disertai dengan penerapan *Governance, Risk dan Compliance* (GRC). Sejalan dengan strategi tersebut, Bank meluncurkan *Digital Sales Tools* untuk membantu proses aktivitas operasional harian mulai dari *management lead* hingga *monitoring* pencapaian. Perangkat ini juga dilengkapi fitur *lead analytics* untuk memberikan penawaran produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Selain itu, Bank juga meningkatkan kapabilitas pengelolaan data melalui pengembangan sistem *Data Management* dan *Data Analytics* guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam proses bisnis.

Sejalan dengan pengembangan kapabilitas digital dan pengelolaan data, Bank memiliki *Fraud Detection System* yang beroperasi selama 24 jam. Sistem ini mendukung proses pemantauan transaksi secara otomatis untuk membantu mengidentifikasi indikasi aktivitas yang tidak wajar serta meningkatkan perlindungan terhadap nasabah dan operasional Bank.

also recorded growth of 9.81% year-on-year in Third-Party Funds, 1.62% in net loans, and 0.71% in net interest margin (NIM).

The Board of Directors of Bank Mayapada holds a strategic role in policy-making and supervising business strategies that align with the company's vision and mission. The approach implemented is not only oriented towards business growth, but also considers business sustainability and the evolving needs of customers while still prioritizing the principle of prudence. Several strategic measures have been designed to improve the Bank's competitiveness while maintaining sound and sustainable performance.

As part of its transformation agenda, Bank Mayapada focuses its strategy on sustainable business growth, supported by the implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC). In line with this strategy, the Bank has launched digital sales tools to support day-to-day activities, ranging from lead management to achievement monitoring. These tools are also equipped with lead analytics features to enable more tailored products that suit customer needs. Additionally, the Bank continues to enhance its data capabilities through the development of integrated Data Management system and Data Analytics, supporting data-driven decision-making across its business processes.

In line with the development of digital capabilities and data management, the Bank has a Fraud Detection System that operates 24 hours a day. This system supports automated transaction monitoring to help identify signs of unusual activity and enhance protection for customers and the Bank's operations.

Bank menyadari pentingnya penguatan fondasi internal untuk mendukung keberhasilan strategi sepanjang 2025. Oleh karena itu, berbagai langkah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis, memperkuat struktur organisasi, dan mengembangkan berbagai mesin pertumbuhan baru bagi perusahaan. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi bagian penting, dengan berbagai program pengembangan yang dirancang untuk menyesuaikan kompetensi karyawan dengan kebutuhan industri perbankan yang terus berkembang. Selain itu, fungsi pengawasan internal dan pengendalian risiko juga terus diperkuat untuk memastikan operasional Bank berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Sinergi dengan ekosistem usaha Mayapada juga diperluas dengan kolaborasi yang mencakup berbagai sektor, di antaranya jasa keuangan, layanan kesehatan, properti, ritel dan media. Melalui pendekatan ekosistem ini, Bank Mayapada berupaya menciptakan peluang bisnis baru sekaligus memperkuat nilai tambah yang dapat diberikan kepada nasabah dan mitra usaha.

Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan berbagai program strategis yang telah direncanakan. Evaluasi dilakukan melalui rapat manajemen rutin untuk memantau perkembangan implementasi, mengidentifikasi tantangan yang muncul, dan memastikan bahwa seluruh inisiatif yang dijalankan tetap sejalan dengan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank. Pendekatan ini memungkinkan Bank untuk melakukan penyesuaian strategi secara responsif terhadap dinamika yang terjadi.

Capaian Kinerja **Performance Achievements**

Sepanjang 2025, Bank Mayapada mencatat pendapatan bunga mencapai Rp12,88 triliun atau meningkat sebesar 15,15% dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan tersebut, beban bunga yang dibayarkan juga mengalami kenaikan sebesar 9,79% sehingga mencapai Rp9,71 triliun. Dari sisi aset, total aset Bank tercatat sebesar Rp163,83 triliun, meningkat 9,08% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp150,18 triliun.

The Bank recognizes the importance of strengthening internal foundations to support the success of its strategies through 2025. Therefore, the Bank took measures to enhance the effectiveness of business processes, strengthen the organizational structure, and develop various new growth engines for the Company. Improving human capital competencies is one of the Bank's priorities, and training and programs are designed to equip employees with skills matching the evolving needs of the banking industry. In addition, internal oversight and risk control functions are continuously strengthened to ensure that the Bank's operations are conducted in accordance with prudent principles.

Synergy with the Mayapada business ecosystem was also expanded through collaborations covering various sectors, including financial services, healthcare services, property, retail, and media. Through this ecosystem approach, Bank Mayapada strives to create new business opportunities while at the same time strengthening the added value that can be delivered to customers and business partners.

The Board of Directors periodically evaluates the implementation of planned strategic programs. These evaluations are conducted through regular management meetings to monitor implementation, identify potential challenges, and ensure all initiatives remain aligned with the Corporate Plan and Bank Business Plan. This evaluative approach enables the Bank to adjust its strategies responsively to evolving conditions.

Throughout 2025, Bank Mayapada recorded interest income of Rp12.88 trillion, an increase of 15.15% compared to the previous year. In line with this increase, interest expenses paid also increased by 9.79% to Rp9.71 trillion. On the asset side, the Bank's total assets stood at Rp163.83 trillion, up 9.08% from the previous year's figure of Rp150.18 trillion.

Selain itu, kinerja penyaluran kredit neto meningkat sebesar 1,62% menjadi Rp106,84 triliun, sementara penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 9,81% menjadi Rp138,78 triliun dari Rp126,37 triliun pada tahun sebelumnya. Bank turut mencermati komposisi DPK yang mengalami perubahan, yaitu porsi *Current Account and Saving Account* (CASA) meningkat sebesar 0,19%, sementara deposito menurun sebesar 0,19%. Capaian kinerja yang diraih menjadi motivasi bagi Bank Mayapada untuk terus meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat kontribusi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In addition, net loan disbursement performance increased by 1.62% to Rp106.84 trillion, while Third-Party Funds grew by 9.81% to Rp138.78 trillion from Rp126.37 trillion in the previous year. The Bank also noted changes in the composition of Third-Party Funds, specifically an increase of 0.19% in the proportion of Current Account and Savings Account (CASA), while time deposits decreased by 0.19%. These achievements serve as motivation for Bank Mayapada to continue improving service quality and strengthening its contributions to shareholders and other stakeholders.

Tantangan dan Strategi **Challenges and Strategies**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menghadirkan berbagai peluang sekaligus tantangan bagi industri perbankan. Transformasi digital mendorong meningkatnya persaingan dalam penyediaan layanan berbasis teknologi sehingga Bank perlu memperkuat kapasitas dan kesiapan infrastruktur digital di seluruh lini bisnis. Kondisi ini menuntut Bank Mayapada untuk melakukan penyempurnaan sistem serta meningkatkan kapabilitas teknologi guna memastikan layanan yang diberikan tetap relevan dengan kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

Rapid technological advancements present both opportunities and challenges for the banking industry. Digital transformation is intensifying competition in the provision of technology-based services, requiring banks to strengthen the capacity and readiness of their digital infrastructure across all business lines. This condition compels Bank Mayapada to enhance its systems and improve its technological capabilities to ensure that its services remain relevant to customers' evolving needs.

Di samping itu, penguatan kolaborasi dengan berbagai mitra strategis juga menjadi bagian penting dari langkah yang ditempuh oleh Bank. Melalui kerja sama yang lebih luas dengan mitra bisnis, Bank Mayapada berupaya meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya saing produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Pendekatan kolaboratif ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In addition, strengthening collaboration with various strategic partners is an important part of the Bank's initiatives. Through broader cooperation with business partners, Bank Mayapada seeks to enhance operational efficiency while also strengthening the competitiveness of the products and services offered to customers. This collaborative approach is expected to support sustainable business growth.

Memasuki tahun 2026, prospek perekonomian global diperkirakan berada dalam fase pertumbuhan yang moderat. Berdasarkan *World Economic Outlook* yang dirilis Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan mencapai sekitar 3,1% pada 2026. Di sisi lain, tekanan inflasi global diperkirakan mulai mereda secara bertahap, seiring dengan penyesuaian kebijakan moneter dan stabilisasi kondisi pasar global.

Dalam konteks domestik, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap menunjukkan kinerja yang solid. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai sekitar 5,0% pada 2026. Sementara itu, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional pada 2026 berada dalam kisaran 4,9%–5,7%, didukung oleh meningkatnya permintaan domestik dan berbagai kebijakan pemerintah yang mendorong aktivitas ekonomi. Pertumbuhan kredit perbankan pada 2025 mencapai sekitar 9,63% YoY dan diproyeksikan berada pada kisaran 8%–12% pada 2026 seiring dengan membaiknya aktivitas ekonomi dan peningkatan permintaan pembiayaan dari dunia usaha maupun rumah tangga. Selain itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional pada akhir 2025 meningkat sekitar 13,83% secara tahunan.

Mempertimbangkan berbagai perkembangan tersebut, Bank Mayapada memandang tahun 2026 sebagai momentum untuk memperkuat daya saing dan memperluas peluang pertumbuhan bisnis. Bank akan melanjutkan agenda transformasi yang telah berjalan guna meningkatkan kapasitas layanan di berbagai segmen utama, termasuk *Wholesale Banking*, *SME & Commercial* serta *Consumer Banking*. Selain itu, penguatan model bisnis berbasis teknologi dan kolaborasi ekosistem akan terus dilakukan melalui kerja sama strategis dan pemanfaatan data dan teknologi analitik untuk meningkatkan efektivitas penilaian kredit. Upaya ini diharapkan mampu mendukung peningkatan penetrasi pasar, khususnya dalam ekspansi produk simpanan dan pembiayaan yang lebih responsif terhadap kebutuhan nasabah ritel dan UKM.

Entering 2026, the global economic outlook is expected to be in a phase of moderate growth. Based on the World Economic Outlook released by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to reach around 3.1% in 2026. On the other hand, global inflationary pressures are expected to begin easing gradually, in line with monetary policy adjustments and the stabilization of global market conditions.

In the domestic context, Indonesia's economy is projected to continue demonstrating solid performance. The International Monetary Fund estimates that Indonesia's economic growth could reach around 5.0% in 2026. Meanwhile, Bank Indonesia projects national economic growth in 2026 to be in the range of 4.9%–5.7%, supported by rising domestic demand and various government policies that stimulate economic activities. The banking credit growth in 2025 reached approximately 9.63% YoY and is projected to be in the range of 8%–12% in 2026, in line with improving economic activities and increased demand for financing from both the business sector and households. In addition, national banking Third-Party Funds (DPK) at the end of 2025 increased by approximately 13.83% YoY.

Considering these developments, Bank Mayapada views 2026 as a strategic momentum to strengthen its competitiveness and expand business growth opportunities. The Bank will continue its ongoing transformation agenda to enhance service capabilities across key segments, including Wholesale Banking, SME & Commercial, and Consumer Banking. In addition, the strengthening of a technology-driven business model and ecosystem collaboration will continue through strategic partnerships and the utilization of data and analytical technologies to improve the effectiveness of credit assessments. These efforts are expected to support increased market penetration, particularly through the expansion of deposit and financing products that are more responsive to the needs of retail customers and SMEs.

Kinerja Komite di Bawah Direksi *Performance of Committees under the Board of Directors*

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi didukung oleh empat komite, yaitu Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, serta Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi. Komite-komite tersebut berperan dalam memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi dalam mendukung pengambilan keputusan strategis. Sepanjang 2025, Direksi bersama komite di bawahnya secara berkala mengadakan rapat dan diskusi untuk membahas berbagai isu strategis sehingga setiap kebijakan yang diambil dapat mempertimbangkan aspek risiko, operasional, serta pengembangan bisnis secara komprehensif.

In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by four committees, namely the Asset and Liability Committee (ALCO), the Risk Management Committee, the Credit Committee, and the Information Technology Steering Committee. These committees provide input and recommendations to the Board of Directors in supporting strategic decision-making. Throughout 2025, the Board of Directors, together with its subordinate committees, regularly held meetings and discussions to address various strategic issues, ensuring that every policy adopted considers risk, operational, and business development aspects in a comprehensive manner.

Penerapan Tata Kelola Bank *Implementation of Bank Governance*

Bagi Bank Mayapada, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis, sekaligus mendukung pencapaian sasaran strategis Bank dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pada praktiknya, Bank Mayapada menjunjung tinggi etika, nilai-nilai perusahaan, serta tanggung jawab setiap individu dalam melaksanakan tugasnya. Seluruh insan Bank Mayapada, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, diwajibkan mematuhi Kode Etik dan menjalankan aktivitas bisnis secara profesional dan berintegritas.

For Bank Mayapada, the implementation of good corporate governance principles is a fundamental foundation for maintaining business sustainability and growth, while also supporting the achievement of the Bank's strategic objectives in both the short and long term. In practice, Bank Mayapada upholds ethics, corporate values, and the responsibility of each individual in carrying out their duties. All members of Bank Mayapada, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are required to comply with the Code of Ethics and conduct business activities professionally and with integrity.

Komitmen terhadap tata kelola yang baik juga diperkuat melalui penerapan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yang menjadi landasan dalam membangun budaya antipenyuapan dan pengendalian antikorupsi di lingkungan Bank. Adapun penilaian kualitas penerapan tata kelola dan identifikasi area yang memerlukan perbaikan dilakukan melalui proses evaluasi, dengan hasil *self-assessment* GCG menempatkan Bank Mayapada pada peringkat **"2"** atau **"Baik"**. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh organ perusahaan telah menjalankan fungsinya secara efektif. Selain itu, Bank juga didukung oleh sistem pengendalian

*The commitment to good governance is further strengthened through the implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, which serves as the foundation for fostering an anti-bribery culture and anti-corruption controls within the Bank. The assessment of the quality of governance implementation and the identification of areas requiring improvement were conducted through an evaluation process, with the GCG self-assessment results placing Bank Mayapada at a rating of **"2"** or **"Good"**. This result shows that all corporate bodies have performed their functions effectively. Additionally, the Bank is supported by*

internal dan manajemen risiko yang memadai. Sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi dan akuntabilitas, Perseroan menyediakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik maupun peraturan perusahaan.

Apresiasi *Appreciation*

Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Bank Mayapada. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha serta memperkuat kinerja Bank di tengah dinamika industri perbankan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang 2025. Dengan kolaborasi yang solid serta strategi yang terarah, kami optimis Bank Mayapada dapat terus bertumbuh serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama
President Director

adequate internal control and risk management systems. As part of efforts to maintain transparency and accountability, the Company provides a Whistleblowing System (WBS) as a reporting channel for suspected violations of the Code of Conduct or corporate regulations.

The Board of Directors would like to express its appreciation to all stakeholders for the trust and support extended to Bank Mayapada. Such support has been instrumental in maintaining business continuity and strengthening the Bank's performance amid the dynamic banking industry. We also extend our appreciation to all employees for their dedication, hard work, and contributions throughout 2025. With solid collaboration and well-directed strategies, we remain optimistic that Bank Mayapada will continue to grow and deliver sustainable positive impacts.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Tahun 2025 menjadi periode yang diiringi oleh ketidakpastian pasar, kebijakan ekonomi global, serta dinamika geopolitik yang memberikan tekanan terhadap stabilitas perekonomian dunia. Di sisi lain, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan pertumbuhan yang relatif stabil. Dalam kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Bank Mayapada telah menunjukkan kemampuan beradaptasi melalui berbagai langkah strategis yang bertujuan menjaga kinerja usaha.

Penilaian atas Kinerja Direksi **Assessment of the Board of Directors' Performance**

Sebagai representasi kepentingan para pemegang saham, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab utama dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat guna memastikan pengelolaan Bank senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menjalin komunikasi dengan Direksi melalui rapat untuk membahas kinerja keuangan dan bisnis, manajemen risiko dan tata kelola, serta isu strategis lainnya untuk merespons dinamika industri.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Bank secara efektif. Hal ini tercermin dari peningkatan kinerja keuangan sepanjang tahun. Pendapatan bunga tumbuh 15,15% menjadi Rp12,88 triliun dari Rp11,18 triliun pada tahun sebelumnya, sementara penyaluran kredit neto juga meningkat sebesar 1,62%. Dari sisi kesehatan keuangan, kondisi Bank tetap terjaga dengan *Non-Performing Loan* (NPL) sebesar 2,89%, *Loan to Deposit* (LDR) 77,65%, *Return on Asset* (ROA) 0,03%, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 10,10%.

Dear Esteemed Stakeholders,
The year 2025 was marked by market uncertainty, evolving global economic policies, and geopolitical dynamics that exerted pressure on global economic stability. On the other hand, Indonesia's economy demonstrated solid resilience, supported by relatively stable growth. Under these conditions, the Board of Commissioners considers that Bank Mayapada has demonstrated its ability to adapt through various strategic measures aimed at maintaining business performance.

As representatives of the shareholders' interests, the Board of Commissioners bears the primary responsibility for carrying out supervisory functions and providing advice to ensure that the Bank's management consistently upholds good governance and adheres to the prudential principle. Throughout 2025, the Board of Commissioners maintained communication with the Board of Directors through meetings to discuss financial and business performance, risk management and governance, as well as other strategic issues in response to industry dynamics.

*The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has managed the Bank effectively. This is reflected in the improvement of financial performance throughout the year. Interest income increased by 15.15% to Rp12.88 trillion from Rp11.18 trillion in the previous year, while net loan disbursement also grew by 1.62%. In terms of financial soundness, the Bank maintained a stable position, with a *Non-Performing Loan* (NPL) ratio of 2.89%, a *Loan to Deposit Ratio* (LDR) of 77.65%, a *Return on Assets* (ROA) of 0.03%, and a *Capital Adequacy Ratio* (CAR) of 10.10%.*

Dewan Komisaris juga memberikan dukungan penuh terhadap langkah transformasi yang dijalankan oleh Direksi, yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan yang berkualitas dengan menjadikan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) sebagai fondasi utama. Sebagai bentuk penerapan, berbagai inisiatif telah dilaksanakan mencakup penyempurnaan prosedur, tata kelola serta manajemen risiko yang terintegrasi. Selain itu, Bank juga memperkuat kolaborasi dengan perusahaan dalam ekosistem Mayapada untuk mengeksplorasi peluang baru, memperluas jaringan bisnis serta meningkatkan profitabilitas perusahaan. Transformasi ini diyakini akan memberikan dampak positif terhadap penguatan struktur bisnis Bank dalam jangka panjang. Di sisi lain, Bank juga menunjukkan komitmennya dalam mendukung sektor usaha kecil dan menengah (UKM), yang tercermin dari penyaluran pembiayaan kepada 8.070 UKM dengan *outstanding* pembiayaan senilai Rp1,09 triliun.

The Board of Commissioners also extends its full support for the transformation initiatives undertaken by the Board of Directors, which focus on high-quality sustainable growth by positioning Governance, Risk, and Compliance (GRC) as the cornerstone of the Bank's operations. As part of this implementation, various initiatives have been carried out, including the refinement of procedures, governance, and integrated risk management. Additionally, the Bank is strengthening collaboration with companies within the Mayapada ecosystem to explore new opportunities, expand its business network, and enhance the company's profitability. This transformation is expected to have a positive impact on strengthening the Bank's business structure in the long term. On the other hand, the Bank has also demonstrated its commitment to supporting the small and medium-sized enterprise (SME) sector, as evidenced by the disbursement of financing to 8,070 SMEs with outstanding financing totaling Rp1.09 trillion.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi ***Oversight of Strategy Implementation***

Dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul sebagai akibat dari dinamika ekonomi global dan nasional, Dewan Komisaris memandang bahwa respons strategis yang tepat sangat diperlukan untuk menjaga kinerja Bank. Oleh karena itu, Direksi perlu memanfaatkan peluang yang ada sekaligus mengelola risiko usaha secara terukur. Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan oleh manajemen, dengan berpedoman pada Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan.

In facing various challenges arising from global and domestic economic dynamics, the Board of Commissioners is of the view that appropriate strategic responses are essential to maintaining the Bank's performance. Therefore, the Board of Directors is expected to capitalize on existing opportunities while prudently managing business risks. The Board of Commissioners actively exercises oversight over the implementation of strategies carried out by management, guided by the established Corporate Plan and Bank Business Plan (RBB).

Pelaksanaan fungsi pengawasan dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk rapat gabungan bersama Direksi serta koordinasi intensif dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Melalui forum-forum tersebut, setiap kebijakan strategis dan implementasinya dapat ditelaah secara menyeluruh sehingga langkah-langkah yang diambil tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

The implementation of oversight function is carried out through various mechanisms, including joint meetings with the Board of Directors and close coordination with committees under the Board of Commissioners. Through these forums, strategic policies and their implementation are reviewed comprehensively, ensuring that actions taken remain aligned with the Bank's long-term objectives.

Kami juga mencermati bahwa transformasi yang dijalankan Bank Mayapada telah memberikan dampak positif terhadap penguatan organisasi dan pengembangan 9 *Impact Centers* yang menjadi bagian dari strategi transformasi Bank. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, tetapi juga memperkuat posisi Bank dalam menghadapi persaingan industri yang semakin dinamis. Selain itu, pengembangan layanan perbankan digital yang lebih aman dan mudah diakses juga terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Kami mencermati upaya Bank dalam menunjang keamanan nasabah bertransaksi melalui peluncuran platform *fraud detection system*. Di samping itu, terdapat beberapa inisiatif lainnya seperti penguatan *security operation center* melalui kerja sama dengan BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara) dan peningkatan kapabilitas *Data Leak Prevention (DLP)*.

Dewan Komisaris turut mengawasi berbagai aspek strategis lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank, termasuk strategi pemasaran, peningkatan kualitas penyaluran kredit, dan inovasi layanan perbankan. Kami menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam merumuskan strategi yang mampu menjaga tingkat kesehatan Bank sekaligus mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha ***Views on Business Prospects***

Perekonomian global pada 2026 diperkirakan berada dalam fase pertumbuhan yang moderat di tengah dinamika geopolitik dan perlambatan ekonomi di sejumlah negara maju. Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan mencapai sekitar 3,1%, dengan tekanan inflasi yang diperkirakan mulai mereda. Di dalam negeri, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 berada pada kisaran 4,9%–5,7%. Sejalan dengan itu, sektor perbankan juga diproyeksikan tetap berkembang, dengan pertumbuhan kredit yang tercatat 9,63% YoY pada 2025 dan diperkirakan berada pada kisaran 8%–12% pada 2026.

We also note that the transformation undertaken by Bank Mayapada has delivered positive impacts in strengthening the organization and developing the 9 Impact Centers as part of the Bank's transformation strategy. These efforts not only enhanced human capital capabilities but also strengthened the Bank's position in navigating an increasingly dynamic industry competition. In addition, the development of safer and more accessible digital banking services continues to be carried out to meet the evolving needs of customers. We acknowledge the Bank's initiatives in supporting transaction security through the launch of a fraud detection system platform. Furthermore, several other initiatives have been implemented, including the strengthening of the Security Operations Center (SOC) in collaboration with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), as well as the enhancement of Data Loss Prevention (DLP) capabilities.

The Board of Commissioners also oversees various other strategic aspects related to the Bank's operational activities, including marketing strategies, the improvement of lending quality, and banking service innovation. We assess that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively in formulating strategies that are able to maintain the Bank's soundness while at the same time driving sustainable business growth.

The global economy in 2026 is expected to remain in a phase of moderate growth amid ongoing geopolitical dynamics and economic slowdowns in several developed countries. Global growth is projected to reach around 3.1%, with inflationary pressures anticipated to gradually ease. Domestically, Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth in 2026 to be in the range of 4.9%–5.7%. In line with this outlook, the banking sector is also expected to continue expanding, with credit growth recorded at 9.63% year-on-year in 2025 and projected to range between 8%–12% in 2026.

Mempertimbangkan kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa rencana korporasi dan rencana bisnis yang disusun oleh Bank telah memperhatikan berbagai faktor makroekonomi serta perkembangan industri perbankan. Strategi yang menekankan penguatan layanan digital, perluasan pembiayaan kepada sektor UKM, serta peningkatan portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) merupakan langkah yang sejalan dengan arah perkembangan industri keuangan, yakni untuk mendukung ekonomi rendah karbon. Dengan dukungan peningkatan kualitas layanan serta penguatan hubungan dengan nasabah, Dewan Komisaris optimistis bahwa Bank dapat mempertahankan pertumbuhan kinerja yang sehat.

Considering the aforementioned conditions, the Board of Commissioners is of the view that the Bank's corporate plan and business plan have duly taken into account various macroeconomic factors as well as developments in the banking industry. The strategy, which emphasizes the strengthening of digital services, the expansion of financing to the Small Medium Enterprises (SMEs) sector, and the enhancement of the Sustainable Business Activities Category (KKUB) portfolio, represents a measure that is aligned with the direction of the financial industry's development, particularly in supporting the transition toward a low-carbon economy. Supported by continuous improvements in service quality and the strengthening of customer relationships, the Board of Commissioners remains optimistic that the Bank will maintain sound and sustainable performance growth.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ***Views on the Implementation of Good Corporate Governance***

Bank Mayapada menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dalam pengelolaan perusahaan. Struktur tata kelola yang jelas, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme pengawasan yang efektif menjadi elemen penting dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas Bank berjalan dengan baik. Budaya kerja yang menjunjung tinggi kesadaran terhadap risiko juga terus diperkuat guna menjaga integritas dan profesionalisme dalam setiap lini organisasi. Divisi Kepatuhan dan AML berperan dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas perbankan sejalan dengan ketentuan regulator.

Bank Mayapada implements the principles of Good Corporate Governance as the foundation for managing the Company's operations. A clear governance structure, the division of duties and responsibilities, and effective oversight mechanisms are essential elements in ensuring that all Bank activities are conducted properly. A work culture that upholds risk awareness is continuously strengthened to maintain integrity and professionalism across all levels of the organization. The Compliance and AML Division plays a role in ensuring that all banking activities are in line with applicable regulatory requirements.

Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas penerapan GCG melalui proses *self-assessment* tahunan yang melibatkan Divisi Kepatuhan dan AML serta unit kerja terkait. Hasil penilaian pada 2025 menempatkan Bank pada **"Peringkat 2"** atau **"Baik"** yang mencerminkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang memadai. Dewan Komisaris berharap agar praktik tata kelola terus ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

*The Company conducts periodic evaluations of the effectiveness of its GCG implementation through an annual self-assessment process involving the Compliance and AML Division and relevant departments. The 2025 assessment results placed the Bank at **"Rank 2"** or **"Good"**, reflecting the adequate implementation of governance principles. The Board of Commissioners expects governance practices to be continuously enhanced to support the Bank's sustainable growth.*

Pandangan atas Pengelolaan Whistleblowing System Views on Whistleblowing System (WBS) Management

Keberadaan WBS mendukung penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel di Bank Mayapada. Sistem ini dikelola oleh Tim Fraud Banking Investigation (FBI) yang berada di bawah Divisi Integrated Risk, yang bertanggung jawab melakukan penerimaan, verifikasi awal, serta penelaahan atas setiap laporan yang masuk. Hasil penanganan laporan menjadi bagian dari mekanisme pengendalian internal dan disampaikan kepada manajemen untuk memastikan tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan dan prosedur Perseroan. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan pelanggaran (Nihil) yang disampaikan melalui kanal WBS.

The existence of WBS supports transparent and accountable governance at Bank Mayapada. This system is managed by the Fraud Banking Investigation (FBI) Team, operating under the Integrated Risk Division, responsible for receiving, verifying, and reviewing every report submitted. The results of report handling form part of the internal control mechanism and are submitted to management to ensure follow-up in accordance with the Company's regulations and procedures. Throughout 2025, no reports of violations (Nil) were submitted through the WBS channel.

Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris Assessment of the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Organs

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh sejumlah organ pendukung, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko. Evaluasi terhadap kinerja organ pendukung Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kontribusi seluruh komite dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara optimal sepanjang periode pelaporan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by several supporting organs, namely the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee. The performance of the Board of Commissioners' supporting organs is evaluated periodically, taking into account the execution of the respective duties and responsibilities of each committee. The Board of Commissioners expresses its appreciation for the contributions of all committees in supporting the effective implementation of the supervisory function throughout the reporting period.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris **Changes in the Composition of the Board of Commissioners**

Pada 2025, susunan anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan komposisi awal sebanyak 4 anggota hingga Juni 2025, menjadi 3 anggota per akhir Desember 2025. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Dato' Sri Prof. DR. Tahir,
MBA
Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Komisaris Independen : Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)

In 2025, the composition of the Board of Commissioners changed from an initial composition of 4 members until June 2025 to 3 members as of December 2025. Thus, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:
President Commissioner : Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Independent Commissioner : Drs. Da'i Bachtiar, S.H.)*

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) for Fit and Proper Test.

Apresiasi **Appreciation**

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, serta kerja sama yang terus diberikan kepada Bank Mayapada. Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi serta seluruh insan Bank Mayapada atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun. Kontribusi dan kerja keras seluruh jajaran perusahaan menjadi fondasi penting dalam menjaga kinerja Bank. Kami berharap Bank Mayapada dapat terus berkembang serta menghasilkan kinerja yang semakin baik di masa mendatang.

The Board of Commissioners conveys its sincere appreciation to all stakeholders for the trust, support, and continuous collaboration provided to Bank Mayapada. We also express our highest appreciation to the Board of Directors and all employees of Bank Mayapada for the dedication, professionalism, and commitment demonstrated throughout the year. The contributions and hard work of all employees serve as an important foundation in maintaining the Bank's performance. We expect Bank Mayapada to continue to grow and deliver increasingly better performance in the future.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris Utama

President Commissioner

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2025

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah memeriksa dan menyetujui Laporan Tahunan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2025, dan menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan telah dimuat secara lengkap, serta kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF THE 2025 ANNUAL REPORT

LETTER OF STATEMENT MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK

We, the undersigned, hereby state that the Board of Commissioners and Directors have reviewed and approved the 2025 Annual Report of PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and declare that all information contained in the Annual Report has been presented in its entirety, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Hereby, this statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Direksi The Board of Directors



Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama
President Director



Thomas Arifin
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Rudy Mulyono
Direktur
Director



Yohanes Suhardi
Direktur
Director

*) Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Alamat Kantor Pusat Perusahaan <i>Address of Company Head Office</i>	Mayapada Tower, GF-3 rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta, Indonesia, kode pos 12920
Tanggal/Tahun Pendirian Perusahaan <i>Date/Year of Company Establishment</i>	07 September 1989 <i>07 September 1989</i>
Bidang Usaha <i>Type of Business</i>	Perbankan <i>Banking</i>
Jenis Perusahaan <i>Type of Company</i>	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka <i>Limited Liability Company, Public Company</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp5.300.000.000.000 <i>Rp5,300,000,000,000</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully-Paid Capital</i>	Rp1.338.539.485.000 (Per 31 Desember 2025) <i>Rp1,338,539,485,000 (As of 31 December 2025)</i>
Pencatatan di Bursa dan Kode Saham <i>Listing on the Exchange and Stock Code</i>	Saham Perusahaan telah dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 10 Juni 1997 dengan kode perdagangan MAYA <i>Company shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) since 10 June 1997 with the ticker code MAYA</i>
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 <i>Total Employees as of 31 December 2025</i>	2,669
Telepon <i>Phone</i>	(+62 21) 521 2288 (Hunting) (+62 21) 521 2300 (Hunting)
Faksimili <i>Facsimile</i>	(+62 21) 521 1985 (+62 21) 521 1995
Website	www.bankmayapada.com
Email	corsec@bankmayapada.com
Call Center	1-5000-29

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Bank Mayapada Internasional Tbk didirikan pada 7 September 1989 dan resmi beroperasi sebagai bank umum sejak 16 Maret 1990, setelah memperoleh pengesahan hukum atas akta pendirian pada 10 Januari 1990. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank devisa pada 3 Juni 1993 dan menjadi perusahaan publik pada 10 Juni 1997 dengan kode saham MAYA di Bursa Efek Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatan usaha jasa keuangan perbankan, Bank Mayapada berfokus pada penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat melalui fasilitas kredit. Sejalan dengan visi dan misi Perseroan, Bank terus memperkuat tata kelola dan kualitas layanan melalui pemeliharaan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 yang telah diperbarui dengan masa berlaku hingga 07 Agustus 2027. Selain itu, Bank terus mengembangkan layanan berbasis digital guna mendukung layanan *branchless banking* dan memperluas aksesibilitas layanan bagi nasabah.

Berikut ini merupakan rincian surat-surat izin usaha Bank Mayapada:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk was established on September 7, 1989, and officially commenced operations as a commercial bank on March 16, 1990, following the legal ratification of its deed of establishment on January 10, 1990. The Bank obtained its foreign exchange banking license on June 3, 1993, and became a publicly listed company on June 10, 1997, with the ticker symbol MAYA on the Indonesia Stock Exchange.

In carrying out its banking financial services activities, Bank Mayapada focuses on funding and lending to the public through credit facilities. In line with the Company's vision and mission, the Bank continues to strengthen its governance and service quality through the maintenance of its ISO 9001 Quality Management System certification, which has been renewed and is valid through August 7, 2027. In addition, the Bank continues to develop digital-based services to support branchless banking and expand service accessibility for customers.

Set out below are the details of Bank Mayapada's business licenses:

Perihal <i>Subject</i>	Nomor Surat <i>Letter Number</i>	Tanggal <i>Date</i>	Dikeluarkan oleh <i>Issued by</i>
Izin sebagai Bank Umum <i>License as Commercial Bank</i>	342/KMK.013/1990	16 Maret 1990 <i>16 March 1990</i>	Kementerian Keuangan Republik Indonesia <i>Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>
Izin Usaha sebagai Bank Umum <i>Business License as Commercial Bank</i>	23/33/UPPS/PSbD 5/235/PwB13	12 April 1990 jo 19 Desember 2003 <i>12 April 1990 in conjunction with 19 December 2003</i>	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing <i>Business License as Foreign Exchange Dealer</i>	No.25/44/UD/Adv	29 Mei 1992 <i>29 May 1992</i>	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Bank Devisa <i>Business License as Foreign Exchange Bank</i>	26/26/KEP/DIR	3 Juni 1993 <i>3 June 1993</i>	Bank Indonesia

Daftar akta penting terkait pendirian Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

1. Akta Notaris No. 196 tanggal 7 September 1989, Notaris Edison Jingga, SH, pengganti dari Notaris Misahardi Wilamarta, SH, di Jakarta;
2. Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Surat Keputusan No. C2-25.HT.01.01.Th.90 tanggal 10 Januari 1990;
3. Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan No.2469/1994 (Akta Pendirian);
4. Anggaran Dasar Terakhir, Akta Notaris No. 17 tanggal 04 Juli 2024, Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta;
5. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0169985 tanggal 9 Juli 2024;
6. Akta Perubahan Terakhir, Akta Notaris No. 65 tanggal 30 Juni 2025, Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta Pusat;
7. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0309129 tanggal 10 Juli 2025.

Sejalan dengan perkembangan bisnis dan tren praktik keberlanjutan, Bank Mayapada mematuhi regulasi di Indonesia dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Bank Mayapada mengelola aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang didukung oleh tata kelola keberlanjutan guna mencapai resiliensi bisnis dan berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Set out below is the list of key deeds related to the establishment of Bank Mayapada:

1. *Notarial Deed No. 196 dated September 7, 1989, Notary Edison Jingga, SH, acting as replacement notary for Notary Misahardi Wilamarta, SH, in Jakarta;*
2. *Ratification of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, Decree No. C2-25.HT.01.01.Th.90 dated January 10, 1990;*
3. *State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated May 10, 1994, Addendum No. 2469/1994 (Deed of Establishment);*
4. *Latest Articles of Association, Notarial Deed No. 17 dated July 4, 2024, Notary Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta;*
5. *Acknowledgment of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0169985 dated July 9, 2024;*
6. *Latest Deed of Amendment, Notarial Deed No. 65 dated June 30, 2025, Notary Recky Francky Limpele, SH, Central Jakarta;*
7. *Acknowledgment of Notification of Change in Company Data No. AHU-AH.01.09-0309129 dated July 10, 2025.*

In line with business developments and sustainability trends, Bank Mayapada complies with applicable regulations in Indonesia in implementing sustainable finance. The Bank manages economic, social, and environmental aspects, supported by a sustainability governance framework, to achieve business resilience and contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs).

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN *VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE*

VISI

Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.

MISI

Menjalankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.

Direktur Utama dan salah satu Direktur Bank Mayapada telah melakukan tinjauan dan menyetujui Visi dan Misi yang diajukan melalui ketetapan SK Direksi Nomor 07/KEP/DIR/VI/2002 pada 26 Juni 2002.

Budaya Perusahaan Bank Mayapada sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Rumusan budaya perusahaan tertuang dalam tata nilai Bank Mayapada yaitu transparansi, integritas, profesionalisme, serta kemampuan menjawab tantangan-tantangan dalam operasi perbankan. Visi dan Misi Bank Mayapada ditetapkan untuk memberikan landasan, arah, dan panduan bagi segenap jajaran dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Tata Nilai ditetapkan sebagai panduan moral bagi segenap jajaran dalam mengemban misi dan mencapai visi perusahaan.

Proses sosialisasi sekaligus internalisasi budaya perusahaan bagi seluruh jajaran (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Bank) dilakukan secara berkala. Oleh karenanya, Bank selalu berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dimulai dari saat penerimaan karyawan, penempatan, sistem insentif pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan merupakan faktor yang menentukan hasil kerja seluruh karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Bank.

VISION

To be one of Indonesia's quality private banks in assets value, profitability, and soundness rating.

MISSION

To perform sound bank operations and provide maximum added value to customers, employees, shareholders, and government.

The President Director and one of the Directors of Bank Mayapada have reviewed and approved the Vision and Mission, as stipulated in the Board of Directors' Decree No. 07/KEP/DIR/VI/2002 dated June 26, 2002.

Bank Mayapada's corporate culture is aligned with the Company's vision and mission. The formulation of this culture is reflected in the Bank's core values, namely transparency, integrity, professionalism, and the ability to respond to challenges in banking operations. The Bank's Vision and Mission are established to provide a foundation, direction, and guidance for all personnel in carrying out the Company's activities. The core values serve as moral guidelines for all personnel in fulfilling the mission and achieving the Company's vision.

The process of socialization and internalization of the corporate culture is conducted periodically across all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. Accordingly, the Bank continuously strives to enhance the quality of its human resources, starting from recruitment, placement, incentive systems, as well as ongoing education and training. These efforts are key determinants of employee performance, which ultimately contribute to improving the Bank's overall performance.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Bank menjalankan kegiatan usaha sesuai Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 17 tanggal 4 Juli 2024 serta telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0169985 tanggal 9 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H.

The Bank conducts its business activities in accordance with the Articles of Association as set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 17 dated July 4, 2024, and has obtained the Acknowledgment of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0169985 dated July 9, 2024, drawn up before Notary Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H.

Anggaran Dasar Perusahaan mencantumkan kegiatan usaha utama dari Bank Mayapada, yaitu:

The Company's Articles of Association stipulate the main business activities of Bank Mayapada, as follows:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual, atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
 - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - e. Obligasi;
 - f. Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan satu tahun;
 - g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan satu tahun;

1. *Accumulating public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings accounts, and/or other equivalent instruments;*
2. *Providing loans, whether mid, long, or short term or other types customary in banking;*
3. *Issuing debt acknowledgment instruments;*
4. *Buying, selling, or guaranteeing on its own risk and in the interest and request of its customers:*
 - a. *Bills of exchange, including those accepted by banks, with maturities not exceeding customary trading practices;*
 - b. *Promissory notes and other commercial papers with maturities not exceeding customary trading practices;*
 - c. *Government treasury instruments and government guarantees;*
 - d. *Bank Indonesia Certificates (SBI);*
 - e. *Bonds;*
 - f. *Tradable promissory notes with maturities of up to one year;*
 - g. *Other securities with maturities of up to one year;*

5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
8. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
10. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Selain itu, Anggaran Dasar Perusahaan mencantumkan kegiatan usaha penunjang, yaitu:

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
3. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
4. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit, dan kegiatan wali amanat;
5. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun, pemberi kerja, maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
6. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;

5. *Transferring funds, either for its own interest or on behalf of customers;*
6. *Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other banks, either through written instruments, telecommunication facilities, or by means of bills of exchange, checks, or other instruments;*
7. *Receiving payments from claims on securities and conducting settlements with or between third parties;*
8. *Placing customer funds to other customers in the form of securities listed on the stock exchange;*
9. *Conducting foreign currency activities in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia;*
10. *Providing financing and/or conducting other activities in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.*

In addition, the Company's Articles of Association stipulate supporting business activities as follows:

1. *Providing safekeeping facilities for goods and securities;*
2. *Conducting custodial activities for the benefit of other parties based on contractual arrangements;*
3. *Purchasing collateral, whether in whole or in part, through auction in the event that a debtor fails to fulfill its obligations to the Company, provided that such acquired collateral must be liquidated as soon as possible;*
4. *Conducting factoring, credit business, and trustee activities;*
5. *Administering pension funds in accordance with applicable regulations, whether as the founder of a pension fund, employer, or as the founder and/or participant of a financial institution pension fund;*
6. *Undertaking equity participation in banks or other companies engaged in financial leasing, venture capital, securities, insurance, clearing and guarantee institutions, as well as depository and settlement institutions, in compliance with the provisions established by the relevant authorities;*

7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
8. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

7. *Undertaking temporary equity participation to resolve non-performing loans, provided that such participation must be withdrawn in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia;*
8. *Undertaking other business activities directly or indirectly related to the aforementioned purposes provided that such activities do not conflict with the prevailing laws and regulations in Indonesia.*

PRODUK BANK BANK PRODUCTS



**SIMPANAN
SAVINGS**

mySAVING
mySAVING Super Benefit
myDOLLAR
Tabunganku
Tabungan SimPel
SimPel Savings



**DEPOSITO & GIRO
TIME DEPOSITS &
CURRENT ACCOUNTS**

myDEPO
myDEPO Valas
myGIRO
myGIRO Valas



myLOAN

Kredit Modal Kerja

Working Capital Loan:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK)
Overdraft Loan Facility (PRK)
- Pinjaman Tetap Angsuran
Fixed Installment Loan
- Pinjaman Tetap *Fixed Loan*
- Kredit Impor *Import Loan*
- Kredit Ekspor *Export Loan*
- Pinjaman *Back to Back*

Kredit Investasi *Investment Loan*

Kredit Sindikasi *Syndicated Loan*

Kredit Konsumtif *Consumer Loan:*

- Kredit Pemilikan Properti (KPP) dan Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP) / myHOME Loan
Property Loan (KPP) and Property Consumption Loan (KKBP) / myHOME Loan

- Kredit Tanpa Agunan *Personal Loan*
- Kartu Kredit *Credit Card*

Bank Garansi *Bank Guarantees*

- Tender/Bid Bond
- Performance Bond
- Advance Payment Bond
- Payment Bond
- Custom Bond

Standby Letter of Credit (SBLC)

LC/ SKBDN

- LC/ SKBDN Sight
- LC/ SKBDN Usance
- Trust Receipt

Pinjaman Akseptasi *Acceptance Loan*

Kredit Channeling *Channeling Loan*

Kredit Usaha Kecil *Small Business Loan*

Money Market Line



**BANCASSURANCE
BANCASSURANCE**

myFAMILY Saving
MahaCita Protection
Q Protection
Zurich Optimal Health Assurance
Ziaga Life Plus
Zurich Plan Protector
Zurich Life Flexy
Zurich Income Assurance Plan Pro

Zurich Family Gen Assurance (berakhir di Desember 2025)

Zurich Family Gen Assurance (expired in December 2025)

Z Life Credit Protection

Credit Life Asuransi Sequis Life

Sompo – Asuransi Umum

Sompo – General Insurance

Surat Berharga Negara (SBN) Ritel

Retail Government Securities

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN
PRODUCTS AND/OR SERVICES OFFERED

LAYANAN BANK *BANK SERVICES*



E-BANKING

myATM
myCARD
myMOBILE
myONLINE
myTOKEN
myVA
Mayapada E-Money (co-branding)
Mayapada Flazz (co-branding)
myMINI ATM



LAYANAN LAINNYA
OTHER SERVICES

mySAFEBOX
myPAYROLL
Layanan MPN-G3
MPN-G3 Service



ANTAR BANK
INTERBANK

Kliring *Clearing*
LLG & RTGS
Transaksi Valas
Forex Transaction
BI FAST



BIAYA & TARIF
COST & TARIFF

Info Tarif *Tariff Info*
Suku Bunga *Interest Rate*
Suku Bunga Dasar Kredit
Basic Interest Rate of Loan
Info Kurs
Exchange Rate Info

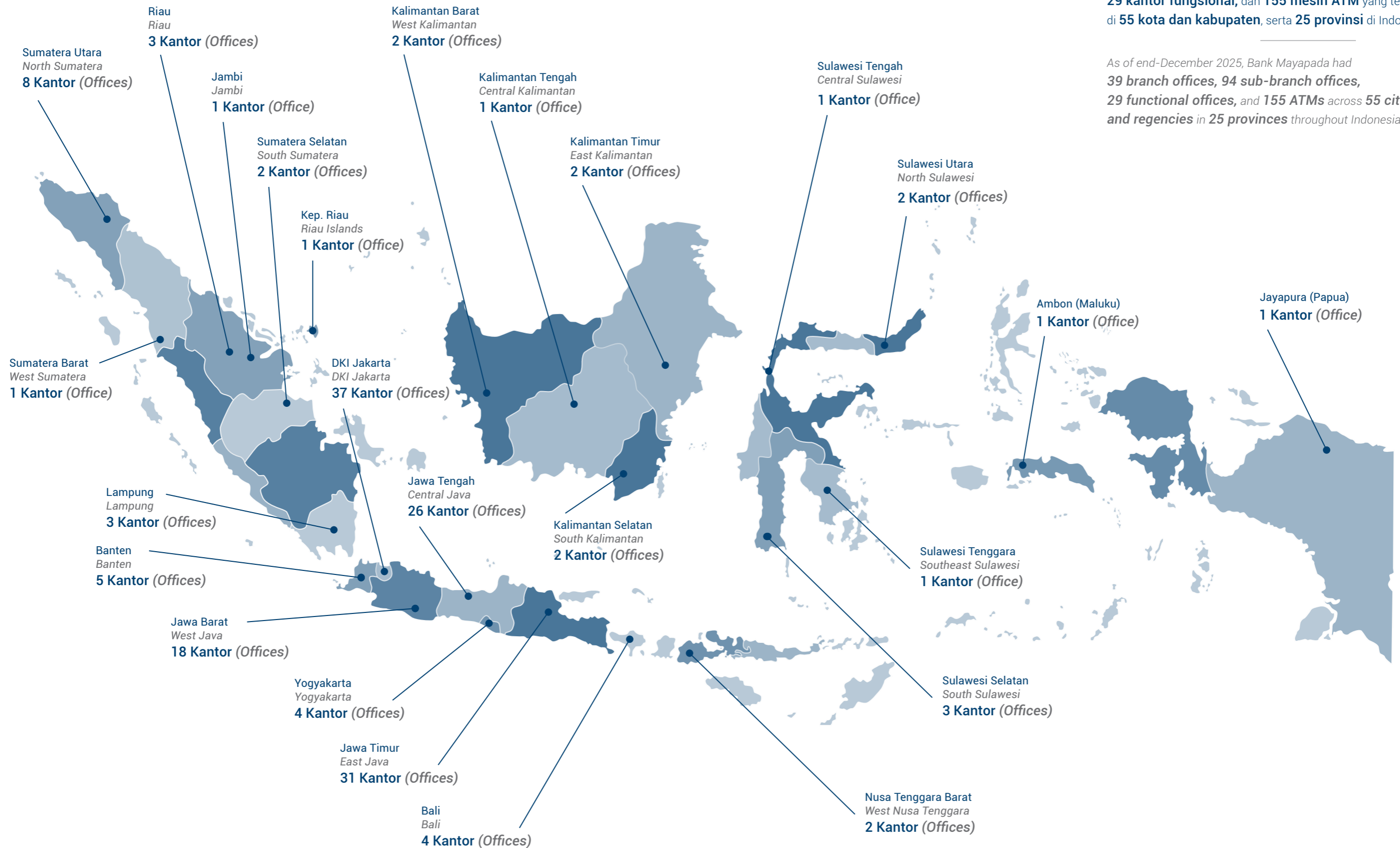
Sepanjang 2025, Bank Mayapada terus memperkuat portofolio produk dan layanannya melalui peluncuran serta pengembangan berbagai inisiatif yang berfokus pada perluasan akses, peningkatan pengalaman nasabah, dan akselerasi transformasi digital. Salah satu produk utama yang diperkenalkan adalah Nex Grow Card, kartu kredit hasil kolaborasi dengan mitra teknologi digital yang dirancang untuk menjangkau segmen nasabah baru dan generasi muda. Produk ini menawarkan proses pengajuan sepenuhnya digital, struktur biaya yang kompetitif, serta mekanisme peningkatan limit secara bertahap berdasarkan perilaku pembayaran, sehingga mendukung inklusi keuangan yang lebih luas dan berkelanjutan.

Selain pengembangan produk kartu kredit, Bank juga meluncurkan berbagai program berbasis tabungan dan layanan digital guna mendorong pertumbuhan dana pihak ketiga serta meningkatkan keterlibatan nasabah. Program Mayapada Sensasi 2024–2025 merupakan program undian berhadiah yang diadakan sebagai bentuk apresiasi bagi nasabah perorangan yang menabung melalui produk tabungan mySAVING dan memperoleh poin myREWARD. Program Mayapada Sensasi ini dilanjutkan kembali pada periode 2025–2026. Selain itu, berbagai promosi aktivasi dan penggunaan layanan myMOBILE dan myONLINE juga dihadirkan untuk memperkuat adopsi kanal digital.

Throughout 2025, Bank Mayapada continued to strengthen its product and service portfolio by launching and advancing a range of initiatives focused on expanding access, enhancing customer experience, and accelerating digital transformation. Among the key products introduced was the Nex Grow Card, a credit card developed in partnership with digital technology partners and designed to reach new customer segments, including younger demographics. The card features a fully digital application process, a competitive fee structure, and a graduated credit limit system tied to payment behavior, thereby supporting broader and more sustainable financial inclusion.

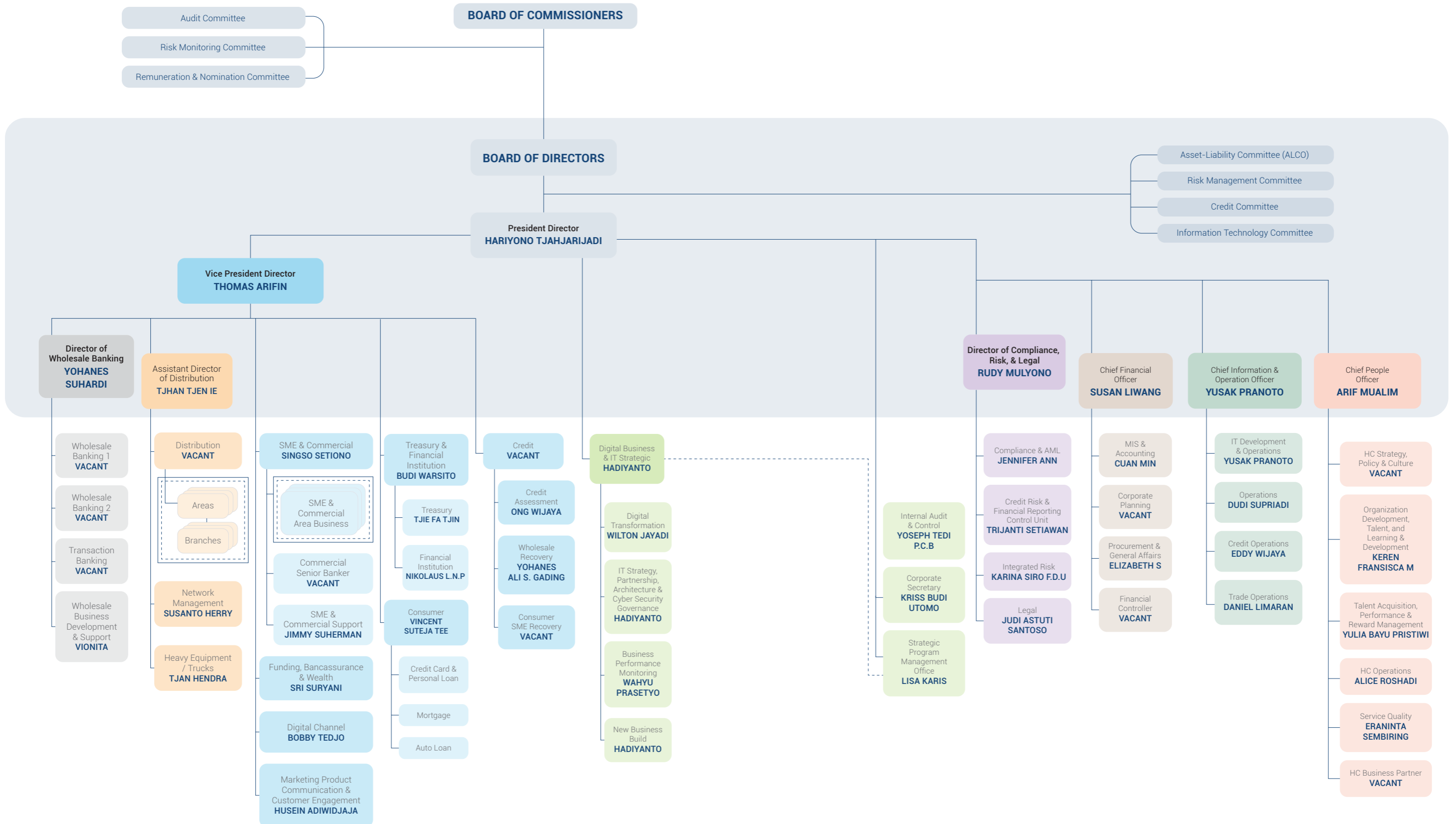
In addition to developing its credit card products, the Bank also launched various savings-based programs and digital services to drive the growth of third-party funds and enhance customer engagement. The Mayapada Sensasi 2024–2025 program was a prize draw held as a form of appreciation for individual customers who saved through mySAVING product and earned myREWARD points. The Mayapada Sensasi program has been continued for the 2025–2026 period. In addition, various activation and usage promotions for myMOBILE and myONLINE were introduced to strengthen the adoption of digital channels.

WILAYAH OPERASIONAL DAN JARINGAN KANTOR
OPERATIONAL AREAS AND OFFICE NETWORK



Hingga akhir Desember 2025, Bank Mayapada telah memiliki **39 kantor cabang, 94 kantor cabang pembantu, 29 kantor fungsional, dan 155 mesin ATM** yang tersebar di **55 kota dan kabupaten**, serta **25 provinsi** di Indonesia.

As of end-December 2025, Bank Mayapada had **39 branch offices, 94 sub-branch offices, 29 functional offices, and 155 ATMs** across **55 cities and regencies** in **25 provinces** throughout Indonesia.



ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND GROUP STRUCTURE

Bank Mayapada tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, maupun special purpose vehicle (SPV), dan karenanya tidak memiliki struktur grup perusahaan.

Bank Mayapada has no subsidiaries, associates, joint ventures, or special purpose vehicles (SPVs), and therefore does not maintain a corporate group structure.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

Hingga akhir periode pelaporan, Bank Mayapada belum menjadi anggota asosiasi yang berfokus pada keuangan berkelanjutan. Namun demikian, Bank tergabung dalam beberapa asosiasi industri yang relevan, antara lain Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas), dan Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Association Of Indonesian Investor Relation (AIR), Forum Human Capital Perbankan Indonesia (FHCPI).

As of the end of the reporting period, Bank Mayapada has not yet become a member of any association focused on sustainable finance. Nevertheless, the Bank is a member of several relevant industry associations, including the Indonesian Issuers Association (AEI), the Indonesian Banks Association (Perbanas), and the Banking Compliance Directors Communication Forum (FKDKP), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Association Of Indonesian Investor Relation (AIR), Indonesian Banking Human Capital Forum (FHCPI).

PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Bank Mayapada pada 2025.

There were changes in the composition of Bank Mayapada's Board of Commissioners in 2025.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
PADA 1 JANUARI - 30 JUNI 2025
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
FROM 1 JANUARY TO 30 JUNE 2025

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
PER AKHIR DESEMBER 2025
COMPOSITION OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AS OF 31 DECEMBER 2025

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Ir. Hendra Mulyono	Komisaris <i>Commissioner</i>
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

*) *Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.*

Bank Mayapada memastikan independensi Dewan Komisaris sesuai dengan SK No. 004/SK/KOM/III/2022. Seluruh Komisaris menjaga integritas dalam menjalankan tugasnya, sementara Komisaris Independen dengan masa jabatan lebih dari dua periode berturut-turut diwajibkan menyampaikan Pernyataan Independensi pada RUPS Tahunan.

Bank Mayapada ensures the independence of the Board of Commissioners in accordance with Board of Commissioners Decree No. 004/SK/KOM/III/2022. All Commissioners are required to uphold integrity in the discharge of their duties, while Independent Commissioners who have served for more than two consecutive terms are required to submit an Independence Statement at the AGMS.



DATO' SRI PROF. DR. TAHIR, MBA

Komisaris Utama *President Commissioner*

Kewarganegaraan *Nationality* Warga Negara Indonesia *Indonesian*

Usia *Age* 73

Domisili *Domicile* Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Manajemen dari Nanyang University, Singapura (1976);
Bachelor's Degree in Management from Nanyang University, Singapore (1976);
- Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1987);
Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, USA (1987);
- Doktor Honoris Causa dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya (2008);
Doctor Honoris Causa (Honorary Degree) from Tujuh Belas Agustus University, Surabaya (2008);
- Doktor Kehormatan dari Universitas Nasional Cheng Chi, Taiwan (2022).
Honorary Doctorate from National Chengchi University, Taiwan (2022).

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 2 Januari 2025.
Served as President Commissioner of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 1 on 2 January 2025.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

Pada tahun 1980 Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA memulai usahanya sebagai pendiri Mayapada Group, dan menjadi Chairman & CEO Mayapada Group. Beliau merupakan pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Komisaris Utama Bank Mayapada dari tahun 1990 hingga 2011; tahun 2011 hingga 2013 menjadi pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Wakil Komisaris Utama. Selanjutnya, berdasarkan Akta RUPS No. 164 tanggal 26 Februari 2016, beliau kembali menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Hingga saat ini beliau merupakan pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

In 1980, Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA started his business as the founder of Mayapada Group and became the Chairman & CEO of Mayapada Group. He is the founder, Controlling Shareholder, and President Commissioner of Bank Mayapada from 1990 to 2011; from 2011 to 2013 he became the founder, Controlling Shareholder, and Vice President Commissioner. Then, based on the Deed of GMS No. 164 of 26 February 2016, he returned to holding the position of the President Commissioner of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. At present, he is the founder, Controlling Shareholder, and President Commissioner of PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



IR. KUMHAL DJAMIL, S.E.

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan *Nationality* Warga Negara Indonesia *Indonesian*

Usia *Age* 87

Domisili *Domicile* Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Insinyur dari Rheinisch Wesfaelische Technische Hochschule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik (1965);
Engineers from the Rheinisch Wesfaelische Technische Hochschule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik (1965);
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1984).
Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1984).

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 2 Januari 2025.
Served as Independent Commissioner of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 1 on 2 January 2025.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- Verfahrrensingenieur DMT Plant di Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1970);
Verfahrrensingenieur DMT Plant at Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1970);
- Project Officer Oxygen Acetylene PT Pan Nusantara Indonesia dan General Manager PT Pan Associates Group of Companies (1970-1973);
Project Officer of Oxygen Acetylene at PT Pan Nusantara Indonesia and General Manager at PT Pan Associates Group of Companies (1970-1973);
- Production Manager PT ICI Paints Indonesia (1973-1976);
Production Manager at PT ICI Paints Indonesia (1973-1976);
- Group Personal Manager di ICI Group Companies (1976-1977);
Group Personal Manager at ICI Group Companies (1976-1977);
- Management Development Manager PT Trakindo Utama (1977-1979);
Management Development Manager at PT Trakindo Utama (1977-1979);
- Komisaris Utama PT Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992);
President Commissioner at PT Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992);
- Komisaris Bank Mayapada (1995-2001);
Commissioner at Bank Mayapada (1995-2001);
- Komisaris (1995-2001) dan Komisaris Utama (2001-2004) di PT Petrokimia Gresik;
Commissioner (1995-2001) and President Commissioner (2001-2004) at PT Petrokimia Gresik;
- Komisaris (2004-2009), Komisaris Utama (2009-2014), Direktur Utama (2014-2016), dan Komisaris Utama (2016-2023) di PT Voksel Elektrik Tbk;
Commissioner (2004-2009), President Commissioner (2009-2014), President Director (2014-2016), and President Commissioner (2016-2023) at PT Voksel Elektrik Tbk;
- Senior Scientist BPPT (1979-1980);
Senior Scientist at BPPT (1979-1980);
- Pembantu Asisten Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi (1980-1981);
Assistant to the Minister of Research and Technology Office (1980-1981);
- Sekretariat Negara (1981-1985);
State Secretariat (1981-1985);
- Sekretaris Menteri Muda UP3DN (1985-1987);
Secretary to the Junior Minister for UP3DN (1985-1987);
- Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (1987-1988) dan Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri (1988-1993) di Departemen Perdagangan;
Director General of Foreign Trade (1987-1988) and Director General of Domestic Trade (1988-1993) at the Ministry of Trade;
- Asisten Menteri Koordinator II bidang Pengembangan Produksi, Pemasaran dan Sistem Distribusi Nasional (1993-1996);
Assistant to the Coordinating Minister II of the development of Production, Marketing, and National Distribution System (1993-1996);
- Asisten Menteri Koordinator V Bidang Industri di Kantor Menteri Koordinator Produksi dan Distribusi (1996-1998);
Assistant to the Coordinating Minister V for Industry in the Office of the Coordinating Minister for Production and Distribution (1996-1998);
- Staf Ahli Menteri Koordinator Wasbangpan (1998-1999);
Expert Staff to the Coordinating Minister for National Stability and Administrative Reform (1998-1999);
- Komisaris Independen Bank Mayapada (2001 - sekarang).
Independent Commissioner of Bank Mayapada (2001 - present).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
Chairman of Nomination and Remuneration Committee;
- Ketua Komite Audit;
Chairman of Audit Committee;
- Anggota Komite Pemantau Risiko.
Member of Risk Monitoring Committee.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



DRS. DA'I BACHTIAR, S.H.

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan *Nationality* Warga Negara Indonesia *Indonesian*

Usia *Age* 75

Domisili *Domicile* Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Akademi Tentara Nasional Indonesia (Akabri) (1972);
Indonesian National Military Academy (Akabri) (1972);
- Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1980);
Police Science College (PTIK) (1980);
- Sekolah Pimpinan Lemdiklat Polri (Sespimpol) (1987);
Lemdiklat Polri Leadership School (Sespimpol) (1987);
- Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (Sesko ABRI) (1996).
Indonesian National Military Staff and Command School (Sesko ABRI) (1996).

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

- Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 2 Januari 2025.
Served as Independent Commissioner of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 1 on 2 January 2025

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- Instruktur Dinas Polres Grobogan Polda Jawa Tengah (1973);
Instructor, Grobogan Police Report, Central Java Regional Police (1973);
- Kasi Sabhara / Lantas Grobogan Polda Jawa Tengah (1974);
Head of Sabhara / Traffic Unit, Grobogan Police Resort, Central Java Regional Police (1974)
- Kabag Ops Polres Grobogan Polda Jawa Tengah (1975);
Head of Operations, Grobogan Police Report, Central Java Regional Police (1975);
- Pasdep/Instruktur Akpol (1983);
Deputy Head/Instructor, Police Academy (1983);
- Danyon Tar Akpol (1984);
Battalion Commander of Taruna Academy, Police Academy (1984);
- Kapolres Blora Polwil Pati Polda Jawa Tengah (1987);
Police Chief of Blora, Pati Regional Police, Central Java Regional Police (1987);
- Kapolres Boyolali Polwil Surakarta Polda Jawa Tengah (1989);
Police Chief of Boyolali, Surakarta Regional Police, Central Java Regional Police (1989);
- Kapolres Klaten Polwil Surakarta Polda Jawa Tengah (1990);
Police Chief of Klaten, Surakarta Regional Police, Central Java Regional Police (1990);
- Sesdit Serse Polda Jawa Timur (1992);
Deputy Director of Criminal Investigation, East Java Regional Police (1992);
- Kapoltabs Ujung Pandang Polda Sulselra (1993);
Chief of Ujung Pandang Metropolitan Police, South and Southeast Sulawesi Regional Police (1993);
- Kadit Serse Polda Nusa Tenggara (01-02-1996);
Director of Criminal Investigation, Nusa Tenggara Regional Police (February 1, 1996);
- Waka Polda Sulawesi Tenggara (01-10-1996);
Deputy Chief of Southeast Sulawesi Regional Police (October 1, 1996);
- Tenaga Ahli TK II Sahli Kapolri Bidang Sospol (01-02-1997);
Senior Expert Staff for Socio-Political Affairs, National Police Chief's Advisory Board (February 1, 1997);
- Kadispen Polri (01-02-1998);
Head of the Public Relations Division, Indonesian National Police (February 1, 1998);
- Dan Korserse Polri (01-06-1998);
Commander of the Criminal Investigation Corps, Indonesian National Police (June 1, 1998);
- Kapolda Jawa Timur (01-02-2000);
Chief of East Java Regional Police (February 1, 2000);
- Gubernur Akpol (01-10-2000);
Governor of the Police Academy (October 1, 2000);
- Ka Lakhar BKNN (01-06-2001);
Head of the National Narcotics Agency (June 1, 2001);
- Kapolri (29-11-2001 S.D. Juli 2005);
Chief of the Indonesian National Police (November 29, 2001 - July 2005);
- Utusan Khusus Presiden RI untuk Kerjasama dengan Negara-Negara di Kawasan East ASEAN Growth Area (09-02-2006 T.M.T 05-12-2005);
Special Envoy of the President of Indonesia for Cooperation with Countries in the East ASEAN Growth Area (February 9, 2006, effective from December 5, 2005);
- Profesor di Bidang Keamanan dan Counter-Terrorisme, Universitas Edith Cowan, Perth, Western Australia (16-11-2006);
Professor of Security and Counter-Terrorism, Edith Cowan University, Perth, Western Australia (November 16, 2006);
- Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Kerajaan Malaysia (2008-2011);
Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to the Kingdom of Malaysia (2008 -2011);
- Ketua Presidium Lembaga Cegah Kejahatan Indonesia (LCKI) (2005-sekarang);
Chairman of the Presidium of the Indonesian Crime Prevention Institute (LCKI) (2005-present);
- Komisaris Independen Bank Mayapada (2024 - sekarang).
Independent Commissioner of Bank Mayapada (2024-present).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

- Ketua Presidium Lembaga Cegah Kejahatan Indonesia (LCKI) (2005-sekarang)
Chairman of the Presidium of the Indonesian Crime Prevention Institute (LCKI) (2005-present)

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PROFIL ANGGOTA DIREKSI
PROFILE OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Susunan anggota Direksi Bank Mayapada tidak mengalami perubahan pada tahun 2025.

The composition of Bank Mayapada's Board of Directors remained unchanged in 2025.

SUSUNAN DIREKSI PADA TAHUN 2025
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama <i>President Director</i>
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal <i>Director of Compliance, Risk, & Legal</i>
Yohanes Suhardi	Direktur Wholesale Banking <i>Director of Wholesale Banking</i>



HARIYONO TJAHJARIJADI

Direktur Utama *President Director*

Kewarganegaraan *Nationality* Warga Negara Indonesia *Indonesian*

Usia *Age* 68

Domisili *Domicile* Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Manajemen dari UKRIDA (1981);
Bachelor's Degree in Management from Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), Jakarta (1981);
- Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1987).
Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, USA (1987).

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

- Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 2 Januari 2025.
Served as President Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 1 on 2 January 2025

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- Staf Departemen Valuta Asing Bank Central Asia (1981-1984);
Foreign Exchange Department Staff at Bank Central Asia (1981-1984);
- Kepala Departemen Valuta Asing Bank Central Asia (1984-1986);
Head of Foreign Exchange Department at Bank Central Asia (1984-1986);
- Ass. Manager Head of International Operation Dept. BCA (1986-1987);
Ass. Manager Head of International Operation Dept. BCA (1986-1987);
- Senior Manager Deputy Head of International Banking BCA (1987-1992);
Senior Manager Deputy Head of International Banking BCA (1987-1992);
- Direktur Operasi Bank Mayapada (1992);
Director of Operations at Bank Mayapada (1992);
- Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (1992-1994);
Vice President Director at Bank Mayapada (1992-1994);
- Direktur Utama Bank Mayapada (1994-2003);
President Director of Bank Mayapada (1994-2003);
- Komisaris Perusahaan Bank Mayapada (2004);
Commissioner of Bank Mayapada (2004);
- Asisten Direktur Utama Bank Mayapada (2004-2005);
Assistant President Director of Bank Mayapada (2004-2005);
- Komisaris Independen Bank Mayapada (2005-2006);
Independent Commissioner of Bank Mayapada (2005-2006);
- Direktur Bank Mayapada (2006-2008);
Director at Bank Mayapada (2006-2008);
- Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (2008-2010);
Vice President Director at Bank Mayapada (2008-2010);
- Direktur Utama Bank Mayapada (2010-sekarang).
President Director at Bank Mayapada (2010-present).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



THOMAS ARIFIN

Wakil Direktur Utama *Vice President Director*

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>
------------------------------------	--

Usia <i>Age</i>	64
-----------------	----

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
--------------------------	---------

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Matematika ITB (1985);
Bachelor's Degree in Mathematics from Institut Teknologi Bandung (ITB) (1985);
- Sarjana Akuntansi Universitas Katholik Parahyangan (1986);
Bachelor's Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University (1986);
- Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1990);
Bachelor's Degree in Economics from University of Indonesia (1990);
- MBA Bisnis Internasional Universitas Eropa, Toulouse (1993).
MBA in International Business from European University, Toulouse (1993).

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 02 Januari 2025.
Served as Vice President Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 1 on 02 January 2025

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- General Manager; Vice President, Risk Assets Management and Head of Investor Relations di PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (1994-1996);
General Manager; Vice President, Risk Assets Management, and Head of Investor Relations at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (1994-1996);
- General Manager; First Vice President, Bank Bali Internasional Cabang Los Angeles, Mengawasi Keseluruhan Bisnis Pemijanaan dan Pendanaan, Operasi, dan Unit Pendukung di PT Bank Bali Tbk, Los Angeles, USA (1997-2002);
General Manager; First Vice President, Bank Bali International Los Angeles Branch, Overseeing the Entire Lending and Funding Business, Operations, and Support Units at PT Bank Bali Tbk, Los Angeles, USA (1997-2002);
- Integration Team Leader; Proyek Penggabungan lima bank hasil penggabungan: Bank Bali, Bank Universal, Bank Artha Media, Bank Prima Express, dan Bank Patriot di Indonesia Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002);
Integration Team Leader; Merger Project of Five Merged Banks: Bank Bali, Bank Universal, Bank Artha Media, Bank Prima Express, and Bank Patriot at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002);
- Group Head; First Vice President, International Banking di PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002-2003);
Group Head; First Vice President, International Banking at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002-2003);
- General Manager; Risk Management Group di PT Bank Permata Tbk, Jakarta, Indonesia (2003-2006);
General Manager; Risk Management Group at PT Bank Permata Tbk, Jakarta, Indonesia (2003-2006);
- Managing Director; Treasury, Overseas Branches, Procurement, and International Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2006-2009);
Managing Director; Treasury, Overseas Branches, Procurement, and International Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2006-2009);
- Managing Director; Treasury, Financial Institution, and Special Asset Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2010-2011);
Managing Director; Treasury, Financial Institution, and Special Asset Management at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2010-2011);
- Managing Director; Bank-wide Risk Management: Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, and Portfolio Risk Management di PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, Indonesia (2011-2014);
Managing Director; Bank-wide Risk Management: Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, and Portfolio Risk Management at PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, Indonesia (2011-2014);
- Dosen Senior Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2014-2015);
Senior Lecturer, Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University, Bandung (2014-2015);
- Pembicara, Penulis, dan Pelatih berbagai seminar atau pelatihan publik dan internal (2014-2015);
Speaker, Writer, and Trainer for Various Public and Internal Seminars or Trainings (2014-2015);
- Managing Director; Corporate Banking 2, Trade Sales, and Merchant Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2015-2016);
Managing Director; Corporate Banking 2, Trade Sales, and Merchant Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2015-2016);
- Managing Director; Corporate Banking 2, Commercial Banking, and SME Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2016-2018);
Managing Director; Corporate Banking 2, Commercial Banking, and SME Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2016-2018);
- Managing Director; Global Market/Treasury, Corporate Banking 2, Consumer Banking, Retail Banking/Branch Network, and SME Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2018-2021);
Managing Director; Global Market/Treasury, Corporate Banking 2, Consumer Banking, Retail Banking/Branch Network, and SME Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2018-2021);
- Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (2021-sekarang).
Vice President Director at Bank Mayapada (2021-present).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



RUDY MULYONO

Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal *Director of Compliance, Risk, & Legal*

Kewarganegaraan *Nationality* Warga Negara Indonesia *Indonesian*

Usia *Age* 52

Domisili *Domicile* Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1996).
Bachelor of Economics majoring in Management from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1996).

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 2 Januari 2025.
Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 1 on 2 January 2025.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- Peserta Marketing Officer Training Program (MOTP) Angkatan ke-4 Bank Ekonomi Raharja (Juni 1996-Desember 1996);
Participant of the 4th Batch of the Marketing Officer Training Program (MOTP) at Bank Ekonomi Raharja (June 1996-December 1996);
- Bekerja di Bank Ekonomi Raharja dan menjabat Marketing Officer hingga Team Leader di Kantor Panglima Polim-Jakarta Selatan (1996-1998), Kantor Bintaro-Tangerang Selatan (1998-2004), Kantor Tanah Abang-Jakarta Pusat (Maret 2004-Juli 2004) dan Kantor Suryopranoto-Jakarta Pusat (2004-2007);
Worked at Bank Ekonomi Raharja and served as a Marketing Officer up to Team Leader at the Panglima Polim Office- South Jakarta (1996-1998), Bintaro Office - South Tangerang (1998-2004), Tanah Abang Office - Central Jakarta (March 2004-July 2004), and Suryopranoto Office - Central Jakarta (2004-2007);
- Pemimpin Kantor Jatinegara-Jakarta Timur Bank Mayapada (2007-2009);
Head of Bank Mayapada Jatinegara-East Jakarta Office (2007-2009);
- Pemimpin Kantor Pasar Baru-Jakarta Pusat Bank Mayapada (2009-2014);
Head of Bank Mayapada Pasar Baru-Central Jakarta Office (2009-2014);
- Direktur Kepatuhan Bank Mayapada (2014-2021);
Director of Compliance at Bank Mayapada (2014-2021);
- Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal (2021-sekarang).
Director of Compliance, Risk, & Legal (2021-present).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



YOHANES SUHARDI

Direktur Wholesale Banking *Director of Wholesale Banking*

Kewarganegaraan *Nationality* Warga Negara Indonesia *Indonesian*

Usia *Age* 60

Domisili *Domicile* Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Bachelor Degree in Management dari Universitas Tarumanagara (1988);
Bachelor Degree in Management from Tarumanagara University (1988);
- Master of Business Administration in Finance dari Oklahoma City University, (1990).
Master of Business Administration in Finance from Oklahoma City University, (1990).

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 2 Januari 2025.
Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 1 on 2 January 2025.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- Corporate Banking Team Leader - Manager di PT Bank LTCB Central Asia (1990-1995);
Corporate Banking Team Leader - Manager at PT Bank LTCB Central Asia (1990-1995);
- Corporate Banking Team Leader - VP di PT Rabobank Duta Indonesia (1995);
Corporate Banking Team Leader - VP at PT Rabobank Duta Indonesia (1995);
- Corporate Banking Head - VP di PT Bank Putera Multikarsa (1996);
Corporate Banking Head - VP at PT Bank Putera Multikarsa (1996);
- Corporate Banking - AVP di PT ING Indonesia Bank (1997-1998);
Corporate Banking - AVP at PT ING Indonesia Bank (1997-1998);
- Debt Restructuring Group - VP di PT ING Indonesia Bank (1998-2001);
Debt Restructuring Group - VP at PT ING Indonesia Bank (1998-2001);
- Corporate Banking - VP di PT ING Indonesia Bank (2001-2003);
Corporate Banking - VP at PT ING Indonesia Bank (2001-2003);
- Commercial & Corporate Team Leader - VP di PT Bank OCBC Indonesia (2004-2007);
Commercial & Corporate Team Leader - VP at PT Bank OCBC Indonesia (2004-2007);
- National Head SME Credit - SVP di PT Bank Permata, Tbk (2007-2013);
National Head SME Credit - SVP at PT Bank Permata, Tbk (2007-2013);
- Board of Commissioners di PT Sahabat Financial Keluarga (2014-2021);
Board of Commissioners at PT Sahabat Financial Keluarga (2014-2021);
- National Head SME Banking - EVP di PT Bank Permata, Tbk (2013-2021);
National Head SME Banking - EVP at PT Bank Permata, Tbk (2013-2021);
- Managing Director MSME, Commercial & Wholesale Business di KB Bank (2021-2024);
Managing Director MSME, Commercial & Wholesale Business at KB Bank (2021-2024);
- Direktur Bank Mayapada (sekarang).
Director at Bank Mayapada (Present).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PROFIL KARYAWAN EMPLOYEE PROFILE

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees by Organizational Level

Level Organisasi/Manajemen <i>Organizational/Management Level</i>	2025	2024	2023
Manajemen Puncak <i>Top Management</i>	12	11	12
Manajemen Madya <i>Mid Management</i>	513	514	504
Manajemen Pelaksana <i>Operating Management</i>	2,144	2,253	2,305
Jumlah Total	2,669	2,778	2,821

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2025	2024	2023
Sarjana & Pascasarjana <i>Graduates & Postgraduates</i>	2,092	2,150	2,141
Sarjana Muda <i>Undergraduates</i>	248	265	284
Non-Akademik <i>Non-academic</i>	329	363	396
Jumlah Total	2,669	2,778	2,821

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Number of Employees Based on Age Group

Kelompok Usia (Tahun) <i>Age Group (Years)</i>	2025	2024	2023
>50	318	308	286
40-50	621	572	588
30-40	964	994	1,012
20-30	746	882	915
<20	20	22	20
Jumlah Total	2,669	2,778	2,821

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2025	2024	2023
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	2,506	2,546	2,605
Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employee</i>	163	232	216
Jumlah Total	2,669	2,778	2,821

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees Based on Gender

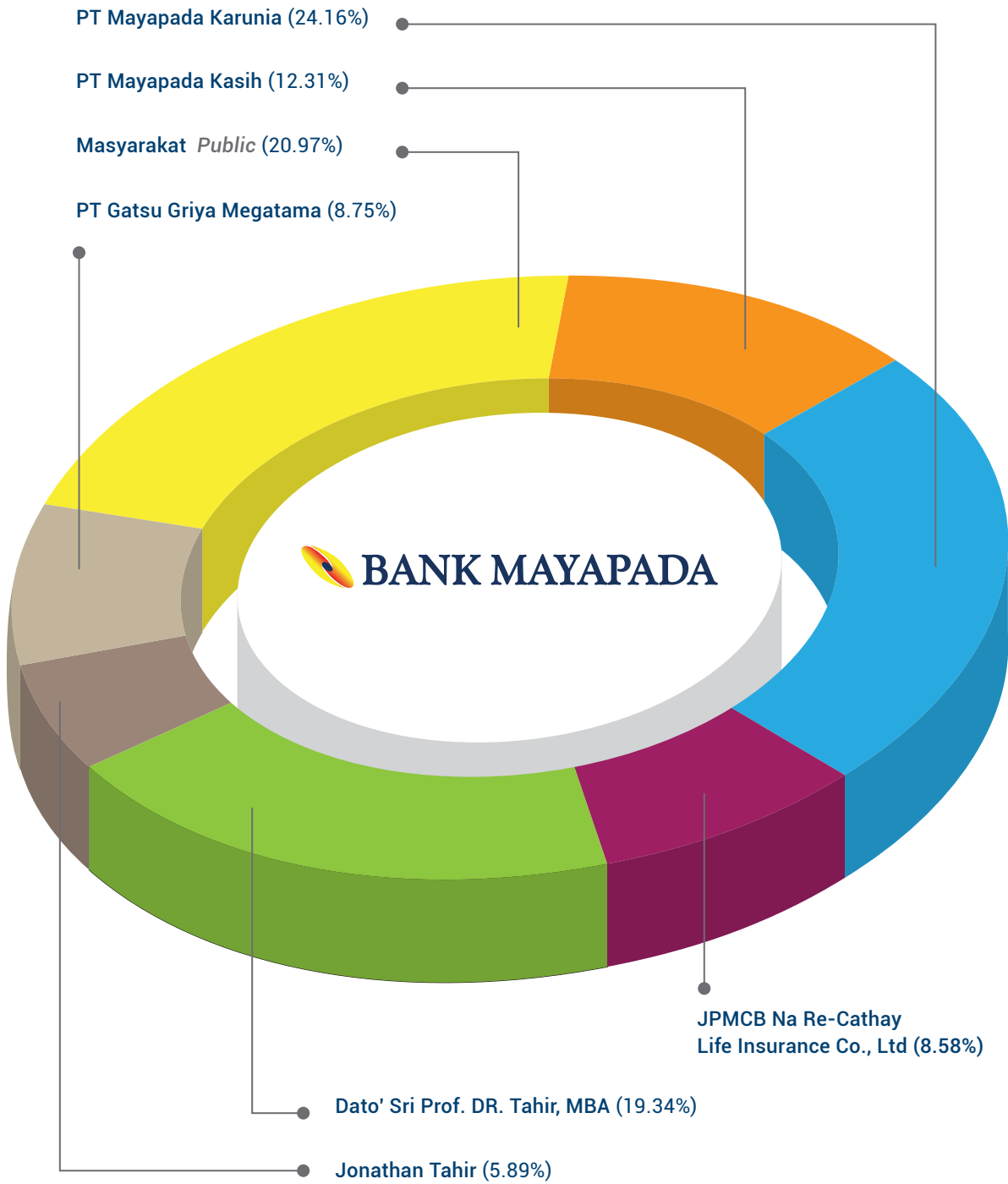
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2025	2024	2023
Pria <i>Male</i>	1,137	1,183	1,250
Wanita <i>Female</i>	1,532	1,595	1,571
Jumlah Total	2,669	2,778	2,821

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi pemegang saham Bank Mayapada per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of Bank Mayapada's shareholders is as of 31 December 2025 as follows:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION



RINCIAN KEPEMILIKAN SAHAM BANK MAYAPADA PER 31 DESEMBER 2025
 DETAILS OF BANK MAYAPADA SHAREHOLDING AS OF DECEMBER 31, 2025

Keterangan Description	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Percentage (%)
Saham dengan Sertifikat Kolektif Shares with Collective Certificate		
Pemegang Saham Pendiri Founding Shareholders		
Saham Seri A nominal Rp500/lembar A Series shares of par value Rp500/share		
• PT Mayapada Karunia	299,750,000	1.15
• PT Mayapada Kasih	6,740,000	0.03
• Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15,850,000	0.06
Saham Seri B nominal Rp100/lembar B Series shares of par value Rp100/share		
• PT Mayapada Karunia	6,023,326,332	23.02
• PT Mayapada Kasih	3,213,222,707	12.28
Masyarakat Public		
Pemodal Nasional Saham Seri A A Series Shares Domestic Investors		
• >= 5%	0	0.00
• Lainnya Others	50,544,000	0.19
Pemodal Nasional Saham Seri B B Series Shares Domestic Investors		
• >= 5%		
- Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	3,763,566,294	14.38
- Jonathan Tahir	1,461,133,523	5.58
- PT Gatsu Griya Megatama	2,290,586,666	8.75
• Lainnya Others	0	0.00
Pemodal Asing Saham Seri A A Series Shares Foreign Investors		
• >= 5%	0	0.00
• Lainnya Others	0	0.00
Pemodal Asing Saham Seri B B Series Shares Foreign Investors		
• >= 5%	0	0.00
• Lainnya Others	0	0.00
Saham dengan Penitipan Kolektif PT KSEI Shares under PT KSEI Collective Custody		
Pemegang Saham Pendiri Founding Shareholders		
PT Mayapada Karunia	1,601	0.00
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	1,282,039,477	4.90
Masyarakat Public		
Pemodal Nasional Domestic Investors		
• >= 5%	0	0.00
• Lainnya Others	1,283,213,239	4.90
Pemodal Asing Foreign Investors		
• >= 5%		
- JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd.	2,244,483,676	8.58
• Lainnya Others	4,233,400,215	16.18
Total	26,167,857,730	100.00

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM
 SHAREHOLDERS WITH 5% OR MORE OWNERSHIP

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd.	2,244,483,676	8.58
PT Mayapada Karunia	6,323,077,933	24.16
PT Mayapada Kasih	3,219,962,707	12.31
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	5,061,455,771	19.34
Jonathan Tahir	1,542,407,023	5.89
PT Gatsu Griya Megatama	2,290,586,666	8.75
Jumlah Total	20,681,973,776	79.03

DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKANNYA
 LIST OF SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP CLASSIFICATION

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Total Persentase Kepemilikan <i>Total Percentage of Ownership</i>
Kepemilikan institusi lokal <i>Local institutions ownership</i>	42	11,838,026,299	45.24
Kepemilikan institusi asing <i>Foreign institutions ownership</i>	36	6,476,575,141	24.75
Kepemilikan individu lokal <i>Local individual ownership</i>	8,343	7,851,947,540	30.00
Kepemilikan individu asing <i>Foreign individual ownership</i>	8	1,308,750	0.01
Jumlah Total	8,429	26,167,857,730	100.00

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
 SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	5,061,455,771	19.34
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0.00
Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0.00
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0.00
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	0	0.00
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal <i>Director of Compliance, Risk & Legal</i>	0	0.00
Yohanes Suhardi	Direktur Wholesale Banking <i>Director of Wholesale Banking</i>	0	0.00

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

*) Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

Selain kepemilikan saham sebagaimana diungkapkan di atas, Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA juga memiliki kepemilikan saham Bank Mayapada secara tidak langsung. Adapun setiap perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan kepada Bank paling lambat 3 hari kerja sejak terjadinya perubahan tersebut.

In addition to the direct shareholdings disclosed above, Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA, also holds an indirect interest in Bank Mayapada. Any changes in shareholdings by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be reported to the Bank within three working days of the change occurring.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders

Bank Mayapada memiliki Saham Seri A dan Saham Seri B. Hingga 31 Desember 2025, struktur permodalan dan jumlah saham Bank tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saham Seri A tercatat berjumlah 388.256.500 lembar dan Saham Seri B sebanyak 25.779.601.230 lembar. Biro Administrasi Efek Indonesia mencatat jumlah saham Bank Mayapada yang beredar di Bursa Efek Indonesia sebesar 25.906.179.152 saham. Kepemilikan saham pengendali tetap dipegang oleh PT Mayapada Karunia dengan porsi kepemilikan sebesar 24,16% dan PT Mayapada Kasih sebesar 12,31%.

Bank Mayapada has two classes of shares: Series A Shares and Series B Shares. As of December 31, 2025, the Bank's capital structure and total number of shares did not undergo significant changes compared to the prior year. Series A Shares totaled 388,256,500 and Series B Shares totaled 25,779,601,230. Indonesian Securities Administration Bureau recorded the total number of Bank Mayapada's shares outstanding in the Bursa Efek Indonesia at 25,906,179,152 shares. Controlling ownership was held by PT Mayapada Karunia with a 24.16% stake and PT Mayapada Kasih with a 12.31% stake.

STRUKTUR PERMODALAN BANK MAYAPADA CAPITAL STRUCTURE OF BANK MAYAPADA



PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK		
(12.31%) PT Mayapada Kasih	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	58.19%
	Jane Dewi Tahir	0.02%
	PT Gatsu Griya Megatama	41.79%
(24.16%) PT Mayapada Karunia	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	90.60%
	Hendra Wijaya	0.06%
	PT Gatsu Griya Megatama	9.34%
(8.58%) JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co., Ltd	Cathay Financial Holdings	100%
(19.34%) Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA		
(5.89%) Jonathan Tahir		
(8.75%) PT Gatsu Griya Megatama	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	88.87%
	Jonathan Tahir	11.13%
(20.97%) Masyarakat Public		



KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR LISTING OF SHARES

TABEL KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM MAYA
 CHRONOLOGY OF MAYA SHARE LISTINGS

Tahun Penerbitan Year of Issuance	Penawaran Umum Public Offering	Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (Rp)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Capital (Rp)
1997	Sebelum IPO <i>Prior to IPO</i>	300,000,000,000	130,000,000,000
1997	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	300,000,000,000	162,500,000,000
1999	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I <i>Limited Public Offering (PUT) I</i>	650,000,000,000	194,128,250,000
2001	PUT II	650,000,000,000	219,129,200,000
2002	PUT III	650,000,000,000	284,129,200,000
2007	PUT IV	650,000,000,000	412,955,800,000
2010	PUT V	650,000,000,000	464,486,440,000
2013	PUT VI	650,000,000,000	503,134,420,000
2014	PUT VII	650,000,000,000	546,613,397,500
2015	PUT VIII	650,000,000,000	585,744,477,300
2016	PUT IX	2,300,000,000,000	612,811,058,300
2017	PUT X	2,300,000,000,000	701,895,460,000
2018	PUT XI	2,300,000,000,000	792,994,270,100
2019	PUT XII	2,300,000,000,000	838,543,670,000
2021	PUT XIII	2,300,000,000,000	1,338,539,480,000
2023	PMHMETD XIV	5,300,000,000,000	1,338,539,480,000

Jumlah Saham Number of Shares		Modal Saham Portepel (Lembar) Capital in Treasury Shares (Share)	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Nama Bursa Name of Exchange
Saham Seri A (Lembar) Series A shares (share)	Saham Seri B (Lembar) Series B shares (share)			
260,000,000	0	340,000,000	-	-
325,000,000	0	275,000,000	29 Agustus 1997 29 August 1997	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
388,256,500	0	911,743,500	8 November 1999 8 November 1999	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
388,256,500	250,009,500	4,308,708,000	19 Juli 2001 19 July 2001	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
388,256,500	900,009,500	3,658,708,000	19 Juli 2002 19 July 2002	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
388,256,500	2,188,275,500	2,370,442,000	12 Juni 2007 12 June 2007	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
388,256,500	2,703,581,900	1,855,135,600	10 November 2010 10 November 2010	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
388,256,500	3,090,061,700	1,468,655,800	16 Oktober 2013 16 October 2013	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
388,256,500	3,524,851,475	1,033,866,025	17 Desember 2014 17 December 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
388,256,500	3,916,162,273	642,555,227	25 September 2015 25 September 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
388,256,500	4,186,828,083	16,871,889,417	22 November 2016 22 November 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
388,256,500	5,077,672,100	15,981,045,400	13 Oktober 2017 13 October 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
388,256,500	5,988,660,201	15,070,057,299	10 Oktober 2018 10 October 2018	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
388,256,500	6,444,154,200	14,614,563,300	5 Desember 2019 5 December 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
388,256,500	11,444,112,350	9,614,605,150	15 Maret 2021 15 March 2021	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
388,256,500	25,779,601,230	26,281,271,818	15 Januari 2024 15 January 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange

Aksi Korporasi yang Menyebabkan Perubahan Jumlah Saham Corporate Actions Resulting in Changes in to the Number of Shares

Sepanjang tahun buku, Bank Mayapada tidak melakukan aksi korporasi yang memengaruhi jumlah saham, termasuk *stock split*, *reverse stock*, dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout the fiscal year, Bank Mayapada did not undertake any corporate actions impacting its total outstanding shares, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares. Furthermore, there were no trading suspensions or delistings of the Bank's shares during this period.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR LISTING OF BONDS

Tabel Pencatatan Obligasi Bank Mayapada
Bank Mayapada Bond Listing Table

Uraian <i>Description</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Tingkat Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Status Pelunasan Settlement Status	Peringkat Terakhir <i>Latest Rating</i>
Obligasi 1) Subordinasi Bank Mayapada I Tahun 2005 <i>Bank Mayapada Subordinated Bonds 1) Year 2005</i>	28 Februari 2005 <i>28 February 2005</i>	45,500,000,000	25 Februari 2015 <i>25 February 2015</i>	Tahun 1, 13 % Tahun 2, 13% Tahun 3, 13,5% Tahun 4, 14% Tahun 5, 14,5% Tahun 6-10, 18% <i>Year 1, 13% Year 2, 13% Year 3, 13.5% Year 4, 14% Year 5, 14.5% Year 6-10, 18%</i>	Lunas <i>Settled</i>	A - (Kasnic)
Obligasi Bank Mayapada I Tahun 2005 <i>Bank Mayapada Bonds I Year 2005</i>	28 Februari 2005 <i>28 February 2005</i>	150,000,000,000	25 Februari 2007 <i>25 February 2007</i>	10,87% <i>10.87%</i>	Lunas <i>Settled</i>	A (Kasnic)
Obligasi 2) Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007 <i>Bank Mayapada Subordinated Bonds 2) Year 2007</i>	30 Mei 2007 <i>30 May 2007</i>	150,000,000,000	29 Mei 2017 <i>29 May 2017</i>	Tahun 1-5, 12,5% Tahun 6-10, 21,50% <i>Year 1-5, 12.5% Year 6-10, 21.50%</i>	Lunas <i>Settled</i>	Baaa1.id (setara BBB+Kasnic) <i>B a a a 1 . i d (equivalent to BBB+Kasnic)</i>

Uraian Description	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai (Rp) Value (Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pelunasan Settlement Status	Peringkat Terakhir Latest Rating
Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007 <i>Bank Mayapada Bonds II Year 2007</i>						
Seri A A Series	30 Mei 2007 30 May 2007	50,000,000,000	29 Mei 2010 29 May 2010	11,75% 11.75%	Lunas Settled	A2.id (setara A, Kasnic) A2.id (equivalent to A, Kasnic)
Seri B B Series	30 Mei 2007 30 May 2007	300,000,000,000	29 Mei 2012 29 May 2012	12%	Lunas Settled	
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013 <i>Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013</i>	28 Juni 2013 28 June 2013	700,000,000,000	5 Juli 2020 5 July 2020	11%	Lunas Settled	idBBB
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014 <i>Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014</i>	11 Desember 2014 11 December 2014	255,800,000,000	17 Desember 2021 17 December 2021	12,5% 12.5%	Lunas Settled	idBBB-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahun 2017 <i>Bank Mayapada Subordinated Continuous Bonds I Year 2017</i>	28 September 2017 28 September 2017	1,000,000,000,000	3 Oktober 2024 3 October 2024	10,75% 10.75%	Lunas Settled	idBBB-
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 <i>Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018</i>	18 September 2018 18 September 2018	803,000,000,000	21 September 2025 21 September 2025	10,5% 10.5%	Belum Lunas Not settled	idBBB-

PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK **USE OF PUBLIC ACCOUNTING SERVICE AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM**

Bank Mayapada memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian informasi keuangan melalui pelibatan pihak independen, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP), dalam proses pemeriksaan dan penilaian laporan keuangan. Bank juga memastikan tidak adanya benturan kepentingan antara auditor eksternal dan Perseroan guna menjaga objektivitas hasil audit.

Untuk audit laporan keuangan tahun buku 2025, Bank menunjuk KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan auditor Doli Diapary Siregar. Penunjukan tersebut dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit No. 005/KA/XI/2025 tanggal 3 November 2025 dan telah disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 30 Juni 2025. Penunjukan ini selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Persetujuan No. 005/KOM/XI/2025 tanggal 5 November 2025, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk terdaftar di OJK, memiliki pengalaman dalam audit perbankan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor Akuntan Publik

Independent Public Accounting Firm

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Registered Public Accountants

License No.: 42/KM.1/2013

Menara Kuningan lantai 11

Jl. HR. Rasuna Said Block X-7 Kav. 5

Jakarta 12940 Indonesia

Telepon : (62-21) 2168 3701 - 03

E-mail : dbsda@kapdbsda.co.id

Website : www.kap-dbsda.com

Bank Mayapada ensures transparency and accountability in its financial reporting by engaging an independent Public Accounting Firm (KAP) to audit and assess its financial statements. The Bank also maintains rigorous oversight to ensure the absence of any conflicts of interest between the independent auditors and the Company in order to maintain the objectivity of the audit results.

For the audit of the 2025 fiscal year financial statements, the Bank appointed KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, with Doli Diapary Siregar as the auditor. The appointment was based on Audit Committee Recommendation No. 005/KA/XI/2025 dated November 3, 2025, which was presented during the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2025. This appointment was subsequently approved by the Board of Commissioners through Approval Letter No. 005/KOM/XI/2025 dated November 5, 2025, with the requirement that the appointed firm is registered with the OJK and possesses expertise in banking audits and complies with the prevailing laws and regulations.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DAN NAMA AUDITOR
PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP) AND AUDITOR'S NAME

Periode Period	Nama Auditor Auditor Name	Nama KAP KAP Name	Jasa Audit dan Non-audit Audit and Non-audit Services
2025	Doli Diapary Siregar	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Jasa audit atas laporan keuangan. Audit services on financial statements.
2024	Doli Diapary Siregar	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Jasa audit atas laporan keuangan. Audit services on financial statements.
2023	Patricia	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Jasa audit atas laporan keuangan. Audit services on financial statements. Pendampingan PMHMETD XIV. Advisory Services for the XIV Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (PMHMETD XIV)
2022	Riva Utama Winata	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Jasa audit atas laporan keuangan. Audit services on financial statements
2021	Riva Utama Winata	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Jasa audit atas laporan keuangan. Audit services on financial statements

Bank membayarkan total imbal jasa kepada Kantor Akuntan Publik sebesar Rp2,8 miliar (belum termasuk PPN dan biaya *out-of-pocket expenses/OPE*), yang meliputi pemeriksaan laporan keuangan, kunjungan cabang apabila diperlukan, serta biaya terkait lainnya. Tidak terdapat pemberian jasa non-audit oleh jaringan, asosiasi, atau aliansi Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.

The Bank paid a total fee of Rp2.8 billion (excluding VAT and OPE) to the Public Accounting Firm, covering the financial statement audit, branch visits as required, and other related expenses. No non-audit services were provided by the network, association, or alliance of the appointed Public Accounting Firm.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
 NAMES AND ADDRESSES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Peran Role	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Services	Periode Period	Fee Fee
Pemeringkat Efek Securities Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Equity Tower Lantai 30 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Phone : +6221 509 68469 Fax : +6221 509 68468	Menyediakan peringkat risiko, menerbitkan, dan mempublikasikan informasi kredit yang terdiri atas opini kredit dari penerbit obligasi beserta sektor aset acuannya. <i>Providing risk rating, issuing, and publishing credit information, consisting of credit opinion from bonds issuer, as well as its reference asset sector.</i>	Juni 2025 - Juni 2026 June 2025 - June 2026	Rp166.500.000
Biro Administrasi Efek (BAE) Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Indonesia Phone : +6221 2974 5222 Fax : +6221 2928 9961 Email : opt@adimitra-jk.co.id	Melakukan pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek emiten dan membantu perusahaan dalam melakukan administrasi kepemilikan saham. <i>Performing the listing and ownership transfer of issuers' securities, and assisting the company in completing shares ownership administration.</i>	Juli 2025 - Juni 2026 July 2025 - June 2026	Rp41.080.000
Wali Amanat Trustee	PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean No.12-14A Jakarta 12790 Phone : +6221 7917 5000 Fax : +6221 7918 7100 Web: www.bankmega.com	Mewakili kepentingan para pemegang efek bersifat utang dan melaksanakan tugas sebagai wali amanat sesuai dengan Kontrak Perwalianan dan peraturan perundang-undangan, serta memberikan informasi terkait pelaksanaan tugas perwalianan kepada OJK. <i>Representing the interest of bond holders and performing the duties of a trustee in accordance with the Trustee Agreement and regulatory laws, as well as providing information pertaining to the implementation of trustee duties to OJK.</i>	-	-
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Phone : +6221 5115 2855 Fax : +6221 5299 1199 Web: www.ksei.com	Administrasi rekening efek, penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil corporate action dan jasa-jasa lain seperti Post Trade Processing (PTP) dan penyediaan laporan-laporan jasa kustodian sentral. <i>Securities account administration, securities transaction settlement, distribution of corporate action results, and other services, such as Post Trade Processing (PTP) and providing central custodian services reports.</i>	Januari - Desember 2025 January - December 2025	Rp19.425.000

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN **ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA**

Bank Mayapada secara konsisten mendorong keterbukaan informasi dengan memastikan ketersediaan kanal komunikasi yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Informasi terkait produk dan layanan perbankan, kurs, siaran pers, jaringan kantor, hasil RUPS, serta informasi karier tersedia melalui situs web resmi (www.bankmayapada.com) dan media sosial Bank (Instagram: @bankmayapadaofficial, Facebook: @bankmayapadaofficial, X: bankmayapadaofc, Youtube: @bankmayapadaofficial, dan LinkedIn: @Bank Mayapada Int. Tbk). Bank juga mengoperasikan layanan *call center* myCALL di nomor 1-5000-29 yang tersedia 24 jam setiap hari untuk melayani kebutuhan informasi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

Bagi karyawan, Perseroan menyediakan kanal komunikasi internal melalui myPortal dan surat edaran internal. Sementara itu, pemegang saham dapat memperoleh informasi yang relevan dan terkini dengan menghubungi Sekretariat Bank Mayapada.

Sekretariat Bank Mayapada

Mayapada Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : +62-21 521 2288
Fax. : +62-21 57940100
Email : corsec@bankmayapada.com

Bank Mayapada consistently promotes transparency by ensuring the availability of easily accessible communication channels for stakeholder. Information regarding banking products and services, exchange rates, press releases, office networks, General Meeting of Shareholders (GMS) results, and career opportunities is disseminated through the Bank's official website (<https://www.bankmayapada.com>) and official social media platforms (Instagram: @bankmayapadaofficial, Facebook: @bankmayapadaofficial, X: bankmayapadaofc, Youtube: @bankmayapadaofficial, dan LinkedIn: @Bank Mayapada Int. Tbk). Furthermore, the Bank operates "myCALL" call center at 1-5000-29, which is available 24/7 to address the inquiries of customers and other stakeholders.

For internal communication, the Company utilizes myPortal and internal circulars to keep employees informed. Additionally, shareholders may obtain relevant and up-to-date information by contacting the Secretariat of Bank Mayapada.

Bank Mayapada Secretariat

Mayapada Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : +62-21 521 2288
Fax. : +62-21 57940100
Email : corsec@bankmayapada.com

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

TRANSFORMASI DIGITAL DIGITAL TRANSFORMATION

Bank Mayapada memperkuat transformasi digital dan diversifikasi layanan sebagai respons terhadap percepatan serta persaingan *platform digital* di industri perbankan. Bank secara konsisten mengembangkan infrastruktur teknologi guna meningkatkan keandalan layanan, efisiensi proses, serta kemudahan akses bagi nasabah di berbagai segmen. Seiring dengan meningkatnya pemanfaatan kanal digital, kami juga memperkuat kerangka manajemen risiko teknologi informasi (TI) dan keamanan siber.

Bank Mayapada memperluas implementasi konsep (*Banking-as-a-Service/BaaS*) ke tahap yang lebih matang melalui integrasi dengan lebih banyak mitra ekosistem digital. Inisiatif ini memungkinkan mitra bisnis untuk menyematkan layanan perbankan Bank Mayapada secara langsung ke dalam *platform* mereka (*embedded finance*) sehingga memperluas jangkauan layanan ke segmen nasabah baru. Di samping itu, kami melanjutkan ekspansi produk kartu kredit bersama mitra strategis yang telah dipersiapkan sejak tahun sebelumnya, serta kerja sama layanan transfer dana. Kehadiran mitra strategis pada tahun 2025 menjadi langkah konkret Bank dalam memperluas basis nasabah, meningkatkan jumlah transaksi, serta memperkuat penempatan dana pihak ketiga (DPK) di Bank Mayapada.

Selain itu, terobosan lainnya pada tahun 2025 berupa peluncuran *Digital Sales Tools* untuk membantu tim pemasaran dalam proses aktivitas harian, mulai dari *management lead*, pemantauan pencapaian, hingga akses panduan. Perangkat ini juga dilengkapi dengan fitur *lead analytics* guna memberikan penawaran produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah secara presisi.

Bank Mayapada is strengthening its digital transformation and service diversification in response to the acceleration and increasing competition of digital platforms in the banking industry. The Bank consistently develops its technology infrastructure to enhance service reliability, improve process efficiency, and provide easier access for customers across various segments. As the utilization of digital channels continues to grow, we are also strengthening our information technology (IT) risk management and cybersecurity frameworks.

Bank Mayapada is advancing the implementation of the Banking-as-a-Service (BaaS) concept to a more mature stage through integration with a broader range of digital ecosystem partners. This initiative enables business partners to embed Bank Mayapada's banking services directly into their platforms through embedded finance integration, thereby expanding the Bank's service reach to new customer segments. In addition, we continue to expand our credit card products in collaboration with strategic partners that have been prepared since the previous year, as well as partnerships for fund transfer services. The addition of strategic partners in 2025 represents a concrete step by the Bank to expand its customer base, increase transaction volumes, and strengthen third-party funds (DPK) placement at Bank Mayapada.

In addition, another breakthrough in 2025 was the launch of Digital Sales Tools to support the sales team in their day-to-day activities, ranging from lead management, performance monitoring, and access to guidelines. The platform is also equipped with lead analytics features to enable the delivery of product offerings tailored to customers' needs.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi (TI), Bank Mayapada terus memperkuat infrastruktur digital untuk mendukung kelancaran operasional perbankan. Bank meluncurkan *platform Fraud Detection System* untuk menunjang keamanan nasabah saat bertransaksi di kanal digital selama 24x7.

Di sisi pengembangan produk, Bank mengimplementasikan FX System yang menyediakan transaksi FX *today* dan *non-today* dengan nilai tukar *real-time* yang terintegrasi dengan *Reuters (Refinitiv)*. Bank juga telah meluncurkan inisiatif lanjutan berupa *Loan Origination System* untuk segmen Usaha Kecil Menengah (UKM) & *Commercial*.

Sebagai fondasi kepercayaan nasabah dan keberlangsungan bisnis, Bank Mayapada menempatkan keamanan siber sebagai bagian integral dari keandalan sistem dan tata kelola risiko. Sepanjang tahun pelaporan, Bank telah menyelesaikan beberapa inisiatif keamanan siber, antara lain implementasi *Extended Detection & Response (XDR)* yang digunakan untuk memantau, mendeteksi dan mengantisipasi ancaman terhadap jaringan hingga ke *endpoint bank* dengan visibilitas dan pengendalian terpusat. Selain itu, Bank juga melakukan penguatan *Security Operation Center (SOC)* melalui kerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) serta peningkatan kapabilitas *Data Leak Prevention (DLP)* guna melindungi perangkat kerja karyawan.

Dalam rangka memitigasi risiko keamanan siber, Bank Mayapada menerapkan penguatan sistem manajemen keamanan data dan siber yang difokuskan pada tiga aspek utama berikut:

As information technology (IT) evolves rapidly, Bank Mayapada continues to fortify its digital infrastructure to ensure seamless banking operations. The Bank has launched a Fraud Detection System platform to enhance customer security when transacting through digital channels, available 24x7.

On the product development front, the Bank has implemented a FX system that facilitates both FX today and non-today transactions with real-time exchange rates, integrated with Reuters (Refinitiv). We have also introduced advanced initiatives such as a dedicated Loan Origination System tailored for our Small and Medium-Sized Enterprises (SME) and Commercial segments.

As a foundation of customer trust and business continuity, Bank Mayapada positions cybersecurity as an integral part of system reliability and risk governance. Throughout the reporting year, the Bank completed several cybersecurity initiatives, including the implementation of Extended Detection and Response (XDR), which is used to monitor, detect, and preempt threats across the network down to the Bank's endpoints with centralized visibility and control. In addition, the Bank strengthened its Security Operations Center (SOC) through collaboration with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), as well as enhanced its data leak prevention (DLP) capabilities to protect employees' workstations.

To mitigate cyber security risks, Bank Mayapada is strengthening its data and cyber security management systems, centered on the following three pillars:

1. *People*

Karyawan di bidang teknologi informasi (TI) secara rutin menerima pelatihan untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* teknis. Selain itu, Bank menjalankan sosialisasi terkait keamanan data dan keamanan siber untuk meningkatkan kesadaran setiap karyawan.

2. *Proses*

Menjalankan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) dan melakukan penilaian ISO 27001:2022. Bank Mayapada memiliki *Security Operation Center* untuk mendeteksi adanya anomali pada sistem keamanan dilengkapi dengan proteksi keamanan seperti *DDOS*, *anti-spam*, *data leak prevention*, dan *vulnerability management*. Selain itu Bank juga menjalankan simulasi *table top exercise* dan *phishing* untuk mencegah pengelabuan.

3. *Teknologi*

Pemanfaatan teknologi *big data* digunakan sebagai fondasi untuk mendeteksi potensi *Fraud* dan *advance analytics* sehingga dapat memberikan layanan yang tepat sasaran ke nasabah. Penggunaan *hyperconverged* untuk mendukung ketersediaan sistem yang tinggi (*high availability*). Kanal digital yang disediakan oleh Bank dilengkapi dengan sistem proteksi terhadap aktivitas berbahaya dan ancaman siber tingkat lanjut.

1. *People*

Our technology information (IT) professionals undergo regular training to sharpen both their soft skill and hard skill. In addition, the Bank conducted socialization programs related to data security and cybersecurity to enhance the awareness of all employees.

2. *Process*

Operating an Information Security Management System (ISMS) and conducting assessments in accordance with ISO 27001:2022 standards. Bank Mayapada has a Security Operation Center to detect system anomalies, supported by comprehensive safeguards, including DDOS protection, anti-spam systems, data leak prevention, and vulnerability management. We also conduct table top exercises and phishing simulations to sharpen our response to cyber threats and social engineering attempts.

3. *Technology*

The utilization of big data technology serves as a foundation for detecting potential fraud and performing advanced analytics, enabling the delivery of more targeted services to customers. The adoption of hyperconverged infrastructure is implemented to support high system availability. The Bank's digital channels are equipped with protection systems against malicious activities and advanced cyber threats.

PENANGANAN PENGADUAN KONSUMEN **CONSUMER COMPLAINT HANDLING**

Bank Mayapada menyediakan mekanisme penanganan pengaduan konsumen melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen. Nasabah dan masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui layanan *call center* MyCALL 1-5000-29, melalui email customer.care@bankmayapada.com serta menyampaikan keluhan secara langsung ke kantor cabang terdekat. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh Bank untuk memperoleh penyelesaian yang tepat dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme dan proses penanganan pengaduan konsumen dapat dilihat dalam *Sustainability Report* Bank Mayapada.

Bank Mayapada provides a mechanism for handling consumer complaints through its Consumer Complaint Service Unit. Customers and the public may submit complaints through MyCALL 1-5000-29, via email at customer.care@bankmayapada.com, or directly at the nearest branch office. Every complaint received shall be followed up by the Bank to obtain an appropriate resolution while maintaining the confidentiality of the complainant in accordance with applicable regulations. Further information regarding the mechanism and process for handling consumer complaints can be found in the Bank Mayapada Sustainability Report.

STRATEGI BANK MAYAPADA **BANK MAYAPADA STRATEGIES**

Seiring transformasi industri perbankan yang semakin dinamis, Bank Mayapada dituntut untuk beradaptasi secara cepat dan tepat. Bank merumuskan strategi yang terukur guna mengelola tantangan sekaligus mengoptimalkan peluang yang ada, antara lain:

1. Memperkuat struktur permodalan.
2. Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi, dan budaya kerja dengan fokus untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
3. Melanjutkan sinergi bisnis dengan ekosistem Mayapada untuk menciptakan ekosistem yang bermanfaat untuk Bank.
4. Meningkatkan pangsa pasar komersial dan perdagangan.
5. Melakukan perubahan jaringan kantor di daerah berpotensi *funding* dan *lending*.
6. Meningkatkan efisiensi operasi dan menjalankan praktik perbankan berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan asas kepatuhan.
7. Meningkatkan *fee-based income*.
8. Memperbaiki komposisi struktur dana pihak ketiga bank.

As the banking industry undergoes increasingly dynamic transformation, Bank Mayapada is required to adapt quickly and appropriately. The Bank formulates measurable strategies to manage challenges while optimizing existing opportunities, including:

1. *Strengthening the Bank's capital structure.*
2. *Strengthening values, competencies, philosophy, and work culture with a focus on improving overall performance.*
3. *Continuing business synergies within the Mayapada ecosystem to create a beneficial ecosystem for the Bank.*
4. *Expanding market share across the commercial and trade sectors.*
5. *Optimizing the branch network in regions with high potential for funding and lending activities.*
6. *Improving operational efficiency and implementing banking practices based on prudential principles and compliance standards.*
7. *Increasing fee-based income.*
8. *Improving the composition of the Bank's third-party funds structure.*

9. Meningkatkan fungsi internal kontrol dan fungsi pengawasan di seluruh jenjang operasional dan perkreditan bank.
10. Berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah sehingga dapat memberikan nilai tambah dan kepuasan bagi nasabah.
11. Peningkatan sistem Informasi teknologi secara berkesinambungan melalui kerja sama dengan perusahaan IT terkait dengan perkembangan jasa pelayanan perbankan bersifat digital.
12. Menjalankan dan mengembangkan fitur digital platform Retail dan SME pada channel mobile dan internet.
13. Mengembangkan *customer relationship management* yang berfokus pada penjualan dan layanan bagi nasabah.
14. Mengembangkan sistem Enterprise GL, ERP, budgeting dan planning dalam rangka mengembangkan sistem informasi terintegrasi.

Bank Mayapada juga menjalankan strategi untuk mendukung kinerja aspek komersial dan perdagangan, antara lain:

1. Memenuhi kriteria bank dengan fokus pada:
 - Kegiatan usaha komersial dan perdagangan, baik kredit korporasi maupun UKM.
 - Ruang lingkup mencakup kota-kota besar yang merupakan pusat pergerakan ekonomi di seluruh Indonesia.
 - Menerapkan standar GCG dan manajemen risiko.
 - Memiliki kompetensi SDM yang mendukung kegiatan Bank.
 - Mengembangkan teknologi informasi (TI) sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar, antara lain kemampuan layanan perbankan berbasis digital dalam mendukung kegiatan Bank.

9. *Strengthening internal control functions and supervisory oversight across all levels of the Bank's operations and credit activities.*
10. *Committed to delivering excellent service to customers in order to provide added value and enhance customer satisfaction.*
11. *Continuously enhancing IT systems through collaboration with IT companies to support the development of digital banking services.*
12. *Carrying out and developing digital platform features for Retail and SME segments across mobile and online channels.*
13. *Developing customer relationship management with a focus on sales and service integration.*
14. *Developing an integrated Enterprise GL, ERP, budgeting, and planning systems to establish an integrated information system.*

Bank Mayapada also executes strategies to drive performance in the commercial and trade sectors, including:

1. *Meeting the criteria of a focused bank in terms of:*
 - *Commercial and trade business activities, covering both corporate and SME lending.*
 - *Coverage across major cities that serve as economic centers throughout Indonesia.*
 - *Implementation of GCG standards and risk management.*
 - *Availability of human capital (HC) competencies that support the Bank's activities.*
 - *Development of information technology in line with market developments and needs, including the capability to provide digital-based banking services to support the Bank's operations.*

2. Memperkuat struktur permodalan dan CAR
 - Melakukan penambahan modal atau *rights issues* untuk mendukung rasio CAR.
 - Mengundang investor strategis yang memiliki visi dan misi yang sama dalam mengembangkan Bank di masa depan.
 3. Memperkuat daya saing sebagai Bank dengan fokus:
 - Melakukan kerja sama pembiayaan dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan perusahaan pembiayaan nonbank.
 - Dengan *strategic partnership* mengembangkan perluasan usaha.
 - Memanfaatkan jaringan kantor operasional yang berada di pusat perbelanjaan dan perdagangan, terutama pasar tradisional, dalam menyalurkan kredit.
 - Melakukan kerja sama dengan perusahaan ritel untuk pembiayaan kredit, termasuk UKM.
 - Melanjutkan sinergi bisnis dengan Ekosistem Mayapada guna menciptakan ekosistem yang bermanfaat bagi Bank.
 4. Menerapkan tata kelola yang baik dan manajemen risiko
 - Menjalankan prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, dan kesetaraan.
 - Mempertegas fungsi, tugas, dan tanggung jawab komite yang telah ada, antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite ALCO, Komite Kredit, Komite TI, dan Komite Manajemen Risiko.
 - Menciptakan budaya kerja sadar risiko di setiap jajaran manajemen, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional, yang kemudian diperluas dengan cakupan risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.
2. *Strengthening the capital structure and capital adequacy ratio*
 - *Carrying out capital injections or rights issue to support the CAR.*
 - *Attracting strategic investors who share the same vision and mission in developing the Bank in the future.*
 3. *Strengthening competitiveness as a focused bank*
 - *Establishing financing cooperation with Rural Banks (BPR) and non-bank financial institutions.*
 - *Expanding business development through strategic partnerships.*
 - *Leveraging operational branch networks located in shopping and trading centers, particularly traditional markets, to distribute loans.*
 - *Establishing with retail companies to provide credit financing, including to SMEs.*
 - *Continuing business synergies within the Mayapada Ecosystem to create a mutually beneficial ecosystem for the Bank.*
 4. *Implementing Good Corporate Governance and Risk Management*
 - *Applying the core good corporate governance (GCG) principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.*
 - *Strengthening the functions, duties, and responsibilities of existing committees, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, ALCO Committee, Credit Committee, IT Committee, and Risk Management Committee.*
 - *Establishing a risk-aware culture across all levels of management, covering credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk, with further expanding to include legal risk, reputational risk, strategic risk, and compliance risk.*

- Pelaksanaan fungsi pengawasan kontrol internal (KI) yang berada di bawah SKAI di seluruh cabang/capem.
 - Mendukung sertifikasi manajemen risiko untuk jajaran eksekutif.
5. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM)
- Meningkatkan pelatihan internal yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan teknik pelayanan nasabah yang baik, tata kelola yang baik, pemasaran, hukum, teknologi informasi, dan kontrol internal kepada Account Officer; Analis Kredit; Pengawas Kredit; Administrasi Kredit; IT; Pengawas dan Pemeriksa Internal; termasuk jajaran Kepala Divisi hingga Pimpinan Cabang/Capem.
 - Tetap menjaga standar mutu pelayanan operasional dengan melakukan pembenahan administrasi dan pelatihan karyawan yang intensif dalam bidang manajemen mutu dengan moto pelayanan yang bersifat profesional dan komitmen yang tinggi terhadap nasabah.
 - Meningkatkan pengetahuan Staf Pemasaran, analisis dan reviu kredit serta pengawasan kredit.
 - Mengoptimalkan penggunaan fasilitas *Learning Center* yang bertujuan untuk melatih tenaga siap pakai dalam bidang operasional dan pemasaran pada jaringan kantor seluruh Indonesia.
6. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi Bank yang berfokus pada 3 area utama yaitu pengembangan infrastruktur teknologi informasi, sistem informasi Bank, dan layanan perbankan digital.
- *Implementing internal control oversight under the Internal Audit Unit (SKAI) across all branch and sub-branch offices.*
 - *Supporting risk management certification for executive-level management.*
5. *Enhancing human capital competency*
- *Enhancing internal training related to knowledge enrichment and customer service skills, Governance, Marketing, Legal, IT, and Internal Control for Account Officers, Credit Analysts, Credit Supervisors, Credit Administration staff, IT personnel, and Internal Supervisors and Auditors, including Division Heads through to Branch Managers and sub-Branch Managers.*
 - *Maintaining operational service quality standards through improvements in administration and intensive employee training in quality management, guided by a motto of professional service and a strong commitment to customers.*
 - *Enhancing the knowledge of Marketing Staff, credit analysis and review personnel, as well as credit supervision staff.*
 - *Optimizing the use of Learning Center facilities to develop job-ready personnel in operational and marketing functions across the Bank's branch network throughout Indonesia.*
6. *Enhancing the Bank's information technology capabilities, focusing on three key areas: the development of information technology infrastructure, banking information systems, and digital banking services.*

7. Meningkatkan perlindungan kepada nasabah
 - Membentuk mekanisme pengaduan nasabah.
 - Menjamin transparansi informasi produk perbankan.
 - Melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai jasa dan produk yang ditawarkan.

Sejalan dengan strategi komersial dan perdagangan, Bank Mayapada menetapkan target sebagai berikut:

1. Menjaga rasio CAR dengan melakukan penambahan modal atau *rights issue*.
2. Pengembangan layanan digital melalui penyediaan produk inovatif sehingga memiliki keunggulan kompetitif bagi nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan.
3. Pengembangan konsep *banking-as-a-service* (BaaS) yaitu layanan perbankan yang memungkinkan sebuah bank digital dan pihak ketiga lainnya bisa terhubung dan terintegrasi dengan sistem perbankan secara langsung melalui *open programming application interface* (API) (2023 - 2026).
4. Pengembangan sistem *Data Management* dan *Data Analytics* yang digunakan untuk mendukung perjalanan transformasi digital yaitu melalui pengolahan berbagai sumber data menjadi sebuah wawasan yang akan digunakan untuk berinovasi dan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat di era digitalisasi (2023 -2026).
5. Secara konsisten menerapkan GCG di seluruh jajaran karyawan.
6. Meningkatkan pengawasan atas operasional oleh Tim Kontrol Internal yang telah dibentuk.
7. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan teknologi perbankan.

7. *Enhancing customer protection*
 - *Establishing customer complaint handling mechanisms.*
 - *Ensuring transparency of banking product information.*
 - *Providing public education on the services and products offered.*

In line with its commercial and trade strategies, Bank Mayapada has established the following targets:

1. *Maintaining CAR through capital injections or right issue.*
2. *Developing digital services by introducing innovative products to provide customers with a competitive advantage in conducting various banking transactions.*
3. *Developing the banking-as-a-service (BaaS) concept to enable digital banks and third parties to connect and integrate directly with the Bank's systems through an open application programming interface (API), (2023–2026).*
4. *Developing data management and data analytics systems to support the digital transformation journey by processing diverse data sources insights used to drive innovation and faster, more accurate decision-making (2023–2026).*
5. *Consistently implementing good corporate governance (GCG) all level of employees.*
6. *Enhancing operational oversight by the established Internal Control Team.*
7. *Continuously enhancing the competencies and capabilities of human capital in line with developments in banking technology.*

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu fokus utama Bank Mayapada dalam menjalankan bisnis. Melalui penerapan Manajemen SDM Strategis oleh fungsi Human Capital, Bank berupaya membangun SDM yang kompeten, berdaya saing, dan selaras dengan visi dan misi serta strategi bisnis. Pendekatan ini juga mendorong pengembangan kapabilitas karyawan dan hubungan kerja yang berkelanjutan. Hingga akhir 2025, Bank Mayapada mempekerjakan 2.669 karyawan, mencatat penurunan 4,08% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 2.778 orang.

Improving the quality of human resources is one of Bank Mayapada's key focuses in conducting its business. Through the implementation of Strategic Human Resource Management by the Human Capital function, the Bank seeks to build a competent and competitive workforce that is aligned with its vision, mission, and business strategy. This approach also promotes the development of employee capabilities and sustainable working relationships. As of the end of 2025, Bank Mayapada employed 2,669 employees, recording a decrease of 4.08% compared to the previous year, which totaled 2,778 employees.

Pengembangan Kompetensi Karyawan *Employee Competency Development*

Dalam mendukung peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, Bank Mayapada menyelenggarakan berbagai program pelatihan secara internal melalui *learning center*, serta mengikutsertakan karyawan pada pelatihan eksternal yang relevan. Seluruh karyawan memperoleh kesempatan yang setara untuk mengikuti program tersebut. Hingga akhir 2025, total dana yang direalisasikan untuk pengembangan kompetensi karyawan mencapai Rp15,54 miliar.

In support of enhancing human resource capabilities, Bank Mayapada conducts various internal training programs through its learning center, and also provides employees with opportunities to participate in relevant external training programs. All employees are given equal opportunities to take part in these programs. As of the end of 2025, the total funds realized for employee competency development amounted to Rp 15.54 billion.

Pelatihan Karyawan Berdasarkan Level Jabatan *Employee Training by Management Level*

Level Organisasi/Manajemen <i>Organizational/Management Level</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
Manajemen Puncak <i>Top Management</i>	11	0.13
Manajemen Madya <i>Middle Management</i>	2,940	34.12
Manajemen Pelaksana <i>Operating Management</i>	5,666	65.75
Jumlah Total	8,617	100

Realisasi Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2025
Realization of Employee Education and Training in 2025

No.	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>	Jam <i>Hours</i>
1	Pelatihan <i>soft skill</i> (pengetahuan untuk mendukung pekerjaan karyawan, seperti IT, pemasaran, dll). <i>Soft skill training (knowledge to support employees' work, such as information technology (IT), marketing, etc.).</i>	864	545
2	Pelatihan <i>hard skill</i> (dapat berkaitan dengan operasional). <i>Hard skill training (related to operational activities).</i>	3,695	447
3	Pelatihan dasar (berkaitan dengan tata nilai perusahaan, kode etik, dan pengenalan produk). <i>Basic training (related to corporate values, code of ethics, and product introduction).</i>	2,363	779
4	Pelatihan teknis terkait perkreditan. <i>Technical training related to credit operations.</i>	1,166	400
5	Pelatihan teknis lainnya. <i>Other technical training.</i>	529	105

Keterangan : Satu karyawan dapat mengikuti lebih dari satu topik pelatihan.
 Note : One employee may participate in more than one training topic.

Penilaian Kinerja
Performance Appraisal

Bank Mayapada menerapkan sistem penilaian kinerja tahunan yang dikelola oleh Divisi Human Capital. Penilaian dilakukan terhadap seluruh karyawan dengan mengukur capaian *key performance indicators* (KPI) individu, internalisasi nilai perusahaan, serta aspek kedisiplinan. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk menilai kinerja, mengidentifikasi potensi, serta mendukung keputusan terkait remunerasi berbasis kinerja, promosi, dan mutasi karyawan.

Bank Mayapada implements an annual performance appraisal system managed by the Human Capital Division. The assessment covers all employees by measuring individual key performance indicators (KPIs), the internalization of corporate values, and disciplinary aspects. The results of this evaluation are used to assess performance, identify potential, and support decisions related to performance-based remuneration, promotion, and employee transfers.

Pangsa Pasar dan Strategi Pemasaran
Market Share and Marketing Strategy

Penguatan strategi pemasaran menjadi bagian penting dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang Bank Mayapada serta meningkatkan *brand awareness* di tengah persaingan industri perbankan. Bank secara proaktif merumuskan strategi pemasaran yang adaptif terhadap perkembangan pasar dan tren industri perbankan nasional. Dengan mempertimbangkan potensi penyaluran kredit yang masih terbuka luas, Bank memanfaatkan peluang tersebut untuk memperluas pangsa pasar, baik dari sisi penyaluran kredit (*lending*) maupun penghimpunan dana (*funding*). Evaluasi strategi pemasaran dilakukan secara berkelanjutan melalui penetapan target pasar yang lebih terarah, segmentasi produk, serta penguatan aktivitas pemasaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan nasabah.

Dalam pengelolaan *lending*, Bank Mayapada menggabungkan pendekatan konvensional dan nonkonvensional. Pendekatan konvensional difokuskan pada identifikasi sektor-sektor ekonomi unggulan di setiap wilayah yang memiliki prospek pertumbuhan kredit, khususnya pada segmen UKM. Sementara itu, pendekatan nonkonvensional dilakukan melalui program *linkage* dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) serta lembaga nonbank, termasuk *multifinance* dan *fintech*. Untuk memastikan efektivitas strategi tersebut, Bank terus memperkuat kapabilitas tenaga pemasar, terutama dalam analisis kredit dan pengembangan basis nasabah di berbagai daerah.

Pada sisi *funding*, strategi Bank diarahkan pada optimalisasi penghimpunan dana murah (CASA) melalui berbagai program tahunan yang bersifat strategis. Inisiatif ini ditujukan untuk meningkatkan akuisisi nasabah baru sekaligus menjaga loyalitas nasabah eksisting sehingga mendukung pertumbuhan pendanaan yang berkelanjutan.

Strengthening marketing strategy is an important part of supporting Bank Mayapada's long-term growth and enhancing brand exposure amid competition in the banking industry. The Bank proactively formulates marketing strategies that are adaptive to developments in the market and trends in the national banking industry. Considering the significant untapped potential in lending activities, the Bank leverages these opportunities to expand its market share, both in terms of loan disbursement and fund collection. The marketing strategy is continuously evaluated through the establishment of more targeted market objectives, product segmentation, and strengthened marketing activities tailored to customer characteristics and needs.

In managing loan distribution, Bank Mayapada combines conventional and non-conventional approaches. The conventional approach focuses on identifying leading economic sectors in each region with strong credit growth prospects, particularly in the SME segment. Meanwhile, the non-conventional approach is carried out through partnership programs with Rural Banks (BPRs) and non-bank institutions, including multifinance dan fintech companies. To ensure the effectiveness of these strategies, the Bank continues to strengthen the capabilities of its marketing personnel, particularly in credit analysis and the development of its customer base across various regions.

On the funding side, the Bank's strategy focuses on optimizing the mobilization of low-cost funding (CASA) through various strategic annual programs. These initiatives are designed to increase new customer acquisition while maintaining the loyalty of existing customers, thereby supporting sustainable funding growth.

Memasuki tahun 2026, kondisi perekonomian global diproyeksikan masih menghadapi dinamika yang kompleks di tengah melambatnya pertumbuhan di banyak negara maju dan ketidakpastian geopolitik yang masih berlangsung. Berdasarkan World Economic Outlook yang dirilis Dana Moneter Internasional (IMF) pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan mencapai sekitar 3,1% pada 2026, mencerminkan keberlanjutan tantangan eksternal seperti tekanan tarif, ketidakpastian kebijakan perdagangan, serta fluktuasi permintaan global. Pertumbuhan di negara maju diperkirakan tetap moderat, sementara pasar negara berkembang secara agregat tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan global meskipun melambat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Sementara itu, prospek ekonomi domestik Indonesia untuk 2026 terlihat relatif stabil dan kondusif bagi kegiatan perbankan. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional berada di kisaran 4,9-5,7%, didorong oleh permintaan domestik yang solid, peningkatan konsumsi rumah tangga, investasi, dan kebijakan makroekonomi yang sinergis. Inflasi diperkirakan tetap berada dalam target yang ditetapkan, menciptakan ruang bagi stabilitas moneter dan perencanaan pembiayaan yang lebih efektif di sektor perbankan. Pertumbuhan kredit perbankan diproyeksikan terus meningkat seiring pulihnya permintaan kredit produktif, khususnya di segmen UMKM dan investasi korporasi yang menjadi pendorong utama ekspansi usaha.

Dalam konteks tersebut, Bank Mayapada memandang tahun 2026 sebagai periode penguatan model bisnis berbasis teknologi dan kolaborasi ekosistem. Bank akan terus memfokuskan strategi pada pengembangan kanal digital, perluasan implementasi *Banking-as-a-Service* (BaaS) melalui kerja sama strategis, serta pemanfaatan data dan teknologi analitik untuk meningkatkan efektivitas penilaian kredit. Optimalisasi strategi digital ini diharapkan mendukung peningkatan penetrasi pasar, khususnya dalam ekspansi produk simpanan dan pembiayaan digital yang lebih responsif terhadap kebutuhan nasabah ritel dan UKM. Bank juga akan memperkuat manajemen risiko kredit dan likuiditas untuk menjaga kualitas aset dan stabilitas operasional, sejalan dengan prinsip kehati-hatian di tengah ketidakpastian global dan domestik.

As we enter 2026, the global economic landscape is projected to continue facing complex dynamics amid slowing growth in many advanced economies and ongoing geopolitical uncertainty. Based on the World Economic Outlook released by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to reach approximately 3.1% in 2026, reflecting persistent external challenges such as tariff pressures, trade policy uncertainty, and fluctuations in global demand. Growth in advanced economies is expected to remain moderate, while emerging markets, in aggregate, continue to be the main driver of global growth, albeit at a slower pace compared to previous years.

Meanwhile, Indonesia's domestic economic outlook for 2026 is expected to remain relatively stable and supportive of banking activities. Bank Indonesia projects national economic growth in the range of 4.9–5.7%, driven by solid domestic demand, increasing household consumption, investment, and synergistic macroeconomic policies. Inflation is expected to remain within the established target range, creating room for monetary stability and more effective financing planning in the banking sector. Bank lending growth is projected to continue increasing in line with the recovery in productive credit demand, particularly in the MSME segment and corporate investment, which serve as the main drivers of business expansion.

In this context, Bank Mayapada views 2026 as a period of strengthening its technology-based business model and ecosystem collaboration. The Bank will continue to focus its strategy on the development of digital channels, the expansion of Banking-as-a-Service (BaaS) implementation through strategic partnerships, and the utilization of data and analytics technology to enhance the effectiveness of credit assessment. The optimization of this digital strategy is expected to support increased market penetration, particularly in expanding deposit products and digital financing that are more responsive to the needs of retail and SME customers. The Bank will also strengthen credit and liquidity risk management to maintain asset quality and operational stability, in line with prudential principles amid global and domestic uncertainties.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION (MD&A) ON COMPANY PERFORMANCE

TINJAUAN EKONOMI MAKRO MACROECONOMIC REVIEW

Pada 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan momentum yang solid di tengah ketidakpastian global dan dinamika domestik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), aktivitas ekonomi tumbuh tangguh melampaui capaian 2024, dengan produk domestik bruto (PDB) tumbuh sebesar 5,11% YoY. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja ekspor yang kuat, peningkatan konsumsi, serta akselerasi belanja pemerintah pada akhir tahun. Nilai ekspor Indonesia pada 2025 mencapai USD282,91 miliar, naik 6,15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, neraca pembayaran Indonesia menunjukkan kondisi yang sehat dengan defisit transaksi berjalan yang terjaga rendah, didukung oleh cadangan devisa yang kuat guna menjaga stabilitas eksternal. Secara keseluruhan, fundamental ekonomi makro Indonesia tetap resilien meskipun menghadapi risiko tekanan perdagangan global dan fluktuasi harga komoditas.

Inflasi sepanjang 2025 relatif terkendali, dengan inflasi tahunan pada Desember 2025 tercatat sebesar 2,92% sehingga memberikan ruang kebijakan bagi otoritas moneter untuk menjaga keseimbangan antara dukungan terhadap pertumbuhan dan stabilitas harga. Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate pada level 4,75% di akhir tahun sebagai sinyal stabilisasi nilai tukar dan dukungan terhadap likuiditas pasar domestik. Sementara itu, kondisi pasar tenaga kerja juga membaik, yang tercermin dari penurunan tingkat pengangguran ke angka 4,74% pada akhir 2025. Kondisi ini menciptakan landasan yang kondusif bagi perbankan nasional, termasuk Bank Mayapada, untuk ekspansi penyaluran kredit yang mengedepankan prinsip kehati-hatian serta memanfaatkan peluang pertumbuhan pada segmen kredit konsumsi dan UKM.

In 2025, the Indonesian economy maintained solid momentum despite global uncertainty and shifting domestic dynamics. According to data from Statistics Indonesia (BPS), economic activity exhibited resilience, outperforming 2024 results with gross domestic product (GDP) growth of 5.11% YoY. This expansion was driven by robust export performance, steady consumption growth, and an acceleration in government expenditure toward the end of the year. Indonesia's total export value reached USD282.91 billion in 2025, a 6.15% increase compared to the previous year. Furthermore, the balance of payments remained healthy, characterized by a well-contained current account deficit, while foreign exchange reserves stayed strong, providing a buffer for external economic stability. Overall, Indonesia's macro economic fundamentals remain resilient despite global trade pressures and commodity price volatility.

Inflation remained relatively well-contained throughout 2025, with the annual rate recorded at 2.92% in December. This afforded monetary authorities the policy flexibility to balance economic growth support with price stability. Bank Indonesia maintained the BI Rate at 4.75% through the end of the year, signaling exchange rate stabilization and a commitment to domestic market liquidity. Meanwhile, labor market conditions improved significantly, as the unemployment rate fell to 4.74% by year-end. These conditions provided a conducive foundation for the national banking industry, including Bank Mayapada, to pursue prudent credit expansion and capitalize on growth opportunities within the consumer and SME segments.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global pada 2025, sektor perbankan Indonesia tetap menunjukkan performa yang stabil. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa per Desember 2025, penyaluran kredit tumbuh sebesar 9,63% YoY menjadi sekitar Rp8.586 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kenaikan positif pada kredit investasi dan kredit konsumsi.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mencatat pertumbuhan 13,83% YoY menjadi Rp10.059 triliun. Kondisi likuiditas tetap kuat, dengan rasio alat likuid terhadap *non-core deposit* (AL/NCD) dan rasio alat likuid terhadap DPK (AL/DPK) mencatat level yang jauh di atas ketentuan minimum regulasi, yaitu masing-masing 126,15% dan 28,57% per Desember 2025. Profil risiko aset juga terjaga dengan baik, dengan rasio kredit bermasalah (NPL) *gross* berada di kisaran 2,05%, sementara NPL net relatif stabil 0,79%, mencerminkan disiplin penyaluran kredit dan kemampuan pengendalian kualitas aset di tengah dinamika pasar.

Spesifik pada komposisi kredit menurut jenis penggunaan, OJK mencatat bahwa kredit investasi tumbuh lebih tinggi dibandingkan jenis lainnya, yaitu sebesar 20,81%, diikuti oleh kredit konsumsi tumbuh 6,58%, sementara kredit modal kerja tumbuh 4,52% YoY. *Capital adequacy ratio* (CAR) berada di atas ambang batas, mencerminkan *buffer* modal yang kuat untuk merespons risiko eksternal dan domestik, yang tercatat sebesar 25,89% per Desember 2025. Sektor perbankan juga menunjukkan adaptasi terhadap tren kredit digital, termasuk pembiayaan *Buy Now Pay Later* (BNPL) yang tercatat sebesar 0,31% dari total kredit perbankan.

Secara keseluruhan, meskipun ekonomi makro global menghadapi tekanan, kombinasi pertumbuhan kredit yang solid, penghimpunan DPK yang kuat, profil risiko yang terkendali, serta posisi permodalan yang sehat mencerminkan bahwa industri perbankan Indonesia berada dalam kondisi yang siap mendukung permintaan kredit produktif di tahun berikutnya. Ke depan, Bank Mayapada perlu terus memperkuat

Amid global economic uncertainty in 2025, Indonesia's banking sector continued to demonstrate stable performance. The Otoritas Jasa Keuangan (OJK) reported that as of December 2025, total lending grew by 9.63% YoY to approximately Rp8,586 trillion. This growth was primarily driven by positive increases in investment and consumer loan.

Third-Party Funds (DPK) also recorded growth of 13.83% YoY to Rp10,059 trillion. Liquidity conditions remained strong, with the ratios of liquid assets to non-core deposits (AL/NCD) and liquid assets to DPK (AL/DPK) recorded at levels well above the regulatory minimum thresholds, at 126.15% and 28.57%, respectively, as of December 2025. The asset risk profile was also well maintained, with gross non-performing loans (NPL) at 2.05%, while net NPL at 0.79%, reflecting disciplined lending practices and the ability to maintain asset quality control amid market dynamics.

Specifically, in terms of the composition of loans by type of use, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) recorded that investment loans grew the highest at 20.81%, followed by consumer loans at 6.58%, while working capital loans grew by 4.52% YoY. The capital adequacy ratio (CAR) remained above the regulatory threshold, reflecting a strong capital buffer to respond to external and domestic risks, recorded at 25.89% as of December 2025. The banking sector also demonstrated adaptation to digital lending trends, including Buy Now, Pay Later (BNPL) financing, which accounted for 0.31% of total banking loans.

Overall, despite pressures on the global macroeconomic environment, the combination of solid credit growth, strong third-party funds (DPK) mobilization, a well-controlled risk profile, and a sound capital position reflects that the Indonesian banking industry is in a position to support productive credit demand in the coming year. Going forward, Bank Mayapada needs to continue strengthening risk

manajemen risiko, efisiensi biaya dan inovasi produk untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan kredit jangka menengah sambil menjaga ketahanan sektor keuangan secara keseluruhan.

management, cost efficiency, and product innovation to capture medium-term credit growth opportunities while maintaining the resilience of the overall financial sector.

Kondisi Bank Mayapada Dibandingkan Sektor Perbankan Nasional ***Bank Mayapada's Performance Compared to the National Banking Sector***

Pada akhir 2025, penyaluran kredit neto Bank Mayapada tumbuh 1,62% yoy atau meningkat sebesar Rp1,70 triliun. Dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencatat pertumbuhan sebesar 9,81% yoy, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan industri perbankan yang sebesar 13,83%. Pertumbuhan DPK terutama ditopang oleh pertumbuhan deposito sebesar 9,58%. Selain itu, Bank juga tetap memperhatikan komposisi *Current Account and Saving Account (CASA)* di mana seiring dengan pertumbuhan deposito mengalami kenaikan sebesar 11,52%.

By the end of 2025, Bank Mayapada's net loan disbursements grew by 1.62% year-over-year (yoy), or increased by Rp1.70 trillion. On the funding side, Third-Party Funds (DPK) recorded growth of 9.81% yoy, lower than the banking industry's growth of 13.83%. The growth in DPK was primarily supported by a 9.58% increase in time deposits. In addition, the Bank continued to maintain the composition of Current Account and Savings Account (CASA), which, in line with deposit growth, recorded an increase of 11.52%.

Dari aspek kualitas aset, rasio NPL *net* tercatat sebesar 2,89% dan NPL *gross* sebesar 3,67%. Meskipun angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri yang masing-masing sebesar 0,79% dan 2,05%, kualitas kredit Bank tetap berada dalam batas pengelolaan risiko yang terkendali. Sementara itu, rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Bank Mayapada tercatat sebesar 10,10%, tetap berada di atas ketentuan minimum regulator sebesar 8%.

In terms of asset quality, the net NPL ratio stood at 2.89% and the gross NPL ratio at 3.67%. While these figures stand above the industry averages of 0.79% and 2.05% respectively, credit quality remains firmly within the Bank's controlled risk management parameters. Meanwhile, the Capital Adequacy Ratio (CAR) of Bank Mayapada stood at 10.10%, remaining above the regulatory minimum requirement of 8%.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA ***OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT***

Penjelasan Masing-Masing Segmen Usaha ***Overview of Each Business Segment***

1. **Bisnis Korporasi**
Segmen bisnis korporasi menawarkan dua layanan keuangan utama, yaitu Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI), yang didukung oleh layanan konsultasi untuk memahami kebutuhan setiap nasabah secara lebih mendalam. Adapun jenis-jenis KMK dan KI yang tersedia meliputi:
 - a. Pinjaman Rekening Koran (PRK);
 - b. Pinjaman Tetap untuk kebutuhan modal kerja permanen;

1. **Corporate Business**
The corporate business segment offers two primary financial services: Working Capital Loans (KMK) and Investment Loans (KI), supported by advisory services designed to better understand each customer's specific needs. The types of KMK and KI available include:
 - a. *Overdraft Loan (PRK);*
 - b. *Fixed Loan for permanent working capital needs;*

- c. Pinjaman Tetap yang penarikannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan debitur;
 - d. Kredit Impor, untuk keperluan transaksi impor, seperti: *Trust Receipt (T/R)* untuk penebusan dokumen impor;
 - e. Kredit Ekspor, diberikan untuk para eksportir dalam rangka pembiayaan ekspor;
 - f. Kredit Sindikasi, merupakan kredit dalam rangka pembiayaan bersama oleh dua bank atau lebih.
- c. *Fixed Loan with drawdowns which can be adjusted to debtors' needs;*
 - d. *Import Loan, intended for import transactions, such as: Trust Receipt (T/R) to settlement of import documents;*
 - e. *Export Loan, which is provided for exporters in export financing;*
 - f. *Syndicated Loan, which is loans for joint financing by two banks or more*
2. **Bisnis Retail**
 Segmen bisnis ritel berfokus pada kredit konsumen dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dalam kategori kredit konsumen, Bank Mayapada menawarkan berbagai produk, termasuk myCREDIT CARD, myHOME Loan, myAUTO, dan *Personal Loan*. Sementara itu, pada produk DPK, Bank Mayapada menyediakan layanan tabungan, giro, dan deposito yang dapat diakses oleh nasabah perorangan maupun badan usaha.
 2. *Retail Business*
The retail business segment focuses on consumer loans and the collection of Third-Party Funds. In the consumer loan category, Bank Mayapada offers a range of products, including myCREDIT CARD, myHOME Loan, myAUTO, and Personal Loan. Meanwhile, for DPK products, the Bank provides savings accounts, current accounts, and time deposits, which are accessible to both individual customers and business entities.
 3. **Bisnis UKM**
 Segmen bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM) ditujukan untuk mendukung pelaku usaha di sektor usaha kecil dan menengah. Bank Mayapada menyediakan berbagai produk kredit yang dirancang khusus untuk sektor UKM guna memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk mengembangkan dan memperluas bisnis mereka.
 3. *SME Business*
SME Business Segment is designed to support entrepreneurs in the Small and Medium Enterprises (SME) sector. Bank Mayapada offers a variety of loan products specifically tailored to the SME sector providing business owners with opportunities to grow and expand their enterprises.

Kinerja Per Segmen Usaha *Performance by Business Segment*

Bisnis Korporasi

Sepanjang 2025, penyaluran Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) Bank Mayapada tercatat sebesar Rp107,5 triliun. Capaian ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 1,40% atau naik Rp1,48 triliun dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang sebesar Rp105,98 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari bertambahnya penyaluran kredit pada Pinjaman Tetap.

Corporate Business

Throughout 2025, Bank Mayapada's Working Capital Loans (KMK) and Investment Loans (KI) disbursements amounted to Rp107.5 trillion. This performance represents a growth of 1.40%, or an increase of Rp1.48 trillion compared to the Rp105.98 trillion recorded in 2024. This growth was primarily driven by a rise in the disbursement of Fixed Loans.

Pertumbuhan KMK dan KI
Growth in KMK and KI

Nama Produk <i>Product Name</i>	2025		2024		Pertumbuhan <i>Growth</i>
	Total Dana (Rp juta) <i>Total Fund (Rp million)</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Total Dana (Rp juta) <i>Total Fund (Rp million)</i>	Komposisi <i>Composition</i>	
Pinjaman Rekening Koran (PRK) <i>Overdraft Loan (PRK)</i>	2,818,246	2.62%	3,093,275	2.92%	-8.89%
Pinjaman Tetap Angsuran <i>Installment Fixed Loan</i>	4,215,631	3.92%	4,061,910	3.83%	3.78%
Pinjaman Tetap <i>Fixed Loan</i>	97,969,039	91.16%	96,118,335	90.69%	1.93%
Kredit Sindikasi <i>Syndicated Loan</i>	1,707,702	1.59%	1,996,340	1.88%	-14.46%
Kredit Executing <i>Executing Loan</i>	517,845	0.48%	490,574	0.46%	5.56%
Kredit Mikro <i>Micro Loan</i>	23,263	0.02%	37,723	0.03%	-28.91%
Kredit Trust Receipt <i>Trust Receipt Loan</i>	11,124	0.01%	37,695	0.04%	-70.49%
<i>Invoice Financing</i>	203,569	0.19%	153,224	0.15%	32.86%
Total	107,466,419	100%	105,984,076	100%	1.40%

Bisnis Ritel

Retail Business

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)
Third Party Fund (DPK) Growth

Uraian <i>Description</i>	2025		2024		Pertumbuhan <i>Growth</i>	2025		2024		Pertumbuhan <i>Growth</i>
	Jumlah Rekening Total <i>Account</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Jumlah Rekening Total <i>Account</i>	Komposisi <i>Composition</i>		Total Dana (Rp juta) Total Fund <i>(Million Rp)</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Total Dana (Rp juta) Total Fund <i>(Million Rp)</i>	Komposisi <i>Composition</i>	
Tabungan <i>Savings</i>	117,497	50.81%	120,211	51.78%	-2.26%	10,972,734	7.91%	10,157,596	8.04%	8.02%
Giro <i>Demand Deposits</i>	23,136	10.00%	25,459	10.97%	-9.12%	5,841,198	4.21%	4,919,367	3.89%	18.74%
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	90,636	39.19%	86,466	37.25%	4.82%	121,962,256	87.88%	111,295,823	88.07%	9.58%
Total	231,269	100%	232,136	100%	(0.37%)	138,776,188	100%	126,372,786	100%	9.81%

Pada 2025, jumlah rekening DPK Bank Mayapada tercatat sebanyak 231.269 rekening, menurun sebesar 0,37% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 232.136 rekening. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah rekening tabungan dan giro yang berpindah ke produk deposito berjangka, seiring dengan meningkatnya dana pada deposito berjangka, dengan total DPK tercatat sebesar Rp138,78 triliun dibandingkan Rp126,37 triliun pada tahun sebelumnya.

In 2025, the total number of DPK accounts at Bank Mayapada amounted to 231,269 accounts, representing a slight decline of 0.37% compared to 232,136 accounts in the previous year. This change was primarily attributable to a reduction in savings and current accounts, as customers shifted their funds into time deposits, in line with the increase in time deposit balances. As a result, total DPK rose to Rp138.78 trillion, compared to Rp126.37 trillion in the previous year.

Pertumbuhan Kredit Konsumer dan Simpanan *Growth in Consumer Loans and Deposits*

Uraian <i>Description</i>	2025		2024		Pertumbuhan <i>Growth</i>
	Total Dana (Rp juta) <i>Total Fund (Million Rp)</i>				
Produk Kredit Konsumer <i>Consumer Loan Products</i>	685,333		548,383		24,97%
Produk Simpanan <i>Saving Products</i>	138,776,188		126,372,786		9,81%

Secara keseluruhan, kinerja menunjukkan peningkatan pada kredit konsumer sebesar 24,97%, sementara simpanan mengalami pertumbuhan sebesar 9,81%. Rincian pertumbuhan untuk masing-masing produk disajikan sebagai berikut:

Overall, performance showed an increase in consumer loans of 24.97%, while deposits recorded growth of 9.81%. The detailed growth for each product is presented as follows:

Pertumbuhan Kredit Konsumtif *Growth in Consumer Loans*

Uraian <i>Description</i>	2025		2024		Pertumbuhan <i>Growth</i>
	Total Dana (Rp juta) <i>Total Fund (Million Rp)</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Total Dana (Rp juta) <i>Total Fund (Million Rp)</i>	Komposisi <i>Composition</i>	
myAUTO	90,830	13.25%	69,533	12.68%	30.63%
myHOME Loan	114,741	16.74%	109,550	19.98%	4.74%
Personal Loan	87,575	12.78%	85,490	15.59%	2.44%
myCREDIT CARD	230,046	33.57%	163,439	29.80%	40.75%
Channeling	162,141	23.66%	120,371	21.95%	34.70%
Total	685,333	100%	548,383	100%	24.97%

- | | |
|---|---|
| <p>a. myAUTO
Produk MyAUTO Bank Mayapada menyediakan fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan bermotor, baik baru maupun bekas, dengan berbagai penawaran menarik. Pada 2025, terdapat kenaikan nominal dana sebesar 30,63% dibandingkan tahun sebelumnya.</p> | <p>a. myAUTO
<i>Bank Mayapada's myAUTO product provides financing for both new and used motor vehicles through a range of attractive offers. In 2025, the total financing amount increased by 30.63% compared to the previous year.</i></p> |
| <p>b. myHOME Loan
Merupakan fasilitas kredit dari Bank Mayapada yang diperuntukkan bagi nasabah yang ingin membeli atau melakukan pembangunan/ renovasi properti, seperti rumah, ruko, atau rukan, baik yang baru maupun yang sudah ada. Pada 2025, terdapat kenaikan nominal dana sebesar 4,74% dari tahun sebelumnya.</p> | <p>b. myHOME Loan
<i>This facility provided by Bank Mayapada is intended for customers seeking to purchase, construct, or renovate property, such as houses, shophouses, or office units, whether new or existing. In 2025, the total financing value increased by 4.74% compared to the previous year.</i></p> |
| <p>c. Personal Loan
Produk Personal Loan diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang membutuhkan pinjaman dana hingga maksimal Rp500 juta. Personal Loan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan pribadi nasabah. Realisasi Personal Loan naik 2,44% dibandingkan tahun sebelumnya.</p> | <p>c. Personal Loan
<i>The Personal Loan product is designed for individual customers requiring financing of up to Rp500 million and may be used for a wide range of personal needs. Personal Loan disbursements increased by 2.44% compared to the previous year.</i></p> |
| <p>d. myCREDIT CARD
myCREDIT CARD merupakan kartu kredit yang memungkinkan nasabah perorangan untuk melakukan transaksi sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada 2025, jumlah dana yang direalisasikan dari produk myCREDIT CARD naik 40,75% dari tahun sebelumnya.</p> | <p>d. myCREDIT CARD
<i>myCREDIT CARD is a credit card product that enables individual customers to conduct transactions in line with their needs. In 2025, the total funds disbursed from the myCREDIT CARD product increased by 40.75% compared to the previous year.</i></p> |
| <p>e. Channeling
Realisasi kredit channeling konsumtif mengalami peningkatan sebesar 34,70% dari tahun sebelumnya.</p> | <p>e. Channeling
<i>Consumer channeling credit realization recorded a 34.70% increase from the previous year.</i></p> |

Produk-Produk Tabungan

Savings Products

Jumlah Rekening Tabungan

Total Saving Accounts

Uraian Description	2025		2024		Pertumbuhan Growth
	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition	
mySAVING	90,599	77.11%	93,328	77.64%	-2.92%
myFAMILY Saving	706	0.60%	827	0.69%	-14.63%
mySAVING Super Benefit	3,095	2.63%	2,992	2.49%	3.44%
myDOLLAR	1,571	1.34%	1,499	1.25%	4.80%
TabunganKu	18,355	15.62%	18,229	15.16%	0.69%
Tabungan SimPel SimPel Saving	3,171	2.70%	3,336	2.77%	-4.95%
Total	117,497	100%	120,211	100%	-2.26%

Jumlah Dana Tabungan

Total Saving Fund

Uraian Description	2025		2024		Pertumbuhan Growth
	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	
mySAVING	8,318,227	75.81%	8,039,213	79.14%	3.47%
myFAMILY Saving	12,517	0.11%	13,940	0.14%	-10.21%
mySAVING Super Benefit	1,950,408	17.78%	1,566,210	15.42%	24.53%
myDOLLAR	403,448	3.68%	256,719	2.53%	57.16%
TabunganKu	285,100	2.59%	278,136	2.74%	2.50%
Tabungan SimPel SimPel Saving	3,034	0.03%	3,378	0.03%	-10.18%
Total	10,972,734	100%	10,157,596	100%	8.02%

- a. **mySAVING**
 Produk mySAVING merupakan produk tabungan dari Bank Mayapada dengan setoran awal yang ringan dan suku bunga yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian. Nasabah dapat mengakses layanan mySAVING secara digital melalui *Internet Banking* dan *Mobile Banking*. Pada 2025, terjadi penurunan jumlah rekening sebesar 2,92% dan kenaikan sebesar 3,47% bagi jumlah dana yang terhimpun dibandingkan dengan tahun lalu.
- b. **myFAMILY Saving**
 myFAMILY Saving adalah produk tabungan dari Bank Mayapada yang dilengkapi dengan asuransi jiwa, serta menawarkan pilihan jangka waktu penempatan dana antara 1 hingga 15 tahun. Produk ini dirancang untuk memberikan perlindungan tambahan bagi nasabah dengan manfaat asuransi jiwa. Pada 2025, terjadi penurunan jumlah rekening sebesar 14,63% dan penurunan sebesar 10,21% bagi jumlah dana yang terhimpun dibandingkan dengan tahun lalu.
- c. **mySAVING Super Benefit**
 mySAVING Super Benefit merupakan pengembangan dari produk mySAVING yang menawarkan suku bunga setara dengan bunga deposito, serta berbagai fasilitas gratis, seperti biaya RTGS, LLG, kliring, bebas biaya tarik tunai, dan cek saldo di ATM. Pada 2025, terjadi kenaikan jumlah rekening sebesar 3,44% dan kenaikan cukup tinggi sebesar 24,53% bagi jumlah dana yang terhimpun dibandingkan dengan tahun lalu.
- d. **myDOLLAR**
 myDOLLAR merupakan produk Bank Mayapada yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menabung dalam mata uang asing, yaitu Dollar Amerika Serikat (US Dollar) dan Dollar Singapura (SGD). Pada 2025, dana yang dihimpun pada produk myDOLLAR mengalami kenaikan signifikan terhadap dana yang dihimpun sebesar 57,16% dan kenaikan jumlah rekening 4,80% dari tahun lalu.
- a. **mySAVING**
mySAVING product is a savings product from Bank Mayapada with a low initial deposit and interest rates calculated based on the average daily balance. Customers can access mySAVING services digitally through internet banking and mobile banking. In 2025, there was a decrease in the number of accounts of 2.92% and an increase of 3.47% in the amount of funds collected compared to last year.
- b. **myFAMILY Saving**
myFAMILY Saving is a savings product from Bank Mayapada that comes with life insurance and offers a choice of fund placement periods ranging from 1 to 15 years. This product is designed to provide additional protection for customers with life insurance benefits. In 2025, there was a 14.63% decrease in the number of accounts and a 10.21% decrease in the amount of funds collected compared to last year.
- c. **mySAVING Super Benefit**
mySAVING Super Benefit is an enhancement of the mySAVING product that offers interest rates equivalent to deposit interest, as well as various free facilities, such as RTGS, LLG, and clearing fees, free cash withdrawals, and ATM. In 2025, there was an increase in the number of accounts by 3.44% and a significant increase of 24.53% in the amount of funds collected compared to last year.
- d. **myDOLLAR**
myDOLLAR is a Bank Mayapada product intended for customers who want to save in foreign currencies, namely the United States Dollar (USD) and Singapore Dollar (SGD). In 2025, the funds collected through the myDOLLAR product saw a significant increase of 57.16% in total funds raised and a 4.80% increase in the number of accounts from last year.

- e. **TabunganKu**
TabunganKu adalah produk tabungan perorangan yang ditujukan untuk semua kalangan, dengan syarat mudah dan manfaat tanpa biaya bulanan selama rekening tetap aktif. Pada 2025, dana yang dihimpun pada produk TabunganKu mengalami kenaikan dana yang dihimpun sebesar 2,50% dan kenaikan jumlah rekening sebesar 0,69% dari tahun lalu.
- f. **Tabungan SimPel**
Tabungan SimPel dirancang khusus untuk nasabah dengan status pelajar, dengan berbagai keunggulan yang memudahkan mereka dalam membangun budaya menabung. Pada 2025, dana yang dihimpun pada produk Tabungan SimPel mengalami penurunan dana sebesar 10,18% dan penurunan jumlah rekening sebesar 4,95% dari tahun lalu.

- e. **TabunganKu**
TabunganKu is an individual savings product intended for all groups, with easy requirements and benefits without monthly fees as long as the account remains active. In 2025, funds collected through the TabunganKu product increased by 2.50%, while the number of accounts rose by 0.69% compared to the previous year.
- f. **Tabungan SimPel**
Tabungan SimPel is specifically designed for students, offering various benefits that help them develop a savings habit. In 2025, the funds held in the Tabungan SimPel decreased by 10.18%, and the number of accounts decreased by 4.95% compared to the previous year.

Produk-Produk Giro

Demand Deposit Products

Jumlah Rekening Giro

Total Demand Deposit Accounts

Uraian <i>Description</i>	2025		2024		Pertumbuhan <i>Growth</i>
	Jumlah Rekening <i>Total Account</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Jumlah Rekening <i>Total Account</i>	Komposisi <i>Composition</i>	
myGIRO	22,963	99.25%	25,289	99.33%	-9.20%
myGIRO Valas	173	0.75%	170	0.67%	1.76%
Total	23,136	100%	25,459	100%	-9.12%

Jumlah Dana Giro

Total Demand Deposit Funds

Uraian <i>Description</i>	2025		2024		Pertumbuhan <i>Growth</i>
	Total Dana (Rp juta) <i>Total Fund (Million Rp)</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Total Dana (Rp juta) <i>Total Fund (Million Rp)</i>	Komposisi <i>Composition</i>	
myGIRO	5,238,731	89.69%	4,163,723	84.64%	25.82%
myGIRO Valas	602,467	10.31%	755,644	15.36%	-20.27%
Total	5,841,198	100%	4,919,367	100%	18.74%

- a. myGIRO
myGIRO adalah produk dari Bank Mayapada yang dirancang untuk mendukung nasabah di segmen badan usaha, dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan. Jumlah rekening myGIRO pada 2025 mengalami penurunan sebesar 9,2% dari tahun lalu. Sementara dana yang dihimpun mengalami kenaikan 25,82% dari tahun lalu.
- b. myGIRO Valas
myGIRO Valas merupakan produk giro yang khusus digunakan untuk mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) dan Dollar Singapura (SGD), dengan bunga yang menarik. Jumlah rekening myDEPO Valas pada 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,76% dari tahun lalu. Sementara dana yang dihimpun mengalami penurunan 20,27% dari tahun lalu.

- a. myGIRO
myGIRO is a product from Bank Mayapada designed to support business customers, offering various benefits. The number of myGIRO accounts in 2025 recorded a decrease of 9.2% from last year. Meanwhile, the funds collected registered an increase of 25.82% from last year.
- b. myGIRO Valas
myGIRO Valas is a checking account product specifically used for United States Dollars (USD) and Singapore Dollars (SGD), with attractive interest rates. The number of myGIRO Valas accounts in 2025 recorded an increase of 1.76% from last year. Meanwhile, the funds raised decreased by 20.27% compared to last year.

Produk-Produk Deposito

Time Deposit Products

Jumlah Rekening Deposito *Total Time Deposit Account*

Uraian Description	2025		2024		Pertumbuhan Growth
	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition	
myDEPO	89,507	98.75%	85,467	98.84%	4.73%
myDEPO Valas	1,129	1.75%	999	1.16%	13.01%
Total	90,636	100%	86,466	100%	4.82%

Jumlah Dana Deposito *Total Time Deposit Fund*

Uraian Description	2025		2024		Pertumbuhan Growth
	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	
myDEPO	115,517,206	94.72%	106,514,890	95.70%	8.45%
myDEPO Valas	6,445,050	5.28%	4,780,933	4.30%	34.81%
Total	121,962,256	100%	111,295,823	100%	9.58%

- a. myDEPO
myDEPO adalah produk dari Bank Mayapada berupa deposito atau tabungan berjangka dengan pilihan waktu mulai dari 1 bulan hingga 1 tahun, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Pada 2025, jumlah rekening myDEPO mengalami kenaikan sebesar 4,73% dari tahun lalu dengan dana yang dihimpun mengalami kenaikan 8,45%.
- b. myDEPO Valas
myDEPO Valas merupakan produk dengan fungsi serupa dengan myDEPO, namun khusus untuk deposito yang menggunakan mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) dan Dollar Singapura (SGD). Deposito ini memberikan kemudahan penyetoran dan penarikan yang dapat dilakukan dalam bentuk rupiah ataupun dalam mata uang asing. Pada 2025, jumlah rekening myDEPO Valas mengalami kenaikan sebesar 13,01% dari tahun lalu dengan dana yang dihimpun terjadi kenaikan cukup signifikan sebesar 34,81%.

- a. myDEPO
myDEPO is a time deposit product from Bank Mayapada, offering flexible tenures ranging from 1 month to 1 year, tailored to meet customers' needs. In 2025, the number of myDEPO accounts experienced an increase of 4.73% from the previous year, with funds collected recording an increase of 8.45%.
- b. myDEPO Valas
myDEPO Valas is a product with similar functions to myDEPO, but specifically for deposits using the United States Dollar (USD) and Singapore Dollar (SGD). These deposits offer the convenience of deposits and withdrawals that can be made in Rupiah or in foreign currency. In 2025, the number of myDEPO Valas accounts saw an increase of 13.01% from the previous year, with funds collected recording a significant increase of 34.81%.

Bisnis UKM

Sebagai bentuk dukungan terhadap UKM, Bank Mayapada telah menyalurkan pembiayaan kepada 8.070 pelaku UKM dengan *outstanding* Rp1,09 triliun per 31 Desember 2025. Pada 2026, Bank menargetkan peningkatan *outstanding* pembiayaan UKM menjadi Rp1,53 triliun.

SME Business

As a form of support for SMEs, Bank Mayapada has disbursed financing to 8,070 SME players with an outstanding balance of Rp1.09 trillion as of December 31, 2025. In 2026, the Bank targets an increase in outstanding SME financing to Rp1.53 trillion.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Targets, Achievements, and Projections

Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil Realisasi

Sebagai bagian dari manajemen kinerja, Bank Mayapada menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) setiap tahun untuk menetapkan sasaran keuangan dan operasional. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi kinerja tahun berjalan, guna menjadi dasar perbaikan dan perencanaan pada periode berikutnya.

Comparison Between Targets at the Beginning of the Fiscal Year and the Realizations

As part of its performance management, Bank Mayapada prepares a Bank Business Plan (RBB) every year to set financial and operational targets. Evaluations are carried out by comparing targets and actual performance for the current year, to serve as a basis for improvement and planning in the following period.

Perbandingan Target Awal Tahun Buku 2025 dan Realisasinya

Comparison of Targets at the Beginning of Fiscal Year 2025 and the Realizations

Uraian Description	Target atau Proyeksi 2025 2025 Target or Projection	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan bunga (dalam juta rupiah) Interest income (in million rupiah)	12,589,740	12,875,803	102.27%
Laba tahun berjalan (dalam juta rupiah) Profit for the year (in million rupiah)	28,237	29,975	106.16%
Total aset (dalam juta rupiah) Total assets (in million rupiah)	160,469,326	163,825,380	102.09%
Pertumbuhan kredit gross Gross Credit growth	0.20%	1.52%	1.32%
Kualitas pinjaman Loan quality	NPL Gross (Non Bank) 3.43%	NPL Gross (Non Bank) 3.67%	NPL Gross (Non Bank) 0.24%
	NPL Net (Non Bank) 2.74%	NPL Net (Non Bank) 2.89%	NPL Net (Non Bank) 0.15%
Komposisi dana murah CASA composition	12.00%	12.12%	0.12%
Rasio pinjaman terhadap dana Loan to deposit ratio	LDR (Non Bank) 78.71%	LDR (Non Bank) 77.65%	LDR (Non Bank) -1.06%
Pertumbuhan biaya operasional Operating cost growth	12.14%	14.83%	2.69%
Pertumbuhan laba bersih Net profit growth	10.42%	17.21%	6.80%

Target atau Proyeksi Tahun 2026
Targets or Projections in 2026

Target 2026
2026 Target

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2025 <i>2025 Realizations</i>	Target atau Proyeksi 2026 <i>2026 Targets or Projections</i>
Pendapatan bunga (dalam juta rupiah) <i>Interest income (in million rupiah)</i>	12,875,803	12,647,212
Laba tahun berjalan (dalam juta rupiah) <i>Profit for the year (in million rupiah)</i>	29,975	44,661
Total aset (dalam juta rupiah) <i>Total assets (in million rupiah)</i>	163,825,380	174,509,133
Pertumbuhan kredit <i>Credit growth</i>	1.52%	3.26%
Kualitas pinjaman <i>Loan quality</i>	NPL Gross (Non Bank) 3.67%	NPL Gross (Non Bank) 3.59%
	NPL Net (Non Bank) 2.89%	NPL Net (Non Bank) 2.74%
Komposisi dana murah <i>CASA composition</i>	12.12%	20.00%
Rasio pinjaman terhadap dana <i>Loan to deposit ratio</i>	LDR (Non Bank) 77.65%	LDR (Non Bank) 76.10%
Pertumbuhan biaya operasional <i>Operating cost growth</i>	14.83%	-2.34%
Pertumbuhan laba bersih <i>Net profit growth</i>	17.21%	48.99%

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

Laporan Keuangan Bank Mayapada untuk tahun buku 2025 telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd&a) dengan penanggung jawab audit Doli Diapary Siregar, CPA. Atas audit tersebut, Laporan Keuangan 2025 memperoleh opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

The Financial Statements for the 2025 fiscal year of Bank Mayapada have been audited by KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali with Doli Diapary Siregar, CPA in charge. Based on the audit, the 2025 Financial Statements received an "Unqualified Opinion".

Laporan Laba Rugi dan Laba Rugi Komprehensif
Profit/Loss Statement and Comprehensive Profit/Loss Statement

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit/Loss

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023	% Pertumbuhan % Growth	
				2024-2025	2023-2024
Pendapatan bunga Interest income	12,875,803	11,181,892	8,764,078	15.15%	27.59%
Beban bunga Interest expense	(9,709,647)	(8,843,476)	(6,868,327)	9.79%	28.76%
Pendapatan bunga bersih Net interest income	3,166,156	2,338,416	1,895,751	35.40%	23.35%
Pendapatan operasional lainnya Other operating income	125,178	89,003	89,041	40.64%	-0.04%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan Provision for impairment losses on financial assets	(421,286)	(171,691)	(76,542)	145.37%	124.31%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif Allowance for impairment losses on non-productive assets	(14,306)	(29,101)	(1,154)	-50.84%	2,421.75%
Beban operasional Operating expenses	(2,802,852)	(2,170,972)	(1,853,567)	29.11%	17.12%
Laba operasional Operating income	52,890	55,655	53,529	-4.97%	3.97%
Pendapatan/(beban) bukan operasional – bersih Non-operating income/(expense) – net	(7,181)	1,716	1,080	-518.47%	58.89%
Laba sebelum beban pajak Income before tax expense	45,709	57,371	54,609	-20.33%	5.06%
Beban pajak penghasilan (bersih) Income tax expense (net)	(15,734)	(31,798)	(32,506)	-50.52%	-2.18%
Laba neto tahun berjalan Net profit for the year	29,975	25,573	22,103	17.21%	15.70%
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan – neto Other comprehensive income (loss) for the year – net	95,874	901,564	(11,146)	-89.37%	-8,188.68%
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income (loss) for the year	125,849	927,137	10,957	-86.43%	8,361.60%

Pendapatan Bunga

Pada 2025, Bank mencatat pendapatan bunga sebesar Rp12,88 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp1,69 triliun atau 15,15% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp11,18 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh kenaikan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp1,86 triliun atau 18,37%.

Beban Bunga

Bank mencatat beban bunga sebesar Rp9,71 triliun, meningkat Rp0,87 triliun atau 9,79% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp8,84 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yaitu 9,81%.

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih Bank pada 2025 tercatat sebesar Rp3,17 triliun, meningkat 35,40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,34 triliun. Pertumbuhan tersebut mencerminkan kenaikan pendapatan bunga yang masih mampu mengimbangi peningkatan beban bunga.

Beban Operasional

Pada akhir 2025, Bank mencatat beban operasional sebesar Rp2,80 triliun, meningkat sebesar 29,11% atau Rp0,63 triliun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp2,17 triliun. Hal ini disebabkan karena kenaikan biaya umum dan administrasi sebesar Rp0,63 triliun yang terutama berasal dari peningkatan biaya imbalan jasa profesi dan legal masing-masing sebesar Rp0,44 triliun dan Rp0,19 triliun.

Interest Income

In 2025, the Bank recorded interest income of Rp12.88 trillion, an increase of Rp1.69 trillion, or 15.15%, compared to the previous year's figure of Rp11.18 trillion. This growth was primarily driven by a rise in interest income from loans granted, which increased by Rp1.86 trillion, or 18.37%.

Interest Expense

The Bank recorded interest expense of Rp9.71 trillion, an increase of Rp0.87 trillion or 9.79% compared to 2024, which stood at Rp8.84 trillion. This increase is in line with the 9.81% growth in Third-Party Funds.

Net Interest Income

The Bank's net interest income in 2025 stood at Rp3.17 trillion, an increase of 35.40% from the previous year's figure of Rp2.34 trillion. This growth reflects the fact that the rise in interest income was still able to offset the increase in interest expense.

Operating Expense

At the end of 2025, the Bank recorded operating expenses of Rp2.80 trillion, an increase of 29.11% or Rp0.63 trillion compared to 2024's figure of Rp2.17 trillion. This was due to an increase in general and administrative expenses of Rp0.63 trillion, primarily stemming from higher professional and legal service fees of Rp0.44 trillion and Rp0.19 trillion, respectively.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

Sepanjang 2025, Bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset keuangan sebesar Rp421,29 miliar, meningkat sebesar 145,37% atau Rp249,60 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp171,69 miliar. Peningkatan CKPN tersebut sejalan dengan peningkatan dari saldo pinjaman yang diberikan dibandingkan dengan tahun lalu.

Laba Operasional, Laba sebelum Pajak dan Laba Neto Tahun Berjalan

Pada 2025, Bank membukukan laba operasional sebesar Rp52,89 miliar, menurun sedikit sebesar 4,97% dibandingkan 2024 sebesar Rp55,66 miliar. Sejalan dengan kinerja operasional tersebut, laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp45,71 miliar, turun sebesar 20,33% dibandingkan Rp57,37 miliar pada tahun sebelumnya. Pada akhir 2025, laba neto tahun berjalan mencapai Rp29,98 miliar, meningkat 17,21% dibandingkan laba neto 2024 sebesar Rp25,57 miliar.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif Bank pada 2025 tercatat sebesar Rp125,85 miliar, menurun signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp927,14 miliar. Penurunan ini terutama didorong oleh adanya penghasilan komprehensif lain dari keuntungan atas revaluasi aset tetap-neto pada tahun 2024 sebesar Rp874,62 miliar.

Provision for Impairment Losses on Financial Assets

Throughout 2025, the Bank established an Allowance for Impairment Losses (CKPN) on financial assets of Rp421.29 billion, an increase of 145.37% or Rp249.60 billion compared to the previous year's figure of Rp171.69 billion. This increase in the CKPN aligns with the growth in the balance of loans granted compared to the previous year.

Operating Income, Income Before Tax and Net Profit for the Year

In 2025, the Bank recorded operating profit of Rp52.89 billion, a slight decrease of 4.97% compared to 2024's Rp55.66 billion. In line with this operating performance, profit before tax stood at Rp45.71 billion, a decrease of 20.33% from Rp57.37 billion in the previous year. At the end of 2025, net profit for the year reached Rp29.98 billion, an increase of 17.21% compared to the 2024 net profit of Rp25.57 billion.

Comprehensive Income for the Year

The Bank's comprehensive income in 2025 was recorded at Rp125.85 billion, a significant decrease from the previous year's figure of Rp927.14 billion. This decline was primarily driven by other comprehensive income from gains on the revaluation of net fixed assets in 2024, which amounted to Rp874.62 billion.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Total Aset

Total Assets

(Dalam Juta Rupiah)

(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca <i>Balance Overview</i>	2025	2024	2023	% Pertumbuhan % Growth	
				2024-2025	2023-2024
Kas <i>Cash</i>	365,577	374,523	322,334	-2.39%	16.19%
Giro pada Bank Indonesia <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	8,625,761	8,933,209	9,107,816	-3.44%	-1.92%
Giro pada bank lain – bersih <i>Current accounts with other banks – net</i>	1,619,598	531,653	429,165	204.63%	23.88%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih <i>Placement with Bank Indonesia and other banks – net</i>	11,426,828	6,657,148	7,931,862	71.65%	-16.07%
Efek-efek – bersih <i>Securities – net</i>	3,971,868	4,718,829	442,175	-15.83%	967.19%
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – bersih <i>Securities purchased under agreement to resell – net</i>	144,979	-	-	100.00%	0.00%
Obligasi pemerintah <i>Government bonds</i>	3,902,293	3,880,584	7,568,291	0.56%	-48.73%
Tagihan derivatif <i>Derivative receivables</i>	-	-	145	-	-100.00%
Pinjaman yang diberikan – bersih <i>Loans – net</i>	106,836,670	105,134,249	102,212,189	1.62%	2.86%
Tagihan akseptasi – bersih <i>Acceptance receivables – net</i>	53,597	163,298	397,679	-67.18%	-58.94%
Aset tetap – bersih <i>Fixed assets – net</i>	2,838,083	4,036,006	3,003,698	-29.68%	34.37%
Aset hak guna – bersih <i>Right-of-use assets - net</i>	156,678	196,641	238,802	-19.50%	-18.49%
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	-	-	121,231	-	-100.00%
Biaya dibayar di muka <i>Prepayments</i>	1,749,203	3,013,992	3,418,368	-41.96%	-11.83%
Agunan yang diambil alih <i>Foreclosed assets</i>	231,768	298,913	302,088	-22.46%	-1.05%
Aset lain-lain – bersih <i>Other assets – net</i>	21,902,477	12,247,130	5,993,153	78.84%	104.35%
Total aset Total assets	163,825,380	150,184,175	141,488,996	9.08%	6.15%

Aset Lancar

Aset lancar Bank terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, serta pinjaman yang diberikan. Hingga akhir 2025, aset lancar tercatat sebesar Rp136,89 triliun, meningkat Rp6,66 triliun atau 5,12% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp130,23 triliun. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh kenaikan penempatan pada Bank dan pertumbuhan pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar Rp4,77 triliun dan Rp1,70 triliun.

Aset Tidak Lancar

Pada 2025, aset tidak lancar Bank tercatat sebesar Rp26,93 triliun, meningkat sebesar 34,97% atau Rp6,98 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,95 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan akun piutang bunga pihak ketiga dan aset lain-lain.

Total Aset

Total aset Bank tercatat sebesar Rp163,83 triliun, meningkat Rp13,64 triliun atau 9,08% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp150,18 triliun. Pertumbuhan aset tersebut terutama didorong oleh kenaikan akun penempatan pada Bank, pinjaman yang diberikan, dan aset lain-lain.

Pinjaman yang Diberikan

Hingga akhir 2025, saldo pinjaman neto yang diberikan Bank mencapai Rp106,84 triliun, meningkat 1,62% atau Rp1,71 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp105,13 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pencairan kredit baru sebesar Rp5,75 triliun dan di lain pihak adanya pinjaman yang dilunasi/dihentikan pengakuannya sebesar Rp4,13 triliun.

Current Assets

The Bank's current assets consist of cash, current accounts at Bank Indonesia and other banks, placements at Bank Indonesia and other banks, securities, and loans granted. By the end of 2025, current assets were recorded at Rp136.89 trillion, an increase of Rp6.66 trillion, or 5.12%, compared to Rp130.23 trillion in 2024. This increase was primarily driven by an increase in placements with banks and growth in loans granted, amounting to Rp4.77 trillion and Rp1.70 trillion, respectively.

Non-Current Assets

In 2025, the Bank's non-current assets stood at Rp26.93 trillion, an increase of 34.97% or Rp6.98 trillion compared to the previous year's figure of Rp19.95 trillion. This increase was primarily driven by higher balances in third-party interest receivables and other assets.

Total Assets

The Bank's total assets were recorded at Rp163.83 trillion, an increase of Rp13.64 trillion or 9.08% compared to 2024's figure of Rp150.18 trillion. This asset growth was primarily driven by increases in placements with banks, loans granted, and other assets.

Loans

By the end of 2025, the Bank's net loans outstanding reached Rp106.84 trillion, an increase of 1.62% or Rp1.71 trillion compared to the previous year's figure of Rp105.13 trillion. This increase was primarily due to the disbursement of new loans totaling Rp5.75 trillion and, on the other hand, the repayment or derecognition of loans totaling Rp4.13 trillion.

Total Liabilitas
Total Liabilities

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca <i>Balance Overview</i>	2025	2024	2023	% Pertumbuhan % Growth	
				2024-2025	2023-2024
Liabilitas segera <i>Obligations due immediately</i>	542,598	954,239	510,888	-43.14%	86.78%
Simpanan Nasabah <i>Deposits from Customer</i>					
Giro <i>Current accounts</i>	5,841,198	4,919,367	5,336,760	18.74%	-7.82%
Tabungan <i>Saving deposits</i>	10,972,734	10,157,596	11,129,124	8.02%	-8.73%
Deposito berjangka <i>Time deposits</i>	121,962,256	111,295,823	100,131,380	9.58%	11.15%
Simpanan dari bank lain <i>Savings from other banks</i>	2,970,517	1,801,048	3,545,273	64.93%	-49.20%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali <i>Securities sold under repurchase agreements</i>	-	394,214	-	-100%	0.00%
Liabilitas derivatif <i>Derivative liabilities</i>	-	15	610	-100%	-97.54%
Liabilitas akseptasi <i>Acceptance liabilities</i>	53,648	163,822	399,479	-67.25%	-58.99%
Utang pajak <i>Tax payable</i>	167,585	141,994	119,452	18.02%	18.87%
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefits liabilities</i>	345,589	333,036	380,914	3.77%	-12.57%
Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	60,450	47,524	-	27.20%	0.00%
Pinjaman yang diterima <i>Borrowings</i>	600,000	880,000	860,000	-31.82%	2.33%
Biaya yang harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	182,656	194,186	229,660	-5.94%	-15.45%
Liabilitas lain-lain <i>Other liabilities</i>	3,061,030	1,160,409	1,179,599	163.79%	-1.63%
Obligasi subordinasi <i>Subordinated bonds</i>	-	801,632	1,798,240	-100%	-55.42%
Total Liabilitas Total Liabilities	146,760,261	133,244,905	125,621,379	10.14%	6.07%

Dana Pihak Ketiga

Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank tercatat sebesar Rp138,78 triliun per akhir 2025, meningkat 9,81% atau sebesar Rp12,41 triliun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp126,37 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit di tahun 2025 dan penempatan pada Bank.

Giro dan Tabungan (Current Account and Saving Account/CASA)

Pada 2025, dana yang terhimpun pada produk giro dan tabungan masing-masing tercatat sebesar Rp5,84 triliun dan Rp10,97 triliun. Dengan demikian, total dana CASA mencapai Rp16,81 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp1,73 triliun atau 11,52% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp15,08 triliun.

Deposito Berjangka

Pada 2025, saldo deposito berjangka Bank tercatat sebesar Rp121,96 triliun, meningkat 9,58% atau Rp10,67 triliun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp111,29 triliun. Pertumbuhan ini seiring dengan kenaikan akun pinjaman yang diberikan dan penempatan pada Bank.

Simpanan dari Bank Lain

Total simpanan dari bank lain tercatat sebesar Rp2,97 triliun pada 2025, meningkat 64,93% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,80 triliun. Peningkatan tersebut seiring dengan kenaikan dari dana pihak ketiga.

Liabilitas Segera

Per 31 Desember 2025, liabilitas segera Bank tercatat sebesar Rp542,60 miliar, menurun 43,14% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp954,24 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan akun liabilitas segera lainnya sebesar Rp411,64 miliar.

Third Party Funds

The Bank's total Third-Party Funds (DPK) stood at Rp138.78 trillion as of the end of 2025, an increase of 9.81% or Rp12.41 trillion compared to Rp126.37 trillion in 2024. This increase is in line with the rise in credit disbursements in 2025 and deposits placed at the Bank.

Current Account and Saving Account (CASA)

In 2025, funds collected in current and savings accounts were recorded at Rp5.84 trillion and Rp10.97 trillion, respectively. Consequently, total CASA funds reached Rp16.81 trillion, an increase of Rp1.73 trillion or 11.52% compared to 2024's figure of Rp15.08 trillion.

Time Deposits

In 2025, the Bank's time deposit balance stood at Rp121.96 trillion, an increase of 9.58% or Rp10.67 trillion compared to 2024's figure of Rp111.29 trillion. This growth aligns with the rise in loans disbursed and deposits placed with the Bank.

Savings from Other Banks

Total savings from other banks were recorded at Rp2.97 trillion in 2025, an increase of 64.93% compared to 2024's figure of Rp1.80 trillion. This increase aligns with the rise in third-party funds.

Obligations Due Immediately

As of December 31, 2025, the Bank's Obligations due immediately stood at Rp542.60 billion, a decrease of 43.14% compared to 2024's figure of Rp954.24 billion. This decline was primarily due to a reduction in other Obligations due immediately amounting to Rp411.64 billion.

Utang Pajak

Bank mencatat utang pajak sebesar Rp167,58 miliar pada 2025, meningkat 18,02% atau Rp25,59 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp141,99 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang pajak final seiring dengan kenaikan dana pihak ketiga.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada 2025, liabilitas imbalan kerja Bank tercatat sebesar Rp345,59 miliar, meningkat 3,77% atau Rp12,55 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp333,04 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh tambahan pencadangan biaya imbalan kerja di tahun 2025 sebesar Rp61,20 miliar. Di lain sisi, terdapat pembayaran aktual di tahun berjalan sebesar Rp37,09 miliar dan penghasilan komprehensif lainnya dari item pengukuran kembali atas imbalan kerja, neto sebesar Rp11,26 miliar.

Biaya yang Harus Dibayar

Pada 2025, biaya yang harus dibayar tercatat sebesar Rp182,66 miliar, menurun 5,94% atau Rp11,53 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp194,19 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan saldo liabilitas sewa sebesar Rp16,55 miliar.

Obligasi Subordinasi

Saldo obligasi subordinasi Bank adalah nihil pada akhir tahun 2025, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp0,80 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 pada tanggal 19 September 2025 sebesar Rp0,80 triliun.

Tax Payable

The Bank recorded tax payable of Rp167.58 billion in 2025, an increase of 18.02% or Rp25.59 billion compared to the previous year's figure of Rp141.99 billion. This was primarily due to an increase in final tax payable in line with the rise in third-party funds.

Employee Benefits Liabilities

In 2025, the Bank's employee benefit liabilities were recorded at Rp345.59 billion, an increase of 3.77% or Rp12.55 billion compared to 2024's figure of Rp333.04 billion. This increase was primarily due to an additional provision for employee benefit costs in 2025 amounting to Rp61.20 billion. On the other hand, there were actual payments in the current year of Rp37.09 billion and other comprehensive income from the remeasurement of employee benefits, net of Rp11.26 billion.

Accrued Expenses

In 2025, accrued expenses amounted to Rp182.66 billion, a decrease of 5.94% or Rp11.53 billion compared to the previous year amounted to Rp194.19 billion. This decrease was primarily driven by a reduction in the balance of lease liabilities of Rp16.55 billion.

Subordinated Bonds

The Bank's subordinated bond balance was zero as of the end of 2025, a decrease of Rp0.80 trillion compared to 2024. This decrease was primarily due to the redemption of the Mayapada Bank V Subordinated Bonds 2018 on September 19, 2025, in the amount of Rp0.80 trillion.

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2025, total liabilitas Bank tercatat sebesar Rp146,76 triliun, meningkat 10,14% atau Rp13,52 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp133,24 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari total dana pihak ketiga dan simpanan bank lain sebesar Rp13,57 triliun atau 10,59%.

Total Liabilitas

As of 31 December 2025, total liabilities of Bank Mayapada amounted to Rp146.76 trillion, representing an increase of 10.14% or Rp13.52 trillion compared to Rp133.24 trillion in the previous year. This growth was primarily driven by an increase in total third-party funds and deposits from other banks, which rose by Rp13.57 trillion or 10.59%.

Total Ekuitas

Total Equity

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca <i>Balance Overview</i>	2025	2024	2023	% Pertumbuhan % Growth	
				2024-2025	2023-2024
Modal saham <i>Share capital</i>	1,338,539	1,338,539	1,338,539	0.00%	0.00%
Tambahan modal disetor – bersih <i>Additional paid-in capital – net</i>	8,364,829	8,364,829	8,364,829	0.00%	0.00%
Uang muka setoran modal <i>Advances for paid up capital</i>	2,144,516	2,144,516	2,000,000	0.00%	7.23%
Cadangan umum <i>General reserve</i>	132,600	131,600	130,600	0.76%	0.77%
Penghasilan komprehensif lain <i>Other comprehensive income</i>	1,596,676	1,538,212	671,312	3.80%	129.14%
Saldo laba ditahan <i>Retained earnings</i>	3,620,559	3,421,574	3,362,337	1.90%	1.76%
Total ekuitas Total equity	17,065,119	16,939,270	15,867,617	0.74%	6.75%

Ekuitas Bank Mayapada tercatat sampai dengan akhir tahun 2025 sebesar Rp17,07 triliun, naik 0,74% atau sebesar Rp0,13 triliun dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp16,94 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan dari laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Bank Mayapada's equity as of the end of 2025 stood at Rp17.07 trillion, an increase of 0.74%—or Rp0.13 trillion, compared to Rp16.94 trillion in 2024. This increase was driven by additions from net income and comprehensive income for the current year.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Arus Kas Cash Flows	2025	2024	2023
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi <i>Net cash provided by (used for) operating activities</i>	4,163,778	183,835	(3,091,636)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi <i>Net cash provided by (used for) investing activities</i>	392,956	797,417	(366,248)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan <i>Net cash provided by (used for) financing activities</i>	880,304	(853,698)	2,139,247
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas <i>Increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>	5,437,038	127,554	(1,318,637)
Kas dan setara kas pada awal tahun <i>Cash and cash equivalents at the beginning of year</i>	17,968,285	17,840,731	19,159,368
Kas dan setara kas pada akhir tahun <i>Cash and cash equivalents at the end of year</i>	23,405,323	17,968,285	17,840,731

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Bank mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi sebesar Rp4,16 triliun pada 2025.

Cash Flow from Operating Activities

The Bank recorded a net cash flow from operating activities of Rp4.16 trillion in 2025.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Jumlah arus kas bersih yang berasal dari kegiatan investasi tercatat sebesar Rp0,39 triliun di 2025. Arus kas ini terutama diperoleh dari penerimaan surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo sebesar Rp1,23 triliun dan pembelian surat berharga yang nilai wajar diukur melalui komprehensif lain sebesar Rp0,88 triliun.

Cash Flow from Investing Activities

The net cash flow from investing activities amounted to Rp0.39 trillion in 2025. This cash flow was primarily derived from proceeds from the sale of securities measured at amortized cost that had matured, totaling Rp1.23 trillion, and the purchase of securities measured at fair value through other comprehensive income, totaling Rp0.88 trillion.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Bank mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan sebesar Rp0,88 triliun pada akhir 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan uang muka setoran modal dari pemegang saham sebesar Rp2,00 triliun. Di lain sisi terjadi pelunasan Obligasi Subordinasi pada September 2025 sebesar Rp0,80 triliun dan pembayaran pinjaman-neto selama tahun 2025 sebesar Rp0,28 triliun.

Cash Flow from Financing Activities

The Bank recorded net cash flow from financing activities of Rp0.88 trillion at the end of 2025. This was primarily due to the receipt of advance capital contributions from shareholders totaling Rp2.00 trillion. On the other hand, there was a redemption of Subordinated Bonds in September 2025 amounting to Rp0.80 trillion and net loan repayments during 2025 amounting to Rp0.28 trillion.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan *Company Solvency and Receivables Collectibility*

Kemampuan membayar utang mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penilaian atas kemampuan tersebut dilakukan melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Pada 2025, Bank Mayapada menggunakan jasa lembaga pemeringkat eksternal, Pefindo Rating, untuk menilai kapasitas Bank dalam memenuhi kewajiban utangnya. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, sepanjang 2025 kemampuan membayar utang serta tingkat kolektibilitas piutang Bank Mayapada dinilai tetap memadai dan tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2024.

The ability to repay debt reflects a company's ability to meet its financial obligations, both short-term and long-term. This capacity is assessed through liquidity and solvency ratios. In 2025, Bank Mayapada engaged Pefindo Rating as an external rating agency to evaluate the Bank's capacity to fulfill its debt obligations. Based on this assessment, throughout 2025 the Bank's debt servicing capability and the collectibility of its receivables were considered adequate and remained unchanged compared to 2024.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek *Short-Term Debt Repayment Capability*

Kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dievaluasi melalui analisis rasio likuiditas. Penilaian ini dilakukan dengan memperhatikan struktur aset lancar, perbandingan aset dan kewajiban, komposisi pendanaan, serta komitmen Bank dalam menyediakan fasilitas pembiayaan kepada debitur. Evaluasi likuiditas dilaksanakan oleh Asset-Liability Committee (ALCO) dan dipantau secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan melibatkan unit kerja terkait. Pengawasan tersebut bertujuan untuk memastikan kecukupan likuiditas Bank tetap terjaga dan selaras dengan target yang telah ditetapkan.

The Bank's ability to meet its short-term obligations is evaluated through liquidity ratio analysis. This assessment is carried out by considering the current asset structure, the comparison of assets and liabilities, the composition of funding, and the Bank's commitment to providing financing facilities to debtors. Liquidity evaluation is carried out by the Asset-Liability Committee (ALCO) and monitored regularly by the Board of Directors and Board of Commissioners, with the involvement of relevant work units. This supervision aims to ensure that the Bank's liquidity adequacy is maintained and in line with the targets set.

Dalam mengukur kecukupan likuiditas, Bank menggunakan rasio *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR) dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Pada 2025, rasio LDR Bank tercatat sebesar 77,65%, menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 84,01%. Sejalan dengan strategi pendanaan, Bank terus mendorong pertumbuhan dana murah (CASA). Pada 2025, dana murah (CASA) berkontribusi sebesar 12,12% terhadap total Dana Pihak Ketiga (DPK) atau setara Rp16,81 triliun, meningkat dibandingkan kontribusi tahun 2024 sebesar 11,93%.

In measuring liquidity adequacy, the Bank uses the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) and Liquidity Coverage Ratio (LCR). In 2025, the Bank's LDR ratio was recorded at 77.65% a decrease compared to 84.01% in 2024. In line with its funding strategy, the Bank continues to encourage the growth of low-cost funds (CASA). In 2025, CASA contributed 12.12% to total Third-Party Funds (DPK) equivalent to Rp16.81 trillion, an increase from 11.93% in 2024.

Secara keseluruhan, kondisi likuiditas Bank tetap berada pada tingkat yang kuat. Hal ini tercermin dari rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) yang secara konsisten berada di atas ketentuan minimum sebesar 100%. Sepanjang 2025, LCR Bank tercatat sebesar 149,66% pada Triwulan I, 127,91% pada Triwulan II, 125,69% pada Triwulan III, dan 139,19% pada Triwulan IV.

Overall, the Bank's liquidity position remains strong. This is reflected in the Liquidity Coverage Ratio (LCR), which has consistently remained above the minimum threshold of 100%. Throughout 2025, the Bank's LCR stood at 149.66% in the first quarter, 127.91% in the second quarter, 125.69% in the third quarter, and 139.19% in the fourth quarter.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang *Long-Term Debt Repayment Capability*

Kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjang dinilai melalui rasio solvabilitas. Dalam pelaksanaannya, Bank Mayapada menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagai indikator utama untuk mengukur kecukupan modal dalam menghadapi risiko pasar. Pada 2025, rasio KPMM Bank Mayapada tercatat sebesar 10,10%, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar 10,50%. Meskipun demikian, Bank senantiasa memantau kecukupan permodalannya untuk memastikan kemampuan dalam menghadapi risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar tetap terjaga.

The Bank's ability to meet its long-term debt obligations are assessed through its solvency ratio. In practice, Bank Mayapada uses the Capital Adequacy Ratio (KPMM) as the main indicator to measure capital adequacy in facing market risks. In 2025, Bank Mayapada's capital adequacy ratio stood at 10.10%, declining from 10.50% in 2024. Nevertheless, the Bank continues to monitor its capital adequacy to ensure its ability to manage operational, credit, and market risks remain intact.

Tingkat Kolektibilitas Piutang *Receivables Collectibility*

Bank senantiasa berupaya menjaga rasio *Non-Performing Loan* (NPL) tetap rendah. Upaya ini dilakukan melalui berbagai strategi internal, seperti penerapan kebijakan kredit yang tepat sasaran, peningkatan kualitas aset, serta penyaluran kredit ke sektor atau pihak yang lebih potensial. Per 31 Desember 2025, Bank mencatat jumlah pembiayaan dengan status gagal bayar atau 'macet' sebesar Rp3,87 triliun atau 3,58% dari total kredit, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,62 triliun atau 3,39% dari total kredit. Perubahan ini disebabkan oleh seiring pertumbuhan kredit.

The Bank consistently strives to maintain a low Non-Performing Loan (NPL) ratio. These efforts are carried out through various internal strategies, such as implementing targeted credit policies, improving asset quality, and extending credit to sectors or parties with greater potential. As of 31 December 2025, Bank Mayapada recorded non-performing loans amounting to Rp3.87 trillion, or 3.58% of total loans, representing an increase from Rp3.62 trillion or 3.39% of total loans in 2024. This change was in line with overall loan growth.

Profil Kredit Credit Profile

(Dalam Miliar Rupiah)
(In Billion Rupiah)

Profil Kredit Credit Profile	2025	2024	2023
Lancar <i>Current</i>	66,306	68,951	64,377
Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	37,894	33,893	35,258
Kurang Lancar <i>Substandard</i>	61	51	57
Diragukan <i>Doubtful</i>	22	22	12
Macet <i>Loss</i>	3,869	3,615	3,826
Kredit <i>Credit</i>	108,152	106,532	103,530
NPL	3,952	3,688	3,895
NPL Gross (%)	3.67%	3.47%	3.77%

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policies on Capital Structure

Struktur Modal Capital Structure

Struktur Modal Bank Mayapada terdiri dari:

1. Modal Inti Utama (*Tier I*)
Pencapaian Modal inti utama (*Tier I*) sebesar 95,08% dari keseluruhan total modal atau sebesar Rp13,3 triliun.
2. Modal Pelengkap (*Tier II*)
Pencapaian Modal Pelengkap (*Tier II*) sebesar 4,92% dari keseluruhan total modal atau sebesar Rp0,69 triliun.

The capital structure of Bank Mayapada consists of:

1. Core Capital (*Tier I*)
The achievement of Core Capital (*Tier I*) reached 95.08% of total capital, or Rp13.3 trillion.
2. Supplementary Capital (*Tier II*)
The achievement of Supplementary Capital (*Tier II*) reached 4.92% of total capital, or Rp0.69 trillion.

Posisi Kecukupan Modal
Capital Adequacy Position

(Dalam Miliar Rupiah)
(In Billion Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
<i>Modal Inti Common Equity</i>			
Modal Inti (Tier I) <i>Common Equity (Tier I)</i>	13,291	12,700	11,722
Modal Pelengkap (Tier II) <i>Supplementary Capital (Tier II)</i>	688	797	1,061
Total Modal Tersedia <i>Total Available Capital</i>	13,979	13,497	12,783
Total ATMR Kredit <i>Total Credit ATMR</i>	134,231	125,146	116,135
Total ATMR Operasional <i>Total Operating ATMR</i>	4,111	3,411	2,424
Total ATMR Pasar <i>Total Market ATMR</i>	40	41	14
Jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko <i>Total Risk Weighted Assets</i>	138,382	128,597	118,573
<i>Rasio Penyedia Modal Capital Adequacy Ratio</i>			
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit <i>Capital Adequacy Ratio for Credit Risk</i>	10.41%	10.78%	11.01%
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit dan Operasional <i>Capital Adequacy Ratio for Credit and Operating Risks</i>	10.10%	10.50%	10.78%
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit, Pasar dan Operasional <i>Capital Adequacy Ratio for Credit, Market, and Operating Risks</i>	10.10%	10.50%	10.78%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Setiap tahun, Bank Mayapada melaksanakan uji ketahanan (*stress test*) terhadap struktur permodalan dan rasio likuiditas guna mengevaluasi ketahanan Bank dalam menghadapi berbagai skenario risiko. Pengujian ini mencakup simulasi dampak perubahan tingkat kredit bermasalah *Non-Performing Loan (NPL)* terhadap likuiditas dan kecukupan modal. Pada 2025, hasil *stress test* dengan skenario terburuk (*worst case*) menunjukkan bahwa Bank memiliki tingkat ketahanan permodalan dan likuiditas yang memadai.

Selain itu, Bank secara berkala melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi risiko dan peluang yang berpotensi memengaruhi struktur modal. Tingkat kecukupan modal diukur melalui rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, yang pada 2025 tercatat sebesar 10,10%.

Management Policy on Capital Structure

Each year, Bank Mayapada conducts stress testing on its capital structure and liquidity ratios to evaluate its resilience under various risk scenarios. These tests include simulations of the impact of changes in *Non-Performing Loan (NPL)* levels on liquidity and capital adequacy. In 2025, the results of the stress testing under a worst-case scenario indicated that the Bank maintained adequate capital and liquidity resilience.

In addition, the Bank periodically conducts evaluations to identify risks and opportunities that could potentially affect its capital structure. The capital adequacy level is measured by the *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, which in 2025 was recorded at 10.10%.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pengelolaan struktur modal Bank Mayapada mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 038/SK/DIR/RM/2013 tentang Pedoman Sistem dan Prosedur Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berdasarkan profil risiko atau *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). Pedoman tersebut disusun oleh Direksi dan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Kebijakan ini disusun dan diterapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016, POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016, serta POJK No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum.

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada 2025, Bank Mayapada tidak melakukan ikatan material investasi barang modal.

Dalam meminimalkan risiko dari posisi mata uang asing, Bank Mayapada menetapkan langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan mengukur terhadap seluruh eksposur dalam mata uang asing, baik dari sisi aset, liabilitas, maupun *off-balance sheet* secara berkala.
- Memantau limit posisi devisa neto (PDN) sesuai ketentuan regulator dan kebijakan internal Bank, guna menjaga eksposur tetap dalam batas yang dapat ditoleransi.
- Melakukan strategi lindung nilai baik secara *natural hedging* maupun melalui instrumen derivatif seperti *forward*, *swap*, dan opsi mata uang untuk mengelola risiko nilai tukar secara efektif.
- Melakukan monitoring harian terhadap posisi devisa dan fluktuasi nilai tukar pasar.
- Menyediakan pelaporan internal secara rutin kepada manajemen dan Komite Manajemen Risiko untuk pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.

Basis for Establishing Capital Structure Management Policy

The management of Bank Mayapada's capital structure refers to Board of Directors Decree No. 038/SK/DIR/RM/2013 concerning Guidelines for the Minimum Capital Requirement (KPMM) System and Procedures based on risk profile or *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). These guidelines were prepared by the Board of Directors and have been approved by the Board of Commissioners. This policy was formulated and implemented in accordance with Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016, POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016, and POJK No. 27 of 2022 dated December 26, 2022 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks.

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2025, Bank Mayapada did not enter into any material commitments for capital goods investments.

To minimize risks arising from foreign exchange positions, Bank Mayapada has implemented the following strategic measures:

- Identify and measure all exposures in foreign currencies, both on the asset and liability sides, as well as off-balance sheet items, on a regular basis.
- Monitor net foreign exchange position (PDN) limits in accordance with regulatory requirements and the Bank's internal policies, in order to keep exposure within tolerable limits.
- Perform hedging strategies both by natural hedging and through derivative instruments such as forwards, swaps, and currency options, to effectively manage exchange rate risk.
- Conduct daily monitoring of foreign exchange positions and market exchange rate fluctuations.
- Provide regular internal reporting to management and the Risk Management Committee for quick and accurate decision making.

- Melakukan *stress test* terhadap portofolio mata uang asing untuk mengantisipasi skenario pasar yang ekstrem, serta menyesuaikan strategi berdasarkan hasil evaluasi.

- Conduct *stress tests* on foreign currency portfolios to anticipate extreme market scenarios and adjust strategies based on evaluation results.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan *Capital Goods Investment Realized*

Sepanjang tahun 2025, investasi barang modal yang direalisasikan Bank Mayapada sebesar Rp66,70 miliar berupa tanah dan bangunan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan bermotor.

Throughout 2025, Bank Mayapada's realized capital goods investment amounted to Rp66.70 billion, consisting of land and buildings, office furniture and equipment, and motor vehicles.

Jenis dan Realisasi Investasi Barang Modal *Types and Realization of Capital Goods Investment*

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	2025	2024	2023
Tanah dan bangunan <i>Land and buildings</i>	10,895	79,643	31,642
Perabot dan peralatan kantor <i>Furniture and office equipment</i>	47,775	56,521	143,342
Kendaraan bermotor <i>Motor vehicles</i>	8,034	6,181	6,097
Aset dalam penyelesaian <i>Assets under construction</i>	-	-	131,595
Total	66,704	142,345	312,676

Komitmen dan Kontinjensi *Commitment and Contingency*

Pada tahun 2025, nilai kontinjensi Bank Mayapada tercatat sebesar Rp392,48 miliar, mengalami penurunan sebesar 49,34% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp774,74 miliar. Sementara itu, nilai komitmen neto Bank Mayapada pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,51 triliun, naik sebesar 2,36% dari tahun 2024. Kenaikan nilai komitmen neto tersebut disebabkan oleh meningkatnya dari nilai fasilitas yang belum digunakan.

In 2025, Bank Mayapada's contingent liabilities stood at Rp392.48 billion, a decrease of 49.34% compared to the previous year which reached Rp774.74 billion. Meanwhile, Bank Mayapada's net commitment value in 2025 stood at Rp4.51 trillion, an increase of 2.36% from 2024. This increase in net commitment value was driven by an increase in the value of unused facilities.

Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit
Commitment and Contingency with Credit Risks

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Komitmen Commitment		
Tagihan komitmen <i>Commitment receivables</i>	-	4,024
SWAP	-	-
SPOT	-	4,024
Liabilitas Komitmen Commitment Payables		
Fasilitas yang belum digunakan <i>Unused facilities</i>		
• Rupiah	(4,467,928)	(4,128,984)
• Mata uang asing <i>Foreign currencies</i>	(17,701)	(925)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan <i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>	(22,091)	(277,816)
SPOT	-	-
Komitmen – neto Commitment – net	(4,507,720)	(4,403,701)
Kontinjensi Contingency		
Tagihan kontinjensi <i>Contingency receivables</i>	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian <i>Interest income in settlement process</i>		
• Rupiah	852,449	987,406
• Mata uang asing <i>Foreign currencies</i>	19,957	19,263
Liabilitas Kontinjensi Contingency Liability		
Garansi yang diberikan <i>Guarantees issued</i>	(479,926)	(231,933)
Lainnya <i>Others</i>	-	-
Kontinjensi – neto Contingency – net	392,480	774,736
(Komitmen)/Kontinjensi- bersih (Commitment)/Contingency – net	(4,115,240)	(3,628,965)

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan *Information and Material Facts Occurred after Accountant Report Date*

Tidak terdapat informasi dan/atau fakta material yang terjadi sepanjang tahun 2025 dan setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material information and/or facts occurring during 2025 and subsequent to the auditor's report date.

Kebijakan Dividen *Dividend Policy*

Kebijakan dividen Bank Mayapada ditetapkan berdasarkan struktur tata kelola perusahaan serta keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Dalam prosesnya, Direksi mengajukan usulan pembagian dividen kepada Direktur Utama untuk selanjutnya memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi sebelum diajukan kepada pemegang saham dalam RUPS. Keputusan akhir terkait pembagian dividen ditetapkan melalui RUPS.

Bank Mayapada's dividend policy is determined based on the company's governance structure and decisions made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In the process, the Board of Directors submits a dividend distribution proposal to the President Director for approval by the Board of Commissioners and the Board of Directors before being submitted to the shareholders at the AGMS. The final decision regarding dividend distribution is made at the AGMS.

Penetapan kebijakan dividen mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kondisi pasar, ketentuan permodalan yang berlaku, serta kondisi internal Bank, termasuk kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, proyeksi pertumbuhan laba, dan pertimbangan relevan lainnya. Melalui RUPS Tahunan tahun 2025, Bank Mayapada memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

The determination of the dividend policy takes into account various factors, including market conditions, applicable capital requirements, and the Bank's internal conditions, including financial performance, liquidity and solvency levels, profit growth projections, and other relevant considerations. Through the 2025 AGMS, Bank Mayapada decided not to distribute dividends to shareholders.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) *Employee and/or Management Stock Option Program Implemented by the Company (ESOP/MSOP)*

Bank Mayapada belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Employee Management Stock Option Plan*) pada 2025.

Bank Mayapada does not yet have Employee Management Stock Option Plan (EMSOP) for its employees and/or management in 2025.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Realization of Use of Public Offering Proceeds*

Pada 2025, tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dilakukan oleh Bank.

In 2025, there was no realization of the use of proceeds from the Bank's public offering.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal *Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring*

Bank Mayapada tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, maupun akuisisi dengan nilai yang material pada 2025.

Bank Mayapada did not undertake any material investment, expansion, divestment, or acquisition activities of material value` in 2025.

Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi *Conflict of Interest Transactions and/or Transactions with Affiliates*

Pada 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi telah diungkapkan secara lengkap dalam catatan atas laporan keuangan, dengan rincian disajikan pada catatan 41 yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest. In its business activities, the Bank conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 on Disclosure of Related Parties. All transactions and balances with related parties have been fully disclosed in the notes to the financial statements, with details presented in note 41 contained in this Annual Report.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan *Impact of Changes in Laws and Regulations*

Terdapat beberapa peraturan baru telah diterbitkan dan berpotensi memengaruhi operasional Bank Mayapada di 2025. Peraturan-peraturan tersebut meliputi, antara lain:

Several new regulations have been issued that may potentially affect the operations of Bank Mayapada in 2025. These regulations include, among others:

No.	Peraturan Regulation	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company
1.	PBI No. 3 Tahun 2025, Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7 Tahun 2023 Tentang Devisa Hasil Ekspor Dan Devisa Pembayaran Impor <i>PBI No. 3 of 2025, Amending Bank Indonesia Regulation No. 7 of 2023 on Export Proceeds and Import Payment Foreign Exchange</i>	<p>Bank Indonesia melakukan penyesuaian pengaturan antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kewajiban Penempatan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) sebesar 100% di dalam Sistem Keuangan Indonesia (SKI) selama paling sedikit 12 bulan, kecuali sektor Migas yang masih mengacu pada PP No. 36 tahun 2023 yaitu sebesar 30%. 2. Penambahan instrumen penempatan DHE SDA berupa Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia (SVBI) dan Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia (SUVBI). 3. Penggunaan DHE SDA selain sektor pertambangan berupa minyak dan gas bumi (nonmigas) Khususnya untuk penukaran DHE SDA ke Rupiah. <p><i>Bank Indonesia has adjusted several provisions, including the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The requirement to place Export Proceeds from Natural Resources (DHE SDA) at 100% within the domestic financial system (Indonesian Financial System/SKI) for a minimum of 12 months, except for the oil and gas (migas) sector, which remains subject to Government Regulation No. 35 of 2023, requiring a 30% placement. 2. The addition of new placement instruments for DHE SDA, namely Bank Indonesia Foreign Currency Securities (SVBI) and Bank Indonesia Foreign Currency Sukuk (SUVBI). 3. The use of DHE SDA outside the oil and gas sector (non-migas), particularly for the conversion of DHE SDA into Indonesian Rupiah.
2.	PBI No. 9 Tahun 2025, Tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial <i>PBI No. 9 of 2025 on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy</i>	<p>Peraturan ini diterbitkan oleh Bank Indonesia dengan tujuan untuk turut menjaga stabilitas sistem keuangan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial ini diimplementasikan melalui pengurangan giro di Bank Indonesia dalam rangka kewajiban pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dalam rupiah rata - rata. Adapun Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) kepada Bank yang melaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyaluran Kredit atau Pembiayaan; dan/atau 2. Hal-hal yang mendukung penyaluran kredit atau pembiayaan. <p><i>This regulation was issued by Bank Indonesia with the aim of helping to maintain financial system stability in order to support sustainable economic growth. This Macroprudential Liquidity Incentive Policy is implemented through a reduction in demand deposits at Bank Indonesia in connection with the requirement to meet the average rupiah GWM. Bank Indonesia KLM incentives to banks that undertake:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lending or financing; and/or 2. Activities that support lending or financing.

No.	Peraturan Regulation	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company
3.	<p>PBI No. 10 Tahun 2025, Tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran (PBI PISP)</p> <p><i>PBI No. 10 of 2025, Regarding the Regulation of the Payment System Industry (PBI PISP)</i></p>	<p>Bank Indonesia menetapkan TIKMI untuk penilaian kinerja dan penetapan klasifikasi PSP yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transaksi 2. Interkoneksi 3. Kompetensi 4. Manajemen Risiko, dan 5. Infrastruktur teknologi Informasi. <p><i>Bank Indonesia establishes TIKMI as the assessment framework for performance evaluation and determination of Payment System Service Provider (PSP) classification, which consists of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transactions 2. Interconnection 3. Competence 4. Risk Management, and 5. Information Technology Infrastructure. <p>Penyelenggara Sistem Pembayaran (PSP) wajib melakukan penilaian pemenuhan TIKMI secara mandiri (<i>self-assessment</i>).</p> <p><i>Payment System Operators (PSP) are required to conduct a self-assessment of TIKMI compliance.</i></p> <p>Hasil dari <i>self-assessment</i> TIKMI tersebut digunakan sebagai acuan dalam perizinan, penetapan persetujuan, akses kepesertaan, penyelenggaraan, pengawasan, dan pengakhiran penyelenggaraan sistem pembayaran.</p> <p>PSP juga diwajibkan untuk membuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Strategic Business Plan (SBP)</i>; dan 2. Rencana Bisnis Sistem Pembayaran (RBSP). <p>SBP dan RBSP ini wajib disampaikan ke Bank Indonesia pertama kali tanggal 30 April 2026.</p> <p><i>The results of this TIKMI self-assessment are used as a reference for licensing, approval determination, access to participation, implementation, supervision, and termination of payment system operations.</i></p> <p><i>PSPs are also required to prepare:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Strategic Business Plan (SBP)</i>; and 2. <i>Payment System Business Plan (RBSP)</i>. <p><i>The SBP and RBSP must be submitted to Bank Indonesia for the first time by April 30, 2026</i></p>

No.	Peraturan <i>Regulation</i>	Dampak Bagi Perseroan <i>Impact on the Company</i>
4.	PADG No. 18 Tahun 2025, Tentang Kriteria, Persyaratan, Dan Penggunaan Surat Berharga Dalam Operasi Moneter <i>PADG No. 18 of 2025, Regarding Criteria, Requirements, and the Use of Securities in Monetary Operations</i>	<p>Bank Indonesia menetapkan kriteria, persyaratan, dan penggunaan surat berharga dalam operasi moneter guna memenuhi prinsip transparansi dengan mengatur secara jelas kriteria dan persyaratan surat berharga yang dapat digunakan peserta operasi moneter dalam pelaksanaan transaksi dengan Bank Indonesia. Adapun surat berharga yang dapat digunakan dalam operasi moneter yang diterbitkan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia berupa SBI, SDBI, SRBI, dan SUKBI. 2. Negara Republik Indonesia, berupa SUN dan SBSN. 3. Pemerintah Negara lain yang Bank Sentralnya memiliki kerja sama dengan Bank Indonesia, berupa surat berharga dalam valuta asing jangka pendek atau jangka panjang. 4. Lembaga Jasa Keuangan lain yang dibentuk atau didirikan pemerintah untuk mendukung program pemerintah bagi kesejahteraan masyarakat, yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. <p><i>Bank Indonesia establishes the criteria, requirements, and use of securities in monetary operations in order to uphold the principle of transparency by clearly regulating the criteria and requirements for securities that participants in monetary operations may use in transactions with Bank Indonesia. The securities that may be used in monetary operations are those issued by:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bank Indonesia, in the form of SBI, SDBI, SRBI, and SUKBI.</i> 2. <i>The Government of the Republic of Indonesia, in the form of Government Bonds (SUN) and Sharia Government Securities (SBSN).</i> 3. <i>The governments of other countries whose central banks have cooperation with Bank Indonesia, in the form of short-term or long-term foreign currency securities.</i> 4. <i>Other financial services institutions established or founded by the government to support government programs for public welfare, as determined by Bank Indonesia.</i>
5.	PADG No. 19 Tahun 2025, Tentang Infrastruktur dan Kepesertaan Operasi Moneter <i>PADG No. 19 of 2025, Regarding Infrastructure and Participation in Monetary Operations</i>	<p>PADG Infrastruktur dan Kepesertaan Operasi Moneter merupakan penggabungan dari PADG Sistem Monitoring Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah dan PADG Kepesertaan Operasi Moneter. Di dalam PADG terdapat beberapa penguatan terkait Infrastruktur antara lain pengaturan spesifik mengenai infrastruktur Operasi Moneter, perluasan cakupan dan mekanisme penyampaian informasi dan pengajuan koneksi SISMONTAVAR, serta mekanisme keadaan tidak normal SISMONTAVAR.</p> <p><i>The PADG on Infrastructure and Participation in Monetary Operations is a consolidation of the PADG on the Foreign Exchange Transaction Monitoring System against the Rupiah and the PADG on Participation in Monetary Operations. The regulation includes several enhancements related to infrastructure, including specific provisions on Monetary Operations infrastructure, the expansion of the scope and mechanisms for submitting information and connection applications for SISMONTAVAR, as well as mechanisms for handling abnormal conditions in SISMONTAVAR.</i></p>

No.	Peraturan <i>Regulation</i>	Dampak Bagi Perseroan <i>Impact on the Company</i>
6.	<p>PADG No. 22 Tahun 2025 Tentang Perubahan atas PADG No. 21 Tahun 2023, Tentang Peraturan Pelaksanaan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Bagi Bank Umum Konvensional</p> <p><i>PADG No. 22 of 2025 Regarding Amendments to PADG No. 21 of 2023, Regarding Implementation Regulations for Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks</i></p>	<p>PADG ini mengatur apa saja jenis surat berharga yang dapat dijadikan agunan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP).</p> <p><i>This PADG regulates the types of securities that can be used as collateral for Short-Term Liquidity Loans (PLJP).</i></p> <p>Jenis surat berharga yang dapat dijadikan agunan PLJP menjadi SBI, SBIS, SDBI, SRBI, BI-FRN, SukBI, SBN, Obligasi Korporasi dan/atau Sukuk Korporasi, dan surat berharga yang memiliki peringkat tinggi lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.</p> <p><i>The types of securities that can be used as PLJP collateral include SBI, SBIS, SDBI, SRBI, BI-FRN, SukBI, SBN, Corporate Bonds and/or Corporate Sukuk, as well as other high-rated securities as determined by Bank Indonesia.</i></p>
7.	<p>PADG No. 24 Tahun 2025, Tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)</p> <p><i>PADG No. 24 of 2025, Regarding the Implementation of Real-Time Fund Settlement Through the Bank Indonesia Real-Time Gross Settlement (BI-RTGS) System</i></p>	<p>PADG ini mengatur implementasi BI-RTGS Payment Gateway berbasis web dan penguatan manajemen risiko siber dan <i>fraud</i> dalam penyelenggaraan Sistem BI-RTGS.</p> <p><i>This PADG regulates the implementation of the web-based BI-RTGS Payment Gateway and the strengthening of cyber risk and fraud management in the operation of the BI-RTGS System.</i></p>
8.	<p>POJK No. 18 Tahun 2025, Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank</p>	<p>Dalam POJK terdapat beberapa penyesuaian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kompilasi ketentuan publikasi laporan bagi bank sebagai bank umum, emiten dan/atau perusahaan publik, PUJK, dan PIKK. 2. Penegasan cakupan laporan publikasi periode semesteran, yaitu merupakan laporan existing yang hanya disampaikan pada posisi data Juni dan Desember. 3. Pengaturan pernyataan tanggung jawab Direksi dan Komisaris atas Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan (<i>annual report</i>), serta penyesuaian informasi yang disajikan pada laporan dimaksud. 4. Penyesuaian batas waktu pengumuman Laporan Kelompok Usaha 1 bulan setelah batas waktu di yurisdiksi entitas induk (luar negeri) serta pengumuman Laporan Publikasi Informasi atau Fakta Material mengikuti ketentuan di pasar modal bagi bank yang merupakan emiten dan/atau perusahaan publik. 5. Pengaturan bahwa Pejabat Eksekutif yang menyusun laporan keuangan harus menjaga aspek integritas selain aspek kompetensi, serta kewajiban pemenuhan paling sedikit 1 anggota penyusun laporan keuangan atau pejabat eksekutif itu sendiri untuk lulus ujian sertifikasi Chartered Accountant (CA) level tertentu.

No.	Peraturan Regulation	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company
POJK No. 18 of 2025, Regarding Transparency and the Publication of Bank Reports	<p>6. Pengumuman dengan format PDF dan format yang dapat diolah langsung oleh masyarakat untuk Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan dalam rangka adopsi standar Basel.</p>	<p>The POJK includes several adjustments, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A consolidation of provisions on the publication of reports for banks, including commercial banks, issuers and/or public companies, financial services institutions (PUJK), and other financial sector institutions (PIKK). 2. Clarification of the scope of semi-annual publication reports, namely existing reports that are only submitted based on data as of June and December. 3. Regulations regarding the statements of responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Annual Financial Information and Performance Report (Annual Report), as well as adjustments to the information presented in said reports. 4. Adjustment of the deadline for the announcement of the Group Business Report to 1 (one) month after the deadline in the jurisdiction of the parent entity (overseas), as well as the announcement of the Publication Report on Material Information or Facts in accordance with capital market regulations for banks that are issuers and/or public companies. 5. Regulations stipulating that Executive Officers preparing financial statements must maintain integrity in addition to competence, and the requirement that at least one member of the financial statement preparation team or the Executive Officer themselves must pass a Chartered Accountant (CA) certification exam at a specific level. 6. Publication in PDF format and in a format that can be directly processed by the public for the Risk Exposure and Capital Disclosure Report in the context of Basel standards adoption.
9. POJK No. 19 Tahun 2025, Tentang Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah	<p>POJK ini mengatur beberapa hal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kewajiban bagi Bank dan LKNB untuk memberikan kemudahan akses pembiayaan UMKM. 2. Penerapan tata kelola dan manajemen risiko oleh Bank dan LKNB dalam memberikan kemudahan akses pembiayaan UMKM, serta penyampaian rencana penyaluran pembiayaan UMKM dalam rencana bisnis dan laporan realisasinya. 3. Prinsip pemberian kemudahan akses pembiayaan UMKM, yaitu mudah, tepat, cepat, murah, dan inklusif. 4. Kewajiban pengembangan SDM internal Bank dan LKNB. 5. Ketentuan mengenai kemitraan dalam memberikan kemudahan akses pembiayaan UMKM. 6. Pemanfaatan teknologi informasi (TI) untuk mendorong ekosistem digital dalam pembiayaan UMKM. 	

No.	Peraturan Regulation	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company
	<i>POJK No. 19 of 2025, Regarding Facilitating Access to Financing for Micro, Small, and Medium Enterprises</i>	<p>7. Ketentuan hapus buku dan hapus tagih.</p> <p>8. Kewajiban melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan berupa edukasi keuangan bagi UMKM, serta penerapan prinsip perlindungan konsumen.</p> <p><i>This POJK regulates several matters, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The obligation of banks and non-bank financial institutions (LKNB) to facilitate or access to financing for MSMEs.</i> 2. <i>The implementation of governance and risk management by Banks and LKNB in providing easy access to MSME financing, as well as the submission of MSME financing disbursement plans in business plans and their implementation reports.</i> 3. <i>The principles of providing easy access to MSME financing, namely: easy, appropriate, fast, affordable, and inclusive.</i> 4. <i>The obligation to develop internal human resources within Banks and LKNB.</i> 5. <i>Provisions regarding partnerships in facilitating access to MSME financing.</i> 6. <i>Utilization of information technology (IT) to foster a digital ecosystem in MSME financing.</i> 7. <i>Provisions regarding write-offs and debt forgiveness.</i> 8. <i>Obligations to conduct activities to improve financial literacy through financial education for MSMEs, as well as the implementation of consumer protection principles.</i>
10.	<p>POJK No. 22 Tahun 2025, Tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan</p> <p><i>POJK No. 22 of 2025, Regarding Reporting by Commercial Banks Through the Financial Services Authority Reporting System</i></p>	<p>POJK ini merupakan penyempurnaan dari POJK No. 63/POJK.03/2020 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>Hal-hal yang berubah antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank menyampaikan laporan yang disampaikan Bank Umum menjadi laporan berkala dan laporan insidental yang seluruhnya disampaikan secara daring melalui sistem APOLO. 2. Penyederhanaan laporan bank umum dari 215 laporan menjadi 9 jenis laporan terdiri dari 5 jenis laporan berkala (harian, bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan) dan 4 jenis laporan insidental (pengawasan, kelembagaan, kegiatan usaha, dan laporan lainnya). <p><i>This POJK is an enhancement of POJK No. 63/POJK.03/2020 regarding Commercial Bank Reporting Through the Financial Services Authority Reporting System.</i></p> <p><i>Changes include, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Commercial banks are required to submit their reports as periodic and incidental reports, all of which must be submitted online via the APOLO system.</i>

No.	Peraturan Regulation	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company
		<p>2. <i>The number of commercial bank reports has been simplified from 215 to 9 types of reports, consisting of 5 types of periodic reports (daily, monthly, quarterly, semi-annual, and annual) and 4 types of incidental reports (supervisory, institutional, business activities, and other reports).</i></p>
11.	<p>POJK No. 24 Tahun 2025, tentang Pengelolaan Rekening Pada Bank Umum</p> <p><i>POJK No. 24 of 2025 on the Management of Accounts at Commercial Banks</i></p>	<p>Dalam POJK ini mengatur terkait dengan penggolongan rekening Giro dan Tabungan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekening Aktif yaitu rekening yang memiliki aktivitas pemasukan, penarikan, atau pengecekan saldo. 2. Rekening tidak aktif yaitu rekening yang tidak memiliki aktivitas pemasukan, penarikan, atau pengecekan saldo lebih dari 360 hari. 3. Rekening dormant yaitu rekening yang tidak memiliki aktivitas pemasukan, penarikan, atau pengecekan saldo lebih dari 1800 hari. <p><i>This POJK regulates the classification of current accounts and savings accounts as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Active accounts are accounts with deposit, withdrawal, or balance inquiry activity.</i> 2. <i>Inactive accounts are accounts with no deposit, withdrawal, or balance inquiry activity for more than 360 days.</i> 3. <i>Dormant accounts are accounts with no deposit, withdrawal, or balance inquiry activity for more than 1,800 days.</i>

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku pada periode pelaporan. Revisi PSAK yang efektif per 1 Januari 2025 memberikan dampak terhadap penyajian laporan keuangan Bank, antara lain:

The Bank's financial statements are prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (PSAK) for the reporting period. The revision of PSAK effective as of January 1, 2025 has an impact on the presentation of the Bank's financial statements, among others:

No.	Perubahan Changes	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company
1.	<p>PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.</p> <p><i>PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.</i></p> <p><i>Amendment regarding lack of exchangeability. This amendment clarifies the provisions related to situations in which a currency is not exchangeable, as well as the required disclosures.</i></p>	<p>Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan.</p> <p><i>It did not result in any changes to the Bank's accounting policies and did not have a material impact on the reported amounts.</i></p>

PSAK dan ISAK yang efektif per 1 Januari 2026, Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

Effective January 1, 2026, the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards:

No.	Perubahan Changes	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company
1.	<p>Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"</p> <p>Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur <i>ESG-linked</i>, aset keuangan dengan fitur <i>non-recourse</i>, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti <i>tranche</i>. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.</p>	<p>Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan.</p>

No.	Perubahan Changes	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company
1.	<p>Amendments to PSAK 109: "Financial Instruments" and PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures"</p> <p>This amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually linked instruments such as tranches. This amendment also modifies the provisions in PSAK 107 regarding disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions regarding financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.</p>	<p><i>It did not result in any changes to the Bank's accounting policies and did not have a material impact on the reported amounts.</i></p>
2.	<p>PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025)</p> <p>PSAK 338: "Business Combinations of Entities Under Common Control" (2025 Revision)</p>	<p>Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan.</p> <p><i>It did not result in any changes to the Bank's accounting policies and did not have a material impact on the reported amounts.</i></p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Bank Mayapada menerapkan *good corporate governance* (GCG) secara terintegrasi dalam seluruh aktivitas usaha untuk menjaga kinerja dalam jangka panjang.

Bank Mayapada integrates good corporate governance (GCG) principles across all business activities as a core strategy to ensure sustainable performance and long-term value creation.

Implementasi GCG **GCG Implementation**

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Bank Mayapada merupakan bagian dari komitmen Bank dalam membangun budaya kerja yang berintegritas dan berkelanjutan. Berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, seluruh organ tata kelola menjalankan GCG secara konsisten dengan dukungan penuh manajemen puncak. Penerapan tata kelola yang baik diwujudkan dalam aspek-aspek berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit internal;
7. Penerapan fungsi audit eksternal;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyedia dana besar (large exposure);
10. Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal;
11. Rencana strategis Bank;
12. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi;
13. Aspek pemegang saham;
14. Penerapan strategi *anti-fraud* termasuk anti penyuapan;
15. Penerapan keuangan berkelanjutan termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
16. Penerapan tata kelola dalam kelompok usaha bank.

The implementation of good corporate governance (GCG) at Bank Mayapada forms part of the Bank's commitment to building a work culture grounded in integrity and sustainability. Guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, all governance organs consistently implement GCG with the full support of top management. The implementation of good governance is realized in the following aspects:

1. *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
2. *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;*
3. *Completeness and implementation of committee duties;*
4. *Management of conflicts of interest;*
5. *Implementation of the compliance function;*
6. *Implementation of the internal audit function;*
7. *Implementation of the external audit function;*
8. *Implementation of risk management, including the internal control system;*
9. *Provision of funds to related parties and large exposures;*
10. *Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report and internal reports;*
11. *The Bank's strategic plan;*
12. *Reporting integrity and information technology systems*
13. *Shareholder aspects*
14. *Implementation of the anti-fraud strategy, including anti-bribery*
15. *Implementation of sustainable finance, including the application of environmental and social responsibility*
16. *Implementation of governance within the Bank's business group*

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Bank Mayapada didukung oleh struktur tata kelola yang efektif, dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi, serta Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ pengelola dan pengawas. Dalam pelaksanaan tugasnya, kedua organ tersebut didukung oleh komite, Sekretaris Perusahaan, dan fungsi terkait lainnya. RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan strategis pemegang saham, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, dan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Bank serta pelaporan kinerja.

The good corporate governance practices at Bank Mayapada are supported by an effective governance structure, with the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest governing body, and the Board of Commissioners and Board of Directors serving as supervisory and executive organs. In performing their duties, these organs are supported by committees, Corporate Secretary, and other relevant functions. The GMS serves as a forum for shareholders to make strategic decisions, the Board of Commissioners performs supervisory functions, and the Board of Directors is responsible for managing the Bank and reporting its performance.

Sejalan dengan penguatan struktur tata kelola, Bank Mayapada juga menginternalisasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik kepada seluruh karyawan melalui *Orientation Program* dan pakta integritas. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan penerapan GCG tidak hanya bersifat kepatuhan, tetapi juga menjadi budaya dalam operasional dan perilaku kerja sehari-hari.

In line with strengthening the governance structure, Bank Mayapada also internalizes good corporate governance principles among all employees through Orientation Programs and integrity pacts. This approach is undertaken to ensure that GCG implementation is not merely compliance-driven, but also becomes embedded as a culture in operational practices and daily work behavior.

Penilaian Penerapan GCG
GCG Implementation Assessment

Bank Mayapada secara berkala melakukan evaluasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui penilaian mandiri yang dilaksanakan oleh Divisi Compliance and AML dengan dukungan divisi terkait. Hasil penilaian GCG untuk tahun 2025 diuraikan pada bagian berikut:

Bank Mayapada periodically evaluates the implementation of good corporate governance through a self-assessment conducted by the Compliance and AML Division with the support of related divisions. The results of the GCG assessment for 2025 are presented in the following section:

Hasil Self-assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Tahun 2025
Results of the 2025 Good Corporate Governance (GCG) Self-Assessment

Kriteria GCG <i>GCG Criterion</i>	Bobot (a) <i>Weight (a)</i>	Peringkat (b) <i>Rank (b)</i>	Nilai (a) x (b) <i>Score (a) x (b)</i>
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris <i>Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	10.00%	2	0.20
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi <i>Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors</i>	15.00%	2	0.30
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite <i>Completeness and implementation of duties of Committees</i>	10.00%	2	0.20

Hasil Self-assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Tahun 2025
Results of the 2025 Good Corporate Governance (GCG) Self-Assessment

Kriteria GCG GCG Criterion	Bobot (a) Weight (a)	Peringkat (b) Rank (b)	Nilai (a) x (b) Score (a) x (b)
Penanganan benturan kepentingan <i>Management of conflicts of interest</i>	10.00%	2	0.20
Penerapan fungsi kepatuhan Bank <i>Implementation of the Bank's compliance function</i>	5.00%	2	0.10
Penerapan fungsi audit intern <i>Implementation of the internal audit function</i>	3.00%	2	0.06
Penerapan fungsi audit ekstern <i>Implementation of the external audit function</i>	5.00%	2	0.10
Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern <i>Implementation of risk management function and internal control</i>	5.00%	2	0.10
Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan debitur besar (<i>large exposures</i>) <i>Provision of funds to related parties and debtors (large exposures)</i>	3.00%	2	0.06
Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal <i>Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report and internal reports</i>	10.00%	2	0.20
Rencana strategis Bank <i>The Bank's strategic plan</i>	5.00%	2	0.10
Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi <i>Reporting integrity and information technology systems</i>	5.00%	2	0.10
Aspek pemegang saham <i>Shareholder Aspect</i>	3.00%	2	0.06
Penerapan strategi anti-fraud termasuk anti penyuapan <i>Implementation of anti-fraud strategies, including anti-bribery Measures</i>	5.00%	2	0.10
Penerapan keuangan berkelanjutan termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan <i>Implementation of Sustainable Finance, including Environmental and Social Responsibility Practices</i>	3.00%	2	0.06
Penerapan tata kelola dalam kelompok usaha Bank <i>Implementation of Governance within the Bank's Business Group</i>	3.00%	2	0.06
Total	100.00%		2.00

Rekomendasi Hasil Penilaian
Recommendation Based on Assessment Results

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2025, penerapan GCG Bank Mayapada memperoleh kategori "peringkat 2" atau "baik". Hasil tersebut mendorong upaya peningkatan berkelanjutan melalui pelaksanaan rekomendasi yang diawasi oleh manajemen.

Based on the 2025 assessment results, Bank Mayapada's implementation of corporate governance received a "rank 2" or "good" rating. These results have spurred ongoing improvement efforts through the implementation of recommendations overseen by management.

Hasil Penilaian Self-assessment Pelaksanaan GCG
Result of GCG Implementation Self-assessment

	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual <i>Individual</i>	2	<p>Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.</p> <p><i>Reflects that the Bank's management has implemented good corporate governance (GCG), which is generally rated as Good. This is evidenced by the adequate fulfillment of GCG principles. If there are any weaknesses in the implementation of GCG principles, they are generally not significant and can be addressed through normal management actions.</i></p>
Konsolidasi <i>Consolidation</i>	-	-

Analisis Analysis

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana diuraikan pada kertas kerja *self-assessment* tata kelola perusahaan yang baik (GCG), penerapan GCG di PT Bank Mayapada Internasional Tbk secara umum adalah Baik, sebagaimana tercermin dalam pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Terdapat beberapa kelemahan yang dijumpai dalam *governance structure, governance process, dan governance outcome*, tetapi kelemahan tersebut secara umum adalah kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. Perseroan akan terus melakukan perbaikan terhadap beberapa kelemahan yang ada untuk penyempurnaan pelaksanaan GCG, serta melakukan pemenuhan terhadap komitmen Bank atas temuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Based on the analysis results as described in the good corporate governance self-assessment working paper, the implementation of GCG at PT Bank Mayapada Internasional Tbk is generally assessed as Good, as reflected in the adequate fulfillment of GCG principles. Several weaknesses were identified in the governance structure, governance process, and governance outcomes; however, these weaknesses are generally not significant and can be addressed through normal actions by the Bank's management. The Company will continue to make improvements to address existing weaknesses in order to enhance the implementation of GCG, as well as fulfill the Bank's commitments in response to the findings of Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*

Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 2 Januari 2025 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPSLB yang dilaksanakan bersamaan pada tanggal 30 Juni 2025. Perusahaan menunjuk PT. Adimitra Jasa Korpora untuk melakukan perhitungan suara dan/atau validasi suara, sementara notaris Aurora Wina Muthmainnah, S.H., M.Kn melakukan verifikasi perhitungan suara pada RUPSLB 02 Januari 2025 dan notaris Recky Francky Limpele, S.H. melakukan verifikasi perhitungan suara pada RUPST dan RUPSLB 30 Juni 2025.

RUPSLB

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada 2 Januari 2025, dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir yaitu:

Direksi

Wakil Direktur Utama : Thomas Arifin
Direktur : Rudy Mulyono

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, S.E.

Dalam Rapat tersebut pemegang saham/kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Adapun dalam Rapat tidak ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada setiap mata acara Rapat.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yaitu:

- I.
1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan diiringi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas jerih payah dan jasa Dewan Komisaris dan anggota Direksi

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 2 January 2025 and the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) together with EGMS on 30 June 2025. The Company appointed PT. Adimitra Jasa Korpora to conduct vote counting and/or vote validation, while Notary Aurora Wina Muthmainnah, S.H., M.Kn, verified the vote count at the Extraordinary General Meeting on 2 January 2025, and Notary Recky Francky Limpele, S.H., verified the vote count at the AGMS and EGMS on 30 June 2025.

EGMS

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was convened on January 2, 2025, with the following members of the Board of Directors and Board of Commissioners in attendance:

Board of Directors

*Vice President Director : Thomas Arifin
Director : Rudy Mulyono*

Board of Commissioners

Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, S.E.

During the Meeting, shareholders/their proxies were given the opportunity to raise questions and/or express opinions regarding each agenda item of the Meeting. However, no shareholders/their proxies raised any questions and/or expressed opinions on any of the Meeting's agenda items.

Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were as follows:

- I.
1. *Approved the honorable dismissal of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, accompanied with highest gratitude for their efforts and contributions and subsequently,*

Perseroan dan selanjutnya mengangkat susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang baru sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris : Ir. Hendra Mulyono
Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, S.E.

Komisaris Independen : Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)

Direksi

Direktur Utama : Hariyono Tjahjarjadi

Wakil Direktur Utama : Thomas Arifin
Direktur : Rudy Mulyono
Direktur : Yohanes Suhardi*)

Dan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Dewan Komisaris Bank, maka pengangkatan Bapak Yohanes Suhardi sebagai Direktur dan Bapak Drs. Da'i Bachtiar, S.H. sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif setelah mengikuti Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan Bapak Thomas Arifin (baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri) dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

appoint the new composition of the Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner : Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Commissioner : Ir. Hendra Mulyono
Independent Commissioner: Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Independent Commissioner: Drs. Da'i Bachtiar, S.H.**

Board of Directors

*President Director : Hariyono Tjahjarjadi
Vice President Director : Thomas Arifin
Director : Rudy Mulyono
Director : Yohanes Suhardi*)*

In compliance with the Regulations of Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 regarding the Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions and Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 regarding the Fit and Proper Test for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of Banks, the appointment of Bapak Yohanes Suhardi as a Director and Bapak Drs. Da'i Bachtiar, S.H. as an Independent Commissioner of the Company shall be effective after following Fit and Proper Test and obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. *To grant authority to the Board of Directors of the Company and Bapak Thomas Arifin (either jointly or individually) with substitution rights to perform all necessary actions in relation with the composition changes of the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to draft, sign and, submit all documents and to declare the Meeting's decision in a separate deed in front of the Notary and to manage the announcement and its registration to the authorized institution.*

II.

1. Menyetujui Rencana Aksi Pemulihan Menyetujui Rencana Aksi Pemulihan Perseroan yang antara lain memuat perubahan trigger level dalam pemenuhan 4 (empat) aspek utama sebagaimana termuat dalam Pasal 31 ayat (1) POJK Nomor 5 Tahun 2024 tentang Opsi Pemulihan untuk Aspek Permodalan, Aspek Likuiditas, Aspek Rentabilitas dan Aspek Kualitas Aset.
2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali untuk menyampaikan Rencana Aksi Pemulihan sesuai dengan ketentuan Pasal 16 POJK Nomor 5 Tahun 2024, untuk keperluan tersebut, menghadap dimana perlu memberi keterangan-keterangan, membuat, suruh membuat dan menandatangani akta/surat dengan nama apapun juga mengenai hal-hal yang telah disetujui berkaitan dengan Rencana Aksi Pemulihan tersebut, singkatnya melakukan segala sesuatu yang dianggap baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan Bapak Thomas Arifin (baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri) dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat Kedua ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris.

Informasi terkait risalah RUPSLB dapat ditemukan lebih lanjut melalui siaran pers dalam situs Bank Mayapada, www.bankmayapada.com.

II.

1. *Approved the Company's Recovery Plan which includes, among other things, changes to the trigger level in fulfilling the 4 (four) main aspects as stated in Article 31 paragraph (1) of POJK Number 5 of 2024 concerning Recovery Options for Capital Aspects, Liquidity Aspects, Profitability Aspects and Asset Quality Aspects.*
2. *Approved to grant authority to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders to submit the Recovery Action Plan in accordance with the provisions of Article 16 of POJK Number 5 of 2024, for this purpose, to appear before the relevant parties, provide necessary explanations, draft, cause to be drafted, and sign deeds/documents under any name related to the approved Recovery Plan, in short, to take any actions deemed appropriate by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders*
3. *To grant authority to the Company's Board of Directors and Bapak Thomas Arifin (either jointly or individually) with substitution rights to state the resolutions of the Second Meeting in a separate deed before a Notary.*

Further information regarding the minutes of the EGMS can be found in the press release on Bank Mayapada's website, <https://www.bankmayapada.com>.

RUPST dan RUPSLB

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada 30 Juni 2025, dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir yaitu:

Direksi

Direktur Utama : Hariyono Tjahjarijadi
Direktur : Rudy Mulyono
Direktur : Yohanes Suhardi*)

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, S.E.

Dalam Rapat tersebut pemegang saham/kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Adapun dalam RUPST ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan pada agenda Rapat ke-1 dan untuk agenda Rapat ke-2, agenda Rapat ke-3 serta agenda Rapat ke-4 tidak ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan. Sementara dalam RUPSLB tidak ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada setiap mata acara Rapat.

Keputusan RUPST yaitu:

- I. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2024 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2024, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 sekaligus pemberian pembebasan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024.

AGMS and EGMS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were convened on June 30, 2025, with the following members of the Board of Directors and Board of Commissioners in attendance:

Board of Directors

*President Director : Hariyono Tjahjarijadi
Director : Rudy Mulyono
Director : Yohanes Suhardi*)*

Board of Commissioners

Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, S.E.

During the Meeting, the shareholders/their proxies were given the opportunity to raise questions and/or express opinions on each agenda item of the Meeting. In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), there were shareholders/their proxies who raised questions on the first agenda item, while no shareholders/their proxies raised questions on the second, third, and fourth agenda items. Meanwhile, in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), no shareholders/their proxies raised any questions and/or expressed opinions on any of the agenda items.

The decisions of the AGMS are as follows:

- I. Approved the Annual Report of the Company regarding the circumstances and course of the Company for the fiscal year 2024 including the Boards of Commissioners' Supervisory Actions Report during the fiscal year 2024, Corporate Secretary Function Report, and approval of the Company Financial Report for the fiscal year 2024 as well as granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners from the management and supervisory actions carried out for the fiscal year 2024.*

II. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2024 yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, sebesar Rp25.573.000.000, yaitu sebagai berikut:

- Guna memenuhi ketentuan Pasal 39 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) untuk melakukan cadangan dari laba bersih setiap tahun, sampai cadangan mencapai 20% dari total Modal Ditempatkan dan Disetor. Dengan ini kami mencadangkan sebesar 3,91% dari laba bersih tahun 2024 yakni sebesar Rp1.000.000.000.
- Sedangkan sisanya sebesar Rp24.573.000.000 akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

III. Menyetujui:

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan berpengalaman dalam audit perbankan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

IV. Menyetujui penetapan besaran gaji dan jenis remunerasi serta fasilitas lainnya yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2025, yaitu:

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, untuk menetapkan besarnya remunerasi sebesar-besarnya Rp32.190.000.000.

II. *Approved the Company's net profit for the year 2024 ended December 31, 2024, amounting to Rp25,573,000,000.00, namely as follows:*

- *To comply with the provisions of Article 39 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (PT) to set aside reserves from net profit each year, until the reserves reach 20% of the total Issued and Paid-up Capital. We hereby set aside 3.91% of the net profit for 2024, amounting to Rp1,000,000,000.*
- *The remaining amount of Rp24,573,000,000 was recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.*

III. *Approved:*

- *To grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accounting Firm, which is registered in Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and experienced in banking audit, to audit the Financial Statements for fiscal year 2025 by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable regulations.*
- *To grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium of the Public Accounting Firm and other requirements.*

IV. *Approved the determination of the amount of salary and type of remuneration as well as other facilities provided by the Company to members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the 2025 fiscal year, namely:*

- *To grant authority to the Board of Commissioners, by taking consideration of advice from the Remuneration and Nomination Committee, to determine the maximum amount of remuneration Rp32,190,000,000.*

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan rincian remunerasi kepada masing-masing Komisaris Perseroan.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah remunerasi dan fasilitas lain untuk Direksi Perseroan.

- To grant authority to the Board of Commissioners to determine the details of remuneration for each Commissioner of the Company.
- To grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other facilities for the Board of Directors of the Company.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu:

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Ir. Hendra Mulyono selaku Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jerih payah dan jasanya selama menjabat dalam Perseroan.

The resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders are as follows:

1. Approved to honorably dismiss Bapak Ir. Hendra Mulyono as Commissioner of the Company by granting full release and discharge (*acquit et de charge*) accompanied by the greatest gratitude for his hard work and services during his tenure in the Company.

Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama :
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
2. Komisaris Independen :
Ir. Kumhal Djamil, S.E.
3. Komisaris Independen :
Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)

So the composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

1. President Commissioner :
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
2. Independent Commissioner :
Ir. Kumhal Djamil, S.E.
3. Independent Commissioner :
Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)

Direksi

1. Direktur Utama :
Hariyono Tjahjarijadi
2. Wakil Direktur Utama :
Thomas Arifin
3. Direktur :
Rudy Mulyono
4. Direktur :
Yohanes Suhardi*)

Board of Directors

1. President Director :
Hariyono Tjahjarijadi
2. Vice President Director :
Thomas Arifin
3. Director :
Rudy Mulyono
4. Director :
Yohanes Suhardi*)

Dan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Dewan Komisaris Bank, maka

And in order to comply with the Regulations of Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 regarding the Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions and Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 regarding the Fit and Proper Test for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective of the Board of Commissioners

pengangkatan Bapak Yohanes Suhardi sebagai Direktur dan Bapak Drs. Da'i Bachtiar, S.H. sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif setelah mengikuti Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

Informasi terkait risalah RUPST dan RUPSLB dapat ditemukan lebih lanjut melalui *press release* dalam situs Bank Mayapada, www.bankmayapada.com.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Sebelumnya *Previous General Meeting of Shareholders*

Pada tahun 2024, Bank telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2024. Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2024 telah direalisasikan. Tidak ada keputusan RUPS tahun sebelumnya yang belum direalisasikan hingga akhir 2025.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam pengelolaan Bank, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) berjalan secara optimal di seluruh organisasi. Penunjukan anggota Dewan Komisaris memerlukan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Uji Kemampuan dan Kepatutan, sedangkan pengangkatan dan pemberhentian dilakukan melalui RUPS.

of the Bank, then the appointment of Bapak Yohanes Suhardi as a Director and Bapak Drs. Da'i Bachtiar, S.H. as an Independent Commissioner of The Company is effective after following Fit and Proper Test and obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. *To grant authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to perform all necessary actions in relation with the composition changes of the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to make, sign and submit all documents and to declare the Meeting's decision in a separate deed in front of the Notary and to manage the announcement and its registration to the authorized institution.*

Further information regarding the minutes of both the AGMS and EGMS can be found in the press release on Bank Mayapada's website, www.bankmayapada.com.

In 2024, the Bank held its Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 28, 2024. All resolutions ratified during these sessions have been fully executed. There are no resolutions from prior General Meetings of Shareholders that have not been implemented as of the end of 2025.

The Board of Commissioners is tasked with supervising and providing guidance to the Board of Directors in the management of the Bank, as well as ensuring the optimal implementation of good corporate governance (GCG) throughout the organization. The appointment of members of the Board of Commissioners requires the approval of the OJK through a fit and proper test, while their appointment and dismissal are carried out through the GMS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter) *Charter of Board Commissioners*

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu pada *Board Charter* yang mengatur penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), etika kerja, mekanisme kerja, rapat, dan komite di bawah Dewan Komisaris, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/SK/KOM/III/2022.

The implementation of the Board of Commissioners' duties refers to the board charter which regulates the application of good corporate governance (GCG), work ethics, work mechanisms, meetings, and committees under the Board of Commissioners, as stipulated in Board of Commissioners Decree Number 004/SK/KOM/III/2022.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris *Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners*

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/KOM/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Beberapa di antaranya:

1. Komisaris Utama bertugas untuk melakukan koordinasi terkait pembagian tugas di antara para anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris, dan mewakili Dewan Komisaris terkait urusan di luar wewenang Dewan Komisaris.
2. Pengawasan terhadap kinerja Direksi Bank seperti pelaksanaan kebijakan, keselarasan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan RUPS, maupun ketentuan lain.
3. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kebijakan strategis Bank yang diambil oleh Direksi serta pelaksanaannya.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal-hal strategis terkait kegiatan usaha Bank melalui rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris dapat membuat dan menyampaikan laporan berhubungan dengan pelanggaran terhadap undang-undang dan/atau hal lain yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank kepada OJK.

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are stipulated in Board of Commissioners Decree No. 004/SK/KOM/III/2022 concerning Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners. Some of these are:

1. *The President Commissioner is responsible for coordinating the division of duties among the members of the Board of Commissioners, chairing the Board of Commissioners meetings, and representing the Board of Commissioners in matters beyond the Board Commissioner's authority.*
2. *Supervising the performance of the Bank's Board of Directors, including policy implementation and the alignment of duties and responsibilities in accordance with GMS resolutions and other provision.*
3. *The Board of Commissioners is required to monitor, and evaluate the Bank's strategic policies established by the Board of Directors and their subsequent implementation.*
4. *Advising the Board of Directors on strategic matters concerning the Bank's business activities through joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
5. *The Board of Commissioners prepares and submits reports to the OJK regarding regulatory violations or other matters that may jeopardize the Bank's business continuity.*

6. Dewan Komisaris memantau, menelaah, dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Bank serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian Bank.
7. Mengawasi efektivitas kebijakan governansi Bank dan memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha dan mengusulkan perubahan jika diperlukan.

6. *The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the Bank's annual and sustainability reports, maintains reporting integrity, and oversees the Bank's disclosure and communication processes.*
7. *Overseeing the effectiveness of the Bank's governance policies, ensuring the implementation of GCG in all business activities, as well as proposing changes where necessary.*

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/SK/KOM/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang lengkap dapat diakses pada www.bankmayapada.com.

The complete Board of Commissioners Decree Number 004/SK/KOM/III/2022 concerning the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners is available at www.bankmayapada.com.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Composition of the Members of the Board of Commissioners

Pada 2025, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris karena berkurangnya satu anggota.

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners due to the reduction of one member.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris pada 1 Januari – 30 Juni 2025

Composition of the Board of Commissioners from January 1 to June 30, 2025

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Ir. Hendra Mulyono	Komisaris <i>Commissioner</i>
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris per akhir Desember 2025

Composition of the Board of Commissioners as of the end of December 2025

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan pemberian arahan sesuai dengan *Board Charter* sepanjang tahun 2025. Pengawasan mencakup penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kinerja Bank yang mengacu pada Rencana Bisnis Bank (RBB), serta penyampaian rekomendasi strategis kepada Direksi guna mendukung keberlanjutan perusahaan. Rekomendasi dan saran yang diberikan meliputi:

1. Mengarahkan Direksi untuk menjaga likuiditas baik di tahun 2025, mengingat kondisi pasar yang masih kurang baik;
2. Perlu adanya strategi untuk memperkuat pertumbuhan *fee-based income*;
3. Meningkatkan efisiensi melalui transformasi digitalisasi proses dan optimalisasi *channel* distribusi serta penghematan yang terukur dan termonitor;
4. Maraknya aktivitas judi online yang melibatkan rekening bank, perlu adanya peningkatan sistem monitoring dan peninjauan ulang parameter transaksi mencurigakan, terutama yang terkait transaksi digital dalam jumlah kecil namun berulang, yang sering digunakan oleh pelaku untuk menyamarkan aktivitas ilegal.
5. Memastikan implementasi SOP APU-PPT revisi 12 tahun 2025 berjalan efektif dan konsisten di seluruh unit kerja.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada 2025, Dewan Komisaris Bank Mayapada secara aktif mengikuti pelatihan untuk meningkatkan wawasan terhadap isu-isu global di sektor perbankan.

Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory roles in accordance with the board charter throughout 2025. The oversight included the implementation of good corporate governance (GCG) and the Bank's performance based on the Bank Business Plan (RBB), as well as the provision of strategic recommendations to the Board of Directors to support corporate sustainability. The recommendations and suggestions provided include:

1. *Direct the Board of Directors to maintain sound liquidity throughout 2025, amid challenging market conditions;*
2. *Establish strategies to strengthen the growth of fee-based income;*
3. *Enhance efficiency through the digital transformation of processes and optimization of distribution channels, as well as measured and monitored cost savings;*
4. *In response to the increasing prevalence of online gambling activities involving bank accounts, the Bank has enhanced its monitoring systems and reviewed the parameters for suspicious transactions, particularly those related to small but frequent digital transactions that are often used to disguise illegal activities;*
5. *Ensure the effective and consistent implementation of the revised APU-PPT SOP Revision 12 of 2025 across all work units.*

Training and/or Competency Improvement for the Board of Commissioners

In 2025, Bank Mayapada's Board of Commissioners actively participated in training to increase their knowledge of global issues in the banking sector.

Komisaris Independen *Independent Commissioner* : **Ir. Kumhal Djamil, S.E.**

No.	Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1.	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 6 <i>Banking Risk Management Refreshment Qualification 6</i>	23 September 2025 <i>September 23, 2025</i>	LPPI

Komisaris *Commissioner* : **Ir. Hendra Mulyono*)**

No.	Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1.	Program Pemeliharaan Materi Skema Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang / Kualifikasi 7 <i>Banking Risk Management Certification Scheme Material Maintenance Program Level / Qualification 7</i>	28 Mei 2025 <i>May 28, 2025</i>	Efektifpro

*) Menjadi Komisaris Bank Mayapada sampai dengan 30 Juni 2025.
Serving as Commissioner of Bank Mayapada until June 30, 2025.

Komisaris Independen ***Independent Commissioner***

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Bank Mayapada menjamin independensi Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan dalam SK Nomor 004/SK/KOM/III/2022. Berdasarkan ketentuan tersebut, Komisaris Independen Bank Mayapada telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank, termasuk mantan anggota Direksi atau pejabat eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam waktu satu tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen bank pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank;

Criteria for Determining Independent Commissioners

Bank Mayapada guarantees the independence of Independent Commissioners in accordance with the provisions of Decree Number 004/SK/KOM/III/2022. Based on these provisions, Bank Mayapada's Independent Commissioners have met the following criteria:

1. *Not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Bank's activities, including former members of the Board of Directors or executive officers of the Bank, or parties who have relationships with the Bank that may affect their ability to act independently within the last one year, except for reappointment as an independent commissioner of the bank for the next period;*
2. *Does not own shares, either directly or indirectly, in the Bank;*

3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

Independensi Komisaris Independen

Bank Mayapada memiliki Komisaris Independen yang menjabat lebih dari dua periode, yaitu Bapak Ir. Kumhal Djamil, S.E., yang pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2001 berdasarkan Akta RUPS Nomor 89 tanggal 11 Juni 2001. Pengangkatan kembali telah memperoleh persetujuan RUPS dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama masa jabatannya, Bapak Ir. Kumhal Djamil, S.E. menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris Independen sesuai dengan POJK Nomor 33/2014 serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Nomor 004/SK/KOM/III/2022, dan telah menyampaikan Pernyataan Independensi Komisaris Independen. Pada RUPST 2025, beliau kembali menyatakan independensinya. Selain itu, terdapat Komisaris Independen lain yaitu Bapak Drs. Da'i Bachtiar, S.H. sehingga komposisi Komisaris Independen mencapai 50%.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan fungsi pengawasan. Penilaian kinerja komite oleh Dewan Komisaris dilakukan secara berkala berdasarkan kepatuhan terhadap pedoman kerja dan realisasi tugas. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

3. *Has no affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Bank;*
4. *Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Bank's business activities.*

Independence of Independent Commissioners

Bank Mayapada has an Independent Commissioner who has served for more than two terms, namely Bapak Ir. Kumhal Djamil, S.E., who was first appointed as an Independent Commissioner in 2001 based on GMS Deed Number 89 dated June 11, 2001. His reappointment has been approved by the GMS and carried out in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

During his tenure, Bapak Ir. Kumhal Djamil, S.E. carried out his duties and responsibilities as an Independent Commissioner in accordance with POJK Number 33/2014 and the Board of Commissioners' Work Guidelines and Code of Conduct Number 004/SK/KOM/III/2022, and has submitted a Statement of Independence as an Independent Commissioner. At the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), he reaffirmed his independence. In addition, there is another Independent Commissioner, Mr. Drs. Da'i Bachtiar, S.H., bringing the composition of Independent Commissioners to 50%.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee in carrying out its supervisory functions. The Board of Commissioners assesses the performance of committees periodically based on compliance with work guidelines and the execution of duties. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that all committees had carried out their duties and responsibilities effectively.

Komite Audit berfokus pada pengawasan audit internal dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta pemberian rekomendasi terkait auditor eksternal. Komite Pemantau Risiko bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dalam pengelolaan risiko, sementara Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi.

The Audit Committee focused on supervising internal audits and the implementation of good corporate governance (GCG), as well as providing recommendations related to external auditors. The Risk Monitoring Committee collaborated with the risk management unit (SKMR) in risk management, while the Remuneration and Nomination Committee provided recommendations related to remuneration and nomination policies.

Direksi **Board of Directors**

Sebagai organ pengelola, Direksi berperan memastikan pengelolaan Bank Mayapada berjalan secara efektif dan selaras dengan tujuan Perusahaan, termasuk pencapaian KPI yang telah ditetapkan.

As the management body the Board of Directors is responsible for ensuring that Bank Mayapada is managed effectively and in line with the Company's objectives, including the achievement of predetermined KPIs.

Independensi Direksi

Independensi Direksi Bank Mayapada dijaga melalui ketentuan larangan rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, maupun Pejabat Eksekutif pada bank atau lembaga lain, termasuk jabatan Direktur Utama atau Direktur pada badan usaha milik negara, daerah, maupun swasta. Selain itu, Direksi tidak memiliki hubungan atau jabatan lain dalam pengelolaan Bank, termasuk jabatan struktural atau fungsional pada instansi pemerintah pusat maupun daerah, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence of the Board of Directors

The independence of Bank Mayapada's Board of Directors is maintained through provisions prohibiting the holding of concurrent positions as Commissioners, Directors, or Executive Officers at other banks or institutions, including positions as President Director or Director at state-owned, regional, or private enterprises. In addition, the Board of Directors has no other relationships or positions in the management of the Bank, including structural or functional positions in central or regional government agencies, in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Charter)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 069/SK/DIR/III/2022, yang antara lain mengatur tugas, tanggung jawab, kewenangan, etika kerja, waktu kerja, dan mekanisme rapat.

The Board of Directors Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to the Board of Directors' Work Guidelines and Code of Conduct (Board Charter) established under Board of Directors Decree No. 069/SK/DIR/III/2022, which, among others, regulates duties, responsibilities, authorities, work ethics, working hours, and meeting mechanisms.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Direksi Bank Mayapada, di antaranya:

1. Direksi memastikan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan inovasi serta teknologi yang berkembang.
2. Direksi memastikan terkait penerapan manajemen risiko serta sistem pengendalian internal berjalan dengan efektif dan selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi Bank dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.
3. Direksi memastikan integritas akuntansi, sistem pelaporan keuangan Bank diungkapkan dengan tepat waktu dan akurat sesuai dengan semua informasi material terkait Bank.
4. Direksi memastikan dan mengungkapkan operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan di seluruh Perseroan serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah diterapkan sehingga memenuhi hak-hak pemangku kepentingan.
5. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menetapkan kebijakan serta praktik antipencucian uang dan pendanaan terorisme, antisuap antikorupsi, antikecurangan (*anti-fraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional.
7. Direksi melakukan kajian berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem tata kelola, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan Bank serta melaporkan pelaksanaan dan hasil kajian kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Bank.

Duties, Responsibilities, and Authority

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors of Bank Mayapada include:

1. The Board of Directors ensures that the vision, mission, objectives, targets, strategies, and annual and medium-term plans of the corporation are consistent with the long-term objectives set out in the Articles of Association and applicable laws and regulations, taking into account innovations and technological developments.
2. The Board of Directors ensures that the implementation of risk management and the internal control system operates effectively and is aligned with the Bank's vision, mission, objectives, targets, and strategies, while complying with applicable laws, regulations, and standards.
3. The Board of Directors ensures the integrity of accounting and that the Bank's financial reporting system is disclosed in a timely and accurate manner, in accordance with all material information related to the Bank
4. The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of ethical standards, social and environmental responsibility throughout the Company and ensures that policies and procedures have been implemented to fulfill the rights of stakeholders.
5. The Board of Directors is required to follow up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, external auditors, OJK supervision results and/or other authority supervision results.
6. The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and counter-terrorism financing, anti-bribery and anti-corruption, anti-fraud, and political involvement with reference to national or international standards.
7. The Board of Directors conducts periodic reviews of the appropriateness of the design and operational effectiveness of the Bank's governance, risk management, internal control, and compliance systems, and reports on the implementation and results of these reviews to shareholders through the Bank's annual report.

SK Direksi No. 069/SK/DIR/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang lengkap dapat diakses pada www.bankmayapada.com.

The complete Board of Directors Decree No. 069/SK/DIR/III/2022 regarding the Board of Directors' Work Guidelines and Code of Conduct can be accessed at www.bankmayapada.com.

Komposisi Direksi

Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Bank Mayapada.

Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes to the composition of Bank Mayapada's Board of Directors.

Komposisi Anggota Direksi pada Tahun 2025

Composition of the Members of the Board of Directors in 2025

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama <i>President Director</i>
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal <i>Director of Compliance, Risk, & Legal</i>
Yohanes Suhardi	Direktur Wholesale Banking <i>Director of Wholesale Banking</i>

Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi. Kinerja Direksi dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham melalui RUPS Tahunan setiap periode.

Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors has distinct duties and responsibilities to ensure the achievement of the Company's objectives in line with its vision and mission. The performance of the Board of Directors is reported and held accountable to the shareholders through Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in each reporting period.

Direktur Utama

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis, serta bertanggung jawab atas pencapaian sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perusahaan.
2. Mengkoordinir seluruh anggota Direksi beserta fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perusahaan.

President Director

1. Together with the Board of Directors, formulates the strategic plan and establishes strategic goals, and is responsible for the achievement of such objectives (short-, medium-, and long-term) in order to realize the Company's vision and mission.
2. Coordinates all members of the Board of Directors, along with the organizational functions under their respective scope of duties and responsibilities, to ensure effective synergy in achieving the Company's strategic goals.

3. Bersama dengan Direksi menciptakan optimalisasi, menyusun langkah-langkah strategis dan taktis yang diperlukan dalam rangka pengembangan bisnis Bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
4. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas tingkat kesehatan Bank dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik di seluruh kegiatan Bank.
5. Bersama dengan Direksi yang membantu bertanggung jawab atas Rencana Bisnis Bank (RBB) dan pelaporan terkait kepada regulator.
6. Bersama dengan Direksi yang membantu bertanggung jawab atas peningkatan dan pengembangan layanan bank berbasis teknologi.
7. Bersama dengan Direksi yang membantu bertanggung jawab terhadap tata laksana pengendalian internal bank dan menindaklanjuti hasil temuan audit.

Wakil Direktur Utama

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis, serta bertanggung jawab atas pencapaian sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perusahaan.
2. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas tingkat kesehatan Bank dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik di seluruh kegiatan Bank.
3. Melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi secara komprehensif atas aktivitas/program kerja yang dilaksanakan oleh anggota Direksi beserta fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya.

3. *Together with the Board of Directors, creates optimization and formulates the necessary strategic and tactical initiatives for the development of the Bank's business, while upholding the prudential principle.*
4. *Together with the Board of Directors, is responsible for maintaining the Bank's soundness level by upholding good corporate governance principles across all Bank activities.*
5. *Together with the relevant members of the Board of Directors, is responsible for the Bank Business Plan and the related reporting to the regulator.*
6. *Together with the relevant members of the Board of Directors, is responsible for enhancing and developing technology-based banking services.*
7. *Together with the relevant members of the Board of Directors, is responsible for overseeing the implementation of the Bank's internal control framework and for following up on audit findings.*

Vice President Director

1. *Together with the Board of Directors, formulates the strategic plan and establishes strategic goals, and is responsible for the achievement of such objectives (short-, medium-, and long-term) in order to realize the Company's vision and mission.*
2. *Together with the Board of Directors, is responsible for maintaining the Bank's soundness level by upholding good corporate governance principles across all Bank activities.*
3. *Conducts comprehensive monitoring, control, and evaluation of the activities and work programs carried out by members of the Board of Directors, along with the organizational functions within their respective scope of duties and responsibilities.*

4. Bertanggung jawab atas pertumbuhan, komposisi, dan kualitas lini produk kredit (*Wholesale, UKM, Consumer, Trade Finance*) dan produk lainnya meliputi *Funding, Bancassurance, Wealth* dan *Cash Management* (kecuali AYDA, aset/loan yang berasal/berkaitan dengan AYDA, dan kredit yang dikategorikan '*bad asset*' menurut OJK).
5. Bertanggung jawab atas kinerja seluruh jaringan kantor (distribusi) serta rencana pengembangan jaringan kantor dan pengelolaan infrastruktur jaringan kantor.

Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal

1. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip terkait kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi, dan menetapkan sistem dan prosedur terkait kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
2. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan perundang-undangan.
3. Memastikan Satuan Kerja Kepatuhan yang dibawahinya melaksanakan Fungsi Kepatuhan Bank, meliputi tindakan untuk mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank, memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas lain yang berwenang.

4. *Responsible for the growth, composition, and quality of the Bank's credit product lines (Wholesale, SME, Consumer, Trade Finance) and other products, including Funding, Bancassurance, Wealth, and Cash Management (excluding foreclosed assets/AYDA, assets/loans derived from or related to AYDA, and loans categorized as "bad assets" in accordance with Otoritas Jasa Keuangan regulations).*
5. *Responsible for the performance of the entire branch network (distribution), as well as for branch network development planning and the management of branch network infrastructure.*

Director of Compliance, Risk, & Legal

1. *Proposes compliance policies or principles to be approved by the Board of Directors, and establishes compliance-related systems and procedures to be used in developing the Bank's internal policies and guidelines.*
2. *Ensures that all policies, regulations, systems, procedures, and business activities of the Bank are in compliance with the OJK requirements and applicable laws and regulations.*
3. *Ensures that the Compliance Unit under his/her supervision performs the Bank's Compliance Function, including actions to establish and sustain a compliance culture across all levels of the organization and business activities, manage the Bank's Compliance Risk, ensure that the Bank's policies, regulations, systems, procedures, and business activities comply with OJK requirements and applicable laws and regulations, and ensure the Bank's adherence to commitments made to the OJK and/or other relevant authorities.*

4. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif. Menerapkan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank, mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko, memastikan bahwa Fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, dan melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko, dan ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
5. Pemantauan penerapan manajemen risiko, posisi risiko keseluruhan, per jenis risiko, per jenis aktivitas fungsional, stress testing, proses kaji ulang dan evaluasi secara berkala, pemberian rekomendasi, dan menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko dilaksanakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dibawah.
6. Mengarahkan, mensosialisasikan, dan mengevaluasi kebijakan dan strategi fungsi divisi-divisi yang berada di bawah koordinasinya, dan menyelesaikan pekerjaan lainnya dalam rangka untuk mendukung dan memastikan tercapainya sasaran kerja yang ditetapkan oleh Bank.

Direktur Wholesale Banking

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis, serta bertanggung jawab atas pencapaian sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perusahaan.

4. *Develops comprehensive written risk management policies and strategies; implements risk management policies and the Bank's risk exposures; evaluates and decides on transactions requiring Board of Directors' approval; fosters a risk management culture across all organizational levels; ensures the enhancement of human resources competencies related to risk management; ensures the independence of the Risk Management Function; and conducts periodic reviews to ensure the accuracy of risk assessment methodologies, the adequacy of risk management information system implementation, and the appropriateness of risk management policies and procedures as well as the determination of risk limits.*
5. *Ensures that the monitoring of risk management implementation, overall risk position, risk by type, risk by functional activity, stress testing, periodic review and evaluation processes, provision of recommendations, and the preparation and submission of risk profile reports are carried out by the Risk Management Unit under his/her supervision.*
6. *Directs, disseminates, and evaluates the policies and strategies of the Divisions under his/her coordination, and performs other duties to support and ensure the achievement of the Bank's established performance targets.*

Director of Wholesale Banking

1. *Together with the Board of Directors, formulates the strategic plan and establishes strategic objectives, and is responsible for the achievement of such objectives (short-, medium-, and long-term) in order to realize the Company's vision and mission.*
2. *Coordinates the organizational functions within his/her scope of duties and responsibilities to ensure effective synergy in achieving the Company's strategic objectives.*

3. Bersama dengan Direksi menciptakan optimalisasi, menyusun langkah-langkah strategis dan taktis yang diperlukan dalam rangka pengembangan bisnis Bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
4. Melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi secara komprehensif atas aktivitas/program kerja yang dilaksanakan oleh fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya.
5. Bertanggung Jawab atas segmen Wholesale Banking yang dibawahnya sesuai dengan Struktur Organisasi yang berlaku.

3. Together with the Board of Directors, creates optimization and formulates the necessary strategic and tactical initiatives for the development of the Bank's business, while upholding the prudential principle.
4. Conducts comprehensive monitoring, control, and evaluation of the activities and work programs carried out by the organizational functions under his/her scope of duties and responsibilities.
5. Responsible for the Wholesale Banking segment under his/her supervision in accordance with the prevailing organizational structure.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2025, Direksi Bank Mayapada secara aktif mengikuti pelatihan untuk meningkatkan wawasan terhadap isu-isu global di sektor perbankan.

Training and/or Competency Development of the Board of Directors

In 2025, the Board of Directors of Bank Mayapada actively participated in training programs to enhance their understanding of global issues in the banking sector.

Direktur Utama *President Director* : **Hariyono Tjahjarjadi**

No.	Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1.	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7	26 Maret 2025	LPPI
	<i>Banking Risk Management Refreshment Qualification 7</i>	<i>26 March 2025</i>	<i>LPPI</i>

Wakil Direktur Utama *Vice President Director* : **Thomas Arifin**

No.	Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1.	Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7	26 Februari 2025	LPPI
	<i>Banking Risk Management Refreshment Qualification 7</i>	<i>26 February 2025</i>	<i>LPPI</i>

Direktur Kepatuhan, Risiko dan Legal *Director of Compliance, Risk, and Legal* : **Rudy Mulyono**

No.	Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1.	Refresher Program – Jenjang 7	13 Februari 2025	BARa
	<i>Refresher Program – Level 7</i>	<i>13 February 2025</i>	<i>BARa</i>

Direktur Wholesale Banking *Director of Wholesale Banking* : **Yohanes Suhardi**

No.	Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1.	Program Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Risk Management Certification Preparation Program – Level 7</i>	7 Maret 2025 <i>7 March 2025</i>	Risiko Manajemen Gagasan <i>Risiko Manajemen Gagasan</i>
2.	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Risk Management Certification Examination – Level 7</i>	13 Maret 2025 <i>13 March 2025</i>	LSP LSPP <i>LSP LSPP</i>

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi ***Meeting of The Board Commissioners and Board of Directors***

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang mencakup rapat internal Direksi, rapat internal Dewan Komisaris, serta rapat gabungan dengan komite terkait.

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held in accordance with the prevailing regulations, which include internal meetings of the Board of Directors, internal meetings of the Board of Commissioners, as well as joint meetings with the relevant committees.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris ***Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings***

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held internal meetings 6 times.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal ***Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners in Internal Meetings***

Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	% Kehadiran <i>% of Attendance</i>
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100
Ir. Hendra Mulyono *)	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	0	0
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100
Drs. Da'i Bachtiar, S.H.**)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	0	0

*) Menjabat sebagai Komisaris sampai dengan 30 Juni 2025.
Serving as a Commissioner until 30 June 2025.

***) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Frequency and Attendance of the Board of Directors Meetings

Sepanjang 2025, Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali.

During 2025, the Board of Directors held internal meetings 12 times.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Internal Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors in Internal Meetings

Peserta Rapat Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama President Director	12	12	100
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100
Rudy Mulyono	Direktur Director	12	11	91.7
Yohanes Suhardi*)	Direktur Director	12	11	91.7

*) Menjabat sebagai Direktur melalui RUPSLB 2 Januari 2025 dan Efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada 11 Juli 2025.
Appointed as Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 January 2025 and the appointment took effect upon receiving approval from the Financial Services Authority following the Fitness and Propriety Assessment on 11 July 2025.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings

Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 3 kali selama 2025, dengan rekapitulasi:

Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 3 times during 2025, with the following recap:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors and Commissioners in Joint Meetings

Peserta Rapat Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Ir. Hendra Mulyono *)	Komisaris Commissioner	2	0	0
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan
Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors and Commissioners in Joint Meetings

Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	% Kehadiran <i>% of Attendance</i>
Drs. Da'i Bachtiar, S.H**)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	0	0
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	3	3	100
Rudy Mulyono	Direktur <i>Director</i>	3	3	100
Yohanes Suhardi***)	Direktur <i>Director</i>	3	1	33.3

*) Menjabat sebagai Komisaris sampai dengan 30 Juni 2025.
Serving as a Commissioner until 30 June 2025.

**) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

***) Menjabat sebagai Direktur melalui RUPSLB 2 Januari 2025 dan Efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada 11 Juli 2025.
Appointed as Director through the EGMS held on 2 January 2025, and effectively obtained approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) following the Fit and Proper Test on 11 July 2025.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 3 kali pertemuan merupakan rapat yang khusus membahas topik-topik, di antaranya membahas isu kinerja keuangan, mitigasi judi online, penyesuaian SOP APU-PPT.

Of this total, 3 meetings were specifically held to discuss certain topics, including financial performance issues, online gambling mitigation, and adjustments to the APU-PPT SOP.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi *Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui penilaian kolektif dan individual. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted annually through both collective and individual evaluations. Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors were assessed to have carried out their duties and responsibilities effectively.

Sesuai dengan SK Nomor 004/SK/KOM/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui metode *self-assessment* atau metode lain oleh pihak internal maupun pihak ketiga yang ditunjuk, dengan ruang lingkup penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris.

Sementara itu, berdasarkan SK Nomor 069/SK/DIR/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada capaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan target kinerja Bank maupun individu Direksi, yang mencakup kewajaran laporan keuangan, pencapaian rasio keuangan dan pangsa pasar, serta indikator lain yang tercantum dalam *key performance indicators* (KPI) Direksi.

Based on Decree No. 004/SK/KOM/III/2022 concerning the Charter and Code of Conduct of the Board of Commissioners, the performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment method or other methods by internal parties as well as appointed third parties, with the scope of assessment covering the implementation of the duties and responsibilities of the Commissioners.

Meanwhile, based on Decree No. 069/SK/DIR/III/2022 concerning the Charter and Code of Conduct of the Board of Directors, the performance assessment of the Board of Directors is based on the achievement of the implementation of duties and responsibilities in line with the Bank's performance targets as well as the individual performance targets of the Directors, which include the fairness of financial statements, the achievement of financial ratios and market share, as well as other indicators set out in the Directors' key performance indicators (KPI).

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan identifikasi dan seleksi calon Komisaris dan Direksi yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris selanjutnya mengusulkan calon tersebut kepada pemegang saham. Proses seleksi dilaksanakan sebelum berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi atau apabila terdapat kekosongan jabatan.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Besaran remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Dalam proses pengusulan dan penetapannya, terdapat dua mekanisme yang diterapkan, yaitu:

Nomination Procedure for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Remuneration and Nomination Committee conducts the identification and selection of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors who meet the established criteria. Based on the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners subsequently proposes such candidates to the shareholders. The selection process is carried out prior to the expiration of the term of office of the Board of Commissioners and the Board of Directors or in the event of a vacancy.

Remuneration Policies and Procedures

The amount of remuneration and/or allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined through the GMS. In the process of proposing and determining such remuneration, two mechanisms are applied, namely:

1. Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi;
2. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Dalam penetapan remunerasi, Komite Remunerasi dan Nominasi juga memperhatikan beberapa indikator, antara lain:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Prestasi kerja individu sebagai tolok ukur kinerja yang wajar;
3. Kewajaran dengan *peer group*;
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi gaji, bonus, tunjangan, tantiem, serta fasilitas lain yang bersifat nonnatura. Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima tunjangan maupun fasilitas dalam bentuk natura.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Structure of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya <i>Type of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun <i>Amount Received in 1 Year</i>			
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>	
	Jumlah Penerima <i>Number of Recipient</i>	Jumlah dalam Juta Rupiah <i>Total in Million Rupiah</i>	Jumlah Penerima <i>Number of Recipient</i>	Jumlah dalam Juta Rupiah <i>Total in Million Rupiah</i>
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) <i>Remuneration (salary, bonus, routine allowance, profit sharing, and other non-cash facilities)</i>	3	24,535	4	40,712

1. A formal evaluation of the remuneration policy conducted by the Remuneration and Nomination Committee;
2. The Remuneration and Nomination Committee submits recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration levels for their member, which are then presented to the GMS.

When determining remuneration, the Remuneration and Nomination Committee factors in several key indicators, including:

1. *Financial performance and reserve fulfillment as mandated by prevailing regulations;*
2. *Individual achievements as a fair performance benchmark;*
3. *Alignment with peer group standards;*
4. *The Bank's long-term strategic objectives.*

Remuneration Structure

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors comprises salaries, bonuses, allowances, tantiem, and other non-cash benefits. Neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors receives allowances or facilities in the form of in-kind benefits.

Jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Menerima Paket Remunerasi

Number of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Receiving Remuneration Packages

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun <i>Amount of Remuneration per Person in 1 Year</i>	Jumlah Komisaris <i>Number of Commissioners</i>	Jumlah Direksi <i>Number of Directors</i>
Di atas Rp2 miliar <i>Above Rp2 billion</i>	2	4
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar <i>Above Rp1 billion – Rp2 billion</i>	-	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar <i>Above Rp500 million – Rp1 billion</i>	1	-
Rp500 juta ke bawah <i>Rp500 million and less</i>	-	-

Keterangan : Diterima secara tunai.

Information : Paid in cash.

Pada 2025, rasio remunerasi tertinggi dibandingkan dengan remunerasi terendah anggota Dewan Komisaris tercatat sebesar 10 kali. Sementara itu, rasio remunerasi Direksi antara yang tertinggi dan terendah sebesar 3,8 kali. Rasio remunerasi tertinggi Direksi dibandingkan dengan remunerasi tertinggi karyawan Bank tercatat sebesar 3,3 kali, sedangkan rasio remunerasi tertinggi dan terendah karyawan Bank Mayapada sebesar 397,5 kali. Adapun rincian remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak diungkapkan sehubungan dengan kebijakan internal Bank yang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyampaian informasi.

In 2025, the ratio of the highest remuneration to the lowest remuneration among members of the Board of Commissioners was 10 times. Meanwhile, the ratio of the highest to the lowest remuneration among members of the Board of Directors was 3.8 times. The ratio of the highest remuneration for the Board of Directors compared to the highest remuneration for Bank employees was recorded at 3.3 times, while the ratio of the highest and lowest remuneration for Bank Mayapada employees was 397.5 times. The details of the remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners were not disclosed in accordance with the Bank's internal policy, which applies the principle of prudence in the disclosure of information.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi diatur dalam Surat Keputusan Komisaris Nomor 002/SK/KOM/XII/2013 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan, Penggantian, dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif. Ketentuan tersebut mengatur mekanisme pemilihan dan pengangkatan Direksi, di mana pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS.

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan paling lama 5 tahun sampai dengan terselenggaranya RUPST kelima, dengan tetap memperhatikan hak RUPS untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, Direksi dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Selain itu, Direktur dapat ditempatkan untuk mengisi jabatan yang kosong atau sebagai tambahan anggota Direksi, dengan masa jabatan yang disesuaikan dengan sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya.

Board of Directors Succession Policy

The succession policy for the Board of Directors is regulated under the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/KOM/XII/2013 concerning the Requirements and Procedures for the Selection, Replacement, and Dismissal of Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executive Officers. The provisions regulate the mechanism for the selection and appointment of Directors, whereby the appointment and dismissal of Directors are determined by the shareholders through the GMS.

The term of office for Board of Directors members is set at a maximum of 5 years, concluding at the fifth AGMS, without prejudice to the meeting's right to dismiss Directors at any time. Upon the expiration of a term, Directors are eligible for reappointment subject to a GMS resolution. Furthermore, a Director may be appointed to fill a vacancy or serve as an additional Board member, with a term of office aligned with the remaining tenure of the other Board of Directors members.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors*

Perusahaan menjunjung tinggi nilai keberagaman serta menerapkan prinsip kesempatan yang setara bagi seluruh individu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk dalam aspek agama, suku, ras, jenis kelamin, dan pengalaman kerja karyawan, serta Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company upholds the values of diversity and implements the principle of equal opportunity for all individuals in accordance with applicable regulations, including in terms of religion, ethnicity, race, gender, and work experience of employees, as well as the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi *Disclosure of Affiliated Relationships*

Sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mayapada tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keuangan maupun hubungan keluarga, dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. Rincian pengungkapan disajikan pada tabel berikut.

Most members of the Bank Mayapada Board of Commissioners and Board of Directors do not have affiliated relationships, whether financial or familial, with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders. Detailed disclosures are presented in the following table.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliations

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan: Familial Relations with:						Hubungan Keuangan dengan: Financial Relations with:								
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders				
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No			
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama President Commissioner	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	-	✓	-
Drs. Dai' Bachtiar, S.H.*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	-	✓	-
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	-	✓	-
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	-	✓	-
Rudy Mulyono	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	-	✓	-
Yohanes Suhardi	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	-	✓	-

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

Komite di Bawah Dewan Komisaris Committee under the Board of Commissioners

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan melalui pemantauan pelaporan keuangan, pengendalian internal, audit, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dan kepatuhan regulasi. Pembentukan Komite Audit dilakukan sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Kerja Komite Audit, dengan pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

The Audit Committee supports the implementation of the supervisory function through the monitoring of financial reporting, internal control, audit, the implementation of good corporate governance (GCG), and regulatory compliance. The establishment of the Audit Committee is carried out in accordance with POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Work Guidelines, with its appointment and dismissal conducted based on the resolution of the Board of Commissioners' meeting.

Struktur dan Keanggotaan

Mengacu pada SK Direksi Nomor 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022, Komite Audit Bank Mayapada terdiri atas seorang Komisaris Independen sebagai ketua, satu anggota independen dengan kompetensi manajemen risiko dan perbankan, serta satu anggota independen dengan keahlian audit.

Structure and Membership

Pursuant to Board of Directors Decree No. 152/SK/DIR/XI/2022 dated November 21, 2022, the Bank Mayapada Audit Committee is composed of an Independent Commissioner as chairman, one independent member with expertise in risk management and banking, and one independent member with a background in auditing.

Struktur Keanggotaan Komite Audit

Structure of Membership of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Profesi Profession
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Benny K. Yudiaatmaja	Anggota Member	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan Independent party with expertise in risk management and banking
Usman Gumanti Saleh	Anggota Member	Pihak independen ahli audit Independent party with expertise in auditing

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit
Brief Biographies of Members of the Audit Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Keterangan Description
Ir. Kumhal Djamil, S.E. Ketua <i>Chairman</i>	<p>Pengangkatan Sdr. Ir. Kumhal Djamil, S.E. berdasarkan perubahan terakhir sebagai Ketua Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi Ketua Komite Audit, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, Pemantau Risiko Bank Mayapada. Informasi profil lengkap beliau tersedia pada bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>The appointment of Ir. Kumhal Djamil, S.E., based on the latest amendment, as Chairman of the Audit Committee was made based on the Board of Directors Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 152/SK/DIR/XI/2022 dated 21 November 2022 concerning the Membership of the Audit Committee. In addition to serving as Chairman of the Audit Committee, he also serves as an Independent Commissioner, Chairman of the Remuneration and Nomination Committee, as well as a member of the Risk Monitoring Committee of Bank Mayapada. His complete profile information is available in the chapter Identity and Brief Profile of Members of the Board of Commissioners.</i></p>
Benny K. Yudiaatmaja Anggota <i>Member</i>	<p>Pribadi <i>Personal:</i> Benny K. Yudiaatmaja adalah Warga Negara Indonesia yang lahir pada 1 Januari 1968 di Singaraja, Bali. Per 31 Desember 2025, beliau berusia 57 tahun. <i>Benny K. Yudiaatmaja, an Indonesian citizen born on January 1, 1968, in Singaraja, Bali, was 57 years old as of December 31, 2025</i></p> <hr/> <p>Riwayat pendidikan <i>Educational background:</i> Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991. Gelar master diperolehnya dari Universitas Indonesia pada tahun 2012, dan gelar profesi Financial Risk Manager (FRM) diperoleh dari Global Association of Risk Professionals (GARP) pada tahun 2002. <i>He earned his bachelor's degree from Institut Teknologi Bandung in 1991 and a master's degree from Universitas Indonesia in 2012. He also holds the Financial Risk Manager (FRM) designation from the Global Association of Risk Professionals (GARP), obtained in 2002.</i></p> <hr/> <p>Riwayat Jabatan <i>Position History:</i> Sejak tahun 2013, beliau dipercaya Bank Mayapada untuk menjabat sebagai anggota Komite Audit. Dasar pengangkatan sebagai anggota Komite Audit berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi anggota Komite Audit, beliau tidak merangkap jabatan lainnya di Bank Mayapada. <i>Since 2013, he has been entrusted by Bank Mayapada to serve as a member of the Audit Committee. His current appointment follows the latest amendment stipulated in Board of Directors Decree No. 152/SK/DIR/XI/2022 dated November 21, 2022, concerning Audit Committee Membership. Beyond his role on the Audit Committee, he holds no other concurrent positions within Bank Mayapada.</i></p>

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Keterangan <i>Description</i>
Benny K. Yudiaatmaja Anggota <i>Member</i>	<p>Pengalaman kerja <i>Work experiences:</i> Benny K. Yudiaatmaja meniti karier sejak tahun 1991 di Bank CIMB Niaga, kemudian di Rabobank International Indonesia dengan beberapa jabatan yaitu Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager dan Treasury Manager, serta pada tahun 2003 mendirikan PT VaRiskindo.</p> <p><i>Benny K. Yudiaatmaja began his career in 1991 at Bank CIMB Niaga, and subsequently at Rabobank International Indonesia, where he held several positions, including Head of Risk Management Department, Secretary of the Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager, and Treasury Manager, and in 2003, he established PT VaRiskindo.</i></p>
Usman Gumanti Saleh Anggota <i>Member</i>	<p>Pribadi <i>Personal:</i> Usman Gumanti Saleh merupakan Warga Negara Indonesia kelahiran 7 Agustus 1954, atau per 31 Desember 2025 berusia 71 tahun.</p> <p><i>Usman Gumanti Saleh is an Indonesian citizen born on 7 August 1954. As of 31 December 2025, he is 71 years old.</i></p> <hr/> <p>Riwayat pendidikan <i>Educational background:</i> Usman Gumanti Saleh memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti pada tahun 1987, dan profesi akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004.</p> <p><i>Usman Gumanti Saleh earned his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Trisakti in 1987 and completed his professional accounting studies at Universitas Indonesia in 2004.</i></p> <hr/> <p>Riwayat Jabatan <i>Position History:</i> Sejak 19 Oktober 2015, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Mayapada. Dasar pengangkatan sebagai anggota Komite Audit berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi anggota Komite Audit, beliau tidak merangkap jabatan lainnya di Bank Mayapada.</p> <p><i>Since 19 October 2015, he has served as a member of the Audit Committee of Bank Mayapada. His appointment as a member of the Audit Committee is based on the latest amendment, as stipulated in the Board of Directors Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 152/SK/DIR/XI/2022 dated 21 November 2022 concerning the Membership of the Audit Committee. In addition to serving as a member of the Audit Committee, he does not hold any other concurrent positions within Bank Mayapada.</i></p> <hr/> <p>Pengalaman kerja <i>Work experiences:</i> Beliau sebelumnya pernah bekerja sebagai manajer di KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan periode jabatan 1981-1998, serta menjabat sebagai Principal di KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998-Mei 2011). Sejak Juni 2011 hingga sekarang beliau merupakan <i>engagement partner</i> KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta.</p> <p><i>He previously served as a Manager at KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan from 1981 to 1998, and as a Principal at KAP Hendrawinata Gani & Hidayat from 1998 to May 2011. Since June 2011 to the present, he has been an engagement partner at KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta.</i></p>

Periode Jabatan

Sesuai dengan SK Nomor 002/SK/KOM/VI/2024 dan Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa anggota Komite Audit dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Dalam hal Ketua Komite Audit mengundurkan diri sebelum berakhirnya masa jabatan, posisi tersebut akan digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Piagam Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang mengatur tugas, etika kerja, waktu kerja, dan ketentuan rapat, yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 20 Juni 2024.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit memiliki beberapa kualifikasi, antara lain:

1. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Bank khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Bank, proses audit dan manajemen risiko.
3. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Bank, peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Term of Office

In accordance with Decree No. 002/SK/KOM/VI/2024 and the Company's Articles of Association, the term of office of the Audit Committee members does not exceed the term of office of the Board of Commissioners, with the provision that Audit Committee members may be reappointed for the subsequent term. In the event that the Chairman of the Audit Committee resigns prior to the end of the term of office, the position will be filled by another Independent Commissioner.

The Audit Committee Charter

The implementation of the Audit Committee's duties is guided by the Audit Committee Charter, which regulates duties, work ethics, working time, and meeting provisions, and was ratified by the Board of Commissioners on 20 June 2024.

Educational Qualifications and Professional experience of the Audit Committee Members

Members of the Audit Committee are required to possess several qualifications, including:

1. *Possess adequate expertise, capability, knowledge, and experience relevant to their duties and responsibilities.*
2. *Be required to have an understanding of financial statements, the Bank's business, particularly those related to the Bank's services or business activities, as well as audit processes and risk management.*
3. *Be able to work collaboratively and demonstrate effective communication skills, and be willing to allocate sufficient time to carry out their duties.*
4. *Possess adequate knowledge of the Bank's Articles of Association, laws and regulations in the banking and capital market sectors, as well as other relevant laws and regulations.*
5. *Be willing to continuously enhance competencies through education and training*

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja manajemen. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit, yaitu:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir tersebut di atas dan guna memberi informasi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 - Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
 - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
 - Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
 - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan SKAI, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan OJK.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank;
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, pasar modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank;

Duties and Responsibilities

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in supervising management performance. The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. *Conduct monitoring and evaluation of audit planning and implementation, as well as monitoring the follow-up of audit results, in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of financial reporting processes;*
2. *In carrying out the duties referred to above and for the purpose of providing information and recommendations to the Board of Commissioners, the Audit Committee conducts monitoring and evaluation of:*
 - *The performance of duties of the Internal Audit Unit (SKAI).*
 - *The compliance of audit implementation by the Public Accounting Firm with applicable Auditing Standards.*
 - *The alignment of Financial Statements with applicable accounting standards.*
 - *The provision of independent opinions in the event of disagreements between management and the Public Accounting Firm regarding its services.*
 - *The follow-up actions taken by the Board of Directors on findings from SKAI, Public Accountants, and OJK supervisory results.*
3. *Conduct a review of other financial information to be disclosed by the Bank to the public and/or regulatory authorities, such as projections and other reports related to the Bank's financial information;*
4. *Conduct a review of the Bank's compliance with laws and regulations in the banking and capital market sectors, as well as other applicable laws, regulations, and provisions related to the Bank's business activities;*

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa untuk disampaikan dalam RUPS;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank.

SK Komisaris No. 002/SK/KOM/VI/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang lengkap dapat diakses pada www.bankmayapada.com.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki saham, hubungan usaha, maupun hubungan afiliasi dengan Bank, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki kewenangan pengelolaan atau pengawasan kegiatan usaha Bank dalam enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Selain itu, anggota Komite Audit tidak terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik, kantor konsultan hukum, atau kantor jasa penilai publik yang memberikan jasa kepada Bank dalam enam bulan sebelum pengangkatan.

Rapat Komite

Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 13 kali pada 2025.

5. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm, based on independence, scope of engagement, and remuneration, to be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS);*
6. *Review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the Bank's accounting processes and financial reporting.*
7. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Bank.*

The complete Board of Commissioners Decree No. 002/SK/KOM/VI/2024 concerning the Audit Committee Charter and Work Procedures is available at www.bankmayapada.com.

Independence

All members of the Audit Committee are independent parties who do not hold shares, and have no business relationships or affiliations with the Bank, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholder. Audit Committee members also have not exercised management or supervisory authority over the Bank's business activities within the last six months, except in their capacity as Independent Commissioners. In addition, Audit Committee members are not affiliated with any Public Accounting Firm, law firm, or public appraisal firm that has provided services to the Bank within six months prior to their appointment.

Committee Meetings

The Audit Committee held 13 meetings in 2025.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat
Frequency and Attendance of the Audit Committee Meetings

Nama Name	Profesi Profession	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua <i>Chairman</i>	13	12	92.3
Benny K. Yudiaatmaja	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan <i>Independent party with expertise in risk management and banking</i>	Anggota <i>Member</i>	13	13	100
Usman Gumanti Saleh	Pihak independen ahli audit <i>Independent party with expertise in auditing</i>	Anggota <i>Member</i>	13	12	92.3

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Training and/or Competency Development

Bank memberikan kesempatan kepada para anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi.

The Bank provides opportunities for Audit Committee members to participate in various training programs to enhance their competencies.

Pelatihan yang Diikuti oleh Anggota Komite Audit
Training Attended by Audit Committee Members

Nama Pelatihan/Workshop Name of Training/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Anggota yang Ikut Serta Participating Member
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 <i>Risk Management Certification Examination – Level 4</i>	10 Januari 2025 <i>10 January 2025</i>	LSP LSPP	Usman Gumanti Saleh
Program Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Risk Management Certification Preparation Program – Level 5</i>	19-20 Maret 2025 <i>19–20 March 2025</i>	Risiko Manajemen Gagasan	Usman Gumanti Saleh Benny K. Yudiaatmaja
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Risk Management Certification Examination – Level 5</i>	21 April 2025 <i>21 April 2025</i>	LSP LSPP	Benny K. Yudiaatmaja
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Risk Management Certification Examination – Level 5</i>	11 Juni 2025 <i>11 June 2025</i>	LSP LSPP	Usman Gumanti Saleh

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Kegiatan Komite Audit sepanjang 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Melakukan pemantauan, evaluasi dan memberikan saran/masukan terhadap pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan bank kepada publik; dan
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas penggunaan jasa akuntan publik untuk pemeriksaan laporan keuangan Bank.

Implementation of Audit Committee Activities

The activities of the Audit Committee throughout 2025 are as follows:

1. Conduct monitoring and evaluation of audit planning and implementation, as well as monitoring the follow-up of audit results, in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of financial reporting processes,
2. Conduct monitoring and evaluation, and provide advice/input on the performance of duties of the Internal Audit Unit (SKAI);
3. Conduct a review of other financial information to be disclosed by the Bank to the public; and
4. Conduct evaluation and provide recommendations on the engagement of a Public Accounting Firm for the audit of the Bank's financial statements.

Komite Remunerasi dan Nominasi *Remuneration and Nomination Committee*

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan regulator. Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 039/SK/DIR/III/2025 tentang Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan mengacu pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Remuneration and Nomination Committee performs an oversight function on remuneration and nomination policies for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulatory requirements. The Committee was established pursuant to Board of Directors Decree No. 039/SK/DIR/III/2025 concerning the Membership of the Remuneration and Nomination Committee, with reference to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Issuers or Public Companies.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada Piagam Komite yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SK/KOM/II/2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are carried out in accordance with the Committee Charter, as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 001/SK/KOM/II/2022 dated 17 February 2022 concerning the Charter and Work Procedures of the Remuneration and Nomination Committee.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari dua anggota, dengan Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite merangkap sebagai anggota, serta satu anggota dari Kepala Divisi HC Operations yang merangkap sebagai sekretaris.

Structure and Membership

The Remuneration and Nomination Committee comprises two members, with an Independent Commissioner who serving as Chair and member of the Committee and the Head of the HC Operations Division, who serves as secretary.

Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Structure of the Remuneration and Nomination Committee Membership

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Profesi <i>Profession</i>
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Ketua merangkap sebagai anggota <i>Chairman concurrently as a member</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Alice Roshadi S.Th.	Anggota merangkap sebagai sekretaris <i>Member concurrently as the secretary</i>	Kepala Divisi HC Operations <i>Head of HC Operations Division</i>

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Brief Biographies of Remuneration and Nomination Committee Members

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Keterangan <i>Description</i>
Ir. Kumhal Djamil, S.E. Ketua merangkap sebagai anggota <i>Chairman concurrently as a member</i>	<p>Ir. Kumhal Djamil, S.E. pertama kali ditunjuk sebagai ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2016. Dasar pengangkatan beliau sebagai Ketua Komite berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Mayapada Internasional Tbk No. 039/SK/DIR/III/2025 tanggal 26 Maret 2025. Selain menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, dan anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Mayapada. Profil lengkap beliau dapat ditemukan pada bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>Ir. Kumhal Djamil, S.E. was appointed as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee for the first time in 2016. His current appointment is based on the latest amendment under the Board of Directors Decree No. 039/SK/DIR/III/2025 dated March 26, 2025. Alongside his role on this committee, he serves as an Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, and a member of the Risk Monitoring Committee at Bank Mayapada. His full profile is available in the Board of Commissioners Biographies section of this report.</i></p>
Alice Roshadi S.Th. Anggota merangkap sebagai sekretaris <i>Member concurrently as secretary</i>	<p>Pribadi <i>Personal:</i> Alice Roshadi merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta pada tahun 1955. Per 31 Desember 2025, beliau berusia 70 tahun. <i>Alice Roshadi is an Indonesian citizen born in Jakarta in 1955. As of December 31, 2025, she is 70 years old.</i></p> <hr/> <p>Riwayat pendidikan <i>Educational background:</i> Alice Roshadi menyelesaikan pendidikan Teologi di Harvest Leadership Institute (HLI) tahun 1998. <i>Alice Roshadi earned her degree in theology from the Harvest Leadership Institute (HLI) in 1998.</i></p> <hr/> <p>Riwayat Jabatan <i>Career History:</i> Alice Roshadi menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak tahun 2003. Dasar pengangkatan beliau sebagai anggota Komite berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Mayapada Internasional Tbk No. 039/SK/DIR/III/2025 tanggal 26 Maret 2025. Beliau juga mengemban jabatan sebagai Kepala Divisi HC Operations di Bank. <i>Alice Roshadi has served as a member of the Remuneration and Nomination Committee since 2003. Her appointment follows the latest amendment under Board of Directors Decree No. 039/SK/DIR/III/2025 dated March 26, 2025. She concurrently serves as the Head of the HC Operations Division at the Bank.</i></p>

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Keterangan <i>Description</i>
<p>Alice Roshadi S.Th. Anggota merangkap sebagai sekretaris <i>Member concurrently as secretary</i></p>	<p>Pengalaman kerja <i>Work experiences:</i> Alice Roshadi memulai kariernya sebagai asisten apoteker di Utama Dispensary (1975–1976), Sekretaris Direksi di CV Talang Sewu (1976–1989), dan Production Head di PT Latexindo Pra Utama. Beliau kemudian menjabat sebagai Human Resources and General Affair Head di PT Lippobank (1990–1994) serta di PT Asuransi Lippo Life (1994–1996). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Human Resources and General Affair Head di PT Danamon Asuransi (1997–1999) dan Human Resources Division Head di Bank Mayapada (1999–2023). Sejak tahun 2024 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi HC Operations.</p> <p><i>Alice Roshadi began her career as an assistant pharmacist at Utama Dispensary (1975–1976), followed by a role as Secretary to the Board of Directors at CV Talang Sewu (1976–1989), and Production Head PT Latexindo Pra Utama. She subsequently served as Head of Human Resources and General Affairs at PT Lippobank (1990–1994) and at PT Asuransi Lippo Life (1994–1996). She then held the position of Head of Human Resources and General Affairs Division at PT Danamon Asuransi (1997–1999), followed by Head of Human Resources Division at Bank Mayapada (1999–2023). Since 2024, she has been serving as Head of HC Operations Division.</i></p>

Periode Jabatan

Mengacu pada SK No. 001/SK/KOM/II/2022, periode jabatan dari anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

Term of Office

Referring to Decree No. 001/SK/KOM/II/2022, the term of office of the members of the Remuneration and Nomination Committee shall not exceed that of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada SK No. 001/SK/KOM/II/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi. Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi terkait fungsi nominasi meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee refer to Decree No. 001/SK/KOM/II/2022 concerning the Remuneration and Nomination Committee Charter and Work Procedures. The Committee's duties regarding the nomination function include:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: the Board of Directors and/or Board of Commissioners, the policies and criteria required for the nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*

2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS.

Uraian tugas terkait remunerasi meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

SK Komisaris No. 001/SK/KOM/II/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang lengkap dapat diakses pada www.bankmayapada.com.

Wewenang

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Komite Remunerasi dan Nominasi diberikan kewenangan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, serta kewenangan lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Independensi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi bersifat independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan organ tata kelola dan Pemegang Saham Pengendali, serta tidak memiliki hubungan usaha dengan Bank.

2. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation purposes;*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding professional development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
4. *Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.*

Duties related to remuneration:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners: the remuneration structure, remuneration policies, and remuneration amounts;*
2. *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluations and assessing the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

Details of the Board of Commissioners Decree No. 001/SK/KOM/II/2022 concerning the Remuneration and Nomination Committee Charter and Work Procedures are available at www.bankmayapada.com.

Authority

As part of its oversight function, the Remuneration and Nomination Committee is authorized to obtain the necessary data and information, engage in direct communication with employees, and exercise other authorities as determined by the Board of Commissioners.

Independence

All members of the Remuneration and Nomination Committee are independent and do not have financial, managerial, shareholding, or familial relationships with the governance organs or the Controlling Shareholders, and do not have business relationships with the Bank.

Rapat Komite

Pada 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan 5 kali rapat, sesuai dengan ketentuan kehadiran minimal 51% anggota dan frekuensi rapat paling sedikit 4 kali per tahun.

Committee Meetings

In 2025, the Remuneration and Nomination Committee held 5 meetings, in compliance with the requirement for a minimum attendance of 51% of members and a meeting frequency of at least 4 times per year.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat Frequency and Attendance of the Remuneration and Nomination Committee Meetings

Nama Name	Profesi Profession	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	5	5	100
Alice Roshadi S.Th.	Kepala Divisi HC Operations Head of HC Operations Division	Anggota merangkap sebagai sekretaris Member concurrently as secretary	5	5	100

Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Agenda of Remuneration and Nomination Committee Meetings

Tanggal Date	Agenda Agenda	Remunerasi Remuneration	Nominasi Nomination
21/04/2025	Usulan Sdr. Sigit Pramono sebagai Wakil Komisaris Utama Independen Nomination for Mr. Sigit Pramono as Independent Vice President Commissioner	-	√
28/04/2025	Kenaikan Gaji Salary Increases	√	-
30/04/2025	Kenaikan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Increase in Salaries and Allowances for the Board of Commissioners	√	-
15/05/2025	Asuransi Insurance	√	-
26/06/2025	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Changes in the Composition of the Company's Management	-	√

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi

Pada 2025, anggota komite Bank Mayapada mengikuti berbagai program pelatihan untuk pengembangan kompetensi, antara lain:

Training and/or Competency Development

In 2025, Bank Mayapada committee members participated in various training programs to support their competency development, including:

Pelatihan yang Diikuti oleh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Trainings Participated in by the Remuneration and Nomination Committee Members

Nama Pelatihan/Workshop <i>Name of Training/Workshop</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Anggota yang Ikut Serta <i>Participating Member</i>
Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 6 <i>Banking Risk Management Refreshment – Level 6</i>	23 September 2025 <i>23 September 2025</i>	LPPI <i>LPPI</i>	Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Cyber Security Awareness <i>Cyber Security Awareness</i>	17 Maret 2025 <i>17 March 2025</i>	VisioNet <i>VisioNet</i>	Alice Roshadi S.Th.
Sosialisasi Zurich Program Ekosistem Mayapada <i>Zurich Program Introduction to the Mayapada Ecosystem</i>	21 Agustus 2025 <i>21 August 2025</i>	Zurich <i>Zurich</i>	Alice Roshadi S.Th.
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Risk Management Certification Refreshment – Level 5</i>	6 Oktober 2025 <i>6 October 2025</i>	Efektifpro <i>Efektifpro</i>	Alice Roshadi S.Th.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai susunan dan komposisi anggota Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan evaluasi bagi anggota Direksi.

Implementation of Remuneration and Nomination Committee Activities

The Remuneration and Nomination Committee's activities throughout 2025 included the following:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure and composition of the Board of Directors.*
2. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding evaluation policies for members of the Board of Directors.*

**Komite Pemantau Risiko
*Risk Monitoring Committee***

Komite Pemantau Risiko berperan membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan manajemen risiko Bank serta kinerja organ tata kelola terkait pemantauan risiko bisnis. Pembentukan Komite Pemantau Risiko mengacu pada Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

The Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the Bank's risk management and the performance of governance organs related to business risk monitoring. The establishment of the Risk Monitoring Committee refers to OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Struktur dan Keanggotaan

Mengacu pada SK Direksi Nomor 013/SK/DIR/II/2023, Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada beranggotakan satu Komisaris Independen dan dua anggota independen yang memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko dan perbankan.

Structure and Membership

Referring to Board of Directors Decree No. 013/SK/DIR/II/2023, the Risk Monitoring Committee at Bank Mayapada comprises an Independent Commissioner and two independent members with expertise in risk management and banking.

Struktur Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Structure of Risk Monitoring Committee Membership

Nama Name	Jabatan Position	Profesi Profession
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tjong Siaou Kwong	Anggota Member	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan Independent expert in risk management and banking
Michael Hendra Suryadi	Anggota Member	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan Independent expert in risk management and banking

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Pemantau Risiko

Brief Biographies of Members of the Risk Monitoring Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Keterangan Description
Ir. Kumhal Djamil, S.E. Anggota Member	<p>Ir. Kumhal Djamil, S.E. ditunjuk sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Mayapada Internasional Tbk No. 013/SK/DIR/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Selain menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Ketua Komite Audit di Bank Mayapada. Profil lengkap beliau dapat ditemukan pada bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>Ir. Kumhal Djamil, S.E. was appointed as a member of the Risk Monitoring Committee under Board of Directors Decree No. 013/SK/DIR/II/2023, dated February 1, 2023. Alongside his role on this committee, he serves as an Independent Commissioner, Chairman of the Remuneration and Nomination Committee, and Chairman of the Audit Committee at Bank Mayapada. His full profile is available in the Board of Commissioners Biographies section of this report.</i></p>
Tjong Siaou Kwong Anggota Member	<p>Pribadi Personal: Tjong Siaou Kwong merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta pada 18 Juni 1964 dan saat ini berdomisili di Tangerang. Per 31 Desember 2025, beliau berusia 61 tahun.</p> <p><i>Tjong Siaou Kwong is an Indonesian citizen born in Jakarta on June 18, 1964, and currently resides in Tangerang. As of December 31, 2025, he is 61 years old.</i></p>

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Keterangan <i>Description</i>
Tjong Siaou Kwong Anggota Member	<p>Riwayat pendidikan <i>Educational background:</i> Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari University of Canterbury, Christchurch, New Zealand pada tahun 1988. <i>He earned a Bachelor of Science degree from the University of Canterbury, Christchurch, New Zealand, in 1988.</i></p> <hr/> <p>Riwayat Jabatan <i>Career History:</i> Dasar pengangkatan Tjong Siaou Kwong sebagai anggota Komite Pemantau Risiko yaitu berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Mayapada Internasional Tbk No. 013/SK/DIR/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, beliau tidak merangkap jabatan apa pun di Bank Mayapada. <i>Tjong Siaou Kwong was appointed as a member of the Risk Monitoring Committee under Board of Directors Decree No. 013/SK/DIR/II/2023, dated February 1, 2023. He holds no other concurrent positions within Bank Mayapada.</i></p> <hr/> <p>Pengalaman kerja <i>Work experiences:</i> Tjong Siaou Kwong mengawali karir sebagai Account Officer di Unibank (1989-1992). Selanjutnya, beliau berkarir di Bank Bali sebagai Account Officer (1992-1994), di Bank Tiara Asia sebagai Marketing Group Head (1994-1996). Beliau juga berkarier di Bank Ekonomi Raharja Tbk dari tahun 1996 hingga 2013, di Bank UOB sebagai Regional Business Banking (SME) Head (2013-2016), dan selanjutnya beliau bergabung dengan Bank Mayapada sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak Juli 2017. <i>Tjong Siaou Kwong began his career as an Account Officer at Unibank (1989–1992). He subsequently served as an Account Officer at Bank Bali (1992–1994) and as Marketing Group Head at Bank Tiara Asia (1994–1996). His professional background also included roles at Bank Ekonomi Raharja Tbk (1996–2013) and as Regional Business Banking (SME) Head at Bank UOB (2013–2016). He has served as a member of the Bank Mayapada Risk Monitoring Committee since July 2017.</i></p>
Michael Hendra Suryadi Anggota Member	<p>Pribadi <i>Personal:</i> Michael Hendra Suryadi adalah Warga Negara Indonesia yang lahir pada 17 April 1962 di Jakarta. Per 31 Desember 2025, beliau berusia 63 tahun. <i>Michael Hendra Suryadi is an Indonesian citizen born in Jakarta on April 17, 1962. As of December 31, 2025, he is 63 years old.</i></p> <hr/> <p>Riwayat pendidikan <i>Educational background:</i> Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanegara pada tahun 1986. <i>He earned a Bachelor of Economics degree from Universitas Tarumanegara in 1986.</i></p> <hr/> <p>Riwayat Jabatan <i>Career History:</i> Sejak tahun 2023, beliau dipercaya Bank Mayapada untuk menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko yaitu Surat Keputusan PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 012/SK/DIR/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 tentang Pengangkatan Sdr. Michael Hendra Suryadi sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, beliau tidak merangkap jabatan lainnya di Bank Mayapada.</p>

Nama dan Jabatan
Name and Position

Keterangan
Description

Michael Hendra Suryadi
Anggota
Member

Since 2023, he has been appointed by Bank Mayapada as a member of the Risk Monitoring Committee. His appointment is based on Decree No. 012/SK/DIR/II/2023 dated 1 February 2023 regarding the appointment of Mr. Michael Hendra Suryadi as a member of the Risk Monitoring Committee (KPR) of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. In addition to this role, he does not hold any concurrent positions within Bank Mayapada.

Pengalaman kerja Work experiences:

Michael Hendra Suryadi meniti karir sejak tahun 1988 di PT Lippo Bank sebagai Account Officer di cabang Kuningan Lippo Life - Jakarta, kemudian pada tahun 1989 di PT Bank Bali menjabat sebagai Marketing Team Leader cabang Hayam Wuruk – Jakarta. Pada tahun 1994 hingga 2017, beliau menjabat sebagai Senior Vice President – Region Head di PT Bank HSBC Indonesia.

Michael Hendra Suryadi began his career in 1988 as an Account Officer at the Kuningan Lippo Life branch of PT Lippo Bank in Jakarta. In 1989, he joined PT Bank Bali as a Marketing Team Leader at the Hayam Wuruk branch in Jakarta. From 1994 to 2017, he served as Senior Vice President – Region Head at PT Bank HSBC Indonesia.

Masa Jabatan

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari Dewan Komisaris dengan masa jabatan yang selaras dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang ditetapkan RUPS. Apabila terjadi pemberhentian sebelum masa jabatan berakhir, Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen sebagai pengganti. Anggota komite dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya sepanjang tidak melampaui masa jabatan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan SK No. 001/SK/KOM/VI/2024, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, yaitu:

1. Komite membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan dengan baik.

Term of Office

Under the Articles of Association, Risk Monitoring Committee members are appointed from the Board of Commissioners, with terms of office aligned with the term of the Board of Commissioners as determined by the GMS. Should a dismissal occur before a term expires, the Board of Commissioners appoints an Independent Commissioner as a replacement. Committee members may be reappointed for subsequent terms, provided they do not exceed the term of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

Under Decree No. 001/SK/KOM/VI/2024, the Risk Monitoring Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. The Committee assists and provides recommendations to the Board of Commissioners to enhance the effectiveness of risk management duties and ensure the proper implementation of Risk Management Policies.

2. Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, maka Komite wajib melakukan minimal:
 - a. Evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
 - b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 - c. Mengkaji setiap kejadian material yang melibatkan *fraud* atau kelemahan signifikan dalam pengendalian risiko Bank, serta pelajaran yang didapat untuk mencegah terulang di masa datang.
 - d. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka manajemen risiko entitas atau *risk appetite* yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

SK Komisaris No. 001/SK/KOM/VI/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang lengkap dapat diakses pada www.bankmayapada.com.

Independensi

Anggota Komite Pemantau Risiko memenuhi aspek independensi dengan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali, serta tidak memiliki hubungan usaha dengan Bank Mayapada.

Rapat Komite

Rapat anggota Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sebanyak 12 kali pada 2025.

2. To support its recommendations to the Board of Commissioners, the Committee must at least:
 - a. Evaluating the alignment between the Bank's Risk Management Policies and their practical implementation.
 - b. Monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Committee and the Risk Management Unit.
 - c. Reviewing any material events involving fraud or significant weaknesses in the Bank's risk controls, incorporating lessons learned to prevent recurrence.
 - d. Developing recommendations for the Board of Commissioners regarding necessary changes to the entity's risk management framework or the board-approved risk appetite.

Details of the Board of Commissioners Decree No. 001/SK/KOM/VI/2024 concerning the Risk Monitoring Committee Charter and Work Guidelines are available at www.bankmayapada.com.

Independence

Risk Monitoring Committee members uphold full independence, maintaining no financial, management, shareholding, or familial ties with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders, nor any business relationship with Bank Mayapada.

Committee Meetings

The Risk Monitoring Committee held 12 meetings in 2025.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat
Frequency and Attendance of Risk Monitoring Committee Meeting

Nama <i>Name</i>	Profesi <i>Profession</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Pertemuan <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	% Kehadiran <i>% of Attendance</i>
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Anggota <i>Member</i>	12	11	91.7
Tjong Siaou Kwong	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan <i>Risk management and banking expert independent party</i>	Anggota <i>Member</i>	12	12	100
Michael Hendra Suryadi	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan <i>Risk management and banking expert independent party</i>	Anggota <i>Member</i>	12	12	100

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung peningkatan kompetensi anggota komite melalui partisipasi dalam kegiatan yang relevan dengan dinamika industri. Kegiatan yang diikuti pada tahun 2025 meliputi:

Training and/or Competency Development

The Company fosters the continuous competency development of committee members by supporting their participation in programs aligned with evolving industry dynamics. Key activities attended in 2025 include:

Pelatihan yang Diikuti oleh Anggota Komite Pemantau Risiko

Training Participated in by the Risk Monitoring Committee Members

Nama Pelatihan/Workshop <i>Name of Training/Workshop</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Anggota yang Ikut Serta <i>Participating Member</i>
Program Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Risk Management Certification Preparation Program – Level 5</i>	19-20 Maret 2025 <i>19–20 March 2025</i>	Risiko Manajemen Gagasan <i>Risiko Manajemen Gagasan</i>	Tjong Siaou Kwong Michael Hendra Suryadi
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Risk Management Certification Examination – Level 5</i>	11 Juni 2025 <i>11 June 2025</i>	LSP LSPP <i>LSP LSPP</i>	Tjong Siaou Kwong Michael Hendra Suryadi

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Pada 2025, rekomendasi yang diberikan berupa:

1. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko, Divisi Risiko Kredit dan Divisi Risiko Terintegrasi.
2. Melakukan kajian atas pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi yang terdiri dari laporan profil risiko, tingkat kesehatan Bank berbasis risiko dan laporan lainnya terkait dengan pengelolaan 8 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis.
3. Mengkaji setiap kejadian material yang melibatkan *fraud* atau kelemahan signifikan dalam pengendalian risiko Bank, serta pelajaran yang didapat untuk mencegah terulang di masa datang.
4. Memantau dan menerima laporan dari auditor internal tentang hasil kajian atas kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko.
5. Melakukan evaluasi kepatuhan Bank terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Pengawas Bank dan pasar modal, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan Manajemen Risiko.
6. Komite harus memiliki kebijakan internal yang paling sedikit meliputi Pedoman dan Tata Tertib Kerja antara lain berupa mekanisme kerja, uraian tugas dan tanggung jawab serta tata tertib kerja antara lain berupa pengaturan etika, waktu kerja dan pengaturan rapat termasuk pengaturan hak suara yang harus diketahui dan bersifat mengikat bagi setiap anggota.
7. Tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas, yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Risk Monitoring Committee Activities

The Risk Monitoring Committee provides recommendations to the Board of Commissioners. In 2025, these recommendations focused on:

1. Monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Committee, Credit Risk Division, and Integrated Risk Division.
2. Reviewing the implementation of integrated risk management, including risk profile reports and risk-based bank soundness assessments, and reports on the management of eight risk categories: credit, market, operational, liquidity, legal, compliance, reputational, and strategic risk.
3. Reviewing material events involving fraud or significant weaknesses in the Bank's risk controls, incorporating lessons learned to prevent recurrence.
4. Monitoring and receiving internal audit reports regarding the adequacy of risk identification, measurement, monitoring, control, and risk management information systems.
5. Evaluating the Bank's compliance with the Articles of Association, regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the capital market, as well as other laws and regulations related to Risk Management.
6. The Committee must have an internal policy that at least includes Guidelines and Work Rules, among others in the form of work mechanisms, job descriptions and responsibilities and work rules, among others in the form of ethical arrangements, work time and meeting arrangements including voting rights arrangements that must be known and are binding for each member.
7. Other duties, in addition to those mentioned above, may be assigned by the Board of Commissioners to the Committee from time to time, in accordance with its functions and responsibilities and as deemed necessary.

8. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka manajemen risiko entitas atau *risk appetite* yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris melalui Komite wajib melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*).
10. Dewan Komisaris melalui Komite wajib secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit.

8. *Developing recommendations for the Board of Commissioners regarding necessary changes to the entity's risk management framework or the board-approved risk appetite.*
9. *The Board of Commissioners, through its Committees, is required to oversee the implementation of risk management related to country risk and transfer risk undertaken by the Bank, including the conduct of evaluations and stress testing.*
10. *The Board of Commissioners, through its Committees, is required to actively oversee the implementation of non-performing asset management, provisioning, and reserves established by the Bank in managing credit risk.*

Komite di Bawah Direksi *Committees Under the Board of Directors*

Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee*

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 055/SK/DIR/IV/2024 tanggal 25 April 2024. Pengambilan keputusan dalam rapat Komite dilakukan melalui musyawarah mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan ditetapkan melalui pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak dari anggota yang memiliki hak suara dan hadir dalam rapat.

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko *Membership Structure of the Risk Management Committee*

Ketua *Chairman*

Direktur Utama *President Director*

Sekretaris *Secretary*

Kepala Divisi Risiko Kredit *Head of the Credit Risk Division*

Anggota tetap (dengan hak suara)
Permanent members (with voting rights)

1. Wakil Direktur Utama
Vice President Director
2. Direktur Distribusi
Director of Distribution
3. Direktur Digital & Strategi Transformasi
Director of Digital & Transformation Strategy

Structure and Membership

The structure and membership of the Risk Management Committee are established under Board of Directors Decree No. 055/SK/DIR/IV/2024, dated April 25, 2024. Decisions within committee meetings are reached through consensus. Should a consensus not be achieved, decisions are determined by a majority vote of members with voting rights present at the meeting.

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Membership Structure of the Risk Management Committee

Anggota tetap (dengan hak suara) <i>Permanent members (with voting rights)</i>	<ol style="list-style-type: none">4. Chief Teknologi Informasi & Operasi <i>Chief Information and Operation Officer</i>5. Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal <i>Director of Compliance, Risk, & Legal</i>6. Direktur Wholesale Banking <i>Director of Wholesale Banking</i>7. Chief Financial Officer <i>Chief Financial Officer</i>8. Kepala Grup Kredit*) <i>Group Head of Credit*</i>
Anggota tetap (tanpa hak suara) <i>Permanent members (without voting rights)</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Kepala Divisi Penilaian Kredit <i>Head of Credit Assessment Division</i>2. Kepala Grup Divisi Treasury & FI <i>Group Head of Treasury & FI Division</i>3. Kepala Divisi Risiko Terintegrasi <i>Head of Integrated Risk Division</i>4. Kepala Divisi Operasi <i>Head of Operations Division</i>5. Kepala Divisi Kepatuhan & AML <i>Head of Compliance & AML Division</i>6. Kepala Divisi Distribusi <i>Head of Distribution Division</i>7. Kepala Divisi Consumer <i>Head of Consumer Division</i>8. Kepala Divisi SME <i>Head of SME Division</i>9. Kepala Divisi Mortgage, Funding & Banca <i>Head of Mortgage, Funding & Banca Division</i>10. Kepala Divisi Kartu Kredit dan Pinjaman <i>Head of Credit Card and Loan Division</i>11. Senior Banker Wholesale <i>Senior Banker Wholesale</i>
Anggota pemantau <i>Monitoring Members</i>	<ul style="list-style-type: none">• Komisaris <i>Board of Commissioners</i>• Kepala Divisi Internal Audit & Kontrol <i>Head of Internal Audit & Control Division</i>
Anggota tidak tetap <i>Non-permanent members</i>	Kepala Grup/Kepala Divisi/Wakil Kepala Divisi/Kepala Cabang lain yang terkait dengan materi rapat <i>Group Heads/Division Heads/Vice Division Heads/Other Branch Heads relevant to the meeting material</i>

* Apabila Direktur Kredit diangkat, maka akan menjadi anggota komite dengan hak suara, sedangkan Kepala Grup Kredit akan menjadi anggota komite tanpa hak suara.
If the Credit Director is appointed, he/she will be a voting member of the committee, while the Group Head of Credit will be a non-voting member of the committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan SK No. 055/SK/DIR/IV/2024, Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun kerangka dan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, limit risiko (tingkat risiko yang diambil/*risk appetite* dan toleransi risiko/*risk tolerance*) dari setiap bidang risiko yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku, serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
2. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), antara lain: pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana bisnis Bank dan pengambilan posisi dan atau eksposur risiko yang menyimpang dari limit yang ditentukan.
3. Penilaian disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha Bank tertentu sehingga memerlukan adanya penyimpangan terhadap prosedur yang telah ditetapkan Bank.
4. Merekomendasikan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk pengelolaan risiko, menentukan pembentukan cadangan melalui kebijakan untuk mengakomodasi potensi risiko yang inheren dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan dari bencana.

SK Direksi No. 055/SK/DIR/IV/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko selengkapnya dapat diakses pada www.bankmayapada.com.

Duties and Responsibilities

Under Decree No. 055/SK/DIR/IV/2024, the Risk Management Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. *Developing the risk management framework and policies, including risk management strategies, risk limits (risk appetite and risk tolerance) for each risk area as required by applicable regulations, and contingency plans for abnormal conditions.*
2. *Determining matters regarding business decisions that deviate from normal procedures (irregularities), including significant business expansion beyond the Bank's business plan and the assumption of risk positions or exposures exceeding established limits.*
3. *The assessment is submitted in the form of recommendations to the President Director, based on business considerations and analyses related to specific transactions or business activities of the Bank that may require deviations from established procedures.*
4. *Recommends appropriate risk management methodologies for managing risks, determines provisioning policies to accommodate inherent risk exposures, and ensures the availability of disaster recovery procedures.*

Details of the Board of Directors Decree No. 055/SK/DIR/IV/2024 regarding the Risk Management Committee Charter and Work Guidelines is available at www.bankmayapada.com.

Struktur dan Keanggotaan

Berikut merupakan struktur dan keanggotaan Komite Kredit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 075/SK/DIR/VII/2024 tanggal 08 Juli 2024:

Structure and Membership

The structure and membership of the Credit Committee are established under Board of Directors Decree No. 075/SK/DIR/VII/2024, dated July 8, 2024, as follows:

Struktur Keanggotaan Komite Kredit
Membership Structure of the Credit Committee

Segmentasi Bisnis ^{o)} Business Segmentation			
	Fungsi Function	SME dan Commercial SME and Commercial	Wholesale
Memiliki Hak Suara ^{a)} With Voting Rights ^{a)}	Ketua Komite Committee Chairman	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama/Wakil Direktur Utama President Director/Vice President Director 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama/Wakil Direktur Utama President Director/Vice President Director
	Group A (Mewakili Non Bisnis) Group A (Representing Non Business)	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Kepala Divisi Penilaian Kredit Head of Credit Assessment Division 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Digital & Strategi Transformasi Director of Digital & Transformation Strategy Kepala Divisi Penilaian Kredit Head of Credit Assessment Division
	Group B (Mewakili Bisnis) Group B (Representing Business)	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Vice President Director Direktur Distribusi Director of Distribution Kepala Grup SME & Commercial Group Head of SME & Commercial Kepala Divisi SME Head of SME Division Kepala Divisi Distribusi Head of Distribution Division 	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Vice President Director Direktur Distribusi Director of Distribution Direktur Wholesale Director of Wholesale Kepala Divisi Distribusi Head of Distribution Division
Tanpa Hak Suara Without Voting Rights	Anggota Members	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Grup FI & Treasury Group Head of FI & Treasury Kepala Divisi Consumer SME Recovery*) Head of Consumer SME Recovery Division*) Pemimpin Cabang yang merekomendasikan proposal kredit yang diajukan Branch Head recommending the submitted credit proposal 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Grup FI & Treasury Group Head of FI & Treasury Kepala Divisi Wholesale Recovery*) Head of Wholesale Recovery Division*) Pemimpin Cabang yang merekomendasikan proposal kredit yang diajukan Branch Head recommending the submitted credit proposal

Struktur Keanggotaan Komite Kredit
Membership Structure of the Credit Committee

Segmentasi Bisnis ^{a)} Business Segmentation		
Fungsi Function	SME dan Commercial SME and Commercial	Wholesale
Sekretaris Komite ^{b)} Committee Secretary ^{b)}	• Kepala Divisi Penilaian Kredit Head of Credit Assessment Division	
Kuorum ^{c)} Quorum ^{c)}	Direktur Utama / Wakil Direktur Utama / Direktur Distribusi / Kepala Grup SME & Commercial / Kepala Divisi Penilaian Kredit / Kepala Divisi SME / Kepala Divisi Distribusi President Director / Vice President Director / Director of Distribution/ Group Head of SME & Commercial / Head of Credit Assessment Division / Head of SME Division / Head of Distribution Division	Direktur Utama / Wakil Direktur Utama / Direktur Distribusi / Direktur Digital & Strategi Transformasi / Direktur Wholesale / Kepala Divisi Penilaian Kredit / Kepala Divisi Distribusi President Director / Vice President Director / Director of Distribution / Director of Digital & Transformation Strategy / Director of Wholesale / Head of Credit Assessment Division / Head of Distribution Division

Keterangan:

- *^{a)} Terkait proposal restrukturisasi dan penyelamatan kredit yang bermasalah.
Regarding restructuring and recovery proposals for non-performing loans.
- a) Struktur Kuorum Rapat terdiri dari anggota komite dengan hak suara yang bertindak mewakili bisnis dan anggota komite dengan hak suara yang bertindak mewakili nonbisnis.
The Quorum Structure of the Meeting consists of voting members representing both business and non-business functions.
- b) Kuorum adalah anggota komite dengan hak suara yang bertindak sebagai pengambil keputusan serta wajib menandatangani keputusan rapat Komite Kredit, selain sekretaris komite.
The quorum comprises voting members who serve as decision-makers and are required to sign the Credit Committee's decisions, in addition to the committee secretary.
- c) Kriteria segmentasi bisnis mengikuti ketentuan dan aturan berdasarkan jumlah kredit yang dimohon yaitu apabila jumlah kredit yang dimohon <Rp150 miliar maka dikategorikan sebagai segmentasi SME dan Commercial namun apabila terkait Group Perusahaan dengan Total Sales mencapai Rp1 triliun maka dikategorikan Wholesale dan proses Kredit harus didampingi oleh Divisi Wholesale.
Business segmentation follows criteria based on the total credit requested: amounts below Rp150 billion are categorized under the SME and Commercial segments. However, for corporate groups with total sales reaching Rp1 trillion, the credit is categorized as Wholesale, and the process must be assisted by the Wholesale Division.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 075/SK/DIR/VII/2024 tugas Komite Kredit di antaranya:

1. Membantu Direksi dalam memutuskan pemberian kredit baru, tambahan, penurunan, dan/atau perpanjangan; dan atau restrukturisasi yang dikelola oleh unit bisnis dan/atau cabang sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit.

Duties and Responsibilities

Based on Board of Directors Decree No. 075/SK/DIR/VII/2024, the duties of the Credit Committee include:

1. Assisting the Board of Directors in approving new credit facilities, increases, reductions, extensions, or restructuring managed by business units or branches within authorized limits, including the establishment or modification of credit structures.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Ketua Komite berwenang untuk memutuskan apakah pemungutan suara dapat dilakukan atas proposal kredit yang diajukan atau menunda rapat ke lain waktu. 3. Memutuskan dan menetapkan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan kebijakan kredit dan menyelesaikan persoalan yang timbul akibat tidak adanya kesepakatan mengenai kebijakan kredit. 4. Memelihara rancang bangun (arsitektur) dari bentuk pengelolaan kredit yang efektif dan menentukan perencanaan portofolio kredit dan estimasi besarnya jumlah kerugian kredit. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>The Committee Chairman has the authority to determine whether to proceed with voting on credit proposals or to postpone the meeting.</i> 3. <i>Deciding and establishing provisions related to credit policies and resolving issues arising from a lack of consensus regarding credit policies.</i> 4. <i>Maintaining the framework for effective credit management, determining credit portfolio planning, and estimating credit losses.</i> |
|---|---|

SK Direksi No. 075/SK/DIR/VII/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Kredit selengkapnya dapat diakses pada www.bankmayapada.com.

Details of the Board of Directors Decree No. 075/SK/DIR/VII/2024 concerning the Guidelines and Rules of Procedure of the Credit Committee can be accessed at www.bankmayapada.com.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)
Assets and Liabilities Committee (ALCO)

Struktur dan Keanggotaan

Struktur keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 021/SK/DIR/I/2024 pada tanggal 29 Januari 2024 sebagai berikut:

Struktur Keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)
Membership Structure of ALCO

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>
Sekretaris (tanpa hak suara) <i>Secretary (without voting rights)</i>	Kepala Grup Treasury & Financial Institution (FI) <i>Group Head of Treasury & Financial Institution (FI)</i>
Anggota (dengan hak suara) <i>Members (with voting rights)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Distribusi / Asisten Direktur Distribusi <i>Director of Distribution / Assistant Director of Distribution</i> 2. Direktur Digital & Strategi Transformasi <i>Director of Digital & Transformation Strategy</i> 3. Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Legal <i>Director of Compliance, Risk, and Legal</i> 4. Direktur Wholesale Banking <i>Director of Wholesale Banking</i> 5. Chief Financial Officer <i>Chief Financial Officer</i> 6. Kepala Grup Kredit*) <i>Group Head of Credit*)</i>

Structure and Membership

The membership structure of the Asset and Liability Committee (ALCO) is established under Board of Directors Decree No. 021/SK/DIR/I/2024, dated January 29, 2024, as follows:

Struktur Keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)

Membership Structure of ALCO

Anggota (tanpa hak suara) <i>Members (without voting rights)</i>	1.	Direktur Human Capital <i>Director of Human Capital</i>
	2.	Chief Information & Operation Officer <i>Chief Information & Operation Officer</i>
	3.	Kepala Divisi Konsumer <i>Head of Consumer Division</i>
	4.	Kepala Divisi Corporate & Commercial Banking <i>Head of Corporate & Commercial Banking Division</i>
	5.	Kepala Divisi Kredit Small Medium Enterprise <i>Head of Small Medium Enterprise Credit Division</i>
	6.	Kepala Divisi Treasury <i>Head of Treasury Division</i>
	7.	Kepala Divisi Distribusi <i>Head of Distribution Division</i>
	8.	Kepala Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi <i>Head of Integrated Risk Management Division</i>
	9.	Kepala Divisi MIS, Accounting, Tax & Reporting <i>Head of MIS, Accounting, Tax & Reporting Division</i>
	10.	Kepala Divisi Funding, Bancassurance & Wealth <i>Head of Funding, Bancassurance & Wealth Division</i>
	11.	Kepala Divisi Finance, Budget dan IR <i>Head of Finance, Budget and IR Division</i>
	12.	Kepala Divisi Financial Institution <i>Head of Financial Institution Division</i>

Pemantau (tanpa hak suara) <i>Monitors (without voting rights)</i>	1.	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>
	2.	Kepala Divisi Risiko Kredit <i>Head of Credit Risk Division</i>
	3.	Kepala Divisi Internal Audit dan Kontrol <i>Head of Internal Audit and Control Division</i>

Keterangan *Note:*

* Apabila Direktur Kredit diangkat, maka akan menjadi anggota komite dengan hak suara, sedangkan Kepala Grup Kredit akan menjadi anggota komite tanpa hak suara.

Upon the appointment of a credit director, the appointee shall serve as a voting member of the committee, while the Group Head of Credit shall serve as a non-voting member of the committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite ALCO:

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memenuhi kebutuhan likuiditas Bank termasuk kebutuhan dana tidak terduga, dan meminimalkan *idle funds*.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the ALCO are as follows:

1. *Establishing and evaluating liquidity management policies and strategies to maintain liquidity in accordance with applicable regulations, meet the Bank's liquidity requirements including contingency funding, and minimize idle funds.*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. 3. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi harga untuk produk-produk dana, pinjaman, dan rekening antar kantor, berdasarkan pertumbuhan aset dan liabilitas, tren suku bunga, dan tingkat suku bunga yang dimiliki pesaing, secara keseluruhan atau hanya untuk beberapa jenis. 4. Mengawasi dan mencermati kondisi perekonomian domestik dan internasional, antara lain nilai tukar, suku bunga, pasar uang, pasar modal, berbagai indikator kunci perekonomian seperti cadangan devisa, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, situasi politik dan sosial. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Establishing and evaluating policies and strategies related to market risk, specifically interest rate and foreign exchange risk.</i> 3. <i>Establishing and evaluating pricing policies and strategies for funding products, loans, and inter-office accounts, based on asset and liability growth, interest rate trends, and competitive interest rate levels, whether globally or for specific product types.</i> 4. <i>Monitoring and analyzing domestic and international economic conditions, including exchange rates, interest rates, money and capital markets, and key economic indicators such as foreign exchange reserves, inflation rate, economic growth, and the prevailing political and social climate.</i> |
|--|---|

SK Direksi No. 021/SK/DIR/I/2024 tentang Pedoman dan Tatib Kerja Komite ALCO selengkapnya dapat diakses pada www.bankmayapada.com.

Details of the Board of Directors Decree No. 021/SK/DIR/I/2024 regarding the ALCO Charter and Work Guidelines can be accessed at www.bankmayapada.com.

Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi
Information System Technology Steering Committee

Struktur dan Keanggotaan

Perseroan memiliki Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi dengan struktur keanggotaan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 206/SK/DIR/XII/2025 tanggal 05 Desember 2025.

Structure and Membership

The Company establishes an Information System Technology Steering Committee, with its membership structure established under Board of Directors Decree No. 206/SK/DIR/XII/2025, dated December 05, 2025.

Struktur Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi
Membership Structure of the Information Systems Technology Steering Committee

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Anggota (dengan hak suara) <i>Members (with voting rights)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i> 2. Direktur yang membawahi Wholesale Banking <i>Director overseeing Wholesale Banking</i> 3. Asisten Direktur yang membawahi Distribution <i>Director's Assistant that oversees Distribution</i> 4. <i>Chief People Officer</i> 5. <i>Chief Financial Officer</i> 6. <i>Chief Information & Operation Officer</i>

Struktur Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi
Membership Structure of the Information Systems Technology Steering Committee

Anggota (tanpa hak suara) <i>Members (without voting rights)</i>	Direktur yang membawahi Compliance, Risk, & Legal <i>Director that oversees Compliance, Risk, & Legal</i>
Sekretaris Komite (tanpa hak suara) <i>Secretary of the Committee (without voting rights)</i>	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Divisi IT Strategy, Partnership, Architecture & Cyber Security Governance <i>Head of IT Strategic, Partnership, Architecture & Cyber Security Governance Division</i> Kepala Divisi IT Development & Operations <i>Head of IT Development & Operations Division</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan standar teknologi sistem informasi (TSI) untuk seluruh unit kerja yang ada, dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.
- Menetapkan strategi konfigurasi teknologi sistem informasi, arsitektur aplikasi, informasi, *database*, dan jaringan serta keamanan sesuai dengan sasaran bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.
- Memberikan arahan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengamanan data dan informasi yang dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.
- Mengkaji seluruh kinerja penerapan tata kelola teknologi sistem informasi dan operasi.
- Mengevaluasi, menetapkan, dan mengontrol realisasi perencanaan teknologi sistem informasi, termasuk penentuan skala prioritas proyek-proyek teknologi sistem informasi yang akan berjalan sesuai dengan arahan bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.

SK Direksi No. 206/SK/DIR/XII/2025 tentang Pedoman dan Tatib Kerja Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi selengkapnya dapat diakses pada www.bankmayapada.com.

Duties and Responsibilities

The duties and authorities of the Information Systems Technology Steering Committee are as follows:

- Establishing information systems technology (IST) standard policies for all existing work units, as developed and proposed by divisions under the IT & Operations Directorate.*
- Determining information systems technology configuration strategies, application architecture, information, databases, networks, and security in alignment with the Company's business objectives, as developed and proposed by divisions under the IT & Operations Directorate.*
- Providing policies direction on data and information security, as developed and proposed by divisions under the IT & Operations Directorate.*
- Reviewing the overall performance of information systems technology and operations governance implementation.*
- Evaluating, determining, and overseeing the realization of information systems technology planning, including prioritizing technology projects in accordance with the Company's business direction, as developed and proposed by divisions under the IT & Operations Directorate.*

Details of the Board of Directors Decree No. 206/SK/DIR/XII/2025 regarding the Information Systems Technology Steering Committee Charter and Work Guidelines can be accessed at www.bankmayapada.com.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan memastikan efektivitas komunikasi Perusahaan dan kepatuhan administrasi sesuai regulasi, dengan pertanggungjawaban langsung kepada Direktur Utama. Penunjukan Sekretaris Perusahaan dilaksanakan sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Pasal 2 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pada November 2025, terdapat perubahan Sekretaris Perusahaan, dengan Sdr. Kriss Budi Utomo menggantikan Sdr. Jennifer Ann.

The Corporate Secretary is responsible for ensuring the effectiveness of the Company's communication and administrative compliance with regulations, with direct accountability to the President Director. The appointment of the Corporate Secretary is carried out in accordance with POJK Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, Article 2 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. In November 2025, there was a change in the Corporate Secretary position, with Mr. Kriss Budi Utomo replacing Ms. Jennifer Ann.

Pihak yang Mengangkat dan/atau Memberhentikan Sekretaris Perusahaan Party to Appoint and/or Dismiss Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, dengan masa jabatan yang mengikuti masa jabatan Direksi, paling lama 5 tahun atau hingga penutupan periode RUPS Tahunan.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors, with a term of office following the term of the Board of Directors, for a maximum of 5 years or until the closing of the AGMS period.

Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perusahaan Brief Biography of Corporate Secretary

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Keterangan <i>Description</i>
Kriss Budi Utomo Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	<p>Pribadi <i>Personal:</i> Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Domisili di Tangerang Selatan. <i>An Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in South Tangerang.</i></p> <hr/> <p>Riwayat pendidikan <i>Education history:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• S1 Psikologi Unika Soegijapranata Semarang <i>Bachelor's Degree in Psychology, Unika Soegijapranata, Semarang</i>• S2 Magister Manajemen IBFI Perbanas Jakarta <i>Master's Degree in Management, IBFI Perbanas, Jakarta</i> <hr/> <p>Riwayat jabatan dan pengalaman kerja <i>Job history and work experience:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Staf SDM Rekrutmen, Bank Artha Graha Internasional Tbk (06 Desember 2004 – 15 Juni 2007) <i>HR Recruitment Staff, Bank Artha Graha Internasional Tbk (December 6, 2004 – June 15, 2007)</i>• Senior Staff HRD, Bank Mayapada (21 Juni 2007 – 31 Januari 2009) <i>Senior HRD Staff, Bank Mayapada (June 21, 2007 – January 31, 2009)</i>• Recruitment Manager, Tudung Group (9 Februari 2009 – 25 Juni 2009) <i>Recruitment Manager, Tudung Group (February 9, 2009 – June 25, 2009)</i>

Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perusahaan
Brief Biography of Corporate Secretary

Nama dan Jabatan Name and Position	Keterangan Description
Kriss Budi Utomo Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bagian HRD MMU, Bank Mayapada (13 Juli 2009 – 21 Januari 2015) <i>Head of HRD MMU Section, Bank Mayapada (July 13, 2009 – January 21, 2015)</i> • Wakil Kepala Divisi HRD, Bank Mayapada (22 Januari 2015 – 21 Februari 2024) <i>Deputy Head of HRD Division, Bank Mayapada (January 22, 2015 – February 21, 2024)</i> • HC Strategy, Policy & Culture Division Head, Bank Mayapada (22 Februari 2024 – 27 November 2025) <i>HC Strategy, Policy & Culture Division Head, Bank Mayapada (February 22, 2024 – November 27, 2025)</i> • Sekretaris Perusahaan Bank Mayapada sejak 28 November 2025 berdasarkan SK Direksi No. 202/SK/DIR/XI/2025 <i>Corporate Secretary of Bank Mayapada since November 28, 2025 based on the Board of Directors Decree No. 202/SK/DIR/XI/2025</i>
	Tidak ada rangkap jabatan. <i>No concurrent positions.</i>
	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi. <i>Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.</i>

Pelaksanaan Pelatihan oleh Sekretaris Perusahaan
Training Attended by the Corporate Secretary

No.	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Jennifer Ann (Menjabat s/d 28 November 2025) <i>Jennifer Ann (served until November 28, 2025)</i>			
1	16 Januari 2025 <i>16 January 2025</i>	Internal Engagement: Bridging the General Gap <i>Internal Engagement: Bridging the General Gap</i>	ICSA
2	13 Maret 2025 <i>13 March 2025</i>	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan <i>The Role of Public Companies in Sustainable Finance</i>	ICSA
3	24 April 2025 <i>24 April 2025</i>	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communication to Stakeholders <i>Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communication on Stakeholders</i>	ICSA
4	7 Mei 2025 <i>7 May 2025</i>	Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan <i>Refresher on the Standardization of Corporate Secretary Profession and the Corporate Secretary Code of Ethics</i>	ICSA
5	17 Juni 2025 <i>17 June 2025</i>	Pendalaman POJK 14/POJK.04/2019 <i>In-Depth Review of POJK 14/POJK.04/2019</i>	ICSA

Pelaksanaan Pelatihan oleh Sekretaris Perusahaan
Training Attended by the Corporate Secretary

No.	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Jennifer Ann (Menjabat s/d 28 November 2025) <i>Jennifer Ann (served until November 28, 2025)</i>			
6	7 November 2025 7 November 2025	From Compliance to Confidence: Redefining ACSG through ESG and Digital Governance <i>From Compliance to Confidence: Redefining ACSG through ESG and Digital Governance</i>	ICSA
7	20 November 2025 20 November 2025	Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary Dalam Era AI dan Reputasi Digital <i>Media Handling 4.0: The Role of the Corporate Secretary in the AI Era and Digital Reputation</i>	ICSA
8	5 Desember 2025 5 December 2025	Sosialisasi POJK Transparansi dan Publikasi Laporan Bank <i>Dissemination of POJK on Transparency and Publication of Bank Reports</i>	OJK
9	9 Desember 2025 9 December 2025	Pendalaman Peraturan 1A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat <i>In-depth Review of Regulation 1A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies</i>	ICSA
10	9 Desember 2025 9 December 2025	<i>Human Rights Due Diligence Confirmation</i>	IDX-GRI-AEI
Kriss Budi Utomo (Menjabat sejak 28 November 2025) <i>Kriss Budi Utomo (served since November 28, 2025)</i>			
1	5 Desember 2025 5 December 2025	Sosialisasi POJK Transparansi dan Publikasi Laporan Bank <i>Dissemination of POJK on Transparency and Publication of Bank Reports</i>	OJK
2	9 Desember 2025 9 December 2025	Pendalaman Peraturan 1A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat <i>In-depth Review of Regulation 1A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies</i>	ICSA
3	9 Desember 2025 9 December 2025	<i>Human Rights Due Diligence Confirmation</i>	IDX-GRI-AEI

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Pelaksanaan tugas tersebut antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan POJK, yaitu RUPS Tahunan 2025 pada tanggal 30 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 2 Januari 2025 dan 30 Juni 2025. Pelaksanaan RUPS juga telah menyediakan pemberian kuasa secara elektronik (*e-proxy*) dan pemungutan suara elektronik (*e-voting*) bagi Pemegang Saham. Rincian penyelenggaraan RUPS dijelaskan pada Sub-Bab RUPS pada Laporan Tahunan ini.
2. Menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan 2025 secara elektronik sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan rapat yang bersifat wajib, antara lain rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta rapat komite. Rapat diselenggarakan dengan frekuensi sesuai amanat POJK. Selain itu, juga menyelenggarakan rapat insidentil sesuai dengan keperluan Perusahaan, baik dengan untuk pihak internal atau eksternal.
4. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, untuk memastikan kepatuhan atas peraturan baru terkait dengan pasar modal.
5. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary was considered to have carried out his/her duties and responsibilities properly. The implementation of these duties included, among others:

1. Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with POJK regulations, comprising the 2025 Annual GMS held on 30 June 2025, as well as Extraordinary GMS held on 2 January 2025 and 30 June 2025. The implementation of the GMS also facilitated the granting of an electronic proxy (*e-proxy*) and electronic voting (*e-voting*) for Shareholders. Detailed information on the GMS was presented in the GMS subsection of this Annual Report.
2. Organizing the 2025 Annual Public Expose electronically in accordance with the prevailing regulations.
3. Organizing mandatory meetings, including the Board of Directors meetings, the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as committee meetings, with a frequency in accordance with POJK requirements. In addition, the Company also organized incidental meetings as required, involving both internal and external parties.
4. Monitoring developments in the Capital Market, particularly prevailing laws and regulations, to ensure compliance with the latest capital market requirements.
5. Submitting periodic and incidental reports to the regulator in accordance with the prevailing regulations.
6. Conducting information disclosure to the public in accordance with the prevailing regulations.

Fungsi Kepatuhan *Compliance Function*

Bank Mayapada menjalankan Fungsi Kepatuhan sesuai Peraturan OJK Nomor 46/POJK.03/2017 melalui Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Legal. Fungsi ini mencakup implementasi GCG, pemenuhan ketentuan hukum dan regulasi, serta pengawasan kesesuaian kebijakan dan prosedur. Sebagai *second line of defense*, Fungsi Kepatuhan memastikan penerapan manajemen risiko di seluruh unit kerja sesuai ketentuan. Perseroan senantiasa mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh PBI, OJK, BEI, Kementerian Keuangan, Direktorat Jenderal Pajak, dan perundangan yang berlaku lainnya.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan seluruh organ tata kelola dan karyawan, serta disinergikan dengan fungsi bisnis melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Bank Mayapada implements the Compliance Function in accordance with OJK Regulation Number 46/POJK.03/2017 through the Director of Compliance, Risk, and Legal. This function encompasses the implementation of GCG, compliance with laws and regulations, as well as supervision of the alignment of policies and procedures. The Compliance Function serves as the second line of defense, overseeing and ensuring that risk management across all work units is conducted in accordance with applicable regulations. The Company always complies with PBI, POJK, BEI, Ministry of Finance Regulations, Directorate General of Taxes Regulations, and other applicable laws and regulations.

The Compliance Function is implemented in an integrated manner involving all governance bodies and employees, synergized with business functions through the following activities:

1. *To ensure the implementation of a Compliance Culture at all levels of the organization and in all Bank business activities;*
2. *To manage the Compliance Risk faced by the Bank;*
3. *To ensure that policies, provisions, systems, procedures, and business activities carried out by the Bank are in accordance with the regulations of the Otoritas Jasa Keuangan; and*
4. *To ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to Otoritas Jasa Keuangan and/or other authorized supervisory authorities.*

Manajemen Risiko *Risk Management*

Manajemen risiko diterapkan untuk mengantisipasi potensi risiko dan menjaga keberlangsungan usaha Bank. Manajemen risiko juga menjadi sarana untuk mengelola tingkat risiko agar tetap selaras dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Implementasi dilakukan melalui analisis profil risiko dan pengelolaan kebijakan, prosedur, serta sistem pendukung dengan mempertimbangkan toleransi risiko dan dampaknya terhadap aktivitas perbankan.

Pengawasan atas penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan dukungan laporan dari unit dan komite risiko terkait. Pertimbangan *risk appetite* juga menjadi bagian integral dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank.

Bank Mayapada mengimplementasikan konsep *three lines of defense* yang melibatkan Direksi, manajemen senior, serta seluruh karyawan. Konsep ini dijalankan melalui mekanisme berikut:

1. Pertahanan lapis pertama yaitu *Risk Taking Unit* (RTU) yang merupakan satuan kerja utama pada pengambilan dan pelaksanaan keputusan atas risiko (pemilik dan pengelola risiko). RTU akan melaporkan hasil penilaian unit terkait pengelolaan risiko kepada atasan.
2. Pertahanan lapis kedua yaitu manajemen risiko yang menyediakan pengawasan terkait risiko berdasarkan kondisi sekarang dan potensi risiko ke depan. Manajemen risiko akan memantau perubahan risiko dengan mempertimbangkan aturan eksternal (POJK atau PBI) dan proses internal Bank. Pada pertahanan lapis kedua ini dibentuk kerangka kerja manajemen risiko dan kebijakan.
3. Pertahanan lapis ketiga dilakukan oleh Audit internal dan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk mengawasi risiko secara independen. Pemeriksaan secara internal dilakukan oleh Audit Internal. Adapun Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan dan mitigasi, dan

Risk management is implemented to anticipate potential risks and maintain the sustainability of the Bank's business. Risk management also serves as a means to manage the level of risk so that it remains aligned with determined risk appetite. The implementation is carried out through risk profile analysis and the management of policies, procedures, and supporting systems by considering risk tolerance and its impact on banking activities.

Supervision of the implementation of risk management is carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors, supported by reports from relevant risk units and committees. Consideration of risk appetite also forms an integral part of the preparation of the Bank's Business Plans (RBB).

Bank Mayapada implements the three lines of defense concept involving the Board of Directors, senior management, and all employees. This concept is carried out through the following mechanisms:

1. *The first line of defense is the Risk Taking Unit (RTU), the primary work unit responsible for risk-taking and the execution of risk-related decisions as the risk owner and manager. The RTU reports its risk management assessment results to superiors.*
2. *The second line of defense is risk management which provides risk-related oversight based on current condition or potential risk. Risk management will monitors risk exposures by considering external regulations (OJK or Bank Indonesia regulations) and the Bank's internal processes. At this second line of defense, a framework of risk management and policy are formed.*
3. *The third line of defense is conducted by Internal Audit and the Board of Commissioners, providing independent risk oversight. Internal investigations are performed by Internal Audit, while the Board of Commissioners actively supervises and mitigates risks, fosters the*

mengembangkan budaya manajemen risiko Bank serta memahami dan memberikan arahan yang jelas. Sebagai upaya lebih, pertahanan lapis ketiga juga dilakukan oleh pihak eksternal yaitu auditor eksternal (KAP) dan regulator (OJK).

Bank's risk management culture, as well as understanding and provides clear direction. As an additional effort, the third line of defense is supported by external parties, including external auditors from the Public Accounting Firm (KAP) and regulators (OJK).

Satuan Kerja Manajemen Risiko

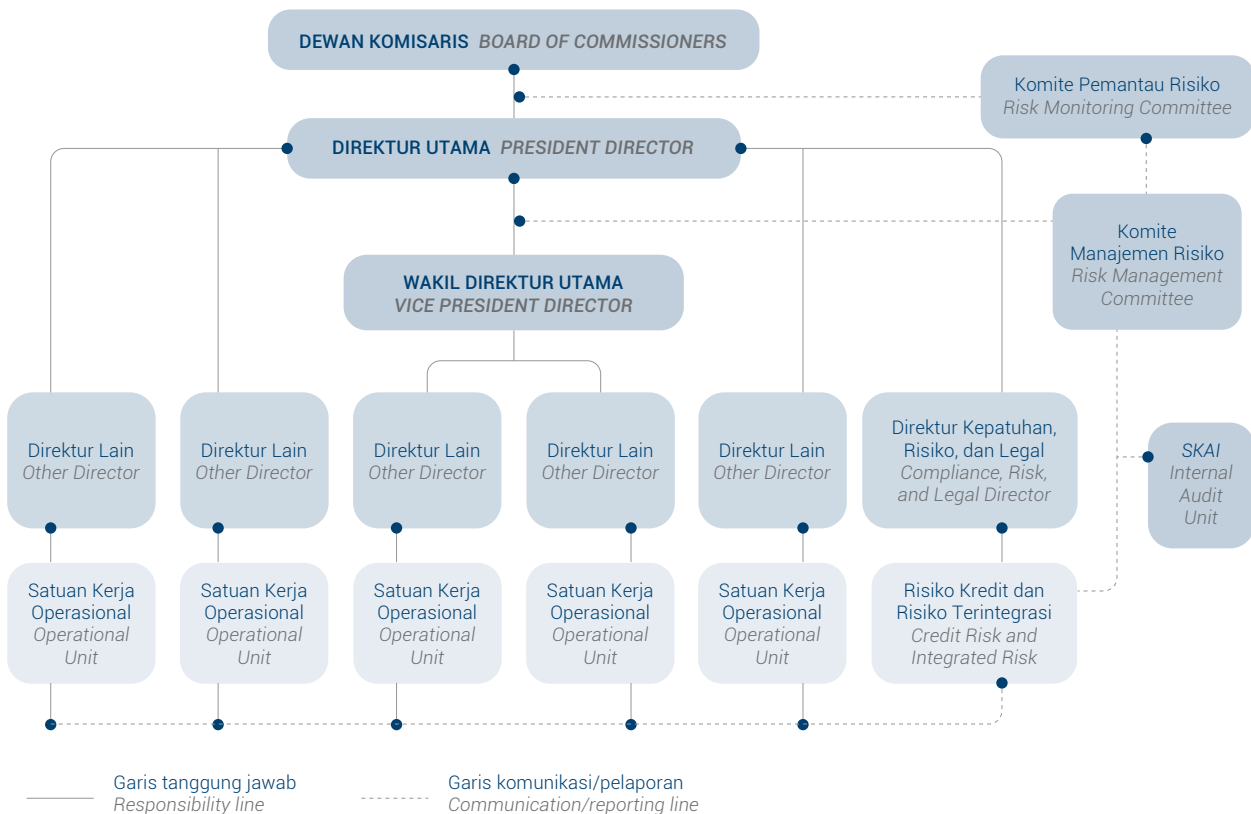
Bank Mayapada memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang terdiri dari pengelolaan Risiko Kredit dan Risiko Integrasi serta bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Legal untuk mengawasi penerapan manajemen risiko sesuai SK Direksi Nomor 131/SK/DIR/X/2020. Evaluasi kinerja Risiko Kredit dan Risiko Terintegrasi dilakukan secara tahunan, termasuk dalam pengelolaan temuan risiko operasional. Pelaksanaan manajemen risiko turut didukung oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melalui penilaian pengawasan risiko dan pengendalian internal di seluruh unit kerja serta pemberian rekomendasi.

Risk Management Unit

Bank Mayapada has established a Risk Management Unit (SKMR), which encompasses the management of Credit Risk and Integrated Risk, and reports to the Director of Compliance, Risk, and Legal in overseeing the implementation of risk management in accordance with Board of Directors Decree No. 131/SK/DIR/X/2020. The performance of the Credit Risk and Integrated Risk was evaluated on an annual basis, including in relation to the management of operational risk findings. The implementation of risk management was further supported by the Internal Audit Unit (SKAI) through assessments of risk oversight and internal controls across all business units, as well as the provision of recommendations.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Organizational Structure of Risk Management Unit (SKMR)



Tugas dan Tanggung Jawab SKMR

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Risiko Kredit, yaitu:

1. Melaksanakan *stress test* terhadap risiko kredit;
2. Melakukan evaluasi terhadap *internal scoring* untuk kredit perorangan, *consumer*, dan retail sedangkan *internal rating* pada kredit dengan segmen UKM dan korporasi;
3. Melakukan analisis terhadap konsentrasi kredit, indikator sektor ekonomi makro, dan NPL;
4. Melakukan peran aktif dalam Tim Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sehubungan dengan penerapan PSAK 109 (Instrumen Keuangan) di Perusahaan;
5. Melakukan kaji ulang analisa risiko yang dapat muncul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum diajukan permohonan persetujuan regulator;
6. Menelaah dan merekomendasikan limit antara lain limit transaksi, limit konsentrasi kredit, *cut loss limit*, serta indikator sektor ekonomi;

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Risiko Terintegrasi, yaitu:

1. Melaksanakan *stress test* terhadap risiko pasar (termasuk suku bunga) dan likuiditas;
2. Melakukan peran aktif dalam rapat ALCO secara bulanan dalam rangka pengelolaan risiko likuiditas dan pasar (termasuk suku bunga dan *forex*);
3. Melakukan *update* atas kondisi likuiditas Bank kepada Manajemen melalui *liquidity meeting* secara mingguan;
4. Melakukan evaluasi risiko melalui laporan profil risiko dan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank secara bulanan kepada manajemen perusahaan serta Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulanan;
5. Mempersiapkan laporan penerapan Basel III, terkait komponen modal Bank (CET, *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Capital Buffer*, *Capital Surcharge*), ATMR Risiko Pasar & Operasional, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB);

Duties and Responsibilities of SKMR

The duties and responsibilities of Credit Risk Function are as follows:

1. Performing stress testing on credit risk;
2. Conducting evaluation on internal scoring for individual, consumer, and retail credit, while internal ratings are conducted for SME and corporate segment credit;
3. Conducting analysis on credit concentration, macroeconomic sector indicators, and non-performing loans (NPL);
4. Taking an active role in the Financial Accounting Standards Guidelines Team (PSAK) related to the implementation of PSAK 109 (Financial Instruments) within the Company;
5. Conducting a review of risk analysis for the potential risks of each new product and activity prior to proposal of approval from the regulator.
6. Assessing and recommending limits, including transaction limits, credit concentration limits, and cut loss limits, alongside economic sector indicators.

Duties and Responsibilities of Integrated Risk Function:

1. Performing stress testing on market risk (including interest rate risk) and liquidity risk;
2. Actively participating in monthly ALCO meetings to manage liquidity and market risks, including interest rate and foreign exchange (forex) risks;
3. Conducting regular updates on the Bank's liquidity position to Management through weekly liquidity meetings;
4. Conducting risk evaluations through the risk profile report and monthly self-assessment of the Bank's soundness level submitted to Management, as well as quarterly reporting to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
5. Preparing report of the implementation of Basel III; concerning components of bank capital (CET, Capital Conservation Buffer, Countercyclical Capital Buffer, Capital Surcharge), Market and Operational Risk RWA, Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and Interest Rate Risk in

6. Melakukan kaji ulang terhadap analisa risiko yang dapat muncul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum diajukan permohonan persetujuan regulator;
 7. Melakukan peran aktif dan kaji ulang terkait upaya peningkatan permodalan perusahaan baik melalui *rights issue* maupun *sub-debt* bersama dengan divisi lain yang terkait.
6. *Conducting a review of risk analysis for the potential risks of each new product and activity prior to proposal of approval from the regulator.*
 7. *Taking an active role in and conducting reviews of initiatives aimed at strengthening the Bank's capital structure, both through a rights issue and subordinated loans (sub-debt), in coordination with the relevant divisions.*

Pemantauan Risiko **Risk Monitoring**

Sepanjang 2025, SKMR telah melaksanakan pemantauan dan mitigasi risiko bisnis secara konsisten sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan regulator. Berdasarkan hasil *self-assessment* Profil Risiko Triwulan IV 2025 per posisi Desember 2025, peringkat komposit profil risiko Bank Mayapada berada pada *Moderate* dengan tingkat risiko *Inherent Moderate* dan kualitas penerapan manajemen risiko pada peringkat *Fair*.

Throughout 2025, SKMR consistently carried out business risk monitoring and mitigation in accordance with internal policies and regulatory requirements. Based on the results of the self-assessment of the Risk Profile for the fourth quarter of 2025, as of December 2025. Bank Mayapada's composite risk profile rating was at Moderate, with an inherent risk level assessed as Moderate and the quality of risk management implementation rated as Fair.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Seluruh anggota SKMR telah memiliki sertifikasi manajemen risiko guna mendukung efektivitas pengawasan, evaluasi, dan pemberian rekomendasi. Selain itu, Bank menyediakan program pelatihan manajemen risiko bagi seluruh karyawan serta program sertifikasi bagi level manajemen yang dilaksanakan bekerja sama dengan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Risk Management Certification

All SKMR personnel hold risk management certifications to support the effectiveness of oversight, evaluation, and the provision of recommendations. Furthermore, the Bank provides risk management training programs for all employees and certification programs for management levels, conducted in collaboration with the Risk Management Certification Board (BSMR) and the Banking Professional Certification Institute (LSPP).

Sertifikasi Manajemen Risiko
Risk Management Certification

Kualifikasi Jenjang Level Qualifications	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pejabat Eksekutif Executive Officers	Lainnya Others	Jumlah Total
4	-	-	1	327	328
5	-	-	53	350	403
6	2	-	17	2	21
7	1	4	2	0	7
Total	3	4	73	679	759

Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Risk Management Certification

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kualifikasi Jenjang Level Qualifications	Tanggal efektif Effective Date	Masa Berlaku (Tahun) Validity (Years)
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	6	28 Februari 2023 February 28, 2023	3
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	6	2 Desember 2024 December 2, 2024	3
Ir. Hendra Mulyono*)	7	21 Oktober 2024 October 21, 2024	3

*) Menjabat sebagai Komisaris Bank Mayapada sampai dengan 30 Juni 2025.
Served as a Commissioner of Bank Mayapada through June 30, 2025.

Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi
The Board of Directors Risk Management Certification

Direksi Board of Directors	Kualifikasi Jenjang Level Qualifications	Tanggal efektif Effective Date	Masa Berlaku (Tahun) Validity (Years)
Hariyono Tjahjarijadi	7	27 Mei 2024 May 27, 2024	3
Thomas Arifin	7	7 Mei 2024 May 7, 2024	3
Rudy Mulyono	7	22 Juli 2024 July 22, 2024	3
Yohanes Suhardi	7	17 Maret 2025 March 17, 2025	3

Sesuai dengan SEOJK Nomor 28/SEOJK.03/2022, perpanjangan sertifikat manajemen risiko berlaku selama tiga tahun dan dilakukan secara berkala, paling sedikit satu kali dalam jangka waktu satu tahun setelah sertifikat diterbitkan.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Perusahaan telah melakukan pemetaan atas risiko yang dihadapi beserta langkah mitigasinya. Evaluasi risiko dilakukan secara berkala oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan unit kerja terkait dengan menggunakan pendekatan Risk-Based Bank Rating (RBBR).

Risiko Utama Key Risk

1. Risiko Kredit

Dalam menghadapi risiko kredit yang melekat pada kegiatan perbankan, Bank Mayapada menerapkan pendekatan pengelolaan risiko yang terintegrasi melalui kebijakan kredit yang *prudent*, pengelolaan portofolio debitur, dan penguatan struktur permodalan. Mitigasi risiko juga dilakukan melalui pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan penyaluran kredit pada sektor yang memiliki kualitas baik. Bank menerapkan *internal scoring* untuk kredit perorangan, konsumen, dan ritel, serta *internal rating* pada segmen Wholesale dan SME.

Bank menerapkan langkah mitigasi atas risiko kredit, antara lain:

- Menyiapkan pencadangan *impairment* bagi sektor individual dan kolektif menggunakan metode *mitigation analysis*;
- Penyisihan aktiva berdasarkan PSAK 109 menggunakan metode standar;
- Pengawasan alur proses kredit;
- Penyusunan rating baru;
- *Review* batas wewenang memutus kredit;
- *Early Warning System*.

In accordance with SEOJK Number 28/SEOJK.03/2022, risk management certificate renewals are valid for three years and conducted periodically, at least once within one year of the certificate's issuance.

Types of Risks and Their Management

The Company has identified and mapped the risks it faces, along with the corresponding mitigation measures. Risk evaluations are conducted on a periodic basis by the Risk Management Unit (SKMR) in coordination with relevant business units, using the Risk-Based Bank Rating (RBBR) approach.

1. Credit Risk

In addressing credit risk inherent in banking activities, Bank Mayapada implements an integrated risk management approach through prudent credit policies, debtor portfolio management, and the strengthening of its capital structure. Risk mitigation is also conducted through the establishment of an allowance for impairment losses (CKPN) and the extension of credit to sectors with sound quality. The Bank applies internal scoring for individual, consumer, and retail credit, as well as internal ratings for the Wholesale and SME segments.

The Bank implements several credit risk mitigation measures, including:

- *Preparing impairment allowances for both individual and collective sectors using the mitigation analysis method;*
- *Asset provisioning based on PSAK 109 using the standard method;*
- *Monitoring the credit process flow;*
- *Developing new rating;*
- *Reviewing credit approval authority limits;*
- *Early Warning System.*

Bank Mayapada mendiversifikasi penyaluran kredit ke berbagai sektor usaha, termasuk konstruksi, perdagangan, dan real estate. Risiko sektoral dikelola secara hati-hati sesuai kebijakan yang berlaku guna mendukung keberlanjutan operasional.

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai/impairment

Dalam pengelolaan kredit, Bank membedakan antara tagihan jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment*.

- a. Tagihan yang telah jatuh tempo adalah tagihan yang sudah mencapai tanggal jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik untuk pembayaran pokok maupun bunga.
- b. Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah kondisi kredit yang secara objektif terbukti memiliki peristiwa kerugian sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut. Peristiwa ini dapat berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dan kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Adapun kriteria tambahan untuk menentukan bukti objektif penurunan nilai dari tagihan yang signifikan, di antaranya:

- a. Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet (*non-performing loans*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- b. Semua kredit yang direstrukturisasi dan memiliki indikasi penurunan nilai.

Informasi tagihan bersih yang diklasifikasikan berdasarkan wilayah, sisa jangka waktu kontrak, dan sektor ekonomi Bank disajikan secara individual pada lampiran halaman 249-250.

Bank Mayapada diversifies its credit distribution across various business sectors, including construction, trade, and real estate. Sectoral risks are managed prudently in accordance with applicable policies to ensure operational sustainability.

Matured Accounts and Impaired Loans

In credit management, the Bank distinguishes between matured accounts and impaired loans:

- a. Matured loans are loans that have matured for more than ninety days, whether for principal payments and/or interests;*
- b. Impaired loans refer to loan exposures for which there is objective evidence of a loss event occurring after the initial recognition of the loan. Such events may have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets, which can be reliably estimated.*

Additional criteria used to determine objective evidence of significant impaired loans include:

- a. Loans classified as substandard, doubtful, or loss (non-performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulations;*
- b. All restructured loans showing indications of impairment.*

Information on net receivables classified by region, remaining contract period, and the Bank's economic sector is presented individually in the appendix on page 249-250.

Pendekatan yang Digunakan dalam Membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Bank Mayapada menerapkan dua pendekatan dalam menilai evaluasi risiko kredit atas aset kredit yang dimiliki, baik secara individual maupun kolektif, yaitu

- a. Penurunan nilai individual
 - Kredit dengan nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
 - Kredit yang direstrukturisasi yang memiliki nilai signifikan.
- b. Penurunan nilai kolektif
 - Kredit individual dengan nilai signifikan tetapi tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
 - Kredit individual yang memiliki nilai tidak signifikan;
 - Kredit dengan nilai tidak signifikan yang direstrukturisasi secara individual.

Metode Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Perhitungan CKPN ditetapkan sesuai Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang disebut sebagai *loan impairment*. Perhitungan CKPN Bank Mayapada menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Perhitungan penurunan nilai secara individu melalui *discounted cash* dan *flow fair value of collateral*;
- b. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif.

Risiko Kredit Pihak Lawan

Pada 2025, tidak terdapat risiko kredit pihak lawan yang timbul dari transaksi derivatif, *Repurchase Agreement (Repo)*, maupun *Reverse Repo* pada Bank Mayapada. Rincian informasi dapat dilihat pada halaman 252-253.

Approach Used in Establishing Allowance for Impairment Losses (CKPN)

Bank Mayapada applies two approaches in evaluating credit risk for credit assets, both individually and collectively:

- a. *Individual impairment*
 - *Loans with significant value and objective evidence of impairment;*
 - *Restructured loans with significant value.*
- b. *Collective impairment*
 - *Individual loans with significant value but without objective evidence of impairment;*
 - *Individual loans with insignificant value;*
 - *Insignificant loans that are individually restructured.*

Method for Calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN)

The CKPN calculation is determined in accordance with the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI), referred to as loan impairment. Bank Mayapada applies the following methods:

- a. *Individual impairment calculation through discounted cash flow and fair value of collateral;*
- b. *Collective impairment calculation.*

Counterparty Credit Risk

In 2025, there was no counterparty credit risk arising from derivative transactions, repurchase agreements (repo), or reverse repo transactions at Bank Mayapada. Detailed information can be found on page 252-253.

Mitigasi Risiko Kredit

Bank menerapkan Mitigasi Risiko Kredit (MRK) dengan memperhatikan kualitas agunan, jaminan, dan perlindungan kredit. Pengukuran risiko dilakukan menggunakan metode standar, tanpa mengurangi keakuratannya. Adapun agunan yang diterima meliputi tanah dan bangunan dengan pengikatan Hak Tanggungan (Hipotek), dan aset usaha antara, termasuk kios dan rumah toko.

Pengungkapan terkait tagihan bersih berbobot setelah mitigasi risiko kredit serta teknik mitigasi untuk segmen perorangan disajikan pada lampiran halaman 254-255.

Pendekatan Standar

Dalam menghitung rasio modal inti, Bank Mayapada menerapkan pendekatan standar nominal ATMR. Penetapan ATMR didasarkan pada tagihan bersih yang dikalikan bobot risiko sesuai peringkat terkini debitur/*counterparty* menurut kategori portofolio atau persentase untuk jenis tagihan tertentu.

Pengelompokan portofolio mencakup peringkat tagihan kepada pemerintah, bank, dan korporasi, serta tagihan tidak berperingkat yang dihitung berdasarkan bobot risiko. Bank menunjuk PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) atau Pefindo sebagai lembaga pemeringkat. Informasi rinci tersedia pada lampiran halaman 253.

Credit Risk Mitigation

The Bank implements Credit Risk Mitigation (CRM) by considering the quality of collateral, guarantees, and credit protection. Risk measurement is conducted using the standard method without compromising accuracy. Accepted collateral includes land and buildings secured with mortgage rights as well as business assets, such as kiosks and shop houses.

Disclosures relating to net risk-weighted non-performing loan exposures after credit risk mitigation, as well as the mitigation techniques applied for the individual segment, are presented in the appendix on page 254-255.

Standard Approach

In calculating its core capital ratio, Bank Mayapada applies the standardized approach to risk-weighted assets (RWA). The determination of RWA was based on net loan exposures multiplied by the applicable risk weights, in accordance with the counterparty's most recent credit rating by portfolio category or the prescribed percentages for certain types of exposures.

Portfolio classification includes ratings for exposures to governments, banks, and corporations, as well as unrated exposures calculated based on risk weights. The Bank appoints PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) or Pefindo as the rating agency. Detailed information is available in the appendix on page 253.

Perhitungan ATMR Risiko Kredit

Dalam rangka pengelolaan risiko kredit, Bank menerapkan *Basel III Standardized Approach* untuk menghitung kebutuhan modal minimum. ATMR ditentukan berdasarkan tagihan bersih yang dikalikan bobot risiko sesuai peringkat terkini atau *counterparty* pihak lawan, atau ketentuan persentase tertentu. Pada akhir 2025, ATMR setelah MRK tercatat sebesar Rp138,38 triliun, sebagaimana diuraikan pada lampiran halaman 256.

Sepanjang 2025 Bank tidak mencatat risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian, eksposur sekuritisasi, maupun risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan. Pengungkapan eksposur sekuritisasi terlampir pada halaman 257-258 dan pengungkapan total pengukuran risiko kredit pada halaman 259.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo melalui sumber pendanaan arus kas atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu kegiatan operasional dan kondisi keuangan Bank. Pengelolaan likuiditas dipengaruhi oleh keseimbangan antara penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit sehingga Bank perlu menjaga kecukupan likuiditas untuk mengantisipasi potensi *liquidity gap*. Untuk itu, Perseroan mengelola likuiditas melalui penempatan dana pada cadangan primer dan cadangan sekunder guna memenuhi kewajiban kepada nasabah dan pihak lain. Selain itu, Bank menerapkan kebijakan *contingency funding plan* untuk mengantisipasi potensi tekanan likuiditas jangka pendek.

Dalam menjaga likuiditas, Bank melalui Komite Assets and Liabilities Committee (ALCO) melakukan pemantauan harian terhadap indikator likuiditas utama, termasuk proyeksi arus kas, rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio konsentrasi

RWA Credit Risk Calculation

In order to manage credit risk, the Bank applies the Basel III Standardized Approach to calculate minimum capital requirements. RWA is determined based on net exposures multiplied by risk weights according to the latest rating or counterparty assessment, or specific prescribed percentage provisions. At the end of 2025, RWA after credit risk mitigation was recorded at Rp138.38 trillion, as detailed in the appendix on page 256.

Throughout 2025, the Bank did not record any credit risk arising from settlement failures, securitization exposures, or counterparty default risk. Disclosures on securitization exposures are presented on page 257-258 while disclosures on the overall credit risk measurement are provided on page 259.

2. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the Bank's inability to meet its maturing obligations through cash flow funding sources or high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting its operational activities and financial condition. Liquidity management is influenced by the balance between the mobilization of third-party funds and loan disbursement; therefore, the Company needs to maintain adequate liquidity to anticipate potential liquidity gaps. To this end, the Bank manages liquidity through the placement of funds in primary and secondary reserves to meet obligations to customers and other parties. In addition, the Bank implements a Contingency Funding Plan to anticipate potential short-term liquidity pressures.

To maintain liquidity, the Bank, through the Assets and Liabilities Committee (ALCO), conducts daily monitoring of key liquidity indicators, including cash flow projections, the statutory reserve requirement (GWM) ratio, loan-to-deposit ratio (LDR), funding

pendanaan, serta pengelolaan aset likuid. Manajemen dan ALCO juga secara rutin membahas *maturity gap*, strategi pengelolaan aset dan liabilitas, dampak terhadap profitabilitas, posisi devisa neto, serta kondisi likuiditas Bank terhadap struktur pendanaan, dengan mempertimbangkan dinamika eksternal.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang timbul akibat ketidakcukupan proses internal, kegagalan sistem, kesalahan manusia, maupun kejadian eksternal yang dapat memengaruhi operasional Bank. Risiko ini berpotensi berdampak pada keberlangsungan usaha, peningkatan biaya operasional, dan penurunan laba bersih. Bank Mayapada menghitung kecukupan modal untuk risiko operasional menggunakan pendekatan *basic indicator approach* (BIA).

Perseroan mengelola risiko dengan beberapa strategi yaitu:

- Meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan;
- Mengevaluasi kebijakan dan prosedur sehingga dapat mengikuti perkembangan industri perbankan;
- Mengembangkan teknologi informasi yang memadai untuk mendukung *Data Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP);
- Memaksimalkan Fungsi Fraud Banking Investigation (FBI) untuk meminimalkan dan menyelesaikan *fraud*.
- Memperkuat *Risk-Taking Unit* yang bertanggung jawab dalam mengelola kemungkinan risiko pada masing-masing unit;
- Menerapkan mekanisme *built-in control* pada setiap unit kerja;
- Memaksimalkan fungsi unit antikorupsi untuk mencegah dan menghindari praktik korupsi sehingga menciptakan lingkungan korporasi yang bersih dan sehat;
- Menerapkan kebijakan *blocking leave* karyawan untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan di internal Bank;

concentration ratios, and liquid asset management. Management and ALCO also routinely discuss the maturity gap, asset and liability management strategies, the impact on profitability, net open position, and the Bank's liquidity position in relation to the funding structure, while considering external dynamics.

3. Operational Risk

Operational risk is the risk arising from inadequate internal processes, system failures, human errors, or external events that may affect the Ban's operations. This risk has the potential to impact business continuity, increase operational costs, and decrease net profit. Bank Mayapada calculates capital adequacy for operational risk using the basic indicator approach (BIA).

The Company manages these risks through several strategies as follows:

- *Enhancing employee competence and expertise;*
- *Evaluating policies and procedures to keep pace with developments in the banking industry;*
- *Developing adequate information technology to support the Data Recovery Plan (DRP) and Business Continuity Plan (BCP);*
- *Maximize the Fraud Banking Investigation (FBI) function to minimize and resolve fraud;*
- *Strengthening the Risk-Taking Unit responsible for managing potential risks in each unit;*
- *Implementing built-in control mechanisms in every work unit;*
- *Optimizing the anti-corruption unit to prevent and mitigate corrupt practices, thereby creating a clean and healthy corporate environment;*
- *Implementing employee blocking leave to anticipate internal fraud within the Bank;*

- Menerapkan sistem rotasi berkala bagi pejabat seperti Kepala Bagian Operasional dan Kepala Seksi Operasional Cabang/ Cabang pembantu sebagai sarana pencegahan *fraud*;
- Memiliki perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank atas kemungkinan timbulnya risiko operasional yang berasal dari kejadian eksternal.

- *Implementing periodic rotation of officials, such as operational section heads and branch or sub-branch operational unit heads as a fraud prevention measure;*
- *Maintaining insurance coverage for the Bank's physical assets against potential operational risks arising from external events.*

Identifikasi, Pengukuran, dan Mitigasi Risiko Operasional

- a. Indikator Risiko Utama (IRU)
Perusahaan menggunakan Indikator Risiko Utama (IRU) untuk memantau perubahan tingkat risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian. Pemantauan ini bertujuan untuk menetapkan rencana tindak lanjut atas risiko operasional yang berpotensi berdampak finansial maupun nonfinansial. Identifikasi dan evaluasi IRU dilakukan secara tahunan dan dilaporkan dalam Laporan Profil Risiko, dengan penyampaian evaluasi secara bulanan kepada manajemen serta secara triwulanan kepada Bank Indonesia.

Operational Risk Identification, Measurement, and Mitigation

- a. Key Risk Indicator (IRU)
The Company uses Key Risk Indicators (IRU) to monitor changes in risk levels that may potentially lead to losses. This monitoring aims to establish follow-up action plans for operational risks that may have financial or non-financial impacts. The identification and evaluation of IRU are conducted annually and reported in the Risk Profile Report, with evaluations submitted monthly to management and quarterly to Bank Indonesia.

Indikator Risiko Utama *The Key Risk Indicators*

No.	Isu Risiko <i>Risk Issue</i>	Indikator	<i>Indicator</i>
1	Pelanggaran pelaporan pejabat eksekutif <i>Executive officers reporting violations</i>	Tidak Ada	<i>Not available</i>
2	Pelanggaran pelimpahan pajak <i>Tax delegation violations</i>	Keterlambatan Pelimpahan Frekuensi : 0 Nominal denda : 0	<i>Delay in Transfer/Submission Frequency : 0 Penalty Amount : 0</i>
3	Pelanggaran pelaporan Antasena <i>Antasena reporting violations</i>	Frekuensi : 4 Nominal denda : Rp2.400.000	<i>Frequency : 4 Fine Nomina : Rp2,400,000</i>
4	Pelanggaran pelaporan SLIK OJK <i>SLIK OJK reporting violations</i>	Frekuensi : 3 Nominal denda : Rp250.000	<i>Frequency : 3 Fine Nominal : Rp250,000</i>
5	Pelanggaran ketentuan regulator lainnya <i>Other regulator regulation violations</i>	Frekuensi : 17 Nominal denda : Rp413.776.955	<i>Frequency : 17 Fine Nominal: Rp413,776,955</i>

b. Manajemen Insiden (MI)/Loss Event Database (LED)

Bank menerapkan pendekatan Manajemen Insiden (MI) atau *Loss Event Database* (LED) mencatat kejadian kerugian, baik finansial maupun nonfinansial. Pencatatan mencakup kerugian aktual (*actual loss*), potensi kerugian (*potential loss*), dan kejadian hampir merugikan (*near misses*), yang didokumentasikan sejak terjadinya insiden hingga penyelesaiannya, termasuk langkah perbaikan dan penanganan yang dilakukan.

Data kerugian operasional disusun dalam bentuk matriks *database* yang diklasifikasikan berdasarkan lini bisnis dan kategori kejadian, dengan pengukuran pada dimensi frekuensi dan tingkat keparahan (*severity/loss*). Pengungkapan kuantitatif risiko operasional disajikan pada halaman 260.

c. Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi manajemen risiko dilakukan melalui sosialisasi *anti-fraud* dan antipenyuapan untuk meningkatkan pemahaman karyawan atas risiko utama dan risiko bisnis. Pelaksanaan sosialisasi dikoordinasikan oleh Divisi Human Capital - Learning Development dan disampaikan kepada seluruh unit kerja, kantor cabang, dan kantor cabang pembantu, termasuk melalui presentasi di Kantor Pusat bagi karyawan baru dan sebagai program *refreshment* bagi karyawan.

d. Implementasi Strategi *Anti-Fraud*

Anti-fraud merupakan bagian dari pengendalian internal Bank yang diatur dalam Kebijakan *Anti-Fraud* yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan. Penerapan strategi *anti-fraud* mencakup pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, sanksi, evaluasi, dan pemantauan lanjutan sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Incident Management (MI)/Loss Event Database (LED)

The Bank applies the incident Incident Management (IM) or Loss Event Database (LED) approach to record loss events, both financial and non-financial. The recording includes actual losses, potential losses, and near misses, which are documented from the occurrence of the incident until its resolution, including corrective actions and mitigation measures taken.

Operational loss data is compiled in a database matrix classified by business line and event category, measured in terms of frequency and severity. Quantitative disclosure of operational risk is presented on page 260.

c. Risk Management Socialization

Risk management socialization is carried out through anti-fraud and anti-bribery awareness programs to enhance employees' understanding of key risks and business risks. The implementation of these programs is coordinated by the Human Capital Division - Learning Development and delivered to all work units, branch offices, and sub-branch offices, including through presentations at the Head Office for new employees and as part of refresher programs for existing employees.

d. Anti-Fraud Strategy Implementation

Anti-fraud is part of the Bank's internal control system as stipulated in the Anti-Fraud Policy, which is signed by the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees. The implementation of the anti-fraud strategy includes prevention, detection, investigation, reporting, sanctions, evaluation, and follow-up monitoring in accordance with applicable regulations.

e. **Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru**

Bank melaksanakan proses manajemen risiko atas setiap pengembangan produk dan layanan baru. Proses ini melibatkan identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko, dengan kaji ulang oleh SKMR sebelum permohonan persetujuan diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

f. **Implementasi Manajemen Kelangsungan Usaha/*Business Continuity Plan* (BCP)**

Bank Mayapada menerapkan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai langkah mitigasi terhadap potensi gangguan usaha, yang dapat bersumber dari risiko alam, manusia, dan teknologi. BCP disusun dan diuji secara berkala sebanyak delapan kali oleh tim terkait guna memastikan kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat dan menjamin keberlangsungan operasional Bank.

e. ***Risk Management Adequacy Assessment for New Products and Activities***

The Bank implements a risk management process for all new products and service developments. This process involves risk identification, evaluation, and control, with a review conducted by the Risk Management Unit (SKMR) before approval requests are submitted to Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

f. ***Business Continuity Plan (BCP) Implementation***

Bank Mayapada implements a Business Continuity Plan (BCP) as a mitigation measure against potential business disruptions arising from natural, human, and technological risks. The BCP is prepared and periodically tested eight times by the relevant team to ensure readiness for emergencies and maintaining the Bank's operational continuity.

Risiko Usaha *Business Risk*

1. **Risiko Persaingan**

Perkembangan teknologi yang pesat mendorong meningkatnya risiko persaingan usaha akibat semakin ketatnya kompetisi antarbank. Inovasi produk dan layanan serta dinamika regulasi turut memengaruhi tingkat persaingan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Bank Mayapada berfokus pada upaya mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar, menjaga profitabilitas, serta mengantisipasi perubahan kebutuhan nasabah. Strategi yang diterapkan meliputi kolaborasi dengan berbagai pihak, pengembangan produk, dan peningkatan efisiensi operasional.

1. ***Competition Risk***

Rapid technological advancement has increased competition risk due to the intensifying competition among banks. Product and service innovations, as well as regulatory dynamics, also influence the competition level. In response to these conditions, Bank Mayapada focuses on maintaining and increasing market share, sustaining profitability, and anticipating evolving customer needs. The strategies implemented include collaboration with various parties, product development, and improvement of operational efficiency.

2. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)
Kecukupan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor risiko bagi Bank mengingat perannya yang krusial dalam keberlangsungan usaha. Untuk mengelola risiko tersebut, Bank menerapkan strategi pengelolaan SDM yang efektif dan efisien, mencakup proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, penguatan internalisasi budaya kerja, kode etik dan kepatuhan. Pengelolaan risiko SDM yang baik diyakini dapat mendukung pencapaian tujuan serta visi dan misi Bank.

3. Risiko Pasar
Risiko pasar timbul akibat fluktuasi suku bunga dan nilai tukar yang memengaruhi nilai buku atau arus kas *banking book*. Pengelolaan risiko dilakukan melalui pemantauan harian dan penerapan *worst-case scenario* untuk mengantisipasi perubahan *repricing gap*. Kebutuhan modal risiko pasar dihitung menggunakan metode standar sesuai regulasi.

Risiko pasar mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko suku bunga dikelola berdasarkan posisi seluruh instrumen keuangan, sedangkan risiko nilai tukar dikelola melalui pemantauan posisi valuta asing pada *banking book* dengan mengacu pada Posisi Devisa Neto (PDN). Dengan posisi PDN yang relatif kecil atau mendekati *square*, eksposur Bank terhadap risiko nilai tukar berada pada tingkat minimal. Informasi lebih lanjut mengenai risiko pasar, termasuk perhitungan beban modal dan ATMR dengan metode standar, disajikan pada lampiran halaman 260.

2. *Manpower Risk*
Human capital adequacy is one of the key risk factors for the Bank, given its crucial role in business continuity. To manage this risk, the Bank implements effective and efficient HC management strategies covering recruitment processes, competency development, as well as strengthening the internalization of work culture, the code of conduct, and compliance. Effective HC risk management is expected to support the achievement of the Bank's objectives and its vision and mission.

3. *Market Risk*
Market risk arises from fluctuations in interest rates and exchange rates that affect the book value or cash flows in the banking book. Risk management is carried out through daily monitoring and the implementation of worst-case scenario analysis to anticipate changes in the repricing gap. Capital requirements for market risk are calculated using the standardized approach in accordance with regulatory provisions.

Market risk includes interest rate risk and foreign exchange risk. Interest rate risk is managed based on the position of all financial instruments in the trading book, while foreign exchange risk is managed through monitoring foreign currency positions in both the trading book and banking book, referring to the Net Open Position (PDN). With the PDN position relatively small or close to square, the Bank's exposure to foreign exchange risk remains at a minimal level. Further information on market risk, including capital charge calculations and Risk-Weighted Assets (RWA) using the standardized approach, is presented in the appendix on page 260.

4. **Risiko Reputasi**
Risiko reputasi meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan media komunikasi. Risiko ini dapat timbul akibat publikasi negatif yang beredar di masyarakat dan berpotensi memengaruhi tingkat kepercayaan nasabah serta berdampak pada jumlah nasabah. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten menjaga kinerja dan aktivitas yang positif guna mempertahankan citra Bank.

5. **Risiko Strategik**
Risiko strategik timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan rencana strategis, serta ketidakmampuan Bank dalam mengantisipasi dinamika bisnis. Risiko ini juga dapat dipicu oleh kurangnya respons terhadap perkembangan pasar, termasuk perubahan teknologi, kondisi ekonomi makro, dan regulasi. Untuk mengelola risiko tersebut, Bank Mayapada menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) sebagai pedoman strategis dan melakukan evaluasi kinerja secara berkala berdasarkan target yang ditetapkan.

4. **Reputation Risk**
Reputational risk has increased in line with the rapid development of technology and communication media. This risk may arise from negative publicity circulating in the public domain, which can potentially affect customer trust and impact the number of customers. To manage this risk, the Company consistently maintains positive performance and activities to preserve the Bank's reputation.

5. **Strategic Risk**
Strategic risk arises from inaccuracies in decision-making and/or the implementation of strategic plans, as well as the Bank's inability to anticipate business dynamics. This risk may also be triggered by an insufficient response to market developments, including changes in technology, macroeconomic conditions, and regulations. To manage this risk, Bank Mayapada prepares the Bank Business Plan (RBB) as a strategic guideline and conducts periodic performance evaluations based on predefined targets.

Risiko Umum **General Risk**

1. **Risiko Ekonomi Makro dan Global**
Bank menghadapi risiko ekonomi makro dan global yang berpotensi memengaruhi kinerja, termasuk peningkatan risiko kredit, likuiditas, dan risiko keuangan lainnya.

2. **Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah**
Perubahan kebijakan pemerintah berpotensi menimbulkan risiko bagi operasional Bank. Oleh karena itu, Perusahaan menekankan kepatuhan dan kemampuan adaptasi terhadap dinamika regulasi guna menjaga kinerja.

1. **Macroeconomic and Global Risk**
The Bank faces macroeconomic and global risks that may potentially affect its performance, including increased credit risk, liquidity risk, and other financial risks.

2. **Government Policy Change Risk**
Changes in government policies may pose risks to the Bank's operations. Therefore, the Company places strong emphasis on compliance and adaptability to evolving regulatory dynamics to maintain its performance.

3. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, Politik, dan Keamanan
Perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di dalam negeri dapat memengaruhi aktivitas usaha Bank Mayapada. Ketidakstabilan pada faktor-faktor tersebut berpotensi berdampak terhadap kelangsungan operasional dan kinerja keuangan Bank.

4. Risiko Kepatuhan
Risiko kepatuhan timbul apabila Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam industri perbankan, risiko ini mencakup kepatuhan terhadap ketentuan antara lain Batas Maksimum Pemberian Kredit, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, pengelolaan kualitas aset produktif, pembentukan CKPN, penerapan GCG, serta kebijakan regulator lainnya.

Bank Mayapada mengelola risiko kepatuhan melalui evaluasi kepatuhan yang dilakukan secara berkala dan konsisten, serta menerapkan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pemenuhan seluruh ketentuan yang berlaku.

5. Risiko Hukum
Risiko hukum timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis. Dalam menjalankan kegiatan perbankan, Bank Mayapada berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku, baik dalam hubungan internal maupun eksternal. Sebagai upaya mitigasi, Bank secara konsisten melakukan pendokumentasian proses litigasi secara cermat dan terstruktur.

3. *Risk of Changes in Economic, Social, Political, and Security Conditions*
Changes in domestic economic, social, political, and security conditions may affect Bank Mayapada's business activities. Instability in these factors may potentially impact the Bank's operational continuity and financial performance.

4. *Compliance Risk*
Compliance risk arises when the Company fails to comply with or implement applicable laws and regulations. In the banking industry, this risk includes compliance with regulations such as the Legal Lending Limit, Capital Adequacy Ratio, productive asset quality management, the establishment of CKPN, the implementation of GCG, and other regulatory policies.

Bank Mayapada manages compliance risk through periodic and consistent compliance evaluations and by implementing the prudential principle to ensure adherence to all applicable regulations.

5. *Legal Risk*
Legal risk arises from lawsuits or weaknesses in legal aspects. In conducting its banking activities, Bank Mayapada is committed to complying with all applicable regulations in both internal and external relations. As a mitigation measure, the Bank consistently documents litigation processes carefully and systematically.

Penerapan BASEL III **BASEL III Implementation**

Bank Mayapada menerapkan Basel III dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit, pasar, dan operasional. Berdasarkan hasil perhitungan kecukupan modal per 31 Desember 2025, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank tercatat sebesar 10,10%. Penerapan Basel III dilakukan sesuai dengan POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMM), sebagaimana telah diperbarui melalui POJK Nomor 27 Tahun 2022.

Pada aspek likuiditas, Bank juga mengimplementasikan Basel III melalui penghitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). LCR digunakan untuk mengukur ketahanan likuiditas jangka pendek melalui penilaian *High Quality Liquid Assets* (HQLA), sedangkan NSFR bertujuan mengelola risiko pendanaan jangka panjang. Per 31 Desember 2025, LCR dan NSFR masing-masing tercatat sebesar 139,19% dan 147,62%, berada di atas ketentuan minimum 100%.

Bank Mayapada implements Basel III in calculating Risk-Weighted Assets (RWA) for credit, market, and operational risks. Based on the results of the capital adequacy calculation as of December 31, 2025, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) was recorded at 10.10%. The implementation of Basel III is carried out in accordance with POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks (KPMM), as amended by POJK Number 27 of 2022.

In terms of liquidity, the Bank also implements Basel III through the calculation of the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and the Net Stable Funding Ratio (NSFR). The LCR is used to measure short-term liquidity resilience through the assessment of High-Quality Liquid Assets (HQLA), while the NSFR aims to manage long-term funding risk. As of December 31, 2025, the LCR and NSFR stood at 139.19% and 147.62%, respectively, exceeding the minimum requirement of 100%.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko **Review on the Effectiveness of Risk Management System**

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha, Bank Mayapada menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengendalikan potensi kerugian serta menjaga tingkat risiko sesuai *risk appetite*. Berdasarkan *self-assessment* Profil Risiko Triwulan IV 2025, Bank memperoleh peringkat komposit *Moderate* dengan risiko inheren *Moderate* dan kualitas penerapan manajemen risiko *Fair*. Adapun penilaian tingkat kesehatan Bank Semester II 2025 menunjukkan Peringkat 2 yang mencerminkan kinerja Bank dari aspek profil risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bertanggung jawab menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada OJK dan manajemen sesuai ketentuan yang berlaku.

To support business sustainability, Bank Mayapada implements a comprehensive risk management framework to mitigate potential losses and ensure that risk exposures remain within the Bank's risk appetite. Based on the Q4 2025 risk profile self-assessment, the Bank achieved a Composite Rating of Moderate, characterized by moderate inherent risk and Fair risk management implementation quality. Furthermore, the Bank's soundness rating for the second half of 2025 stood at Composite Rating 2, reflecting solid performance across risk profile, governance, profitability, and capital adequacy. The Risk Management Unit (SKMR) is responsible for submitting the Risk Profile Report to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and management in compliance with prevailing regulatory standards.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko *Statement on the Adequacy of Risk Management System*

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sepanjang 2025, Bank telah memiliki sistem manajemen risiko yang memadai, mencakup kebijakan dan prosedur internal, penetapan limit risiko, serta proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

The Board of Directors and the Board of Commissioners state that throughout 2025, the Bank maintained an adequate risk management system, encompassing internal policies and procedures, the establishment of risk limits, and processes for risk identification, measurement, monitoring, and control.

Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) untuk mendukung pencapaian tujuan dan pengawasan operasional Bank. SPI disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, serta kompleksitas kegiatan, dan merupakan tanggung jawab Divisi Audit dan Kontrol Internal.

The Company implements an Internal Control System to support the achievement of its objectives and the oversight of the Bank's operations. This Internal Control System is tailored to the Bank's business goals, policies, and operational complexity, and falls under the responsibility of the Internal Audit and Control Division.

Struktur Pengendalian Internal *Internal Control Structure*

Struktur pengendalian internal Bank Mayapada meliputi:

1. Sistem pengendalian atas seluruh kegiatan perusahaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan;
2. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas secara tertib, terkendali, efisien, dan efektif;
3. Sistem pengendalian atas pengamanan harta kekayaan Bank;
4. Sistem pengendalian atas pengamanan privasi dan data nasabah;
5. Tersedianya laporan yang akurat;
6. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku bagi bank umum dan perusahaan publik guna mengurangi dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Bank Mayapada's internal control structure includes:

1. *Control systems covering all corporate activities, from planning and execution to oversight;*
2. *Accountability for duties performed in an orderly, controlled, efficient, and effective manner;*
3. *Control system for safeguarding the Bank's assets;*
4. *Control systems ensuring the protection of customer privacy and data security;*
5. *The availability of accurate reports;*
6. *Improving compliance with applicable regulations for commercial banks and public companies to mitigate losses, fraud, and breaches of prudential standards, as well as to enhance organizational effectiveness and cost efficiency.*

Lingkungan pengendalian di Bank Mayapada dibangun melalui sikap dan perilaku manajemen serta karyawan yang menjunjung tinggi pentingnya pengendalian, meliputi:

1. Telah terdapat Kode Etik Bank Mayapada yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di perusahaan;
2. Telah terdapat struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing unit kerja;
3. Direksi bertanggung jawab terhadap keandalan pelaporan keuangan dan pengelolaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di perusahaan;
4. Direksi didukung oleh komite eksekutif yang memiliki tanggung jawab untuk membantu pencapaian tujuan pelaporan keuangan melalui penerapan pengendalian internal yang baik;
5. Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawas dalam perusahaan telah didukung dengan keberadaan Komite Audit yang beranggotakan satu individu yang ahli di bidang akuntansi, keuangan, dan berpengalaman di bidang pengawasan;
6. Dalam menjalankan fungsinya unit internal audit telah memiliki Piagam Unit Audit Internal;
7. Unit Internal Audit telah memiliki prosedur sebagai pedoman dalam melakukan tugasnya sesuai dengan POJK 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB).

The control environment at Bank Mayapada is established through the attitudes and conduct of management and employees who uphold the importance of internal control, encompassing the following:

1. *Bank Mayapada Code of Conduct has been in place, which is implemented and disseminated to employees at every level of the company;*
2. *An organizational structure has been established that describes the separation of function and duties of each work unit;*
3. *The Board of Directors is responsible for the reliable financial reporting and internal control management over financial reporting at the company;*
4. *The Board of Directors is supported by executive committee with the responsibility of assisting the achievement of the financial reporting objectives through excellent internal control implementation;*
5. *The Board of Commissioners, as the supervisory function within the company, is supported by an Audit Committee comprising one individual who is an expert in accounting and finance and has experience in supervision;*
6. *In carrying out its functions, the internal audit unit has an Internal Audit Unit Charter;*
7. *The Internal Audit Unit has procedures as guidelines for performing its duties in accordance with POJK No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks and the Implementation of Standards for the Performance of Internal Audit Functions in Commercial Banks (SPFAIB).*

Pengendalian Keuangan *Financial Control*

Sebagai bagian dari pengendalian internal, Bank Mayapada menerapkan pengendalian keuangan untuk memastikan stabilitas dan keberlangsungan operasional, didukung oleh sistem informasi manajemen yang menghasilkan data keuangan yang akurat dan andal. Lingkup pengendalian keuangan mencakup:

1. Memiliki kebijakan akuntansi secara tertulis yang memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. Sistem akuntansi yang meliputi metode dan pencatatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan seluruh transaksi dan aktivitas perusahaan;
3. Penerapan sistem akuntansi secara konsisten dan persisten untuk seluruh transaksi;
4. Wajib melakukan rekonsiliasi antara data akuntansi dan mendokumentasikannya secara tertib.

Setiap unit kerja di Bank Mayapada menjalankan tanggung jawab pencatatan transaksi secara cermat dan tepat waktu, serta melakukan pengendalian dan *monitoring* untuk:

1. Memastikan setiap transaksi telah dibukukan sesuai dengan buku besar yang seharusnya;
2. Memastikan setiap buku besar telah sesuai dengan rinciannya; dan
3. Menyelesaikan *outstanding* rekening yang belum dibukukan ke buku besar (*ledger*) yang seharusnya (rekening sementara/ penampungan) secara segera sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja perusahaan dengan sebenarnya.

Pengendalian keuangan juga diimplementasikan melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB). RBB memuat strategi pengendalian keuangan yang disusun manajemen dengan mempertimbangkan dampak dan risiko pada aspek keuangan serta permodalan. Strategi tersebut menjadi acuan dalam penetapan proyeksi permodalan serta pemenuhan KPMM.

As an integral part of its internal control, Bank Mayapada implements financial controls to ensure financial stability and operational continuity, supported by a management information system that produces accurate and reliable financial data. The scope of financial control encompasses:

1. *Having a written accounting policy that meets generally accepted accounting principles;*
2. *An accounting system that includes methods and records in order to identify, categorize, analyze, classify, record/book and report all transactions and activities of the company;*
3. *Consistent and persistent application of the accounting system for all transactions;*
4. *Required to reconcile accounting data and document it in an orderly manner.*

Each work unit in Bank Mayapada fulfills its responsibility for careful and timely transaction recording, while performing controls and monitoring to:

1. *Ensure that each transaction has been recorded in accordance with the proper ledger;*
2. *Ensure that each ledger is in accordance with its details; and*
3. *Resolve outstanding accounts that have not been recorded to the proper ledger (temporary/shelter accounts) immediately, so as to provide a true and accurate picture of the condition and performance of the company.*

Financial control is also implemented through the preparation of the Bank Business Plan (RBB). The RBB encompasses financial control strategies formulated by management, taking into account the potential impacts and risks to both financial and capital positions. These strategies serve as a benchmark for determining capital projections and KPMM fulfillment.

Pengendalian Operasional *Operational Control*

Bank Mayapada menerapkan pengendalian internal yang menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja. Pengendalian tersebut dievaluasi secara independen oleh Tim Audit Internal untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang memadai.

Pengendalian operasional Bank Mayapada mencakup:

1. Pemisahan fungsi untuk memastikan setiap individu tidak memiliki peluang untuk melakukan atau menyembunyikan kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional.
2. Pemisahan fungsi dilakukan dalam rangka pengendalian terhadap:
 - a. Pembatasan wewenang melalui penetapan limit dalam melakukan suatu transaksi;
 - b. Pembatasan akses ke jaringan teknologi informasi (TI) dan sistem komputer melalui pengendalian penggunaan *user ID* dan *password*;
 - c. Transaksi dalam pembukuan Bank;
 - d. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasinya;
 - e. Ketentuan dan prosedur transaksi perbankan, termasuk pembukaan dan pencairan dana dari rekening;
 - f. Peraturan dan kebijakan terkait transaksi berisiko seperti adanya perbedaan tanda tangan pada bilyet giro, cek, ataupun pada buku tabungan nasabah, dan transaksi dengan surat kuasa;
 - g. Ketentuan terkait wewenang dalam penetapan suku bunga.
3. Struktur organisasi yang memisahkan fungsi pencatatan, pemeriksaan, operasional, dan nonoperasional demi tercipta suatu sistem *dual control*, terhindar dari duplikasi kerja dan terhindar dari benturan kepentingan.

Bank Mayapada maintains internal controls that are the responsibility of all work units. These controls are independently evaluated by the Internal Audit Team to ensure the effectiveness and adequacy of operational risk management.

Bank Mayapada's operational controls include:

1. *Segregation of duties to ensure that no single individual has the opportunity to commit or conceal errors or irregularities in the performance of their duties across all organizational levels.*
2. *Such segregation of functions is implemented to maintain control over:*
 - a. *Limitation of authority through limits in conducting a transaction;*
 - b. *Limiting access to Information Technology (IT) networks and computer systems through controlling the use of user IDs and passwords;*
 - c. *Transactions in the Bank's books;*
 - d. *Approval of fund expenditure and its realization;*
 - e. *Provisions and procedures for banking transactions, opening and disbursement of funds from accounts;*
 - f. *Rules and policies related to risky transactions such as different signatures on demand deposits, cheques or customer passbooks, and transactions with power of attorney;*
 - g. *Regulations related to the authority to determine interest rates.*
3. *An organizational structure that maintains a clear separation of recording, examination, operational, and non-operational functions to establish a dual control system, avoid duplication of work, and prevent conflicts of interest.*

Tinjauan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal *Review and Effectiveness of Internal Control System*

Sepanjang periode pelaporan, Bank berhasil memitigasi berbagai risiko yang dihadapi, sehingga sistem pengendalian internal dinilai telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Bank Mayapada melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal melalui proses penilaian yang meliputi:

1. Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian
Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja melakukan pengawasan melalui rapat terkait hal-hal signifikan yang dihadapi Bank serta bagaimana respons pengendaliannya. Pengawasan yang dilakukan berfokus pada aktivitas pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengawasan terhadap pelaksanaan operasional Bank dilaksanakan oleh komite-komite perusahaan dengan dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
2. Identifikasi dan penilaian risiko
SKMR mengidentifikasi, memahami, serta mengelola risiko pada keseluruhan bisnis perbankan. Identifikasi ini menghasilkan laporan profil risiko yang dilaporkan kepada Direksi setiap bulan.
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi
Salah satu bentuk pengendalian internal yang diterapkan Bank adalah pemisahan fungsi pada petugas dalam satu unit kerja guna mencegah terjadinya kecurangan. Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Kepala Divisi pada masing-masing unit kerja melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada SKAI dalam bentuk laporan penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian operasional, yang selanjutnya dilaporkan kepada Direksi.

During the reporting period, the Bank effectively mitigated its risk exposures, confirming that the internal control system operated in alignment with established procedures. Bank Mayapada evaluates the effectiveness of the Bank's internal control system through an assessment process consisting of:

1. *Management supervision and control culture*
The Board of Commissioners, the Board of Directors, and respective work units exercise oversight through meetings to address material issues and determine appropriate control responses. This oversight focuses on operational and financial control activities. The Bank's operations are monitored by committees, supported by the Internal Audit Unit (SKAI) and the Risk Management unit (SKMR).
2. *Risk identification and assessment*
The risk management unit (SKMR) identifies, understands, and manages risks across all banking operations. This process generates a monthly risk profile report submitted to the Board of Directors.
3. *Control activities and segregation of functions*
One form of internal control implemented by the Bank is the segregation of duties among officers within a work unit to prevent fraud. To guarantee effective implementation, Division Heads evaluate applicable policies and procedures within their respective units. These evaluation results are submitted to the internal audit unit (SKAI) as an operational control policies and procedures implementation report, which is subsequently presented to the Board of Directors.

4. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi

Bank menunjuk auditor eksternal sebagai pihak independen untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan dan memberikan opini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Bank secara berkelanjutan meningkatkan sistem informasi dan komunikasi internal guna memperkuat efektivitas pengendalian internal.

5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan

Peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal menjadi tanggung jawab SKAI. SKAI melaksanakan pemeriksaan secara berkala atas seluruh aktivitas unit kerja, termasuk Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, serta kantor pusat penunjang bisnis. Apabila ditemukan penyimpangan, SKAI melakukan audit dan menyampaikan laporan temuan kepada manajemen untuk segera ditindaklanjuti melalui tindakan korektif. Selain itu, efektivitas sistem pengendalian internal juga didukung oleh Divisi Compliance & AML yang melakukan pengawasan terhadap penerapan *Anti Money Laundering* (AML), mencakup proses penerimaan nasabah, identifikasi *Suspicious Transaction Report* (STR), serta pelaporan *Cash Transaction Report* (CTR).

4. Accounting, information, and communication systems

The Bank appoints an external auditor as an independent party to examine financial statements and provide an opinion in accordance with applicable regulations. Furthermore, the Bank continuously enhances its internal information and communication systems to bolster the effectiveness of internal controls.

5. Monitoring activities and corrective actions to address deviations

The effectiveness of the internal control system is the responsibility of the Internal Audit Unit (SKAI). SKAI conducts periodic audits of all work unit activities, including Branch Offices, Sub-Branch Offices, as well as head office business support functions. If any deviations are identified, SKAI performs audits and submits audit findings to management for prompt follow-up through corrective actions. In addition, the effectiveness of the internal control system is also supported by the Compliance & AML Division, which oversees the implementation of Anti-Money Laundering (AML), including the customer onboarding process, the identification of Suspicious Transaction Reports (STR), and the reporting of Cash Transaction Reports (CTR).

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement on the Adequacy of the Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Bank telah diterapkan secara memadai sepanjang periode pelaporan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, meliputi:

1. Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan Bank;
2. Penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur manajemen risiko, serta limit risiko;

The Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Bank's internal control system was adequately implemented throughout the reporting period and remains in alignment with applicable regulations, encompassing:

1. *Conformity of internal control system with the type and level of inherent risks in the Bank's activities;*
2. *Determination of authority and responsibilities for the monitoring of compliance with risk management policies and procedures as well as risk limit setting;*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian; 4. Struktur organisasi yang menggambarkan kegiatan usaha Bank secara jelas; 5. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat serta tepat waktu; 6. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan; 7. Kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap prosedur penilaian aktivitas operasional Bank; 8. Pengujian dan pengkajian ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen risiko; 9. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap prosedur operasional, cakupan, dan temuan audit, serta tanggapan pengurus Bank berdasarkan hasil audit; 10. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkelanjutan terhadap penanganan kelemahan Bank yang bersifat material dan tindakan pengurus Bank untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Establishment of clear reporting lines and segregation of duties from operational work units to units performing control functions;</i> 4. <i>Organizational structure that clearly depicts the Bank's business activities;</i> 5. <i>Accurate and timely reporting of finances and operational activities;</i> 6. <i>Adequacy of procedures to ensure the Bank's compliance with regulations and laws;</i> 7. <i>Effective, independent, and objective reviews of the Bank's operational assessment procedures;</i> 8. <i>Adequate testing and review of the risk management information system;</i> 9. <i>Comprehensive and adequate documentation of operational procedures, audit scope, and findings, as well as management responses based on audit results;</i> 10. <i>Periodic and ongoing verification and review of the handling of the Bank's material weaknesses and the management's actions to rectify deviations that have occurred.</i> |
|---|--|

Pernyataan Dewan Komisaris atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy and Effectiveness of the Internal Control System

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dengan komite Audit atas laporan evaluasi yang disampaikan oleh manajemen, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Bank Mayapada telah memadai dan berjalan efektif.

Based on the results of the review and discussions with the Audit Committee regarding the evaluation report submitted by management, the Board of Commissioners assesses that Bank Mayapada's internal control system is adequate and functioning effectively.

Bank Mayapada berkomitmen untuk menjaga integritas Laporan Keuangan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank. Untuk itu Direksi telah :

1. Menerbitkan Surat Keputusan Direksi No.179/SK/DIR/XI//2025 tanggal 4 November 2025 tentang Prosedur Integritas Laporan Keuangan.
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan serta memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.
3. Memastikan penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank berjalan dengan efektif.
4. Menunjuk Financial Reporting Control Unit yang bertanggung jawab untuk melakukan pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam informasi keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.
5. Menyediakan sistem informasi yang mendukung pelaporan sesuai dengan standar akuntansi keuangan serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Bank Mayapada is committed to maintaining the integrity of its financial statements in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 15 of 2024 dated October 2, 2024, regarding the Integrity of Bank Financial Reporting. To that end, the Board of Directors has:

- 1. Issued Board of Directors Decision No. 179/SK/DIR/XI/2025 dated November 4, 2025, regarding Procedures for the Integrity of Financial Statements.*
- 2. Developed and established policies and procedures aimed at ensuring the truthfulness, accuracy, and transparency of Financial Information and Financial Statements, as well as ensuring that Financial Statements have been prepared in accordance with financial accounting standards and Financial Services Authority regulations regarding the recording of financial transactions.*
- 3. Ensured the effective implementation of internal control policies and procedures in the Bank's financial reporting process.*
- 4. Appointed a Financial Reporting Control Unit responsible for preventing fraud or manipulation in the Bank's financial information and/or Financial Statements.*
- 5. Provided an information system that supports reporting in accordance with financial accounting standards and the Financial Services Authority's regulations regarding the recording of financial transactions.*

Pernyataan Direksi atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Statement of the Board of Directors on the Adequacy and Effectiveness of the Internal Control System in the Bank's Financial Reporting Process

Bank Mayapada telah merancang dan menetapkan kebijakan dan prosedur yang dapat memberikan keyakinan memadai atas efektivitas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, dan mengevaluasi penerapannya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, untuk menyusun dan menyajikan secara wajar Laporan Keuangan yang bebas dari salah saji material.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan Bank Mayapada untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Direksi Bank Mayapada dengan ini menyatakan bahwa :

1. Direksi Bank Mayapada bertanggung jawab atas :
 - a. Penyusunan dan penyajian informasi keuangan dan Laporan Keuangan
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan; dan
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank Mayapada.
2. Direksi Bank Mayapada telah menelaah dan melakukan penilaian atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai kriteria yang ditetapkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum dan *Internal Control Framework* yang diterbitkan *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO), dengan hasil bahwa pengendalian internal dalam proses laporan keuangan Bank Mayapada telah diterapkan secara efektif dan Laporan Keuangan telah menyajikan secara wajar semua hal yang material.

Bank Mayapada has developed and established policies and procedures that provide reasonable assurance regarding the effectiveness of internal controls implementation over the financial reporting process, and evaluates their implementation, in accordance with applicable regulations, to prepare and fairly present financial statements that are free from material misstatement.

Concerning to Bank Mayapada's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025, the Board of Directors of Bank Mayapada hereby states that:

1. *The Board of Directors of Bank Mayapada is responsible for:*
 - a. *The preparation and presentation of financial information and the Financial Statements;*
 - b. *The compliance of the preparation and presentation of the Financial Statements with financial accounting standards and the Financial Services Authority's regulations regarding the recording of financial transactions;*
 - c. *The completeness and accuracy of the content of the Financial Statements; and*
 - d. *The implementation of internal controls in Bank Mayapada's financial reporting process.*
2. *The Board of Directors of Bank Mayapada has reviewed and assessed the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, in accordance with the criteria set forth in Financial Services Authority Circular Letter No. 35/SEOJK. 03/2017 regarding Guidelines on Internal Control System Standards for Commercial Banks and the Internal Control Framework published by the Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO), with the conclusion that internal controls in Bank Mayapada's financial reporting process have been effectively implemented and the Financial Statements have fairly presented all material matters.*

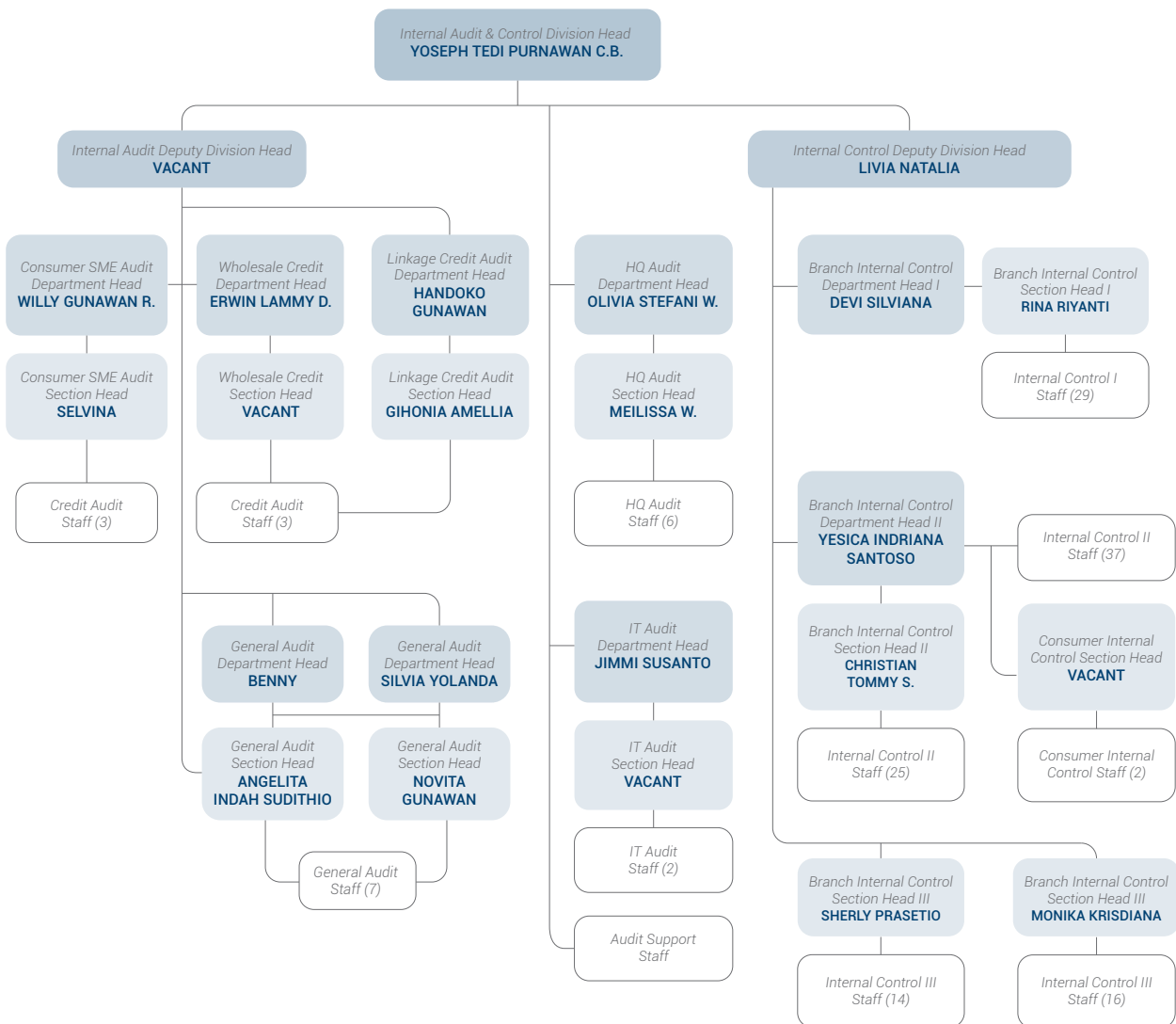
Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) merupakan unit audit internal Bank yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. SKAI menjalankan fungsi pengawasan operasional dan tindak lanjut atas temuan audit sesuai ketentuan. SKAI membawahi berbagai fungsi Audit dan Kontrol Internal. Pada November 2025, terdapat perubahan Head of Internal Audit and Control Division, di mana Yoseph Tedi Purnawan menggantikan Indah Liliawaty K.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Internal Audit Unit (SKAI) serves as the Bank's internal audit function, which is accountable to the President Director. SKAI performs operational monitoring and follows up on audit findings in accordance with applicable regulations. SKAI is responsible for various Audit and Internal Control Functions. In November 2025, there was a change in the Head of Internal Audit and Control Division with Yoseph Tedi Purnawan succeeding Indah Liliawaty K.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Internal
Organizational Structure of Internal Audit Unit



Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
Profile of the Head of the Internal Audit Unit (SKAI)

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Keterangan <i>Description</i>
<p>Yoseph Tedi Purnawan Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) <i>Head of Internal Audit Unit (SKAI)</i></p>	<p><i>Pribadi Personal:</i> WNI kelahiran Ruteng, 1 Mei 1968. <i>An Indonesian citizen, born in Ruteng on May 1, 1968.</i></p> <hr/> <p><i>Riwayat pendidikan Educational background:</i> Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Airlangga – Surabaya (1993). <i>Earned a Bachelor of Economics from Universitas Airlangga, Surabaya (1993).</i></p>
<p>Yoseph Tedi Purnawan Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) <i>Head of Internal Audit Unit (SKAI)</i></p>	<p><i>Riwayat jabatan dan pengalaman kerja Career history and work experience:</i> Staf Purchasing PT Panggung Electric (1994–1995); Staf Satuan Kerja Audit Internal PT Bank Tiara Asia (1995–2000); Kepala Bagian Satuan Kerja Audit Internal Bank Mayapada (2000–2001); Wakil Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank Mayapada (2001–2022); Kepala Divisi SME & Consumer Recovery Bank Mayapada (2022–2025). Sejak November 2025 menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank Mayapada. <i>Purchasing Staff at PT Panggung Electric (1994–1995); Internal Audit Staff at PT Bank Tiara Asia (1995–2000); Internal Audit Department Head at Bank Mayapada (2000–2001); Deputy Head of the Internal Audit Function at Bank Mayapada (2001–2022); SME & Consumer Recovery Division Head at Bank Mayapada (2022–2025); and has served as the Head of the Internal Audit Function at Bank Mayapada since November 2025.</i></p>

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Function (SKAI)

Direksi berwenang mengangkat dan memberhentikan Kepala SKAI dengan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, serta wajib melaporkannya kepada OJK.

The Board of Directors holds the authority to appoint and dismiss the Head of the SKAI, subject to the approval of the Board of Commissioners and/or the Audit Committee, and is required to report such actions to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kualifikasi atau Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal *Qualifications or Certifications for the Internal Audit Profession*

Kualifikasi profesional auditor internal menjadi perhatian Bank untuk meningkatkan kualitas hasil audit dan menjaga tingkat kepercayaan. Hingga 31 Desember 2025, SKAI Bank Mayapada didukung oleh 165 staf yang terdiri atas tim Audit dan Kontrol. Dari jumlah tersebut, 6 auditor telah memiliki sertifikasi profesi audit, sementara 20 auditor internal telah memperoleh sertifikasi manajemen risiko.

The Bank prioritizes the professional qualifications of its internal auditors to enhance audit quality and maintain stakeholder trust. As of December 31, 2025, the Internal Audit Function (SKAI) of Bank Mayapada was supported by a staff of 165 across the audit and control teams. Within this workforce, 6 auditors hold professional audit certifications, while 20 internal auditors have earned risk management credentials.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi *Trainings and/or Competency Development*

Anggota SKAI telah mengikuti berbagai pelatihan, *workshop*, maupun webinar untuk meningkatkan kompetensinya. Di tahun 2025, sebanyak 159 orang telah mengikuti pelatihan yang mencakup berbagai topik, antara lain:

1. *Graduate Trainee for SKAI*
2. *Consumer Protection*
3. *New Employee Orientation Program*
4. *Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko jenjang 5 dan 6*
5. *Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness (SMAP) ISO 37001:2016*
6. *Internalisasi National Risk Assessment (NRA) dan Sectoral Risk Assessment (SRA) dan Tindak Pidana Asal (TPA) Berisiko dalam Rangka Penguatan Pengawasan Program APU PPT Berdasarkan POJK Nomor 8 Tahun 2023*
7. *Cyber Security Awareness*
8. *Fraud Detection System (FDS)*
9. *Credit Sales Excellence (Basic Credit Analysis)*
10. *Pembekalan Ujian Sertifikasi Audit Internal Jenjang 4 dan 5*

Members of the internal audit unit (SKAI) have participated in various training programs, workshops, and webinars to enhance their professional competencies. In 2025, 159 employees attended training sessions covering a broad range of topics, including:

1. *Graduate Trainee for SKAI*
2. *Consumer Protection*
3. *New Employee Orientation Program*
4. *Risk Management Certification Refreshment Level 5 and 6*
5. *Anti-Bribery Management System Awareness (SMAP) ISO 37001:2016*
6. *Internalization of National Risk Assessment (NRA) and Sectoral Risk Assessment (SRA) as well as High-Risk Predicate Crimes in Strengthening AML–CFT Supervision based on POJK No. 8 of 2023*
7. *Cyber Security Awareness*
8. *Fraud Detection System (FDS)*
9. *Credit Sales Excellence (Basic Credit Analysis)*
10. *Preparation for the Internal Audit Certification Examination Level 4 and 5*

Piagam Audit Internal *Internal Audit Charter*

Dalam menjalankan fungsinya, SKAI berpedoman pada Piagam Audit Internal yang menetapkan peran, ruang lingkup, dan tanggung jawab SKAI, sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/V/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Piagam Audit Internal.

In performing its functions, the internal audit unit (SKAI) adheres to the Internal Audit Charter, which outlines its roles, scope, and responsibilities, as established by Board of Directors Decree No. 071/SK/DIR/V/2025 dated May 20, 2025, concerning the Internal Audit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*

Tugas dan tanggung jawab SKAI:

1. Tugas utama SKAI adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit.
2. SKAI bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengatur, mengarahkan audit, penilaian pelaporan serta mengevaluasi prosedur yang ada. Di samping itu, juga wajib memantau tindak lanjut hasil pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat tercapai secara optimal.

The duties and responsibilities of the internal audit unit (SKAI) are as follows:

1. *The primary duty of SKAI is to support the President Director and the Board of Commissioners by operationally outlining the planning, implementation, and monitoring of audit results.*
2. *SKAI is responsible for planning, executing, organizing, and directing audits and reporting assessments, as well as evaluating existing procedures. Additionally, it must monitor the implementation of corrective actions to ensure that the Bank's goals and objectives are optimally achieved.*

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal *Internal Audit Unit Activities*

Sepanjang 2025, SKAI melakukan pemeriksaan di kantor pusat dan jaringan kantor Bank Mayapada. Ringkasan pelaksanaan audit disajikan sebagai berikut:

During 2025, SKAI conducted audits at the head office and branch networks of Bank Mayapada. A summary of audit activities is as follows:

1. Kantor operasional, meliputi 36 kantor operasional:
 - 10 kantor Cabang terdiri atas 1 kantor Cabang Jabodetabek (Mayapada Tower) dan 9 Cabang luar kota (DR Cipto – Pekalongan, Mega Mas – Manado, MT Haryono – Semarang, Rajiman – Solo, Basuki Rachmat – Malang, Diponegoro – Ambon, Woltermonginsidi – Palu, Hayam Wuruk – Kediri, Mayapada Complex – Surabaya).

1. *Operational offices, comprising a total of 36 operational offices:*
 - *10 branch offices, including 1 Branch Office in Jabodetabek (Mayapada Tower) and 9 Branch Offices outside Jabodetabek (DR Cipto – Pekalongan, Mega Mas – Manado, MT Haryono – Semarang, Rajiman – Solo, Basuki Rachmat – Malang, Diponegoro – Ambon, Woltermonginsidi – Palu, Hayam Wuruk – Kediri, Mayapada Complex – Surabaya).*

- 26 kantor Capem terdiri atas 13 Capem luar kota (S Parman - Manado, Kaligawe - Semarang, Ungaran - Semarang, Salatiga - Semarang, Pasar Gede - Solo, Klaten - Solo, Sukoharjo - Solo, Slamet Riyadi - Solo, Kyai Tamin - Malang, Darmo Baru - Surabaya, Kertajaya - Surabaya, Waru - Surabaya, RMI - Surabaya) dan 13 Capem Jabodetabek (A Yani - Bekasi, Percetakan Negara - Jakarta, Margonda - Depok, Tanjung Duren - Jakarta, Menara Topas - Jakarta, Cibubur - Bekasi, Ruko Golden Madrid - Tangerang, Glodok - Jakarta, Ambassade - Jakarta, Salemba - Jakarta, Pangeran Jayakarta - Jakarta, Merdeka - Tangerang, Lippo Cikarang - Cikarang).

2. Audit teknologi informasi (TI) terhadap divisi IT Development & Operation dan Divisi IT Strategy, Partnership, Architecture & Cybersecurity Governance dan divisi-divisi terkait:

- *Security Audit* Sistem Pembayaran Bank Indonesia (BI-SKN, BI-RTGS/BI-SSSS /BI-ETP, BI-FAST);
- Layanan perbankan elektronik (ATM/CRM, EDC, *Internet Banking (IB)*, *Mobile Banking (MB)*, *Mobile Banking (MB) Plus*);
- Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2022;
- Sistem SWIFT;
- Aplikasi Undian Mayapada Sensasi;
- Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber (KKS);
- *Cardwork Credit Card*, *Personal Loan*, dan *Open API*;
- Sistem Anti Money Laundering (AML);
- Sistem *e-reporting* Lembaga Penjamin Simpanan (LPS);
- Sistem OSTIS dan ORFIT (*treasury systems*).

- 26 sub-branch offices, comprising 13 Sub-Branch Offices outside Jabodetabek (S Parman - Manado, Kaligawe - Semarang, Ungaran - Semarang, Salatiga - Semarang, Pasar Gede - Solo, Klaten - Solo, Sukoharjo - Solo, Slamet Riyadi - Solo, Kyai Tamin - Malang, Darmo Baru - Surabaya, Kertajaya - Surabaya, Waru - Surabaya, RMI - Surabaya) and 13 Sub-Branch Offices in Jabodetabek (A Yani - Bekasi, Percetakan Negara - Jakarta, Margonda - Depok, Tanjung Duren - Jakarta, Menara Topas - Jakarta, Cibubur - Bekasi, Ruko Golden Madrid - Tangerang, Glodok - Jakarta, Ambassade - Jakarta, Salemba - Jakarta, Pangeran Jayakarta - Jakarta, Merdeka - Tangerang, Lippo Cikarang - Cikarang).

2. *IT audits of the IT Development & Operations Division and the IT Strategy, Partnership, Architecture & Cybersecurity Governance Division, along with related departments:*

- *Bank Indonesia Payment System Security Audit (BI-SKN, BI-RTGS/BI-SSSS/ BI-ETP, and BI-FAST);*
- *Electronic banking services (ATM/CRM, EDC, Internet Banking (IB), Mobile Banking (MB), Mobile Banking (MB) Plus);*
- *ISO 27001:2022 Information Security Management System (ISMS);*
- *SWIFT system;*
- *Mayapada Sensasi Lottery Application;*
- *Information system security and cyber resilience;*
- *Cardwork Credit Card, Personal Loan, and Open API;*
- *Anti-money laundering (AML) system;*
- *LPS (Indonesia Deposit Insurance Corporation) e-reporting system;*
- *OSTS and ORFIT (treasury systems).*

3. Audit divisi Kantor Pusat:
 - Sistem pembayaran Bank Indonesia, meliputi BI-RTGS (Divisi Operation), SKNBI (Divisi Operation), BI-ETP (Divisi Treasury), BI-SSSS (Divisi Operation), BI-FAST (Divisi Operation), dan KPDHN (Cabang Mayapada Tower);
 - Laporan profil risiko (Divisi Credit Risk & Integrated Risk);
 - Aktivitas *treasury* (pemenuhan GWM, *prefund debit dan kredit, limit dealer, limit threshold, monitoring PDN*) dan pelaporan ke regulator serta Aplikasi My Fx (Divisi Treasury);
 - Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) (Divisi Credit Operation);
 - Laporan layanan kantor cabang/cabang pembantu (Capem), parameter *service quality, monitoring onsite cabang/capem* dan aktivitas lainnya terkait *service quality*;
 - Laporan evaluasi kinerja *frontliners* dan laporan survei kepuasan nasabah (Departemen Service Quality);
 - Laporan berkala terkait *Bancassurance*, program *product funding* pada Divisi Funding Bancassurance & Wealth;
 - Laporan *Bancassurance* (Divisi Funding, Bancassurance, & Wealth);
 - Kualitas data dan keandalan sistem pengolahan data SCV (Laporan LPS) (Divisi MIS & Accounting, Compliance & AML, serta Credit Operation);
 - Laporan Transaksi Keuangan Luar Negeri (Divisi Compliance & AML).
 4. Pemeriksaan Sistem Manajemen Mutu terkait dengan ISO 9001:2015.
 5. Pemeriksaan Sistem Manajemen Antipenyuapan terkait dengan ISO 37001:2016
3. *Head Office (HQ) Division Audits:*
 - *Bank Indonesia payment systems, including BI-RTGS (Operation Division), SKNBI (Operation Division), BI-ETP (Treasury Division), BI-SSSS (Operation Division), BI-FAST (Operation Division), and KPDHN (Mayapada Tower Branch);*
 - *Risk profile reports (Credit Risk & Integrated Risk Division);*
 - *Treasury activities, including GWM fulfillment, debit and credit prefunding, dealer limits, threshold limits, PDN monitoring, regulatory reporting, and the My Fx application (Treasury Division);*
 - *Financial Information Services System (SLIK) (Credit Operation Division);*
 - *Branch and sub-branch (Capem) service reports, service quality parameters, on-site branch/sub-branch monitoring, and other service quality-related activities;*
 - *Frontliner performance evaluation reports and customer satisfaction survey reports (Service Quality Division);*
 - *Periodic reports on Bancassurance and product funding programs (Funding, Bancassurance & Wealth Division);*
 - *Bancassurance reports (Funding, Bancassurance & Wealth Division);*
 - *Data quality and reliability of the SCV (Single Customer View) data processing system for LPS reporting (MIS & Accounting, Compliance & AML, and Credit Operation Divisions);*
 - *International Financial Transaction reports (Compliance & AML Division).*
 4. *Quality Management System Audit related to ISO 9001:2015.*
 5. *Anti-Bribery Management System Audit related to ISO 37001:2016.*

Sepanjang 2025, SKAI telah menyusun dan menyampaikan 12 Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Pusat, 36 Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Operasional, 11 Laporan Hasil Pemeriksaan Teknologi Informasi, serta 2 Laporan Hasil Pemeriksaan Kontrol Internal. Seluruh kegiatan pemeriksaan dan pengawasan tersebut dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Kode Etik *Code of Conduct*

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Bank Mayapada menerapkan Kode Etik yang mengatur standar perilaku seluruh karyawan dan manajemen guna memastikan profesionalisme dan menjaga reputasi Bank dalam setiap aktivitas.

Pokok-Pokok Kode Etik *Principles of the Code of Conduct*

Pokok-pokok Kode Etik Bank Mayapada disusun dengan mengacu pada Kebijakan dan Prosedur Etika Bisnis dan Kode Etik Nomor 003/KP/HC-SPC/X/2025 tanggal 14 Oktober 2025, pedoman GCG, serta pakta integritas. Secara garis besar, Kode Etik Bank Mayapada mencakup:

1. Menjaga kerahasiaan informasi;
2. Menghindari penyalahgunaan dan penyebaran informasi;
3. Larangan menyalahgunakan jabatan dan wewenang;
4. Larangan meminta, menerima, mengizinkan, atau menyetujui untuk menerima gratifikasi;
5. Larangan meminjam atau berhutang kepada nasabah;
6. Larangan memanfaatkan kesempatan menggunakan fasilitas Bank untuk keuntungan sendiri;
7. Menyajikan data diri yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;
8. Melakukan pengkinian data diri sesuai ketentuan yang berlaku;

During 2025, the internal audit unit (SKAI) prepared and submitted 12 Head Office Audit Reports, 36 Operational Office Audit Reports, 11 Information Technology Audit Reports, and 2 Internal Control Audit Reports. All such audit and oversight activities were reported to the President Director and the Board of Commissioners.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Bank Mayapada enforces a Code of Conduct that sets out the standards of behavior for all employees and management, ensuring professionalism and safeguarding the Bank's reputation in all activities.

The core principles of Bank Mayapada's Code of Conduct are formulated with reference to the Policy and Procedures on Business Ethics and Code of Conduct No. 003/KP/HC-SPC/X/2025 dated October 14, 2025, the good corporate governance (GCG) guidelines, and the Integrity Pact. In general, the Code of Conduct encompasses:

- 1. Maintain the confidentiality of information;*
- 2. Avoid the misuse and unauthorized disclosure of information;*
- 3. Prohibition of abusing position and authority;*
- 4. Prohibition of requesting, receiving, permitting, or approving the receipt of gratuities;*
- 5. Prohibition of borrowing from or incurring debt with customers;*
- 6. Prohibition of using Bank facilities for personal gain;*
- 7. Provide accurate and accountable personal data;*
- 8. Update personal data in accordance with applicable regulations;*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 9. Mentaati bahwa segala ide kreatif atau yang berhubungan dengan hak kekayaan intelektual (HAKI) sehubungan pekerjaan merupakan milik dan kepunyaan Perusahaan; 10. Dilarang menjalani rangkap jabatan yang dapat merugikan Bank; 11. Menghindari kegiatan yang menimbulkan benturan kepentingan; 12. Dilarang mengambil barang-barang milik Bank untuk kepentingan selain Bank; 13. Dilarang melakukan tindakan suap, korupsi, kolusi, dan nepotisme; 14. Bertindak objektif dan berpegang teguh pada nilai-nilai Perusahaan; 15. Senantiasa mawas diri dan menghindarkan diri dalam kegiatan yang dapat membahayakan Bank dalam kaitan dengan penggunaan sistem informasi Bank; 16. Menjaga nama baik Bank dalam aktivitas bermedia sosial; 17. Dilarang memproduksi konten pribadi yang melanggar hukum dan norma yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 9. Acknowledge that all creative ideas or those related to intellectual property rights (IPR) in connection with work are the property of the Company; 10. Prohibition of holding concurrent positions that may be detrimental to the Bank; 11. Avoid activities that may give rise to conflicts of interest; 12. Prohibition of taking Bank-owned assets for purposes other than those of the Bank; 13. Prohibition of engaging in bribery, corruption, collusion, and nepotism; 14. Act objectively and uphold the Company's values; 15. Remain vigilant and avoid activities that may endanger the Bank, particularly in relation to the use of the Bank's information systems; 16. Uphold the Bank's reputation in social media activities; 17. Prohibition of producing personal content that violates applicable laws and norms. |
|---|--|

Sosialisasi Kode Etik *Code of Conduct Dissemination*

Bank Mayapada mewajibkan seluruh karyawan untuk memahami Pakta Integritas. Penerapan Kode Etik didukung melalui sosialisasi berkala, baik melalui pelatihan khusus maupun media internal myPortal.

Bank Mayapada requires all employees to adhere to the Integrity Pact. The implementation of the Code of Conduct is supported by regular dissemination, conducted through both specialized training sessions and internal communication channels such as myPortal.

Penegakan Kode Etik *Enforcement of the Code of Conduct*

Penerapan Kode Etik bersifat wajib dan mengikat bagi seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi. Adapun setiap dugaan pelanggaran dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) yang disediakan oleh Bank. Bank Mayapada menindaklanjuti setiap laporan secara serius serta menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan.

Adherence to the Code of Conduct is mandatory and binding for all employees across all levels of the organization. Any suspected violations may be reported through the whistleblowing system provided by the Bank. Bank Mayapada addresses every report with the utmost seriousness and maintains a zero-tolerance policy regarding violations that could potentially harm the Company.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan *Code of Conduct Violations and Disciplinary Action*

Setiap pelanggaran Kode Etik ditindaklanjuti secara tegas sesuai tingkat pelanggaran, termasuk sanksi hingga pemutusan hubungan kerja dan pelaporan kepada pihak berwenang apabila mengandung unsur pidana. Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan maupun temuan pelanggaran Kode Etik.

Any violation of the Code of Conduct is followed up firmly in accordance with the severity of the violation, including sanctions up to termination of employment and reporting to the relevant authorities in cases involving criminal elements. During the reporting period, there were no reported incidents or findings of Code of Conduct violations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Bank Mayapada mendorong keterbukaan informasi untuk mendukung peningkatan kinerja dan tata kelola perusahaan. Perseroan menyediakan *whistleblowing system* (WBS) yang memungkinkan karyawan melaporkan dugaan pelanggaran secara sukarela. Di samping itu, pemangku kepentingan eksternal juga dapat menyampaikan laporan melalui WBS. Mekanisme ini membantu Bank dalam mengidentifikasi potensi kecurangan atau *fraud* di lingkungan internal.

Bank Mayapada promotes transparency to support improvements in performance and corporate governance. The Company provides a whistleblowing system (WBS) that allows employees to voluntarily report suspected violations. In addition, external stakeholders may also submit reports through the WBS. This mechanism assists the Bank in identifying potential misconduct or fraud within the internal environment.

Penyampaian Laporan Pelanggaran *Submission of Whistleblowing Reports*

Bank Mayapada menyediakan tiga kanal WBS yang dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal untuk menyampaikan laporan pelanggaran disertai bukti yang relevan:

1. *Close User Group* (CUG), yang dapat diakses oleh 08180605763.
2. Saluran e-mail: fraud.banking@bankmayapada.com.
3. SMS/WhatsApp 08180605763.

Bank Mayapada provides three WBS channels through which internal and external parties may submit reports of violations supported by relevant evidence:

1. *Close User Group* (CUG) accessible via 08180605763;
2. Email channel: fraud.banking@bankmayapada.com;
3. SMS/WhatsApp: 08180605763.

Pihak yang Mengelola Pengaduan *Whistleblowing Administrator*

Pengelolaan WBS berada di bawah Tim Fraud Banking Investigation (FBI) yang berada dalam Divisi Integrated Risk. Tim FBI bertanggung jawab menerima dan menindaklanjuti seluruh laporan, baik yang disampaikan secara anonim maupun dengan identitas pelapor.

The WBS is managed by the Fraud Banking Investigation (FBI) Team within the Integrated Risk Division. The FBI Team is responsible for receiving and addressing all reports, whether submitted anonymously or with the reporter's identity disclosed.

Penanganan Pengaduan *Complaint Handling*

Proses penanganan pengaduan yang dilakukan oleh FBI sebagai berikut:

1. Menerima pelaporan dugaan pelanggaran dari *whistleblower*;
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut;
3. Memberikan perlindungan bagi *whistleblower* dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan serta memberi dukungan dan perlindungan yang maksimal kepada pelapor atas adanya pengaduan kejadian *fraud*;
4. Menangani keluhan atau pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor;
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor;
6. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima;
7. Mendokumentasikan setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima untuk kemudian dilaporkan ke pihak yang berwenang;
8. Melaporkan secara internal kepada pihak manajemen maupun kepada Bank Indonesia;
9. Memantau tindak lanjut terhadap kejadian-kejadian *fraud* sesuai ketentuan internal bank maupun peraturan perundang-undangan;
10. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian *fraud* secara berkala dan mengidentifikasi langkah perbaikan;
11. Menindaklanjuti hasil evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud*.

The complaint handling process carried out by the FBI team is as follows:

1. *Receiving reports of alleged misconduct from whistleblowers;*
2. *Assessing and screening reports of alleged violations to determine the necessary further actions;*
3. *Protecting whistleblowers by maintaining the confidentiality of the reporter's identity and the information submitted, as well as offering maximum support and protection in relation to reported fraud incidents;*
4. *Addressing grievances from reporters who experience pressure or retaliation from the reported parties;*
5. *Maintaining communication with the whistleblower throughout the process;*
6. *Submitting formal reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding all alleged violations received;*
7. *Documenting all received reports of alleged misconduct for subsequent reporting to relevant authorities;*
8. *Reporting internally to management and to Bank Indonesia as required;*
9. *Monitoring follow-up actions related to fraud incidents in accordance with internal policies and applicable regulatory frameworks;*
10. *Conducting periodic comprehensive evaluations of the fraud control system and identifying necessary enhancement measures;*
11. *Following up on the results of the fraud investigation in order to address weaknesses and strengthen internal control systems to prevent fraud from recurring.*

Pengaduan dan Tindak Lanjutnya
Complaints and Follow-Ups

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	2023	2022
Jumlah pengaduan <i>Number of complaints</i>	0	0	0	0
Telah diselesaikan <i>Resolved</i>	0	0	0	0
Masih dalam proses penyelesaian <i>In settlement process</i>	0	0	0	0
Belum diusahakan penyelesaiannya <i>Pending process</i>	0	0	0	0
Ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Followed-up through legal action</i>	0	0	0	0

Perlindungan bagi Pelapor
Protection for Whistleblower

Bank Mayapada menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang disampaikan melalui WBS. Tim FBI memastikan perlindungan penuh atas identitas pelapor, serta memperlakukan seluruh informasi terkait indikasi pelanggaran sebagai data yang bersifat sensitif dan rahasia. Kebijakan perlindungan pelapor mengacu pada Pedoman Penerapan Strategi *Anti-Fraud* sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024.

Bank Mayapada upholds the confidentiality of all information submitted through the whistleblowing system (WBS). The FBI team maintains full protection of the whistleblower's identity and treats all information concerning suspected violations as highly sensitive and confidential. The whistleblower protection policy aligns with the Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines as mandated by POJK Number 12 of 2024.

Perkara Hukum yang Berdampak Material yang Dihadapi Perusahaan
Material Legal Cases Faced by the Company

Sepanjang 2025, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material terhadap Bank Mayapada, Dewan Komisaris, Direksi, maupun masing-masing anggotanya. Namun, hingga 31 Desember 2025, masih terdapat beberapa perkara perdata yang sedang dalam proses penyelesaian di pengadilan Indonesia.

In 2025, there were no legal cases with material impact involving Bank Mayapada, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or any of their respective members. However, as of 31 December 2025, there were still several civil cases undergoing settlement processes in Indonesian courts.

Perkara Penting yang Masih Berlangsung di Tahun 2025
Ongoing Significant Cases in 2025

No.	Pokok Perkara (Gugatan) <i>Merit of the Case (Lawsuit)</i>	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan <i>Status of Lawsuit Settlement</i>	Pengaruhnya terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>
1.	PT Tangguh Maju Lestari	Belum selesai <i>Ongoing</i>	Gugatan dari pihak lain atas sita jaminan debitur a.n PT Tangguh Maju Lestari. Sudah ada Putusan dari Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, bahwa Gugatan perlawanan PT Tangguh Maju Lestari ditolak. Jumlah Estimasi Kerugian Rp150 miliar. <i>Lawsuit filed by another party regarding collateral attachment of debtor under the name of PT Tangguh Maju Lestari. A ruling has been issued by the South Jakarta District Court, rejecting the objection claim submitted by PT Tangguh Maju Lestari. The estimated potential loss amounts to Rp150 billion.</i>
2.	PT Bina Bhakti Husada Sejahtera	Belum selesai <i>Ongoing</i>	Gugatan Bank Mayapada dengan perkara Nomor: 1076/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel Bahwa atas putusan Banding oleh Pengadilan Tinggi tersebut PT BBHS menyatakan Kasasi, yang saat ini masih menunggu putusan Kasasi.

No.	Pokok Perkara (Gugatan) <i>Merit of the Case (Lawsuit)</i>	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan <i>Status of Lawsuit Settlement</i>	Pengaruhnya terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>
3.	PT Investa Daya Propertindo	Belum selesai <i>Ongoing</i>	Gugatan dari Bank Mayapada dikabulkan baik di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan maupun di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Pihak penjamin atas objek jaminan menyatakan Kasasi di Mahkamah Agung (MA). Saat ini masih dalam proses kasasi di MA. <i>The lawsuit filed by Bank Mayapada has been granted by both the South Jakarta District Court and the Jakarta High Court. The guarantor of the collateral object has filed a cassation appeal to the Supreme Court. Currently under cassation process</i>

No.	Pokok Perkara (Gugatan) <i>Merit of the Case (Lawsuit)</i>	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan <i>Status of Lawsuit Settlement</i>	Pengaruhnya terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>
4.	Juliati Tandyo & Dra. Herlian Tandyo	Belum selesai Ongoing	Gugatan pembagian ahli waris oleh 2 ahli waris melawan 4 ahli waris lainnya untuk dilakukan pembagian waris & pencairan 7 deposito & 1 Rekening di Bank Mayapada. Saat ini masih dalam tahap pemeriksaan para pelapor. <i>An inheritance distribution lawsuit filed by two heirs against four other heirs for the distribution of inheritance and withdrawal of 7 deposits and 1 account at Bank Mayapada. Currently in the examination stage.</i>

Sanksi Administratif *Administrative Sanctions*

Sepanjang 2025, Bank Mayapada tidak menerima sanksi administratif dari regulator maupun denda lain yang berdampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Selain itu, tidak terdapat sanksi administratif maupun denda yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2025, Bank Mayapada did not incur any administrative sanctions from regulators or other fines that had a significant impact on business continuity. Furthermore, no administrative sanctions or penalties were imposed on members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kebijakan Antikorupsi *Anti-Corruption Policy*

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan integritas, Bank menetapkan Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi berdasarkan SK No. 021/SK/DIR/II/2025 tanggal 27 Februari 2025. Manajemen memastikan efektivitas penerapannya melalui mekanisme pengawasan berikut:

1. Penandatanganan Pakta Integritas Antikorupsi oleh seluruh karyawan Bank;
2. Sosialisasi Sistem Manajemen Antikorupsi untuk karyawan baru melalui program *New Employee Orientation Program* (NEOP);
3. Mengadakan pelatihan *Refreshment* Sistem Manajemen Antikorupsi untuk karyawan secara berkala;
4. Bekerja sama dengan Divisi Risiko Terintegrasi, Divisi Human Capital, dan Divisi Audit Internal & Kontrol untuk bersama-sama menjalankan Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi;
5. Penerapan Kode Etik melalui Etika Bisnis dari Divisi Human Capital;
6. Penerapan WBS untuk pelaporan adanya penyimpangan atau indikasi suap, pungli, dan gratifikasi.

To reinforce governance and integrity, the Bank established Anti-Corruption Policies and Procedures under Board of Directors Decree No. 021/SK/DIR/II/2025 dated February 27, 2025. Management has overseen the effectiveness of its implementation through the following monitoring mechanisms:

1. *Signing the Anti-Corruption Integrity Pact by all Bank employees;*
2. *Socialization of the Anti-Corruption Management System to new employees through the New Employee Orientation Program (NEOP);*
3. *Conducting periodic refreshment training on the Anti-Corruption Management System for employees;*
4. *Collaboration with the Integrated Risk Division, Human Capital Division, and Internal Audit & Control Division to implement Anti Corruption Policies and Procedures;*
5. *Enforcement of the Code of Conduct through the Business Ethics framework managed by the Human Capital Division;*
6. *Implementation of a Whistleblowing System (WBS) to facilitate the reporting of irregularities or indications of bribery, illegal levies, and gratuities.*

Karyawan diwajibkan melaporkan penerimaan gratifikasi kepada Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan melalui mekanisme yang berlaku, yaitu:

1. Pelapor mengisi *Form* Penerimaan Gratifikasi yang Tidak Dianggap Suap;
2. *Form* dikirimkan melalui email antikorupsi;
3. Divisi Risiko Terintegrasi-Risiko Operasional (Tim Antikorupsi), melakukan verifikasi terhadap dokumen yang diterima;
4. Direksi memutuskan hasil Pelaporan Gratifikasi yang diterima. Apabila barang mudah rusak/makanan, akan diserahkan ke panti asuhan yang membutuhkan dan untuk barang yang tidak mudah rusak, diserahkan ke Divisi terkait;
5. Tim Antikorupsi, menerima keputusan tersebut untuk diteruskan ke pelapor.

Sebagai upaya mitigasi terhadap risiko korupsi dan *fraud*, Bank Mayapada secara konsisten melaksanakan sosialisasi antikorupsi di seluruh jenjang organisasi. Sepanjang 2025, sosialisasi dilakukan melalui pelatihan *onsite* dan *online* bagi karyawan kantor pusat dan cabang, serta melalui program *New Employee Orientation Program* bagi karyawan baru. Total sebanyak 281 karyawan telah mengikuti sosialisasi antikorupsi.

Bank Mayapada menerapkan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Antipenyuapan (SMAP) sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Audit Surveilans 1 Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 telah dilaksanakan bersama pihak independen pada 21 Maret 2025. ISO 37001:2016 SMAP dikelola oleh Unit Antikorupsi (*Operational Risk*) untuk mendukung penguatan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan keberlanjutan usaha.

Employees are required to report any receipt of gratuities to the Anti-Bribery Compliance Function Team through the applicable mechanism, as follows:

1. *The reporter fills out the Form for Accepting Gratification That Is Not Considered a Bribe;*
2. *The form is sent via anti-corruption email;*
3. *The Integrated Risk Division-Operational Risk (Anti-Corruption Team) verifies the documents received;*
4. *The Board of Directors decides on the results of the Reporting of Gratification received. If the goods are perishable/food, they will be handed over to an orphanage in need and for non-perishable goods, they will be handed over to the relevant Division;*
5. *The Anti-Corruption Team receives the decision and conveys it to the reporter.*

As part of efforts to mitigate corruption and fraud risks, Bank Mayapada consistently conducts anti-corruption awareness programs across all organizational levels. Throughout 2025, these programs were delivered through onsite and online training sessions for employees at the head office and branch offices, as well as through the New Employee Orientation Program for new employees. A total of 281 employees participated in anti-corruption awareness activities.

Bank Mayapada has also implemented ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) as a commitment to maintaining governance that is free from corruption, collusion, and nepotism. Surveillance Audit 1 for SNI ISO 37001:2016 certification was conducted with an independent party on 21 March 2025. The ISO 37001:2016 SMAP is managed by the Anti-Corruption Unit (Operational Risk) to support the strengthening of good corporate governance (GCG) and business sustainability.

Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Pernyataan Ketaatan <i>Statement of Compliance</i>	Alasan <i>Reason</i>	Target <i>Target</i>
<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS</i></p>	<p>Belum Dilaksanakan</p> <p><i>Not Yet Implemented</i></p>	<p>RUPS telah kami laksanakan sesuai dengan kuorum kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris pada POJK No. 14 tahun 2025. Adapun Perusahaan akan terus mengupayakan kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS yang mendatang.</p> <p><i>We have implemented the GMS in accordance with the attendance quorum of the Board of Directors and Commissioners in POJK No. 14 of 2025. The Company will continue to strive for the attendance of all members of the Board of Commissioners and Directors at the upcoming GMS.</i></p>	
<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's Website for at least one year.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p><i>Already Implemented</i></p>		
<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p><i>Improving Communication Quality Between Public Companies and Shareholders or Investors</i></p>			
<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>Public companies establish a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p><i>Already Implemented</i></p>		

Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Pernyataan Kepatuhan <i>Statement of Compliance</i>	Alasan <i>Reason</i>	Target <i>Target</i>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p><i>Public companies disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p><i>Already Implemented</i></p>	
Aspek 2 <i>Aspect 2</i>	<p>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</p> <p><i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i></p>		
Prinsip 3 <i>Principle 3</i>	<p>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.</p> <p><i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i></p>		
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The number of Board of Commissioners members is determined by considering the condition of the Public Company.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p><i>Already Implemented</i></p>	
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The composition of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p><i>Already Implemented</i></p>	
Prinsip 4 <i>Principle 4</i>	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i></p>		

Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Pernyataan Ketaatan <i>Statement of Compliance</i>	Alasan <i>Reason</i>	Target <i>Target</i>
<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i></p>		
<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i></p>		
<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if involved in financial crimes.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i></p>		
<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite menjalankan fungsi Nominasi, dan Remunerasi, menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the committee responsible for Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the nomination process for Board of Directors members.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i></p>		

Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Pernyataan Kepatuhan <i>Statement of Compliance</i>	Alasan <i>Reason</i>	Target <i>Target</i>
Aspek 3 <i>Aspect 3</i>	Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>		
Prinsip 5 <i>Principle 5</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i>	
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i>	
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors who oversee the accounting or finance sector have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i>	
Prinsip 6 <i>Principle 6</i>	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>		

Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Pernyataan Ketaatan <i>Statement of Compliance</i>	Alasan <i>Reason</i>	Target <i>Target</i>
<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i></p>		
<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i></p>		
<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i></p>		
<p>Aspek 4 Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4 Stakeholder Participation</i></p>			
<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i></p>			
<p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i></p>		
<p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i>. <i>Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i></p>		

Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Pernyataan Ketaatan <i>Statement of Compliance</i>	Alasan <i>Reason</i>	Target <i>Target</i>
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Companies have policies on the selection and capability enhancement of suppliers or vendors.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i>		
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Companies have policies on fulfilling creditor rights.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i>		
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public Companies have whistleblowing system policies.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i>		
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Companies have policies on providing long-term incentives to Directors and employees.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i>		
Aspek 5 <i>Aspect 5</i>	Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>		
Prinsip 8 <i>Principle 8</i>	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Companies utilize information technology more widely in addition to the Website as a medium for information disclosure.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already Implemented</i>	

Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Pernyataan Kepatuhan <i>Statement of Compliance</i>	Alasan Reason	Target Target
<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Annual Report of Public Companies discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company through major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p><i>Already Implemented</i></p>		

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ***Social and Environmental Responsibility***

Bank Mayapada melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sepanjang 2025 melalui Laporan Keberlanjutan yang disusun terpisah dari Laporan Tahunan ini. Laporan tersebut disusun sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan dan peningkatan transparansi kepada pemangku kepentingan, serta mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Bank Mayapada reports the implementation of its environmental and social responsibilities throughout 2025 through a Sustainability Report, which is prepared separately from this Annual Report. This publication demonstrates the Company's commitment to sustainable finance and enhanced stakeholder transparency, aligning with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

APPENDIXES

Daftar Group Head dan Kepala Divisi List of Group Heads and Division Heads

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Budi Warsito	Treasury & FI Group Head
2	Hadiyanto	Digital Business & IT Strategic Group Head
3	Singso Setiono	SME & Commercial Group Head
4	Kriss Budi Utomo	Corporate Secretary
5	Yoseph Tedi Purnawan C.B.	Internal Audit & Control Division Head
6	Jennifer Ann	Compliance and AML Division Head
7	Bobby Tedjo	Digital Channel Division Head
8	Nikolaus Listyo Nugroho Putro	FI Division Head
9	Tjie Fa Tjin	Treasury Division Head
10	Alice Roshadi	HC Operations Division Head
11	Yulia Bayu Pristiwi	Talent Acquisition, Performance & Reward Management Division Head
12	Wahyu Prasetyo	Business Performance Monitoring Division Head
13	Ong Wijaya	Credit Assessment Division Head
14	Yohanes Ali Surya Gading S.	Wholesale Recovery Division Head
15	Judi Astuti Santoso	Legal Division Head
16	Cuan Min	MIS & Accounting Division Head
17	Daniel Limaran	Trade Operations Division Head
18	Eddy Wijaya	Credit Operations Division Head
19	Dudi Supriadi	Operations Division Head
20	Vincent Suteja Tee	Consumer Division Head
21	Tjan Hendra	Heavy Equipment Trucks Division Head
22	Sri Suryani Hadisaputra	Funding, Bancassurance & Wealth Division Head
23	Husein Adiwidjaja	Marketing Product Communication & Customer Engagement Division Head
24	Elizabeth Sindawati	Procurement & General Affairs Division Head
25	Trijanti Setiawan	Credit Risk & Financial Reporting Control Unit Division Head
26	Karina Siro Fenisia Dono Utomo	Integrated Risk Division Head
27	Jimmy Suherman	SME & Commercial Support Division Head

Daftar Nama Pimpinan Kantor Cabang dan Cabang Pembantu
List of Branch Office Heads and Sub-Branch Office Heads

No	Nama Name	Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem) Branch Office/Sub-Branch Office
1	Sherly Sikomena	Cabang Ambon Diponegoro
2	Tony Riswanto Wijoyo	Cabang Balikpapan Sudirman
3	Rusdy	Cabang Bandung Veteran
4	Djohan Gunawan	Cabang Banjarmasin A Yani KM 1
5	Victor Dian Setiabudi	Cabang Batam Rafflesia Business Center
6	Joyce Kristomuljono	Cabang Cirebon Dr.Cipto Mangunkusumo
7	Julianti Turnip	Cabang Denpasar Thamrin
8	Wisi Sumanti	Cabang Jambi Hayam Wuruk
9	Lia Baker	Cabang Jayapura Frans Kaisiepo
10	Rudy Setiawan	Cabang Jember Gajah Mada
11	Any Suwono	Cabang Kediri Hayam Wuruk
12	Hartati Rasman	Cabang Kendari MT. Haryono
13	Yeni	Cabang Lampung Kartini
14	Slamet Suryanto	Cabang Magelang Jend Sudirman
15	Ronaldo Pandean	Cabang Makassar Ahmad Yani
16	Michael Kenry	Cabang Malang Basuki Rahmad
17	Steward Khotania	Cabang Manado Mega Mas
18	Santoso Admodjo	Cabang Mataram Pejanggik
19	Joelina David	Cabang Medan Pemuda
20	Jeti	Cabang Padang Pemuda
21	Ahmad Yani	Cabang Palembang Square
22	Juniwati Chowindra	Cabang Palu W. Monginsidi
23	Michael Arif Budiman	Cabang Pekalongan Dr Cipto
24	Budhi Dharma D Mita	Cabang Pekanbaru Jenderal Ahmad Yani
25	Ong Ependi	Cabang Pematang Siantar Sutomo
26	Tjhin Djan Min	Cabang Pontianak Gajah Mada
27	Suhendro	Cabang Purwokerto Jend Sudirman
28	Ingrid Gunawan	Cabang Samarinda KH.Abdul Hasan
29	Elisabeth Monica Iswanto	Cabang Semarang MT Haryono
30	Ayni Wijati	Cabang Solo Radjiman
31	Lindra Rianti Tunggal	Cabang Surabaya Mayapada Complex
32	Tanto Kardjono	Cabang Surabaya Pemuda
33	Ikoh	Cabang Tasikmalaya Sutisna Senjaya
34	Hadi Rahardjo	Cabang Tulung Agung Soepriyadi
35	Linda Sanjaya	Cabang Yogyakarta Jalan Magelang

Daftar Nama Pimpinan Kantor Cabang dan Cabang Pembantu
List of Branch Office Heads and Sub-Branch Office Heads

No	Nama Name	Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem) Branch Office/Sub-Branch Office
36	Leo Alexandra	Capem Bandung Ahmad Yani
37	Handi Jaya	Capem Bandung Mayapada Hospital
38	Chan Lili	Capem Bandung Pasir Kaliki
39	Temmy Lahindah	Capem Bandung Sudirman
40	Alexandri Gunawan	Capem Bandung Sumber Sari
41	Vendy Firman	Capem Banjarmasin Sutoyo
42	Imelda	Capem Bekasi A.Yani
43	Paulina	Capem Bekasi Cibubur
44	Lintje Mayasari	Capem Bekasi Cikarang
45	Guat Kheng	Capem Binjai Jend. Sudirman
46	Dennis	Capem Deli Serdang Cemara Asri
47	Njowatiningsih	Capem Denpasar By Pass Ngurah Rai
48	Kadek Ayu Martini	Capem Denpasar Kuta
49	Imelda Meidi	Capem Denpasar Teuku Umar
50	Hendra Alianto	Capem Depok Margonda
51	Antoni Halim	Capem Jakarta Ambassade
52	Tjong Lie Fong	Capem Jakarta Balikpapan
53	Edward Hermawan	Capem Jakarta Bandengan Utara
54	Sukimin	Capem Jakarta Blok B Pusat Grosir Tanah Abang
55	Lianny Widjaja	Capem Jakarta Citra Garden 2
56	Hubertus Kussoy	Capem Jakarta Danau Sunter
57	Estinaria Setijadie	Capem Jakarta Glodok
58	Tri Putri Handayani	Capem Jakarta Graha Binakarsa
59	Sungara	Capem Jakarta Green Garden
60	Lionarco Sumitro	Capem Jakarta Jatinegara
61	Tuty	Capem Jakarta Jembatan Lima
62	Jenny Sukandi	Capem Jakarta Kebon Jeruk
63	Reuben Constantine Mandagi Sangitan	Capem Jakarta Kelapa Gading
64	Thio Carolins	Capem Jakarta Kelapa Gading Boulevard Raya
65	Radius Sandy Setiawan	Capem Jakarta Mangga Besar
66	Ketty Stefani	Capem Jakarta Mayapada Hospital Lebak Bulus
67	Ingrid Kusno	Capem Jakarta Mega Grosir Cempaka Mas
68	Vimala Rahayu Boedi S	Capem Jakarta Menara Topas
69	Muliaty Lie	Capem Jakarta Muara Karang

Daftar Nama Pimpinan Kantor Cabang dan Cabang Pembantu
List of Branch Office Heads and Sub-Branch Office Heads

No	Nama Name	Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem) Branch Office/Sub-Branch Office
70	Susie Linna	Capem Jakarta Pangeran Jayakarta
71	Tan Siek Fang	Capem Jakarta Panglima Polim
72	Denny Agustinus	Capem Jakarta Pantai Indah Kapuk
73	Rita Hastuti Hadisantoso	Capem Jakarta Pasar Baru
74	Tjong Lie Lie	Capem Jakarta Pasar Pagi Asemka
75	Dewi Utamingtyas	Capem Jakarta Percetakan Negara
76	Evie	Capem Jakarta Pluit Kencana
77	Rosana Chalim	Capem Jakarta Puri Indah
78	Peter Sugiarto	Capem Jakarta Ruko Textile Mangga Dua
79	Baby Prawirodihardjo	Capem Jakarta Tanjung Duren
80	Henry Kawilarang	Capem Makassar Veteran
81	Djuniawati	Capem Malang Kyai Tamin
82	Jane Nita Lumempouw	Capem Manado S. Parman
83	Sugiarta	Capem Mataram Praya
84	Adi Ganda	Capem Medan Asia
85	Chandra Halim	Capem Medan Brigjen Hamid
86	Fransiscus Salim	Capem Medan Prof. HM. Yamin
87	Litifia Dick Hartono	Capem Medan Sukaramai
88	Andria Anton	Capem Pontianak Profesor Muhammad Yamin
89	Rickyanto Kurniawan	Capem Salatiga Jenderal Sudirman
90	Wulanningsih Prabowo	Capem Semarang Brigjen Sudiarto / Majapahit
91	Astrid Innova Ardian Widjaja	Capem Semarang Gang Pinggir
92	Hany Tantina	Capem Semarang Gatot Subroto
93	Henny Purnomo Wati	Capem Semarang Kaligawe
94	Fanny, Liem	Capem Semarang Siliwangi
95	Lusiana Anggrahini	Capem Semarang Ungaran
96	Indrawaty Ningsih Hartini	Capem Sidoarjo Pahlawan
97	Martanti Rahayu	Capem Solo Ir. Soekarno - Sukoharjo
98	Elok Sriningsih	Capem Solo Palur Karanganyar
99	Sugiyanto	Capem Solo Pasar Gede
100	Lany Gumulia	Capem Solo Slamet Riyadi
101	Yongki Kurniawan Harijono	Capem Solo The Kahyangan
102	Hana Setyowati	Capem Surabaya Bunguran
103	Listyawati Tedjasusanto	Capem Surabaya Darmo 57

No	Nama Name	Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem) Branch Office/Sub-Branch Office
104	Dewi Emawati	Capem Surabaya Darmo Baru
105	Lielis Indrawati	Capem Surabaya Darmo Park Mayjen Sungkono
106	Linda Maria Tanto	Capem Surabaya Jembatan Merah Plaza
107	Novita Anggraeni Hermawan	Capem Surabaya Jemur Andayani
108	Otto Wibisono	Capem Surabaya Kapas Krampung
109	Puri Diyan Lestari	Capem Surabaya Kedung Doro
110	Katherine Kwanarta	Capem Surabaya Kertajaya
111	Paula Setiadhi	Capem Surabaya Mulyosari
112	Titik Indarti	Capem Surabaya Pasar Atom Mall
113	Pan Ekawati	Capem Surabaya Pasar Turi
114	Ferda Sompotan	Capem Surabaya RMI (Ngagel)
115	Denny Handoko	Capem Surabaya Sukomanunggal
116	Gusnadi Tan	Capem Surabaya Waru
117	Lai Jenli	Capem Tangerang Bintaro
118	Maryanto	Capem Tangerang BSD Ruko Golden Madrid 2
119	Lily Cendrawaty	Capem Tangerang Gading Serpong
120	Liana	Capem Tangerang Mayapada Hospital
121	Wanjati Trisnjo	Capem Tangerang Merdeka
122	Yoanna Fransisca Desimawati	Capem Yogyakarta Adisucipto
123	Catharina Aloysia Rahaju Astuti	Capem Yogyakarta Brigjen Katamso
124	Revianto Prasetyo, Se	Capem Yogyakarta C Simanjuntak
125	Sadiana	Kantor Fungsional Radio Dalam

Alamat-alamat Kantor Office Addresses

KANTOR PUSAT & KANTOR PUSAT OPERASIONAL HEADQUARTERS & OPERATIONAL HEADQUARTERS

Mayapada Tower, Ground Floor - 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 5212288, 5212300
Fax. : (021) 5211985, 5211995
<https://www.bankmayapada.com>
myCALL : 15000 - 29

Jakarta Selatan

1. Kantor Cabang Mayapada Tower
Mayapada Tower, Ground Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 5212288, 5212300
Fax. : (021) 5211985, 5211995
2. Kantor Capem Panglima Polim
Jl. Panglima Polim Raya No. 83
Jakarta 12160 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2700711
Fax. : (021) 2700772
3. Kantor Capem RS Mayapada
Lebak Bulus
RS Mayapada
Jl. Lebak Bulus I Kav. 29
Jakarta 12440 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 292 08510
Fax. : (021) 292 08511
4. Kantor Capem Ambassade
Apartemen The Ambassade
Residences Lantai Dasar
Jl. Denpasar Raya Kav 5 -7
Jakarta 12950 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 29023089
Fax. : (021) 29023079
5. Kantor Capem Graha Binakarsa
Graha Binakarsa Lantai Ground
Jl. HR Rasuna Said Kav. C - 18
Jakarta 12940 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 21684 182
Fax. : (021) 21684 184
6. Kantor Fungsional Radio Dalam
Jl. Radio Dalam No. 2 (d/h No. 1A)
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2972 1850
Fax. : (021) 2972 1278

Jakarta Pusat

7. Kantor Capem Pasar Baru
Jl. K.H. Samanhudi No. 22 I - J
Jakarta 10710 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 3853127
Fax. : (021) 3440566
8. Kantor Capem Salemba
Jl. Salemba Raya No. 69
Jakarta 10410 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 3150522
Fax. : (021) 3107866, 3906992,
3907593
9. Kantor Capem Balikpapan Raya
Jl. Balikpapan Raya No. 2 A-B
Jakarta 10150 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6321689, 6321701,
6321703, 6321481
Fax. : (021) 6321486
10. Kantor Capem Blok B Pusat Grosir
Tanah Abang
Blok B Pusat Grosir Tanah Abang
Lt. 5 No. 12
Jl. Fachrudin No. 78, 80, 82
Tanah Abang
Jakarta 10340 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 23599400, 23599402
Fax. : (021) 23599401
11. Kantor Capem Menara Topas
Gedung Menara Topas, Lantai 1
(d/h Ground Floor)
Jl. M.H. Thamrin Kav. 9
Jakarta 10350- DKI Jakarta
Telp. : (021) 2304115
Fax. : (021) 2304116
12. Kantor Capem Percetakan Negara
Jl. Percetakan Negara No. 167 CB
Jakarta 10440- DKI Jakarta
Telp. : (021) 4266845, 4266849,
4266854
Fax. : (021) 4266871

13. Kantor Capem Pangeran Jayakarta
Jl. Pangeran Jayakarta No. 126-129
Blok A/1
Jakarta 10780- DKI Jakarta
Telp. : (021) 2268 1672
Fax. : (021) 2268 1675
14. Kantor Capem Cempaka Mas
Komplek Ruko Mega Grosir
Cempaka Mas
Jl. Letnan Jenderal Suprpto
Blok B/1
Jakarta 10640- DKI Jakarta
Telp. : (021) 420 2208
Fax. : (021) 4288 4072
15. Kantor Fungsional Sukarjo
Wiryopranoto
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 2i
(d/h. Jl. Sawah Besar No. 2i)
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 385 4076, 345 8834,
350 4561
Fax. : (021) 384 9087

Jakarta Barat

16. Kantor Capem Green Garden
Komp. Green Garden Blok Z-2
No. 34-35,
Jl. Kedoya Raya
Jakarta 11520- DKI Jakarta
Telp. : (021) 5828368
Fax. : (021) 5828372
Car Loan :
Telp. : (021) 5828365
Fax. : (021) 5814079
17. Kantor Capem Glodok
Ruko Glodok Plaza Blok H. No.27
Jl. Pinangsia Raya, Mangga Besar
Jakarta 11180- DKI Jakarta
Telp. : (021) 6598217
Fax. : (021) 6598216

18. Kantor Capem Citra Garden 2
Rukan Citra Niaga Blok A-7,
Jl. Utan Jati - Kalideres
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 54380127
Fax. : (021) 54380128
19. Kantor Capem Puri Indah
Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 2
Jakarta 11610- DKI Jakarta
Telp. : (021) 58300848
Fax. : (021) 5806178
20. Kantor Capem Pasar Pagi Asemka
Jl. Pasar Pagi No. 84
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6903362, 6904389,
6906052
Fax. : (021) 6928587
21. Kantor Capem Tanjung Duren
Jl. Tanjung Duren No. 91 B
Jakarta 11470 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 569 54369
Fax. : (021) 569 54359
22. Kantor Capem Kebon Jeruk
Graha Mas Kebon Jeruk
Jl. Sisi Tol / Jl. Perjuangan
Blok C No. 2
Kec. Kebon Jeruk, Kel. Kebon Jeruk
Jakarta Barat - DKI Jakarta
Telp. : (021) 5302045, 5311198,
5311199, 5323982, 2212 7715
Fax. : (021) 2212 7737
23. Kantor Capem Jembatan Lima
Jl. KH Moch. Mansyur No. 24 A
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6310741
Fax. : (021) 6310744
24. Kantor Capem Mangga Besar
Jl. Mangga Besar No. 85 B
Jakarta Barat 10610 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6250105
Fax. : (021) 6263951
25. Kantor Fungsional Golf Lake
Residence
Komplek Golf Lake Residence
Rukan Venice B No. 6 - 11
Jl. Lingkar Luar Barat
Kel. Cengkareng Timur
Kec. Cengkareng
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 5433 0485
Fax. : (021) 5433 0854
26. Kantor Fungsional Taman Palem
Lestari
Komplek Perumahan Taman
Palem Lestari Blok C.1 No. 6
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 5239 1860
Fax. : (021) 5239 1955
- Jakarta Timur**
27. Kantor Capem Jatinegara
Pasar Jatinegara Lt. 3
Blok AKS No. 11
Jakarta 13310 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2801286-89
Fax. : (021) 2801315
28. Kantor Fungsional Pusat Grosir
Cililitan
Pusat Grosir Cililitan (PGC)
Lt. 2 No. 15 & 16
Jl. Mayjen Sutoyo No. 76
Cililitan, Kramat Jati
Jakarta 13640 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 80888565, 80888575
Fax. : (021) 80888558
29. Kantor Fungsional Kramat Jati
Ruko Pasar Induk Kramat Jati
Blok D2 No. 37
Jl. Raya Bogor KM 17
Jakarta 13510- DKI Jakarta
Telp. : (021) 87788338, 87788339
Fax. : (021) 87788336
- Jakarta Utara**
30. Kantor Capem Muara Karang
Pluit Karang No. 7 Blok B-VIII-Utara
Kav. No. 4
Jakarta 14450 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6679970
Fax. : (021) 66606159
31. Kantor Capem Ruko Textile
Mangga Dua
Ruko Textile Mangga Dua
Jl. Mangga Dua Raya Blok C-2
Kav. No. 8
Jakarta 14430- DKI Jakarta
Telp. : (021) 6015295, 62300861,
62300873
Fax. : (021) 62300824
32. Kantor Capem Boulevard Timur
Jl. Boulevard Timur Kelapa
Gading Blok ND1/37
Kel. Kelapa Gading Timur
Kec. Kelapa Gading
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 224 54299
Fax. : (021) 224 54298
33. Kantor Capem Danau Sunter Utara
Jl. Danau Sunter Utara Blok F20 No. 8
Jakarta- DKI Jakarta
Telp. : (021) 6583 1566
Fax. : (021) 6583 1568
34. Kantor Capem Pantai Indah Kapuk
Rukan Exclusive Mediterania
Blok A No. 28
Pantai Indah Kapuk
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 55966315
Fax. : (021) 55964301
35. Kantor Capem Pluit Kencana
Jl. Pluit Kencana Raya No. 61
Blok T Kav. 11
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6660 1529, 6660 1530
Fax. : (021) 6660 1531
36. Kantor Capem Bandengan Utara
Jl. Bandengan Utara No. 80
Blok A -5
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 22664807
Fax. : (021) 22664827
37. Kantor Capem Boulevard Raya
Jl. Kelapa Gading Boulevard
Blok WA 2/29
Kelapa Gading
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 4533845
Fax. : (021) 4533846
- Tangerang**
38. Kantor Capem Merdeka
Jl. Merdeka No. 101 D
Tangerang - Banten
Telp. : (021) 55730049
Fax. : (021) 55730042
39. Kantor Capem Ruko Golden
Madrid 2
Ruko Golden Madrid 2 Blok G No.2
Sektor XIV, Bumi Serpong Damai
Tangerang Selatan - Banten
Telp. : (021) 5372555
Fax. : (021) 5373185
40. Kantor Capem Mayapada Hospital
Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern, Kodya Dati 2
Tangerang 15117- Banten
Telp. : (021) 55780695, 55780697
Fax. : (021) 55780696

41. Kantor Capem Gading Serpong
Ruko Fifth Avenue Blok A No. 15
Jl. Boulevard Gading Serpong
Tangerang 15810 - Banten
Telp. : (021) 5460445
Fax. : (021) 5460446

42. Kantor Capem Bintaro
Perumahan Bintaro Jaya
Sektor 5 Blok EA-1 No. 25 C
Jl. Bintaro Utama V
Tangerang - Banten
Telp. : (021) 7351922
Fax. : (021) 7351923

Bekasi

43. Kantor Capem Thamrin - Cikarang
Jl. MH. Thamrin, Ruko Plaza Menteng
Blok A No. 8, Lippo Cikarang
Cikarang 17550
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 89117429, 89117425
Fax. : (021) 89117426

44. Kantor Capem Jenderal Ahmad
Yani
Komplek Sentral Niaga Kalimalang
Kav. A10-9
Jl. Jenderal Ahmad Yani
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 8945 9732
Fax. : (021) 8945 9736

45. Kantor Capem Cibubur
Jl. Alternatif Cibubur No. 39 E
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 843 03057
Fax. : (021) 843 03060

46. Kantor Fungsional Jatiasih
Jl. Wibawa Mukti II No. 10
Kp. Pedurenan RT 007/004
Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 82737662
Fax. : (021) 82738411

47. Kantor Fungsional Pasar Baru
Kranji
Jl. Patriot Raya Kavling No. 1
RT 004 / RW 003
Bekasi 17145 - Jawa Barat
Telp. : (021) 88855469
Fax. : (021) 88855470

Bogor

48. Kantor Cabang Tajur
Jl. Raya Tajur No. 67 D - Tajur
Bogor 16141 - Jawa Barat
Telp. : (0251) 8372422, 8329889
Fax. : (0251) 8329751

Depok

49. Kantor Capem Margonda
Jl. Margonda Raya No. 417
Depok - Jawa Barat
Telp. : (021) 29402418
Fax. : (021) 29402419

50. Kantor Fungsional Depok
Jl. Proklamasi Raya No. 201
Ruko No.8
Kel. Mekarjaya, Kec. Sukmajaya
Depok - Jawa Barat
Telp. : (021) 22979303
Fax. : (021) 22974466

Bandung

51. Kantor Cabang Veteran
Jl. Veteran No. 37
Bandung - Jawa Barat
Telp. : (022) 20530030, 20530540
Fax. : (022) 4232604

52. Kantor Capem Pasir Kaliki
Jl. Pasir Kaliki No. 133
Bandung - Jawa Barat
Telp. : (022) 63185081
Fax. : (022) 63185082

53. Kantor Capem Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 584
Bandung - Jawa Barat
Telp. : (022) 7214806, 7215305,
7215448
Fax. : (022) 7214864

54. Kantor Capem Mayapada Hospital
Bandung
Jl. Terusan Buah Batu No. 5
Bandung - Jawa Barat
Telp. : (022) 87535835
Fax. : (022) 87537905

55. Kantor Capem Sumber Sari
Jl. Soekarno Hatta Kav.T-6
(d/h Jl. Sumber Sari 11 - T6)
Bandung - Jawa Barat
Telp. : (022) 6002205
Fax. : (022) 6000302

56. Kantor Capem Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 355-373
Bandung 40231 - Jawa Barat
Telp. : (022) 6003751, 6011123,
6019600
Fax. : (022) 6014604

57. Kantor Fungsional Pasar Ujung
Berung
Komplek Anggrek Residence
Bandung Blok A No. Bh
Jl. Rumah Sakit
Bandung - Jawa Barat
Telp. : (022) 7832238
Fax. : (022) 7832284

Cirebon

58. Kantor Cabang
Dr. Cipto Mangunkusumo
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 69
Cirebon 45131 - Jawa Barat
Telp. : (0231) 221361
Fax. : (0231) 221362

59. Kantor Fungsional Pasar Kanoman
Jl. Lemahwungkuk No. 82
Cirebon 45131 - Jawa Barat
Telp. : (0231) 221178
Fax. : (0231) 221176

Tasikmalaya

60. Kantor Cabang Sutisna Senjaya
Jl. Sutisna Senjaya No. 57-A
Tasikmalaya - Jawa Barat
Telp. : (0265) 2350758
Fax. : (0265) 2350759

Semarang

61. Kantor Cabang M.T. Haryono
Jl. M.T. Haryono No.647
Semarang 50242 - Jawa Tengah
Telp. : (024) 8311222
Fax. : (024) 8310500

62. Kantor Capem Gang Pinggir
Jl. Gang Pinggir No. 37
Semarang 50137 - Jawa Tengah
Telp. : (024) 3563906
Fax. : (024) 3543682

63. Kantor Capem Siliwangi
Jl. Sudirman 187-189
Ruko Siliwangi Plaza Blok A-2
Semarang- Jawa Tengah
Telp. : (024) 7626578
Fax. : (024) 7617446

64. Kantor Capem Kaligawe
Jl. Mr. Sutan Syahrir KM 4
No. B 11, Kav. C
(Jl. Raya Kaligawe KM 4 No. B 11 ,
Kav. C)
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (024) 6595795, 6595796,
6595797
Fax. : (024) 6595798

65. Kantor Capem Gatot Subroto
Ruko Gatsu Plaza Kav. 9
Jl. Gatot Subroto 27
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (024) 76633245,
76633285,76633286
Fax. : (024) 76633274

66. Kantor Capem Ungaran
Jl. Gatot Subroto No. 77
Ruko No. 4, Ungaran, Semarang
Telp. : (024) 6927101
Fax. : (024) 6927102

67. Kantor Capem Brigjen Sudiarto
Jl. Brigjen Sudiarto No. 330 B
(d/h Jl. Majapahit No. 330 B)
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (024) 76719171 - 3
Fax. : (024) 76719175

68. Kantor Fungsional
Pasar Peterongan
Jl. M.T. Haryono No.647
Semarang 50242 - Jawa Tengah
Telp. : (024) 8414015
Fax. : (024) 8318022

69. Kantor Fungsional
Pasar Pedurungan
Jl. Fatmawati No. 65 A
Kel. Kedungmundu, Kec. Tembalang
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (024) 76744128
Fax. : (024) 76416299

Salatiga

70. Kantor Capem Jenderal Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No. 182
RT 01 RW 03
Kel. Kalicacing, Kec. Sidomukti
Salatiga - Jawa Tengah
Telp. : (0298) 3429222, 3429223
Fax. : (0298) 3429224

Jepara

71. Kantor Fungsional Pasar
Kalinyamatan - Jepara
Jl. Kudus - Jepara, Margoyoso
Kalinyamatan
Jepara - Jawa Tengah
Telp. : (0291) 75110645
Fax. : (0291) 7510643

Solo

72. Kantor Cabang Dr. Radjiman
Jl. Dr. Radjiman No. 127
Solo 57152- Jawa Tengah
Telp. : (0271) 653944
Fax. : (0271) 653943

73. Kantor Capem Pasar Gede
Jl. RE Martadinata No. 8
Solo - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 669136, 669193
Fax. : (0271) 648815

74. Kantor Capem Slamet Riyadi
Jl. Slamet Riyadi No. 433
Solo - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 711218
Fax. : (0271) 711219

75. Kantor Fungsional Pasar Gede
Jl. RE Martadinata No. 8
Solo - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 657036, 657086
Fax. : (0271) 657179

76. Kantor Fungsional Pasar Klewer
Pasar Klewer
Blok EE No. 20
Solo - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 647330
Fax. : (0271) 651529

Karanganyar

77. Kantor Capem Palur
Jl. Raya Palur KM 5, Jurug
RT 001 RW 002
Desa Ngringo Kec. Jaten
Karanganyar - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 7881222
Fax. : (0271) 7881221

78. Kantor Fungsional Palur
Jl. Raya Palur Kios No. 2
Karang Anyar - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 821609, 825290
Fax. : (0271) 821247

Klaten

79. Kantor Capem Klaten
Jl. Pemuda Tengah No.192
Klaten - Jawa Tengah
Telp. : (0272) 329290
Fax. : (0272) 322976

80. Kantor Fungsional Pasar Klaten
Jl. Pemuda Tengah No.192
Klaten- Jawa Tengah
Telp. : (0272) 329244
Fax. : (0272) 329233

Sukoharjo

81. Kantor Capem Insinyur Soekarno
Ruko Solo Baru Madegondo
Blok JC 21
Jl. Ir. Soekarno
Sukoharjo - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 6726205
Fax. : (0271) 6726206

82. Kantor Capem The Kahyangan
Jl. Palembang Raya
Langenharjo, Grogol
Sukoharjo - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 5721666
Fax. : (0271) 5721356

Wonogiri

83. Kantor Fungsional Pasar Wonogiri
Jl. Jend. Sudirman No. 218
Lingkungan Kaloran RT 03 / RW 08
Kel. Giritirto Kec. Wonogiri
Wonogiri - Jawa Tengah
Telp. : (0273) 321400
Fax. : (0273) 323410

Magelang

84. Kantor Cabang Jend. Sudirman
Jl. Jend. Sudirman
Komp. Ruko Rejotumoto II No. 12
Magelang - Jawa Tengah
Telp. : (0293) 369760
Fax. : (0293) 369759

Pekalongan

85. Kantor Cabang Dokter Cipto
Jl. Dokter Cipto No. 32
Pekalongan - Jawa Tengah
Telp. : (0285) 413366
Fax. : (0285) 413007

Purwokerto

86. Kantor Cabang Jend. Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 326
Purwokerto - Jawa Tengah
Telp. : (0281) 641841
Fax. : (0281) 641758

Surabaya

87. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Gubernur Suryo No. 10
(d/h Jl. Pemuda),
Surabaya 60271 - Jawa Timur
Telp. : (031) 5325126, 5472445,
5472449
Fax. : (031) 5472450

88. Kantor Cabang Mayapada Complex
Gedung Mayapada Complex
Lantai 1 dan Lantai 16 - 19
Jl. Mayjen Sungkono No. 178
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5617719
Fax. : (031) 5617748

89. Kantor Capem Pasar Atum Mall
Pusat Perbelanjaan Pasar Atum Mall
Stand No. FD 12 Lantai 4
Jl. Stasiun Kota
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 3530744, 3503040,
Fax. : (031) 3503042

90. Kantor Capem Pusat Grosir Surabaya (PGS)
Pusat Grosir Surabaya Lt.4
Blok D5 No. 1& 2
Jl. Stasiun Pasar Turi
Surabaya- Jawa Timur
Telp. : (031) 52403621
Fax. : (031) 52403620
91. Kantor Capem
Jembatan Merah Plaza
Komp. Ruko Jembatan Merah
Plaza Blok A No. 57-58
Jl. Taman Jayengrono No. 2-4
Surabaya- Jawa Timur
Telp. : (031) 3567788
Fax. : (031) 3521015
92. Kantor Capem Darmo
Jl. Raya Darmo No. 151
Surabaya 60241- Jawa Timur
Telp. : (031) 5675055, 5675066,
5673422, 5674322
Fax. : (031) 5675088
93. Kantor Capem RMI (Ngagel)
Komp. Rukun Makmur Indah
Blok G-10
Jl. Ngagel Jaya Selatan
Surabaya- Jawa Timur
Telp. : (031) 5015820
Fax. : (031) 5015825
94. Kantor Capem Mayjen Sungkono
Kompleks Ruko Darmo Park I
Blok III A No. 3
Jl. Mayjen Sungkono
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5623593, 5620391,
5621392
Fax. : (031) 5618645
95. Kantor Capem Kapas Krampung
Jl. Kapas Krampung No. 160 C
Surabaya- Jawa Timur
Telp. : (031) 5016456
Fax. : (031) 5016458
96. Kantor Capem Jemur Andayani
Jl. Jemur Andayani No. 29 C
Surabaya- Jawa Timur
Telp. : (031) 8495251
Fax. : (031) 8438874
97. Kantor Capem Sukomanunggal
Ruko Satellite Town Square
Blok 5A/21
Jl. Sukomanunggal Jaya
Surabaya- Jawa Timur
Telp. : (031) 7345039, 7345941
Fax. : (031) 7345057

98. Kantor Capem Mulyosari
Jl. Raya Mulyosari No. 162
Surabaya- Jawa Timur
Telp. : (031) 5956747
Fax. : (031) 5934903
99. Kantor Capem Kertajaya
Jl. Kertajaya No. 155C
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5054738
Fax. : (031) 5054744
100. Kantor Capem Kedungdoro
Jl. Kedungdoro No. 103
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5450477, 5450483
Fax. : (031) 5491108
101. Kantor Capem Bunguran
Jl. Bunguran No. 19 A
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 99091363
Fax. : (031) 3521429
102. Kantor Capem Darmo 57
Jl. Raya Darmo No. 57
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : (031) 5667000, 99547171,
99547172
Fax. : (031) 99547173
103. Kantor Fungsional
Gunung Anyar Sawah
Jl. Gunung Anyar Sawah No. 18
Surabaya- Jawa Timur
Telp. : (031) 87885352, 87885353
Fax. : (031) 87884991
104. Kantor Fungsional
Kembang Jepun
Jl. Kembang Jepun No. 81
Surabaya- Jawa Timur
Telp. : (031) 3544318, 3550671,
3535194
Fax. : (031) 3571056

Sidoarjo

105. Kantor Capem Waru
Komplek Pertokoan Gateway B-5,
Jl. Raya Waru
Sidoarjo - Jawa Timur
Telp. : (031) 8549903
Fax. : (031) 8551614
106. Kantor Capem Pahlawan
Jl. Pahlawan No.12
Sidoarjo - Jawa Timur
Telp. : (031) 8054376
Fax. : (031) 8054375

Malang

107. Kantor Cabang Basuki Rachmad
Jl. Basuki Rachmad No. 111
Malang 65112 - Jawa Timur
Telp. : (0341) 320900
Fax. : (0341) 320990
108. Kantor Capem Kyai Tamin
Jl. Kyai Tamin No. 54
Malang - Jawa Timur
Telp. : (0341) 364114
Fax. : (0341) 361679
109. Kantor Fungsional Pasar Blimbing
Jl. Ahmad Yani, Ruko No. 50 F
Malang - Jawa Timur
Telp. : (0341) 475915
Fax. : (0341) 475916

Batu

110. Kantor Fungsional Pasar Batu
Jl. Dewi Sartika No. B 8
Batu - Jawa Timur
Telp. : (0341) 511555
Fax. : (0341) 5025213

Kediri

111. Kantor Cabang Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 23 B - C
Kediri 64122 - Jawa Timur
Telp. : (0354) 672955
Fax. : (0354) 672956
112. Kantor Fungsional Pasar Pahing
Jl. Kilisuci No. 04
Kediri - Jawa Timur
Telp. : (0354) 689366
Fax. : (0354) 690678

113. Kantor Fungsional Pasar Pare
Jl. Letjen. Sutoyo No. 51, Pare
Kediri - Jawa Timur
Telp. : (0354) 395359
Fax. : (0354) 398491

Jember

114. Kantor Cabang Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 6
Jember - Jawa Timur
Telp. : (0331) 485180
Fax. : (0331) 485460

Banyuwangi

115. Kantor Cabang Adi Sucipto
Jl. Adi Sucipto No. 23 A
Banyuwangi - Jawa Timur
Telp. : (0333) 422507
Fax. : (0333) 422508

Tulungagung

116. Kantor Cabang Supriyadi
Ruko Nirwana Plaza Blok A10
Jl. Supriyadi
Tulungagung 66218 - Jawa Timur
Telp. : (0355) 337488
Fax. : (0355) 337466

117. Kantor Fungsional Tulungagung
Jl. KH. Abdul Fatah IV/21
RT 01 RW 05
Tulungagung - Jawa Timur
Telp. : (0355) 331438
Fax. : (0355) 331239

Yogyakarta

118. Kantor Cabang Jalan Magelang
Ruko Niaga Utama Kav. R 3 - 4
Jl. Magelang No. 51
Yogyakarta - DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 558411
Fax. : (0274) 558412

119. Kantor Capem Brigjen. Katamso
Jl. Brigjen. Katamso No. 178
Yogyakarta 55121 - DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 374899
Fax. : (0274) 375899

120. Kantor Capem Laksda Adisucipto
Jl. Laksda Adisucipto No. 21
Yogyakarta - DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 555090
Fax. : (0274) 555089

121. Kantor Capem C. Simanjuntak
Jl. C. Simanjuntak No. 41 B
Yogyakarta - DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 5059140
Fax. : (0274) 5059149

Mataram

122. Kantor Cabang Pejanggih
Jl. Pejanggih No. 108 E - F
Mataram 83231
Nusa Tenggara Barat
Telp. : (0370) 647821
Fax. : (0370) 647823

Lombok Tengah

123. Kantor Capem
Jendral Sudirman Praya
Jl. Jendral Sudirman No. 53 - Praya
Lombok Tengah
Nusa Tenggara Barat
Telp. : (0370) 653060
Fax. : (0370) 653055

Denpasar

124. Kantor Cabang M.H. Thamrin
Jl. M.H. Thamrin No. 33-35
Denpasar 80119 - Bali
Telp. : (0361) 435938
Fax. : (0361) 431235
Telex: 35314

125. Kantor Capem Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 2-4
Denpasar - Bali
Telp. : (0361) 231522
Fax. : (0361) 264997

Badung

126. Kantor Capem Kuta
Ruko Sunset Jaya
Jl. Mertanadi Blok F, Kuta
Badung - Bali
Telp. : (0361) 8947074
Fax. : (0361) 8947074

127. Kantor Capem By Pass Ngurah Rai
Jl. By Pass Ngurah Rai No.40X,
Kuta
Badung - Bali
Telp. : (0361) 757020
Fax. : (0361) 757019

Medan

128. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Pemuda No. 15
Medan 20151 - Sumatera Utara
Telp. : (061) 4153066
Fax. : (061) 4153707

129. Kantor Capem Asia
Jl. Asia No. 97L
Medan - Sumatera Utara
Telp. : (061) 7326300
Fax. : (061) 7326008

130. Kantor Capem Brigjen Hamid
Jl. Brigadir Jenderal Zein Hamid
No.311 G, Kampung Baru
Medan - Sumatera Utara
Telp. : (061) 7853533
Fax. : (061) 7853522

131. Kantor Capem Prof. HM. Yamin
Jl. Profesor Haji Muhammad
Yamin Sarjana Hukum No. 22 A -
22 B
Medan - Sumatera Utara
Telp. : (061) 4160182
Fax. : (061) 4144545

132. Kantor Capem Sukaramai
Jl. Arif Rahman Hakim
Lingkungan XII, No. 22 C
Medan - Sumatera Utara
Telp. : (061) 7356165
Fax. : (061) 7356197

Deli Serdang

133. Kantor Capem Cemara Asri
Jl. Cemara Boulevard B1 - 62
Deli Serdang - Sumatera Utara
Telp. : (061) 664 3890

Binjai

134. Kantor Capem Jend. Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 342
Binjai - Sumatera Utara
Telp. : (061) 8831485
Fax. : (061) 8828070

Pematang Siantar

135. Kantor Cabang Sutomo
Jl. Sutomo No. 190
Pematang Siantar - Sumatera Utara
Telp. : (0622) 433991
Fax. : (0622) 433992

Pekanbaru

136. Kantor Cabang Jend. A. Yani
Jl. Jenderal Ahmad Yani
No. 2A dan 2B
Pekanbaru - Riau
Telp. : (0761) 31275
Fax. : (0761) 45598

137. Kantor Capem H Imam Munandar
Jl. H. Imam Munandar No. 1
Pekanbaru - Riau
Telp. : (0761) 840 0000
Fax. : (0761) 840 0238

138. Kantor Fungsional Pasar Arengka
Jl. Soekarno Hatta No. 48 C
Pekanbaru - Riau
Telp. : (0761) 565222
Fax. : (0761) 565333

Batam

139. Kantor Cabang Raflesia
Business Centre
Raflesia Business Centre
Blok C No. 01 dan No. 02
Jl. Raja H. Fisabilillah
Batam - Kepulauan Riau 29461
Telp. : (0778) 480 5819
Fax. : (0778) 472 587

Palembang

140. Kantor Cabang Palembang Square
Palembang Square
Ruko R 110 & 111
Jl. Angkatan 45 / Kampus POM IX
Palembang 30137
Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 380111
Fax. : (0711) 380222

141. Kantor Capem Pasar 16 Ilir
Jl. Kebumen Darat No. 791
RT 012 - RW 04
Kel. 16 Ilir, Kec. Ilir Timur I
Palembang - Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 316161
Fax. : (0711) 358901

Padang

142. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Pemuda No. 37
Padang - Sumatera Barat 25117
Telp. : (0751) 890406
Fax. : (0751) 890407

Jambi

143. Kantor Cabang Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 20
Jambi - Jambi
Telp. : (0741) 20205
Fax. : (0741) 20255

Bandar Lampung

144. Kantor Cabang R.A. Kartini
Jl. R.A. Kartini No. 120
Bandar Lampung 35116
Lampung
Telp. : (0721) 265380
Fax. : (0721) 265381

145. Kantor Fungsional Pasar Way
Halim
Jl. Ratu Dibalau 10B
Tanjung Senang
Bandar Lampung - Lampung
Telp. : (0721) 712373
Fax. : (0721) 712304

Tanggamus

146. Kantor Fungsional Pasar
Pringsewu
Jl. Sudirman No. 88E, Pringsewu
Tanggamus- Lampung
Telp. : (0729) 23422
Fax. : (0729) 23990

Makassar

147. Kantor Cabang Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 25 A & B
Makassar 90174
Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 3655050
Fax. : (0411) 3655051

148. Kantor Capem Veteran
Jl. Veteran Utara No. 226
(d/h Jl. Veteran No. 226)
Makassar - Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 3634950
Fax. : (0411) 3634952

149. Kantor Capem Panakkukang
Panakkukang Eksklusif Bisnis
Centre
Jl. Boulevard Panakkukang Mas
No. 1J
Makassar - Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 4091102, 4091100
Fax. : (0411) 4091101

Manado

150. Kantor Cabang Mega Mas
Kawasan Mega Mas Blok 1 F No.1
Jl. Piere Tendean (Boulevard)
Manado 95111 - Sulawesi Utara
Telp. : (0431) 8880277
Fax. : (0431) 8880278

151. Kantor Capem S. Parman
Jl. S. Parman No. 12 Lingkungan II
Kel. Pinaesaan Kec. Wenang
Manado - Sulawesi Utara
Telp. : (0431) 8803675
Fax. : (0431) 8803673

Palu

152. Kantor Cabang Monginsidi
Jl. Monginsidi No. 92
Palu 94114 - Sulawesi Tengah
Telp. : (0451) 424876
Fax. : (0451) 424906

Kendari

153. Kantor Cabang MT. Haryono
Jl. MT. Haryono No. 30
Kendari - Sulawesi Tenggara
Telp. : (0401) 3196232
Fax. : (0401) 3196299

Banjar

154. Kantor Cabang Ahmad Yani
Mayapada Banua Center
Mayapada Plaza Ground Floor
Jl. Ahmad Yani KM 11,8 No. 8
Banjar - Kalimantan Selatan
Telp. : (0511) 3261898
Fax. : (0511) 3261891

Banjarmasin

155. Kantor Capem Sutoyo S
Jl. Sutoyo S. No. 02, RT 03 RW 01
Kel. Teluk Dalam
Kec. Banjarmasin Tengah
Banjarmasin - Kalimantan Selatan
Telp. : (0511) 3367836
Fax. : (0511) 3367835

Balikpapan

156. Kantor Cabang Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 9B
Balikpapan 76113
Kalimantan Timur
Telp. : (0542) 422222
Fax. : (0542) 419198

Samarinda

157. Kantor Cabang Abul Hasan
Jl. KH Abul Hasan, Ruko 45 No. 10
Samarinda 75112
Kalimantan Timur
Telp. : (0541) 746881
Fax. : (0541) 747228

Pontianak

158. Kantor Cabang Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 89
Pontianak - Kalimantan Barat
Telp. : (0561) 736039, 760555
Fax. : (0561) 730843

159. Kantor Capem Profesor
Muhammad Yamin
Jl. Profesor Muhammad Yamin
No. 6, RT 001 RW 001
Pontianak - Kalimantan Barat
Telp. : (0561) 743080, 743084
Fax. : (0561) 743081

Palangka Raya

160. Kantor Cabang Jend. A. Yani
Jl. Jend. A. Yani No. 60
Palangka Raya
Kalimantan Tengah
Telp. : (0536) 3236260
Fax. : (0536) 3228194

Ambon

161. Kantor Cabang Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 96
Ambon - Maluku
Telp. : (0911) 312860
Fax. : (0911) 312866

Jayapura

162. Kantor Cabang Frans Kaisiepo
Ruko Pasifik Permai Blok B7-B8
Jl. Frans Kaisiepo
Jayapura - Papua
Telp. : (0967) 524390
Fax. : (0967) 524528

TABEL KODIFIKASI TRANSPARANSI BANK

BANK TRANSPARENCY CODIFICATION TABLE

Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(dalam jutaan rupiah)

(1)	(2)	(3)	(4)
	KOMPONEN MODAL	31-Des-2025	31-Des-2024
I	Modal Inti (Tier 1)	13.290,624	12.699,722
	1 Modal Inti Utama / Common Equity Tier 1 (CET 1)	13.290,624	12.699,722
	1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi Treasury Stock)	1.338,539	1.338,539
	1.2 Cadangan Tambahan Modal	11.952,085	11.361,183
	1.2.1 Faktor Penambah	15.697,702	15.601,467
	1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	1.567,798	1.538,948
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	65,729	-
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	1.502,069	1.538,948
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	14.129,904	14.062,519
	1.2.1.2.1 Agio	8.364,829	8.364,829
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	132,600	131,600
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	3.457,984	3.396,001
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	29,975	25,573
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	2.144,516	2.144,516
	1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang	(3.745,617)	(4.240,284)
	1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	-	(20,602)
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	(20,602)
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	(3.745,617)	(4.219,682)
	1.2.2.2.1 Disagio	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	(3.587,699)	(4.037,482)
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-
	1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	(157,918)	(182,200)
	1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
	1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	-	-
	1.4.2 Goodwill	-	-
	1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	-	-
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya	-	-
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
	2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT-1)	-	-
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
	2.2 Agio / Disagio	-	-
	2.3 Faktor Pengurang: Modal Inti Tambahan	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II	Modal Pelengkap (Tier 2)	688,721	796,806
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	-	105,699
	2 Agio / Disagio	-	-
	3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	688,721	691,107
	4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	4.1 Sinking Fund	-	-
	4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
	4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
	Total Modal	13.979,345	13.496,528

	31-Des-2025	31-Des-2024	KETERANGAN	31-Des-2025	31-Des-2024
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			RASIO KPMM		
ATMR RISIKO KREDIT	134.230,605	125.146,008	Rasio CET1	9,60%	9,88%
ATMR RISIKO PASAR	39,692	40,666	Rasio Tier 1	9,60%	9,88%
ATMR RISIKO OPERASIONAL	4.111,581	3.410,612	Rasio Tier 2	0,50%	0,62%
TOTAL ATMR	138.381,878	128.597,285	Rasio total	10,10%	10,50%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	10,82%	10,82%	CET 1 UNTUK BUFFER	-0,72%	-0,32%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM			PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK		
Dari CET1	10,32%	10,20%	Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%
Dari AT1	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer	0,000%	0,00%
Dari Tier 2	0,50%	0,62%	Capital Surcharge untuk D-SIB	0,000%	0,00%

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2025						per 31 Desember 2024						
		Wilayah 1 (9)	Wilayah 2 (4)	Wilayah 3 (5)	Wilayah 4 (6)	Wilayah 5 (7)	Total (8)	Wilayah 1 (10)	Wilayah 2 (11)	Wilayah 3 (12)	Wilayah 4 (13)	Wilayah 5 (14)	Total (16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	26,310,926	-	-	-	-	-	26,310,926	-	-	-	-	-	26,310,926
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	1,619,797	-	-	-	-	-	1,619,800	653,397	-	-	-	-	656,900
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	961,499	-	-	-	-	-	961,500	957,420	-	-	-	-	957,420
7	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,003,889	-	-	-	-	-	1,003,889	695,420	-	-	-	-	695,420
8	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	159,716	-	-	-	-	-	159,716	69,555	-	-	-	-	69,555
9	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang	112,499,400	-	-	-	-	-	112,499,400	106,182,162	-	-	-	-	106,182,162
10	Tagihan Kepada Korporasi	533,294	-	-	-	-	-	533,294	471,795	-	-	-	-	471,795
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portofolio Retail	7,634	-	-	-	-	-	7,634	25,433	-	-	-	-	25,433
12	Kredit Beragun Rumah Tangga	13,187	-	-	-	-	-	13,187	22,256	-	-	-	-	22,256
13	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kredit Beragun Properti Rumah Tangga yang tidak bergantung pada arus kas properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya	2,518,228	-	-	-	-	-	2,518,228	2,347,461	-	-	-	-	2,347,461
16	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya	9,997	-	-	-	-	-	9,997	8,945	-	-	-	-	8,945
17	Eksposur Sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Eksposur Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kredit Penghasilan Tetap, Penghasilan Tetap, dan Konstruksi	18,130,894	-	-	-	-	-	18,130,894	15,133,053	-	-	-	-	15,133,053
21	Aset Lainnya	72,451	-	-	-	-	-	72,451	88,289	-	-	-	-	88,289
Total		163,801,920	278,979	246,609	44,272	128,094	6,975	164,803,949	149,386,143	530,607	288,188	45,186	168,378	150,423,909

Wilayah 1 = Jawa
 Wilayah 2 = Sumatera
 Wilayah 3 = Kalimantan
 Wilayah 4 = Sulawesi
 Wilayah 5 = Nusa Tenggara Timur
 Wilayah 6 = Papua & Maluku

Tabel 2.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2025					per 31 Desember 2024						
		< 1 tahun (1)	> 1 tahun sd. 3 thn (4)	> 3 thn sd. 5 thn (5)	> 5 thn sd. 10 thn (6)	> 10 thn sd. 15 thn (7)	Total (8)	< 1 tahun (9)	> 1 thn sd. 3 thn (10)	> 3 thn sd. 5 thn (11)	> 5 thn sd. 10 thn (12)	Total (14)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	15,384,198	946,405	363,601	980,981	-	17,675,185	10,820,711	2,175,554	257,101	792,036	8,933,209	22,978,611
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	765,284	139,655	167,471	19,978	-	1,082,388	125,108	311,469	183,967	25,102	531,792	656,900
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	804,659	-	-	-	-	1,125,197
7	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	159,717	-	-	-	-	159,716	69,555	-	-	-	-	69,555
10	Tagihan Kepada Korporasi	8,128,034	3,206,651	2,001,004	263,167	-	13,600,856	79,688,949	3,161,055	1,779,127	29,209,313	106,638,444	
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portofolio Retail	180,303	153,360	228,806	4,531	-	567,000	155,260	135,933	213,027	16,500	530,670	
12	Kredit Beragun Rumah Tangga	3,974	3,974	4,000	4,000	-	15,948	13,296	865	13,600	2,986	18,847	
13	Kredit Beragun Properti Komersial	15,064	366	3,974	2,043	-	21,447	13,296	865	13,600	2,986	30,267	
14	Kredit Pegawai atau Pemisahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya	2,518,228	-	-	-	-	2,518,228	1,151	-	-	-	-	1,151
16	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya	9,997	-	-	-	-	9,997	2,843,262	10,821	10,741	381	2,865,205	
17	Eksposur Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Tagihan kepada Sisa Beragun (Prinsipal) Sifidansi, Ehtas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kredit Penghasilan Tetap, Penghasilan Tetap, dan Konstruksi	11,885,752	637,422	1,091,172	-	-	13,614,346	8,332,094	14,238	-	-	4,904,083	15,296,445
21	Aset Lainnya	72,451	-	-	-	-	72,451	83,209	-	-	-	-	83,209
Total		112,180,806	5,092,143	4,438,861	27,863,978	14,908,261	164,803,949	102,753,302	5,614,019	2,460,190	28,227,314	14,349,084	150,423,909

Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Peredaran Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi (2)	Tagihan (3)	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Telah jatuh tempo		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 1 (6)	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 2 (7)	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)- Stage 3 (8)	Tagihan yang dihapus buku (9)
			Belum Jatuh Tempo (4)	Telah jatuh tempo (5)				
per 31 Desember 2025								
1	Perミアン, Kesehatan, dan Perikanan	1.013.885	357.576	430.469	159	1.120	27.129	39
2	Pembangunan dan Penggalian	3.600.324	1.038.421	6.859	3.821	3.821	59.960	22.922
3	Industri pengolahan	4.175.953	70.119	156.259	3.763	2.701	124.953	5.884
4	Pengadilan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udar Dingin	351.703	748.820	-	11	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	240.265	-	-	82	-	-	-
6	Konstruksi	25.489.270	4.415.325	506.744	65.126	21.664	68.483	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	15.670.988	2.677.173	345.628	26.729	13.393	131.891	458.144
8	Pengangkutan dan Pergudangan	950.426	4.158	9.522	6.082	13	150.338	-
9	Persediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	512.988	3.371	50.115	77	148	740	8.995
10	Informasi dan Komunikasi	469.341	171.474	9.522	847	636	88.608	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	3.258.555	1.240.388	-	1.258.155	2.98.686	124.139	-
12	Real Estat	12.887.129	30.762.903	1.000	5	-	810	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	11.772	-	1.272	242	2.176	626	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	627.345	590.228	1.272	242	2.176	626	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	37.608	42	100.058	34	-	30.507	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	227.855	-	116	41	-	39	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	879.524	-	-	216	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	76.461	-	-	872	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	77	-	166	-	-	57	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bahan Lapangan Usaha	265.037	47.759	1.503	2.542	823	17.122	11.751
23	Lainnya	48.175.289	55.553	236	616	2.555	1.077	-
Total		18.981.815	42.817.330	3.277.202	130.605	350.054	834.827	507.645
per 31 Desember 2024								
1	Perミアン, Kesehatan, dan Perikanan	1.017.024	1.044.360	430.191	1.104	1.988	27.062	-
2	Pembangunan dan Penggalian	3.376.885	1.451.581	163.514	3.509	6.994	73.165	-
3	Industri pengolahan	2.882.042	859.929	156.108	3.509	6.913	92.194	63
4	Pengadilan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udar Dingin	373.189	708.999	-	354	-	972	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	240.406	-	-	39	-	-	-
6	Konstruksi	19.819.853	10.282.968	870.896	14.911	77.352	52.190	87.839
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	12.527.372	6.013.754	725.371	11.014	36.400	374.152	240
8	Pengangkutan dan Pergudangan	524.304	469.982	364.418	413	5.967	147.768	-
9	Persediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	118.927	55.887	9.029	75	5	12.626	-
10	Informasi dan Komunikasi	665.508	-	-	217	-	-	158
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.876.916	512.156	-	2.480	1.114	-	-
12	Real Estat	10.710.212	28.692.533	816.385	9.481	299.007	80.634	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	6.730	1.505	-	9	-	628	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	1.088.484	415.524	56	1.347	577	1.230	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	9.580	106	100.038	25	-	30.506	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	219.605	465.000	134	130	4.580	42	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	877.626	-	-	967	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	195	113	53	-	-	57	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	230.919	30.426	1.335	4.135	1.094	8.405	7.166
22	Bahan Lapangan Usaha	39.972.040	2.460	464	1.169	136	15	252
23	Lainnya	96.537.817	51.007.243	3.638.012	55.216	443.010	900.674	95.718
Total		96.537.817	51.007.243	3.638.012	55.216	443.010	900.674	95.718

Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

No.	Keterangan (2)	per 31 Desember 2025			per 31 Desember 2024		
		Stage 1 (3)	Stage 2 (4)	Stage 3 (5)	Stage 1 (3)	Stage 2 (4)	Stage 3 (5)
1	Saldo awal CKPN	55.216	443.010	900.674	118.096	340.708	861.304
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	112.520	16.373	176.933	1.194	3.121	32.347
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(189.038)	(117.072)	(2)	(65.895)	(3.298)	(4)
3	CKPN yang digunakan untuk melikuidasi hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(507.645)	-	-	(95.718)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	151.907	7.243	264.867	1.821	102.479	102.745
Saldo akhir CKPN		130.605	350.054	834.827	55.216	443.010	900.674

Tabel 3.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

(1)	Kategori Portofolio	(2)	(3)	Lembaga Pemeringkat		
				(4)	(5)	(6)
				AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-
				AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-
				Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3
				AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)
				idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia			-	-	-
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain			-	-	-
3	Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional			-	-	-
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya			-	-	-
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek			17,375	52	-
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang			-	-	-
7	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			1,003,889	-	-
8	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek			-	-	-
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang			-	-	-
10	Tagihan Kepada Korporasi			-	-	-
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portofolio Ritel			-	-	-
12	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal			-	-	-
13	Kredit Beragun Properti Komersial			-	-	-
14	Kredit Pegawai atau Pensiunan			-	-	-
15	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti			-	-	-
16	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya			-	-	-
17	Eksposur Sekuritisasi			-	-	-
18	Tagihan berupa Covered Bond			-	-	-
19	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya			-	-	-
20	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi			-	-	-
21	Aset Lainnya			-	-	-
	TOTAL			1,021,264	52	-
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia			-	-	-
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain			-	-	-
3	Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional			-	-	-
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya			-	-	-
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek			35,432	17	-
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang			-	-	-
7	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			-	-	-
8	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek			-	-	-
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang			-	-	-
10	Tagihan Kepada Korporasi			-	-	-
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portofolio Ritel			-	-	-
12	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal			-	-	-
13	Kredit Beragun Properti Komersial			-	-	-
14	Kredit Pegawai atau Pensiunan			-	-	-
15	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti			-	-	-
16	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya			-	-	-
17	Eksposur Sekuritisasi			-	-	-
18	Tagihan berupa Covered Bond			-	-	-
19	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya			-	-	-
20	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi			-	-	-
21	Aset Lainnya			-	-	-
	TOTAL			35,432	17	-

Tabel 3.2.a. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

No	Variabel yang Mendasari	per 31 Desember 2025			per 31 Desember 2024				
		< 1 Tahun	> 1 Tahun < 5 Tahun	> 5 Tahun	Tagihan Derivatif	Liabilitas Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
	BANK SECARA INDIVIDUAL								
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-
	BANK SECARA KONSOLIDASI								
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

Per 31 Desember 2025									
Tagihan Bersih								Tanpa Peringkat	Total
Peringkat Jangka Panjang				Peringkat Jangka Pendek					
BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
3.976,759	-	-	-	-	-	-	-	22.334,167	26.310,926
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	1.602,373	1.619,800
-	-	-	-	-	-	-	-	1.081,846	1.081,846
-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.003,889
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	159,628	159,628
-	-	-	-	-	-	-	-	112,270,557	112,270,557
-	-	-	-	-	-	-	-	465,937	465,937
-	-	-	-	-	-	-	-	62,383	62,383
-	-	-	-	-	-	-	-	21,277	21,277
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	1,151	1,151
-	-	-	-	-	-	-	-	2,536,555	2,536,555
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	18,277,057	18,277,057
3.976,759	-	-	-	-	-	-	-	158,812,931	163,811,006
Per 31 Desember 2024									
3.548,218	-	-	-	-	-	-	-	19,430,393	22,978,611
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	621,451	656,900
-	-	-	-	-	-	-	-	1,120,712	1,120,712
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	69,452	69,452
-	-	-	-	-	-	-	-	106,341,232	106,341,232
-	-	-	-	-	-	-	-	438,153	438,153
-	-	-	-	-	-	-	-	42,592	42,592
-	-	-	-	-	-	-	-	30,063	30,063
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	13	13
-	-	-	-	-	-	-	-	2,865,205	2,865,205
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	15,296,455	15,296,455
3.548,218	-	-	-	-	-	-	-	146,255,721	149,839,388

Tabel 3.2.c.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2025				per 31 Desember 2024			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2025											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	75%	85%	
(1)	(2)	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV	XVI	
A	Eksposur Neraca												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	26,310,926	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	159,628	-	-	-
10	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	202,674	-	-	263,263	-	-
12	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	44,159	890,371	-	-	-	111,282,704	-	-	-
13	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	202,674	262,938	-	-
14	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,151	-	-
16	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	66,424	-	321,826	2,148,305	-
17	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	26,310,926	-	-	44,159	890,371	202,674	66,424	111,908,269	585,915	2,148,305	-	-
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	-	15,422	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang	-	884	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Kepada Korporasi	-	3,448,264	-	19,805	-	-	-	-	-	478,726	-	-
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portofolio Ritel	-	1,019,356	-	2,286	-	-	-	-	-	1,200	-	-
12	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kredit Beragun Properti Komersial	-	1,703	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	-	4,485,629	-	22,091	-	-	-	-	479,926	-	-	-
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual
Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2025			per 31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	26.310.926	-	-	22.978.611	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.003.889	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek	1.619.800	-	-	656.900	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	1.081.846	-	-	1.120.712	146.379	129.171
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya						
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	159.628	119.721	119.721	69.452	52.089	52.089
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya						
	a. Surat berharga subordinasi	-	-	-	-	-	-
	b. Instrumen Ekuitas	-	-	-	-	-	-
	c. Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-
	d. Penyerahan dalam rangka program nasional	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	62.383	78.267.289	77.504.415	42.592	13.104	13.104
9	Kredit Beragun Properti Komersial	21.277	378.516	378.516	30.063	25.997	25.997
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi						
	11. Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	465.937	288.651	274.809	438.153	284.926	269.378
13	Tagihan Kepada Korporasi	112.270.557	583.668	574.836	106.341.232	106.341.232	104.642.633
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	1.151	1.151	1.151	13	13	13
	b. Eksposur lainnya	2.536.555	3.577.496	3.577.496	2.865.205	3.969.507	3.969.507
15	Aset Lainnya						
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	365.577	-	-	374.523	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	4.145.814	-	4.145.814	4.230.647	-	4.230.647
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	231.768	-	347.652	298.913	-	448.370
	e. Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
	f. Lainnya	13.533.898	-	13.533.898	10.392.372	-	10.392.372
	TOTAL	163.811.006	83.216.491	100.458.308	149.839.388	110.833.246	124.173.279

(dalam jutaan rupiah)

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2025				per 31 Desember 2024				
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1.542	1.157	1.157	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	1.542	1.157	1.157	4.484	3.363	-	-	-	3.363
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	88	66	66	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	88	66	66	103	77	-	-	-	77
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial	170	71.958	71.958	204	145	-	-	-	145
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	102.993	47.568	44.552	82.517	38.641	-	-	-	38.641
11	Tagihan Kepada Korporasi	588.150	588.150	502.000	497.212	497.212	-	-	-	497.212
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Eksposur lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	694.575	710.122	620.956	584.521	539.439	-	-	539.439	-

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2025			per 31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	144.979	-	-	400.000	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	144.979	-	-	400.000	-	-

Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2025			per 31 Desember 2024		
		Nilai Eksposur (3)	Faktor Pengurang Modal (4)	ATMR Setelah MRK (5)	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal (7)	ATMR Setelah MRK (8)
1	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2025		per 31 Desember 2024	
		Faktor Pengurang Modal (3)	ATMR (4)	Faktor Pengurang Modal (5)	ATMR (6)
(1)	(2)				
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)	-	-	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	-	-	-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-

Tabel 6.1.6 Pengungkapan Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2025		per 31 Desember 2024		
		Tagihan Bersih (3)	ATMR Sebelum MRK (4)	Tagihan Bersih (6)	ATMR Sebelum MRK (7)	ATMR Setelah MRK (8)
(1)	(2)					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-
	a.Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-
	b.Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Emittas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	29,471	5,894	29,471	5,894	-
	a.Tagihan Jangka Pendek	29,471	5,894	29,471	5,894	-
	b.Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-
	a.Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-
	b.Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-
8	Eksposur terkait Central Counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
	TOTAL	58,942	11,788	58,942	11,788	-

Tabel 6.1.8. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	per 31 Desember 2025	per 31 Desember 2024
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	134,230,605
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan	(B)	-
1.25% ATMR untuk Risiko Kredit	(C)	134,230,605
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(D)	125,146,008
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL		-

Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	per 31 Desember 2025				per 31 Desember 2024			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	3.175	39.692	-	-	3.253	40.658	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	3.175	39.692	-	-	3.253	40.658	-	-

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	per 31 Desember 2025				per 31 Desember 2024			
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)		Beban Modal		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)		Beban Modal	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendekatan Indikator Dasar	2.665.908	12.501	4.111.581	2.215.794	33.259	3.446.195	2.215.794	33.259
	Total	2.665.908	12.501	4.111.581	2.215.794	33.259	3.446.195	2.215.794	33.259

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individual
Form D1 : Laporan Data Kerugian Historis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	Validasi Kolom T	Validasi Kolom T-1	Validasi Kolom T-2	Validasi Kolom T-3	Validasi Kolom T-4	Validasi Kolom T-5	Validasi Kolom T-6	Validasi Kolom T-7	Validasi Kolom T-8	Validasi Kolom T-9	Validasi Kolom Rata-rata 10 Tahun
1	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengescculan)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikescculkan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikescculkan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikescculkan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikescculkan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikescculkan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional											
12	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI (Ya/Tidak)	T										
13	Dalam hal bers 11 di atas "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian (Ya/Tidak)	Y										
14	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah, penuh)	300000000,00										
	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional										

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individual
Form D3 : Laporan Indikator Bisnis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	Validasi Kolom T	Validasi Kolom T-1	Validasi Kolom T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSID)	2665907,67		
2	Pendapatan Bunga	37.165.055,00	35.396.010,00	29.286.774,00
3	Beban Bunga	33.770.904,00	32.876.161,00	27.203.051,00
4	Aset Produktif	150.486.808,00	139.960.148,00	134.451.411,00
5	Pendapatan Dividen	0,00	0,00	0,00
6	Komponen Jasa (KJ)	12500,67		
7	Pendapatan Jasa dan Komisi	14.805,00	10.863,00	11.477,00
8	Beban Jasa dan Komisi	0,00	0,00	0,00
9	Pendapatan operasional lainnya	0,00	0,00	0,00
10	Beban operasional lainnya	0,00	63,00	294,00
11	Komponen Keuangan (KK)	62645,67		
12	Laba Rugi Bersih Trading Book	0,00	0,00	0,00
13	Laba Rugi Bersih Banking Book	75.867,00	42.142,00	69.928,00
14	IB	2.741.054,01		
15	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	328.926,48		
16	Pengungkapan IB			
17	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	0,00		
18	Pengurangan IB dikarenakan pengescculan atas aktivitas yang didivestasi	2.741.054,01		
19	Keterangan Tambahan	Optional		

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individual
Form D5 : Laporan Indikator Bisnis

No	Rincian	Validasi Kolom T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	328.926,48
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1,00000000
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	328.926,48
4	ATMR untuk Risiko Operasional	4.111.581,00

REFERENSI SEOJK 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

REFERENCE TO SEOJK 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

Referensi SEOJK 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference to SEOJK 16/POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>		
1	<p>Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan.</p> <p><i>Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 fiscal year if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities, equity, and financial ratios.</i></p>	5-8
Informasi Saham <i>Information on Shares</i>		
1	<p>Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none">jumlah saham yang beredar;kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; danvolume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek.</p> <p><i>Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 fiscal year at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"><i>number of outstanding shares;</i><i>market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;</i><i>the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and</i><i>trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.</i> <p><i>Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange.</i></p>	10-11
2	<p>Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1.</p> <p><i>In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.</i></p>	60

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. <i>In the event of suspension and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.</i>	60
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. <i>In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.</i>	60
Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>		
1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) strategi dan kebijakan strategis; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; e) kendala yang dihadapi. <i>Performance of Issuer or Public Company, at least includes:</i> a) <i>strategies and Strategic policy;</i> b) <i>the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy;</i> c) <i>processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy;</i> d) <i>comparison between realization and target; and</i> e) <i>obstacle faced by Issuer or Public Company.</i>	13-19
2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Views on business prospect of Issuer or Public Company.</i>	
3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Implementation of good governance of Issuer or Public Company.</i>	
Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>		
1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. <i>Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.</i>	20-25
2	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. <i>Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.</i>	
3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.</i>	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik <i>Profile of Issuer or Public Company</i>		
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. <i>Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the fiscal year.</i>	28

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web. <i>Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.</i>	241-247
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Brief history of Issuer or Public Company.</i>	29-30
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan. <i>Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values.</i>	31
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. <i>Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the fiscal year, and type of goods and/or services.</i>	32-34
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. <i>Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.</i>	38-39
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. <i>Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.</i>	40-41
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. <i>A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.</i>	42
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan; • rangkap jabatan; • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. <i>Profile of the Board of Directors, at least includes:</i> a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) recent photograph; c) age; d) citizenship; e) education background and/or certification; f) position history, including information on: • legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company;	46-50

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>concurrent positions;</i> • <i>work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company;</i> <p>g) <i>affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual Owners;</i></p> <p>h) <i>changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.</i></p>	
10	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama dan jabatan;</p> <p>b) foto terbaru;</p> <p>c) usia;</p> <p>d) kewarganegaraan;</p> <p>e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</p> <p>f) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; • dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen; • rangkap jabatan; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung;</p> <p>h) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan</p> <p>i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.</p> <p><i>Profile of the Board of Commissioners, at least includes:</i></p> <p>a) <i>name and position in accordance with the duties and responsibilities;</i></p> <p>b) <i>recent photograph;</i></p> <p>c) <i>age;</i></p> <p>d) <i>citizenship;</i></p> <p>e) <i>education background and/or certification;</i></p> <p>f) <i>position history, including information on:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;</i> • <i>legal basis for the initial appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner;</i> • <i>concurrent positions; and</i> • <i>work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company;</i> <p>g) <i>affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners;</i></p> <p>h) <i>independence statement of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served for more than 2 terms; and</i></p> <p>i) <i>changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.</i></p>	42-45
11	<p>Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.</p> <p><i>In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</i></p>	42-50
12	<p>Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.</p> <p><i>Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year.</i></p>	51

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
13	<p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:</p> <p>a) pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih;</p> <p>b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan</p> <p>c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%.</p> <p><i>Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, at least includes information on:</i></p> <p>a) <i>shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company;</i></p> <p>b) <i>members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and</i></p> <p>c) <i>public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.</i></p>	52-55
14	<p>Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p><i>The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.</i></p>	52-55
15	<p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing.</p> <p><i>Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.</i></p>	53
16	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.</p> <p><i>Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.</i></p>	56
17	<p>Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p> <p><i>Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.</i></p>	42
18	<p>Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).</p> <p><i>Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).</i></p>	58-59

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
19	<p>Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).</p> <p><i>Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18, that have not matured within the fiscal year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).</i></p>	60-61
20	<p>Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (fee); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.</p> <p><i>Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: name and address; assignment period; information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the fiscal year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed.</i></p>	62-63
21	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.</p> <p><i>Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.</i></p>	64
Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>		
1	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; pendapatan/penjualan; dan profitabilitas. <p><i>Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>production, including process, capacity, and growth;</i> <i>sales/revenue; and</i> <i>profitability.</i> 	80-89
2	<p>Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; ekuitas; pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan arus kas. <p><i>Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>current assets, non-current assets, and total assets;</i> <i>current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;</i> <i>equity;</i> <i>revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and</i> <i>cash flow.</i> 	89-91
3	<p>Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p> <p><i>Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.</i></p>	102-103

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. <i>Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.</i>	103
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. <i>Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.</i>	104
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <i>Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes:</i> a) <i>objectives of the commitment;</i> b) <i>expected source of funds to fulfill the commitment;</i> c) <i>the denominated currency; and</i> d) <i>steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.</i>	106-107
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. <i>Discussion on capital goods investment realized in the latest fiscal year, at least includes:</i> a) <i>types of capital goods investment;</i> b) <i>objectives of capital goods investment; and</i> c) <i>values of the issued capital goods investment.</i>	107
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). <i>Material information and facts occurring after the due date of the accountant report (if any).</i>	109
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.</i>	17
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Comparison between target/projection at the beginning of the fiscal year and realization, including:</i> a) <i>revenue/sales;</i> b) <i>profit (loss);</i> c) <i>capital structure; or</i> d) <i>other matters deemed important to Issuer or Public Company.</i>	90

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
11	<p>Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; <p><i>Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>revenue/sales;</i> b) <i>profit (loss);</i> c) <i>capital structure;</i> d) <i>dividend policy; or</i> e) <i>other matters deemed important to Issuer or Public Company.</i> 	91
12	<p>Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p><i>Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.</i></p>	78
13	<p>Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar. <p><i>Description on dividends for the last 2 fiscal years, at least including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income;</i> b) <i>date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;</i> c) <i>amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and</i> d) <i>amount of paid dividends per year.</i> 	109
14	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. <p><i>Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>in the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and</i> b) <i>if there is a change in the use of proceeds as regulated in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.</i> 	110
15	<p>Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan 	110

- f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:
- pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan
 - peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai;
- g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;
- h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;
- i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.

Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the fiscal year, at least includes:

- a) *date, value, and object of transaction;*
- b) *name of the party making the transaction;*
- c) *nature of affiliated relationship (if any);*
- d) *description on fairness of the transaction;*
- e) *compliance with related provisions; and*
- f) *If there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on:*
 - *statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices;*
 - *role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions.*
- g) *as for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues;*
- h) *as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added;*
- i) *If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.*

16	<p>Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).</p> <p><i>Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).</i></p>	110-117
17	<p>Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).</p> <p><i>Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).</i></p>	118-119

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik <i>Issuer or Public Company Governance</i>		
1	<p>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat:</p> <p>a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; <p>b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p><i>Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of:</i></p> <p>a) <i>Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 year before the fiscal year, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>GMS resolution in the fiscal year and 1 year before the fiscal year realized in the fiscal year; and</i> • <i>GMS resolutions in the fiscal year and 1 year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions;</i> <p>b) <i>If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.</i></p>	124-130
2	<p>Direksi, paling sedikit memuat:</p> <p>a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</p> <p>b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;</p> <p>c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;</p> <p>d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi;</p> <p>e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;</p> <p>f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p><i>Board of Directors, at least includes:</i></p> <p>a) <i>duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i></p> <p>b) <i>statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter;</i></p> <p>c) <i>policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;</i></p> <p>d) <i>training and/or competency development of members of the Board of Directors;</i></p> <p>e) <i>Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties;</i></p> <p>f) <i>If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</i></p>	136-145
3	<p>Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;</p> <p>c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;</p> <p>d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris;</p> <p>e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p> <p>f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku.</p> <p><i>Board of Commissioners, at least includes:</i></p> <p>a) <i>duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</i></p> <p>b) <i>statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter;</i></p>	130-134

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
	<ul style="list-style-type: none"> c) <i>policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS;</i> d) <i>training and/or competency development of members of the Board of Commissioners;</i> e) <i>performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;</i> f) <i>the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.</i> 	
4	<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</i> b) <i>prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.</i> <p><i>Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and</i> b) <i>procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i> 	146-148
5	<p>Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada). <i>Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.</i></p>	N/A
6	<p>Komite audit, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</i> b) <i>usia;</i> c) <i>kewarganegaraan;</i> d) <i>riwayat pendidikan;</i> e) <i>riwayat jabatan;</i> f) <i>periode dan masa jabatan anggota komite audit;</i> g) <i>pernyataan independensi komite audit;</i> h) <i>pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</i> i) <i>kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan</i> j) <i>pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit.</i> <p><i>The audit committee, at least includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>name and position in committee membership;</i> b) <i>age;</i> c) <i>citizenship;</i> d) <i>educational background;</i> e) <i>position history;</i> f) <i>period and tenure of the audit committee members;</i> g) <i>independence statement of the audit committee;</i> h) <i>training and/or competency development attended in the fiscal year (if any);</i> i) <i>policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and</i> j) <i>implementation of the audit committee's activities in the fiscal year in accordance with the audit committee guidelines or charter.</i> 	151-158

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
7	<p>Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya. <p><i>Nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>name and position in the committee membership;</i> b) <i>age;</i> c) <i>citizenship;</i> d) <i>educational background;</i> e) <i>position history;</i> f) <i>period and tenure of the committee members;</i> g) <i>independence statement of the committee;</i> h) <i>training and/or competency development attended in the fiscal year (if any);</i> i) <i>description of duties and responsibilities;</i> j) <i>statement that the committee has guidelines or charter;</i> k) <i>policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting;</i> l) <i>brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and</i> m) <i>in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.</i> 	158-164
8	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris.</p> <p><i>Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.</i></p>	164-179
9	<p>Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan; d) riwayat pendidikan; e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku. <p><i>Corporate secretary, at least includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>name;</i> b) <i>domicile;</i> c) <i>position history;</i> d) <i>educational background;</i> e) <i>training and/or competency development attended in the fiscal year; and</i> f) <i>brief description on the implementation of Corporate Secretary's duties in the fiscal year.</i> 	180-183

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
10	<p>Unit audit internal, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama kepala unit audit internal; b) riwayat jabatan; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan unit audit internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. <p><i>Internal audit unit, at least includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>name of the Internal Audit Unit head;</i> b) <i>position history;</i> c) <i>qualification or certification as an internal audit (if any);</i> d) <i>training and/or competency development attended in the fiscal year;</i> e) <i>structure and position of the internal audit unit;</i> f) <i>description of duties and responsibilities;</i> g) <i>statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and</i> h) <i>brief description on the implementation of the Internal Audit Unit's duties in the fiscal year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.</i> 	212-218
11	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. <p><i>Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;</i> b) <i>review on effectiveness of the internal control system; and</i> c) <i>statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;</i> 	203-211
12	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. <p><i>Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>general description on the risk management system of Issuer or Public Company;</i> b) <i>types of risks and management methods;</i> c) <i>review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company;</i> <i>and</i> d) <i>statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.</i> 	185-203
13	<p>Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. 	222-225

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
	<p><i>Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include:</i></p> <p>a) <i>merits of case/lawsuit;</i> b) <i>status of the case/lawsuit settlement; and</i> c) <i>impact on the condition of Issuer or Public Company.</i></p>	
14	<p>Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).</p> <p><i>Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Otoritas Jasa Keuangan and other authorities in the fiscal year (if any).</i></p>	226
15	<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <p>a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan.</p> <p><i>Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including:</i></p> <p>a) <i>key Principles of Code of conduct;</i> b) <i>the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and</i> c) <i>statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company.</i></p>	218-220
16	<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>).</p> <p><i>Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).</i></p>	109
17	<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p> <p>a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan yang dimaksud.</p> <p><i>Brief description on information disclosure policy regarding:</i></p> <p>a) <i>share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and</i> b) <i>implementation of the policy.</i></p>	55
18	<p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan.</p> <p><i>Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes:</i></p> <p>a) <i>method of submitting a violation report;</i> b) <i>protection for whistleblowers;</i> c) <i>complaint handling;</i> d) <i>the party in charge to manage complaint; and</i> e) <i>result of complaint handling.</i></p>	220-222

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
19	<p>Uraian mengenai kebijakan antikorupsi, paling sedikit memuat:</p> <p>a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>b) pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan antikorupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.</p> <p><i>Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes:</i></p> <p>a) <i>programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and</i></p> <p>b) <i>anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company.</i></p>	226-227
20	<p>Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <p>a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</p> <p>b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).</p> <p><i>Implementation of Public Company governance guidelines for Issuer that issues equity securities or Public Company, including:</i></p> <p>a) <i>statement regarding the recommendations that have been realized; and/or</i></p> <p>b) <i>description on recommendations that have been realized, along with reasons and alternative implementations (if any).</i></p>	228-235
<p>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company</i></p>		
1	<p>Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.</p> <p><i>Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.</i></p>	√
2	<p>Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p> <p><i>The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter.</i></p>	√
<p>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Audited Annual Financial Report</i></p>		
1	<p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.</p> <p><i>The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in Otoritas Jasa Keuangan. The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.</i></p>	√

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Statement Letter of the Board of Directors and f the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report

- | | | |
|---|---|---|
| 1 | <p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p> <p><i>Statement letter of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report shall be prepared in accordance with the format of Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report as set forth in Appendix I which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter.</i></p> | √ |
|---|---|---|

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>.....Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>.....Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 - 6	<i>.....Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 – 124	<i>.....Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Hariyono Tjahjarijadi	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	Mayapada Tower Ground - 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan	:	<i>Office Address</i>
Alamat Domisili	:	APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat	:	<i>Domicile Address</i>
No. Telepon	:	(021) 5212288	:	<i>Telephone</i>
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	<i>Position</i>

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 31 Maret 2026 / March 31, 2026



 **Hariyono Tjahjarijadi**
Direktur Utama / *President Director*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. . 00007/2.0936/AU.1/07/0396-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mayapada Internasional Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No. . 00007/2.0936/AU.1/07/0396-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Mayapada Internasional Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year ended December 31, 2025, and notes to the financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year ended December 31, 2025, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were the most significant matters in our audit of the financial statements of the current period. These key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we did not provide a separate audit opinion on those key audit matters below, our explanation of how our audit responded to them is presented in that context.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

1. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang diberikan sebesar Rp 108.151.752 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 1.315.082 juta. Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan berdasarkan model Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") sesuai dengan persyaratan PSAK 109, Instrumen Keuangan. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen. Mengacu pada informasi kebijakan akuntansi material, penggunaan pertimbangan, estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting dalam Catatan 3 dan pengungkapan pinjaman yang diberikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai serta manajemen risiko kredit dalam Catatan 11 dan 45a atas laporan keuangan.

Bank menghitung ECL untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun yang mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Bank menilai ECL secara kolektif. Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Bank menilai ECL secara individual.

Dalam penilaian kolektif ECL, Bank menggunakan metodologi permodelan yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi meliputi penetapan segmentasi eksposur kredit; penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar ataupun penurunan nilai kredit; ekspektasi kondisi makro ekonomi masa depan dan skenario-skenario, termasuk penentuan probabilitas tertimbang; dan asumsi-asumsi model.

Penilaian individual atas ECL melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi, termasuk asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari debitur, termasuk penilaian agunan.

Key Audit Matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the paragraph Auditors' Responsibilities for the Audit of Financial Statements in our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Therefore, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

1. Allowance for Impairment Losses on the loans

As of December 31, 2025, balance of loans amounting to Rp 108,151,752 million and allowance for impairment losses of loans amounting to Rp 1,315,082 million. The Bank determines impairment losses on loans based on the Expected Credit Loss ("ECL") model in accordance with the PSAK 109, Financial Instruments requirements. We focused on this area due to the carrying value of loans and allowance for impairment losses is significant to the financial statements and significant estimate made by the management. Refers to the information on material accounting policies, the use of significant accounting estimates and judgments in Note 3 and disclosure of loans provided with allowance for impairment losses and credit risk management in Notes 11 and 45a to the financial statements.

The Bank calculates ECL for both non-impaired and impaired loans. For non-impaired loans and impaired loans, which are not considered individually significant, the Bank assesses ECL on a collective basis. For loans granted that are not impaired and loans granted that are impaired, which are not considered individually significant, the Bank assesses the ECL collectively. For loans that are impaired, the value of which is individually significant, the Bank assesses the ECL individually.

In the collective assessment of ECL, the Bank utilizes modeling methodologies that are reliant on internal and external data as well as a number of estimates including determination of credit exposure segmentation; assessment of significant increase in credit risk and default or loans impairment; expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and the model assumptions.

The individual assessment of ECL involves the use of judgments and estimates, including management's key assumptions applied to the expected future cash flows of the debtor, including collateral valuation.

1. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)

Informasi kebijakan akuntansi material, pertimbangan kritis akuntansi, termasuk estimasi yang diterapkan oleh manajemen terkait dengan proses penilaian risiko kredit Bank atas pinjaman yang diberikan diungkapkan dalam Catatan 2, 3 dan 11 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami atas pinjaman yang diberikan, kemudian menilai dan menguji efektivitas penerapan pengendalian tersebut yang meliputi peninjauan segmentasi eksposur kredit berdasarkan homogenitas karakteristik risiko kredit, identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar, serta penilaian dan pemantauan agunan. Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel untuk memverifikasi kesesuaian kriteria yang digunakan dalam menilai peningkatan risiko kredit yang signifikan serta keakuratan dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel pinjaman yang diberikan.

Untuk penilaian kolektif ECL, kami melibatkan spesialis untuk membantu kami dalam (a) memperoleh pemahaman metodologi permodelan ECL yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan; (b) mengevaluasi kesesuaian penilaian Bank atas kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan; (c) mengkritisi pendekatan Bank untuk pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian pembobotan yang diterapkan Bank; (d) menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD); (e) validasi secara independen atas model-model ECL dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen; dan (f) menghitung ulang kolektif ECL secara independen untuk seluruh portofolio.

Dalam penilaian individual ECL, kami (a) mengevaluasi kesesuaian penilaian Bank atas kriteria gagal bayar (mengalami penurunan nilai); (b) mengkritisi asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari debitur; (c) membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan (d) melakukan verifikasi perhitungan ECL secara sampel atas akun-akun yang dipilih.

1. Allowance for Impairment Losses on the loans (continued)

The information on material accounting policies, the critical accounting judgment, including estimates applied by the management, as those related to the credit risk assessment process on loans of the Bank are disclosed in Notes 2, 3 and 11 to the financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit for loans, assessed and tested the effectiveness of such controls which include review segmentation of credit exposures based on homogeneity of credit risk, identification of significant increase in credit risk and default, and collateral valuation and monitoring. We also performed substantive testing on a sampling basis to verify the appropriateness criteria used to assess significant increase in credit risk and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of loans.

For collective assessment of ECL, we involved specialists to assist us to (a) obtained an understanding of the ECL modeling methodologies used in calculating the allowance for impairment losses on loans; (b) evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its significant increase in credit risk criteria; (c) challenged the Bank's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weights applied by the Bank; (d) assessed the reasonableness of key assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters; (e) independently validate the ECL models and review of model validation results by management; and (f) independently recalculated the collective ECL for the whole portfolio.

For individual assessment of ECL, we (a) evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its default criteria (impaired); (b) challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the debtor; (c) compared the realizable value of collateral against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and (d) verified the calculation of ECL on sampling basis for the selected accounts.

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi Informasi ("TI") pelaporan keuangan

Bank sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan antar sistem. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI pelaporan keuangan Bank sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memahami lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama atas sistem TI yang relevan.

Kami mengevaluasi dan menilai hal-hal berikut:

- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem;
- Pengendalian atas keamanan akses pengguna: Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun *generic* dan istimewa dan bahwa data hanya diubah melalui mekanisme dan terotorisasi; dan
- Pengendalian terkait pengoperasian TI: Pengendalian atas operasi yang mengidentifikasi dan mengelola masalah operasi TI yang muncul.

Kami mengevaluasi pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem, dan perpindahan antar sistem yang relevan. Kami memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem berdasarkan uji petik.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 47e atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa Bank telah memberikan restrukturisasi pinjaman yang diberikan kepada debitur berupa penangguhan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga di bawah suku bunga kontraktual sampai dengan periode tertentu. Bank mengakui nilai sisa atas bunga kontraktual yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dalam upaya mitigasi risiko. Sehubungan dengan berakhirnya stimulus restrukturisasi kredit perbankan dan memastikan kelancaran normalisasi kebijakan tersebut maka restrukturisasi kredit baru mengacu pada kebijakan normal yang berlaku dalam POJK No. 40/2019 tentang Kualitas Aset. Dengan kondisi tersebut, saat ini Bank sedang melakukan evaluasi untuk memitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul. Selain itu, terdapat pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, yang berasal dari pengalihan agunan yang diambil alih melalui perjanjian pokok pengalihan piutang, dengan suku bunga di bawah suku bunga dasar kredit Bank.

2. The Operation and Control over Financial Reporting Information Technology ("IT") Systems

The Bank is highly dependent on its IT infrastructure, systems, and controls for its day-to-day operations and business financial reporting processes. The Bank's IT environment is considered complex due to the number of key financial reporting systems and the data migration between such systems. Considering these factors, we regarded the operation and control of the Bank's financial reporting IT systems as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the IT environment and the IT controls supporting the financial reporting process. We assessed the design effectiveness, implementation, and operating effectiveness of key controls over the relevant IT systems.

We evaluated and assessed the following matters:

- *Controls over change management: The processes and controls used to develop, test, and authorize changes to system functionality and configuration;*
- *Controls over user access security: Access controls designed to enforce segregation of duties, regulate the use of generic and privileged accounts, and ensure that data is only modified through authorized mechanisms; and*
- *Controls over IT operations: Controls over operations to identify and manage issues arising from IT operations.*

We evaluated the relevant IT-dependent controls supporting the financial reporting process, including automated calculations, transaction processing, system-generated reports, and relevant data migration between systems. We inspected the relevant system configurations and performed sample testing of system-generated outputs.

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 47e to the accompanying financial statements, which describes that the Bank has granted loan restructuring to debtors in the form of interest payment deferrals by providing interest concessions below the contractual interest rates for a certain period. The Bank recognizes the residual value of the contractual interest as stated in the loan agreements as part of its risk mitigation efforts. Following the expiry of the banking credit restructuring stimulus and to ensure the smooth normalization of such policy, new credit restructuring now refers to the prevailing normal policy under Financial Services Authority Regulation No. 40/2019 concerning Asset Quality. In light of these conditions, the Bank is currently evaluating measures to mitigate potential risks that may arise. In addition, there are loans granted to third parties arising from the transfer of foreclosed collateral through a principal receivables transfer agreement, which bear interest rates below the Bank's base lending rate.

The original report included herein is in Indonesian language.

Penekanan Suatu Hal (lanjutan)

Kondisi tersebut diatas dapat menimbulkan ketidakpastian dimasa depan meskipun kondisi perekonomian nasional mulai menunjukkan pemulihan namun masih mungkin terpengaruh oleh gejolak perekonomian global yang dapat juga berdampak terhadap kinerja masa depan debitur-debitur di atas sehingga memengaruhi keberhasilan Bank untuk merealisasikan pinjaman restrukturisasi tersebut beserta nilai sisa atas bunga kontraktualnya dan beberapa transaksi tertentu yang masih dalam proses penyelesaian. Untuk itu Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dalam suratnya tertanggal 27 Maret 2026 telah menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya dimasa mendatang (lihat catatan 48).

Selain itu, dalam Catatan 50 atas laporan keuangan terlampir menjelaskan tentang ketidakpastian yang terkait dengan hasil dari tuntutan hukum yang dilakukan Bank terhadap debitur-debiturnya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Emphasis of Matters (continued)

The above conditions may give rise to uncertainties in the future. Although the national economic conditions have begun to show signs of recovery, they may still be affected by global economic volatility, which could also impact the future performance of the debtors mentioned above and, consequently, affect the Bank's ability to realize the restructured loans, including the residual value of their contractual interest, as well as certain transactions that are still in the process of settlement. Accordingly, the Ultimate Controlling Shareholder (PSPT), in its letter dated March 27, 2026, has expressed its commitment to provide both short-term and long-term financial support to the Bank to ensure that the Bank remains able to meet its obligations in the future (refer to Note 48).

In addition, Note 50 to the accompanying financial statements describes the uncertainties associated with the outcome of legal proceedings initiated by the Bank against its debtors.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other matter

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.
- Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*
- *We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Doli Diapary Siregar, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration*

No. AP. 0396

31 Maret 2026/ *March 31, 2026*



PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
Kas	365.577	2,4,44,45	374.523	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.625.761	2,5,44,45	8.933.209	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 202 pada				impairment losses of Rp 202
31 Desember 2025 dan Rp 138 pada				as of December 31, 2025 and Rp 138
tanggal 31 Desember 2024		2,6,44,45		as of December 31, 2024
Pihak berelasi	1.286	41	1.238	Related party
Pihak ketiga	1.618.312		530.415	Third parties
Giro pada Bank lain - neto	1.619.598		531.653	Current account with other Bank - net
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
dan bank lain				and other banks
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 87 pada				impairment losses of Rp 87
31 Desember 2025 dan Rp 28 pada				as of December 31, 2025 and Rp 28
tanggal 31 Desember 2024	11.426.828	2,7,44,45	6.657.148	as of December 31, 2024
Efek-efek				Securities
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan				net of allowance for impairment
nilai sebesar Rp 64 pada 31 Desember 2025	3.971.868	2,8,44,45	4.718.829	losses of Rp 64 as of December 31, 2025
dan Nihil pada 31 Desember 2024				and Nil as of December 31, 2024
Efek-efek yang dibeli dengan janji				Securities purchased under
dijual kembali	144.979	2,9,44,45	-	agreement to resell
Obligasi Pemerintah	3.902.293	2,10,44,45	3.880.584	Government bonds
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi				Loans net of allowance
cadangan kerugian penurunan nilai				for impairment losses of
sebesar Rp 1.315.082 pada tanggal				Rp 1,315,082 as of
31 Desember 2025 dan Rp 1.398.210				December 31, 2025 and Rp 1,398,210
pada tanggal 31 Desember 2024		2,11,44,45		as of December 31, 2024
Pihak berelasi	250.822	41	710.774	Related parties
Pihak ketiga	106.585.848		104.423.475	Third parties
Pinjaman yang diberikan - neto	106.836.670		105.134.249	Loans - net
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 51 pada				impairment losses of Rp 51
31 Desember 2025 dan Rp 524 pada				as of December 31, 2025 and Rp 524
tanggal 31 Desember 2024	53.597	2,12,44,45	163.298	as of December 31, 2024
Biaya dibayar dimuka	1.749.203	2,13	3.013.992	Prepayments
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 1.085.872 pada tanggal 31 Desember 2025				Rp 1,085,872 as of December 31, 2025 and
dan Rp 963.327 pada tanggal 31 Desember 2024	2.838.083	2,14	4.036.006	Rp 963,327 as of December 31, 2024
Aset hak-guna				Right-of-use assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 204.499 pada tanggal				Rp 204,499 as of December 31, 2025 and
31 Desember 2025 dan Rp 189.758				Rp 189,758 as of December 31, 2024
pada tanggal 31 Desember 2024	156.678	2,15,41	194.641	as of December 31, 2024
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi				Foreclosed assets
cadangan kerugian penurunan nilai				net of allowance for impairment losses of
sebesar Rp 20.529 pada tanggal 31 Desember 2025				Rp 20,529 as of December 31, 2025
dan Rp 6.753 pada tanggal 31 Desember 2024	231.768	2,16	298.913	and Rp 6,753 as of December 31, 2024
Aset lain-lain				Other assets
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan				net of allowance for impairment losses
nilai sebesar Rp 80.460 pada 31 Desember 2025				of Rp 80,460 as of December 31, 2025
dan Rp 20.988 pada 31 Desember 2024	21.902.477	2,17,41,44,45	12.247.130	and Rp 20,988 December 31, 2024
TOTAL ASET	163.825.380		150.184.175	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	542.598	2,18,44,45	954.239	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah		2,19,44,45		<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	1.035.168	41	1.113.790	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	137.741.020		125.258.996	<i>Third parties</i>
Sub-total	138.776.188		126.372.786	<i>Sub-total</i>
Simpanan dari bank lain	2.970.517	2,20,44,45	1.801.048	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual				<i>Securities sold under</i>
dengan janji dibeli kembali	-	2,21,44,45	394.214	<i>repurchase agreements</i>
Liabilitas derivatif	-	2,22,44,45	15	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas akseptasi	53.648	2,12,44,45	163.822	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak	167.585	23	141.994	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	182.656	2,24,44,45	194.186	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman yang diterima	600.000	2,25,44,45	880.000	<i>Borrowings</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	60.450	2,23	47.524	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	345.589	2,26	333.036	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas lain-lain	3.061.030	2,27,41,44,45	1.160.409	<i>Other liabilities</i>
Obligasi subordinasi	-	2,28,44,45	801.632	<i>Subordinated bonds</i>
TOTAL LIABILITAS	146.760.261		133.244.905	TOTAL LIABILITIES
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
saham seri A - Rp 500 (nilai penuh)				<i>series A shares - Rp 500 (full amount)</i>
saham seri B - Rp 100 (nilai penuh)				<i>series B shares - Rp 100 (full amount)</i>
per lembar saham				<i>per share</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
saham seri A - 388.256.500 lembar				<i>series A share - 388,256,500 shares</i>
saham seri B - 51.058.717.500 lembar				<i>series B share - 51,058,717,500 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and fully paid-up capital</i>
saham seri A - 388.256.500 lembar				<i>series A share - 388,256,500 shares</i>
saham seri B - 11.444.112.350 lembar	1.338.539	2,29	1.338.539	<i>series B share - 11,444,112,350 shares</i>
Tambahan modal disetor	8.364.829	2,29	8.364.829	<i>Additional paid-in capital</i>
Uang muka setoran modal	2.144.516	2,29,45	2.144.516	<i>Advance for paid-up capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	1.596.676	2	1.538.212	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	132.600	30	131.600	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	3.487.959		3.421.574	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	17.065.119		16.939.270	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	163.825.380		150.184.175	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	12.875.803	2,31,42	11.181.892	Interest income
Beban bunga	<u>(9.709.647)</u>	2,32,42	<u>(8.843.476)</u>	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO	3.166.156		2.338.416	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		2,42		OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	14.806	2,33	10.864	Fees and commission income
Laba selisih kurs - neto	17.160	33	4.217	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	<u>93.212</u>	33	<u>73.922</u>	Others
Total pendapatan operasional lainnya	125.178		89.003	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		2,42		OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(832.379)	35,42	(842.648)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(1.959.450)	36,42	(1.323.862)	General and administrative
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:				Provision for impairment losses:
Aset non-keuangan	(14.306)	34,42	(29.101)	Non - financial assets
Aset keuangan	(421.286)	34,42	(171.691)	Financial assets
Lain-lain	<u>(11.023)</u>	37,42	<u>(4.462)</u>	Others
Total beban operasional lainnya	<u>(3.238.444)</u>		<u>(2.371.764)</u>	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	52.890		55.655	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	2.764	2,38	4.280	Non-operating income
Beban non-operasional	<u>(9.945)</u>	2,38	<u>(2.564)</u>	Non-operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	<u>(7.181)</u>		<u>1.716</u>	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	45.709		57.371	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(29.700)	2,23	(23.947)	Current
Tangguhan	13.966	2,23	(7.851)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(15.734)</u>		<u>(31.798)</u>	Income tax expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	29.975		25.573	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		2		Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Surplus revaluasi aset tetap	531	14	1.027.925	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	-	23	(153.305)	Related income tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	11.554	26	67.464	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	<u>(2.542)</u>	23	<u>(14.842)</u>	Related income tax
Neto	<u>9.543</u>		<u>927.242</u>	Net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	110.681	8,10	(32.921)	Gains (losses) on changes of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	<u>(24.350)</u>	23	<u>7.243</u>	Related income tax
Neto	<u>86.331</u>		<u>(25.678)</u>	Net
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NETO	95.874		901.564	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	125.849		927.137	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	1,15	2,39	0,98	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advances for paid-up capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Surplus revaluasi aset tetap - neto/ <i>Revaluations surplus of fixed assets - net</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ <i>Remeasurement of employee benefits liability - net</i>	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	1.338.539	8.364.829	2.000.000	698.992	(32.756)	5.076	130.600	3.362.337	15.867.617	Balance as of January 1, 2024
Laba untuk periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	25.573	25.573	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain:										<i>Other comprehensive income:</i>
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto (Catatan 26)	-	-	-	-	52.622	-	-	-	52.622	<i>Remeasurement of employee benefits liability - net (Note 26)</i>
Keuntungan atas revaluasi aset tetap - neto	-	-	-	874.620	-	-	-	-	874.620	<i>Revaluations surplus of fixed assets - net</i>
Kerugian atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto (Catatan 8,10)	-	-	-	-	-	(25.678)	-	-	(25.678)	<i>Loss on net changes of securities at fair value through other comprehensive income - net (Note 8,10)</i>
Uang muka setoran modal	-	-	144.516	-	-	-	-	-	144.516	<i>Advances for paid-up capital</i>
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba (Catatan 14)	-	-	-	(34.664)	-	-	-	34.664	-	<i>Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings (Note 14)</i>
Pembentukan cadangan umum (Catatan 30)	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	<i>Allocation for general reserve (Note 30)</i>
Saldo 31 Desember 2024	1.338.539	8.364.829	2.144.516	1.538.948	19.866	(20.602)	131.600	3.421.574	16.939.270	Balance as of December 31, 2024
Saldo 1 Januari 2025	1.338.539	8.364.829	2.144.516	1.538.948	19.866	(20.602)	131.600	3.421.574	16.939.270	Balance as of January 1, 2025
Laba untuk periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	29.975	29.975	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain:										<i>Other comprehensive income:</i>
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto (Catatan 26)	-	-	-	-	9.012	-	-	-	9.012	<i>Remeasurement of employee benefits liability - net (Note 26)</i>
Keuntungan atas revaluasi aset tetap - neto	-	-	-	531	-	-	-	-	531	<i>Revaluations surplus of fixed assets - net</i>
Keuntungan atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto (Catatan 8,10)	-	-	-	-	-	86.331	-	-	86.331	<i>Gain on net changes of securities at fair value through other comprehensive income - net (Note 8,10)</i>
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba (Catatan 14)	-	-	-	(37.410)	-	-	-	37.410	-	<i>Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings (Note 14)</i>
Pembentukan cadangan umum (Catatan 30)	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	<i>Allocation for general reserve (Note 30)</i>
Saldo 31 Desember 2025	1.338.539	8.364.829	2.144.516	1.502.069	28.878	65.729	132.600	3.487.959	17.065.119	Balance as of December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan komisi	8.722.989		9.290.357	<i>Receipts from interest income and commissions</i>
Pembayaran bunga	(9.140.743)		(8.768.068)	<i>Payments of interest</i>
Pendapatan operasional lainnya	116.043		84.695	<i>Receipts from other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(2.544.906)		(1.481.384)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Pendapatan non-operasional	826		3.460	<i>Receipts from non-operating income</i>
Beban non-operasional	(9.944)		(2.564)	<i>Payments of non-operating expenses</i>
Pembayaran beban pajak penghasilan	(17.807)		(27.170)	<i>Payments of income tax expense</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(2.873.542)		(900.674)	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	329.379		(329.380)	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(148.116)		-	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Pinjaman yang diberikan	(2.070.996)		(3.092.291)	<i>Loans</i>
Biaya dibayar dimuka	320.779		306.082	<i>Prepayments</i>
Aset lain-lain	(4.486.774)		(4.232.185)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro	921.831		(417.393)	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	815.138		(971.528)	<i>Saving deposits</i>
Deposito berjangka	10.666.433		11.164.443	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	1.169.469		(1.744.225)	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(394.214)		394.214	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Utang pajak	13.698		25.765	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	(99.307)		(18.993)	<i>Other liabilities</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.163.778		183.835	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.942	14	829	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(69.134)	14	(181.846)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	110.681		726.745	<i>Proceeds from maturity of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Penerimaan dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo	1.233.522		2.891.000	<i>Proceeds from maturity of securities measured at amortized cost</i>
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-		(1.539.311)	<i>Purchases of securities measured at amortized cost</i>
Pembelian efek-efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(884.055)		(1.100.000)	<i>Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	392.956		797.417	Net cash provided by investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Berakhir Tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
 December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran obligasi subordinasi	(803.000)	28	(1.000.000)	<i>Payments of subordinated bonds</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(36.981)	15,46	(18.214)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Penerimaan uang muka setoran modal	2.000.285	29	144.516	<i>Receipt from advances for paid up capital</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima - neto	(280.000)	25	20.000	<i>Receipt (payments) from borrowings - net</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	880.304		(853.698)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
Kenaikan kas dan setara kas	5.437.038		127.554	<i>Increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	17.968.285		17.840.731	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir periode	23.405.323		17.968.285	<i>Cash and cash equivalents at end of the period</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	365.577	4	374.523	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	8.625.761	5	8.933.209	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1.619.800	6	531.791	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	11.426.915	7	6.327.800	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity period 3 months or less from the date of acquisition</i>
Efek-efek - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.367.270	8	1.800.962	<i>Securities - maturity period of 3 months or less from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas	23.405.323		17.968.285	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh izin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 September 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 4 Juli 2024 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0169897 Tahun 2024 tanggal 9 Juli 2024 dan telah didaftarkan pada daftar Perusahaan No. AHU-0137354.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 9 Juli 2024.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

	2025	2024	
Cabang	39	39	Branches
Cabang pembantu	94	94	Sub-branches
Kantor fungsional	29	66	Functional branches
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	150	150	Automated Teller Machine (ATM)
ATM Tarik Setor (CRM)	5	5	Cash Recycling Machine (CRM)

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 2.669 dan 2.778 orang.

1. GENERAL

a. The Bank's Establishment and General Information

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank") was established on September 7, 1989 based on notarial deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.

The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Ministry of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated September 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on notarial deed No. 18 dated July 4, 2024 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, in connection with the increase in the Bank's issued and fully paid-up capital. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0169897 Year 2024 dated July 9, 2024 and has been registered on the Company register No. AHU-0137354.AH.01.11 Year 2024 dated July 9, 2024.

The Bank's head office is located at Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has the following branches and representative offices:

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank had 2,669 and 2,778 employees, respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya

Saham biasa

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1793/PM/1997 pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 325.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp800 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 65.000.000 saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- ii. Pada tanggal 12 September 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD II Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut, 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- iii. Pada tanggal 25 September 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD III Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut, 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions

Ordinary shares

Based on the Decree of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No. S-1793/PM/1997 on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 325,000,000 shares with a par value of Rp500 (in full amount) per share and an offering price of Rp800 (in full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Bank, resulting in an increased number of shares, the Bank has undertaken various corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:

- i. *On November 2, 1999, the Bank conducted a public offering of 65,000,000 million shares through a Rights Issue I with a par value of Rp500 (in full amount) per share after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp500 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*
- ii. *On September 12, 2001, the Bank conducted a Limited Public Offering of 647,094,167 shares through the issuance of Rights Issue II of series B shares to shareholders with a par value of Rp100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp100 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*
- iii. *On September 25, 2002, the Bank conducted a Limited Public Offering of 765,919,200 shares through the issuance of Rights Issue III of series B shares to shareholders with a par value of Rp100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp100 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (Lanjutan)

Saham biasa (Lanjutan)

- iv. Pada tanggal 12 September 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD IV dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-2509/BL/2007. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp460 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- v. Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD V dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp780 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- vi. Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VI dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-291/D.04/2013. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp780 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- vii. Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.150 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (Continued)

Ordinary shares (Continued)

- iv. *On September 12, 2007, the Bank conducted a Limited Public Offering of Rights Issue IV of 1,288,266,000 shares through the issuance of Rights Issue IV of series B shares to shareholders with a par value of Rp100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. The entire offered shares of 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp460 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*
- v. *On November 10, 2010, the Bank conducted a Limited Public Offering of 515,306,400 shares through the issuance of Rights Issue V of series B shares to shareholders with a par value of Rp100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. The entire offered shares of 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp780 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*
- vi. *On October 16, 2013, the Bank conducted a Limited Public Offering of 386,479,800 shares through the issuance of Rights Issue VI of series B shares to shareholders with a par value of Rp100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-291/D.04/2013. The entire offered shares of 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp780 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*
- vii. *On January 13, 2015, the Bank conducted a Limited Public Offering of 434,789,775 shares through the issuance of Rights Issue VII of series B shares to shareholders with a par value of Rp100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transaction price amounting to Rp1,150 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (Lanjutan)

Saham biasa (Lanjutan)

- viii. Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VIII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.665 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- ix. Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD IX dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.630 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- x. Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD X dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.830 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- xi. Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XI dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp2.200 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (Continued)

Ordinary shares (Continued)

- viii. On September 9, 2015, the Bank conducted a Limited Public Offering of 391,310,798 shares through the issuance of Rights Issue VIII of series B shares to shareholders with a par value of Rp100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp1,665 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- ix. On November 8, 2016, the Bank conducted a Limited Public Offering of Rights Issue IX of series B shares to shareholders of 614,916,967 shares with a par value of Rp100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp1,630 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- x. On September 29, 2017, the Bank conducted a Limited Public Offering of 546,592,860 shares through the issuance of Rights Issue X of series B shares to shareholders with a par value of Rp100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp1,830 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- xi. On September 26, 2018, the Bank conducted a Limited Public Offering of 910,988,100 shares through the issuance of Rights Issue XI of series B shares to shareholders with a par value of Rp100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-126/D.04/2018. The entire offered shares of 910,988,100 shares have been issued with transaction price amounting to Rp2,200 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (Lanjutan)

Saham biasa (Lanjutan)

- xii. Pada tanggal 21 November 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 455.494.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-178/D.04/2019. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 455.494.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp2.200 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- xiii. Pada tanggal 26 Februari 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XIII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 4.999.958.150 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No.S-29/D.04/2021. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 4.999.958.150 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp400 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- xiv. Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XIV dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 14.335.488.880 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No.S-376/D.04/2023. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 14.335.488.880 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp150 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (Continued)

Ordinary shares (Continued)

- xii. On November 21, 2019, the Bank conducted a Limited Public Offering of 455,494,000 shares through the issuance of Rights Issue XII of series B shares to shareholders with a par value of Rp100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-178/D.04/2019. The entire offered shares of 455,494,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp2,200 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- xiii. On February 26, 2021, the Bank conducted a Limited Public Offering of 4,999,958,150 shares through the issuance of Rights Issue XIII of series B shares to shareholders with a par value of Rp100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-29/D.04/2021. The entire offered shares of 4,999,958,150 shares have been issued with transaction price amounting to Rp400 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- xiv. On December 29, 2023, the Bank conducted a Limited Public Offering of 14,335,488,880 shares through the issuance of Rights Issue XIV of series B shares to shareholders with a par value of Rp100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-376/D.04/2023. The entire offered shares of 14,335,488,880 shares have been issued with transaction price amounting to Rp150 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

The chronological overview of the Bank's shares issued in the stock exchange in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

Keterangan	Jumlah saham/ Number of share	Description
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Penawaran Umum Terbatas saham:		Shares from Limited Public Offering:
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I di tahun 1999	63.256.500	Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1999
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II di tahun 2001	250.009.500	Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 2001
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III di tahun 2002	650.000.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 2002
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IV di tahun 2007	1.288.266.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2007
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) V di tahun 2010	515.306.400	Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2010
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VI di tahun 2013	386.479.800	Pre-emptive Rights (Rights Issue) VI in 2013
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII di tahun 2015	434.789.775	Pre-emptive Rights (Rights Issue) VII in 2015
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VIII di tahun 2015	391.310.798	Pre-emptive Rights (Rights Issue) VIII in 2015
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX di tahun 2016	614.916.967	Pre-emptive Rights (Rights Issue) IX in 2016
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X di tahun 2017	546.592.860	Pre-emptive Rights (Rights Issue) X in 2017
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XI di tahun 2018	910.988.100	Pre-emptive Rights (Rights Issue) XI in 2018
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XII di tahun 2019	455.494.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) XII in 2019
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XIII di tahun 2021	4.999.958.150	Pre-emptive Rights (Rights Issue) XIII in 2021
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XIV di tahun 2023	14.335.488.880	Pre-emptive Rights (Rights Issue) XIV in 2023
Total	26.167.857.730	Total

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (Lanjutan)

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Pemegang Saham lokal Bank, atas nama PT Mayapada Karunia, yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 261.678.577 saham.

Obligasi

- i. Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I Tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp100.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- ii. Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp350.000 dan Rp150.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- iii. Pada tanggal 28 September 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp700.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (Continued)

Almost all shares of the Bank have been listed in the Stock Exchange. However, in accordance with Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992 concerning banking it is stipulated that "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", thus the local shareholder of the Bank, PT Mayapada Karunia, which also acts as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 261,678,577 shares.

Bonds

- i. *On February 17, 2005, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board through its letter No. S-347/PM/2005 to conduct public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 with principal amounts of Rp150,000 and Rp100,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.*
- ii. *On May 16, 2007, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board through its letter No. S-2351/BL/2007 to conduct public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 with principal amounts of Rp350,000 and Rp150,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds have were fully redeemed upon maturity.*
- iii. *On September 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-202/D.04/2013 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 with principal amounts of Rp700,000. On July 8, 2013, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.*

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (Lanjutan)

Obligasi (Lanjutan)

- iv. Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp255.800. Pada tanggal 18 Desember 2014, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- v. Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- vi. Pada tanggal 18 September 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp803.000. Pada tanggal 24 September 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Personil manajemen kunci Bank adalah Dewan Komisaris dan Direktur.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Juni 2025 yang dinyatakan dengan akta notaris No. 65 tanggal 30 Juni 2025 oleh notaris Recky Francky Limpele, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Direktur

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, masih dalam proses persetujuan OJK.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (Continued)

Bonds (Continued)

- iv. On December 11, 2014, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-529/D.04/2014 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 with principal amounts of Rp255,800. On December 18, 2014, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.
- v. On September 28, 2017, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-418/D.04/2017 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 with principal amounts of Rp1,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.
- vi. On September 18, 2018, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-121/D.04/2018 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 with principal amounts of Rp803,000. On September 24, 2018, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees

The key management personnel of the Bank consist of the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 established based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 30, 2025 as stated in notarial deed No. 65 by Recky Francky Limpele, S.H., dated June 30, 2025, is as follows:

2025

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director
 Director

* As of December 31, 2025, the approval from OJK is still on process.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (Lanjutan)

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees (Continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juni 2024 yang dinyatakan dengan akta notaris No. 16 tanggal 4 Juli 2024 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 established based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 28, 2024 as stated in notarial deed No. 16 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated July 4, 2024, is as follows:

2024		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	President Commissioner
Komisaris	Ir. Hendra Mulyono	Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*	Independent Commissioner
Direktur		Board of Directors
Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA	President Director
Wakil Direktur Utama	Thomas Arifin	Vice President Director
Direktur	Rudy Mulyono	Director
Direktur	Ir. Harry Sasongko Tirtotjondro	Director
Direktur	Peter Suwardi	Director

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, masih dalam proses persetujuan OJK.

* As of December 31, 2024, the approval from OJK is still on process.

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

The composition of Bank's audit committee, remuneration and nomination committee, and risk monitoring committee of the Bank is as follows:

	2025	2024	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE	Chairman
Anggota	Benny K. Yudiaatmaja	Benny K. Yudiaatmaja	Member
Anggota	Usman G. Saleh	Usman G. Saleh	Member
Komite Remunerasi dan Nominasi			Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE	Chairman
Anggota	Alice Roshadi S.Th	Alice Roshadi S.Th	Member
Anggota	-	Ir. Hendra Mulyono	Member
Komite Pemantau Risiko			Risk Monitoring Committee
Anggota	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE	Member
Anggota	Tjong Siaou Kwong	Tjong Siaou Kwong	Member
Anggota	Michael Hendra Suryadi	Michael Hendra Suryadi	Member

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 202/SK/DIR/XI/2025 tanggal 28 November 2025, Sekretaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Kriss Budi Utomo.

Based on the Decree of the Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 202/SK/DIR/XI/2025 dated November 28, 2025, the Corporate Secretary as of December 31, 2025 is Kriss Budi Utomo.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Jennifer Ann.

Based on the Decree of the Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as of December 31, 2024 is Jennifer Ann.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (Lanjutan)

Satuan kerja audit intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 176/SK/DIR/XI/2025 tanggal 3 November 2025, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Yoseph Tedi Purnawan C.B.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 September 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

d. Pemegang saham utama

Pemegang saham utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA melalui PT Mayapada Karunia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees (Continued)

Internal audit unit

Based on the Decree of the Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 176/SK/DIR/XI/2025 dated November 3, 2025, the Head of Internal Audit as of December 31, 2025 is Yoseph Tedi Purnawan C.B.

Based on the Decree of the Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 dated September 7, 2004, the Head of Internal Audit as of December 31, 2024 is Indah Liliawaty Kurniawan.

d. Ultimate shareholder

The ultimate shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2025 and 2024 is Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA, through PT Mayapada Karunia.

e. Issuance of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on March 31, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2026, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered of Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Financial Services Authority ("OJK").

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Amendemen atas Standar-standar yang Efektif pada Tahun Berjalan

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

Standar ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025).

Standar-standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for the Preparation of the Financial Statements and Amendments to Standards Effective in The Current Year

Basis for the Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with the PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The measurement in the preparation of the financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the modified direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Bank.

Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2025.

- *Amendment of PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

PSAKs and ISAKs Issued and Effective on or after January 1, 2026

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") has issued the following new standards, as follows:

- *Amendment of PSAK 109: "Financial Instruments" and PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures";*
- *PSAK 338: "Business Combinations of Entities Under Common Control" (Revised 2025).*

The above standards will be effective on 1 January 2026.

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace PSAK 201: "Presentation in Financial Statements"*

The above standard will be effective on 1 January 2027 and early adoption is permitted.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- Perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- Perusahaan asosiasi;
- Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- Karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Bank mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions with Related Parties

Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with PSAK 224 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies" which are defined, among others, as:

- *Entities under the control of the Bank;*
- *Associated companies;*
- *Investors with voting rights that gives them significant influence;*
- *Entities controlled by investors under Note iii above;*
- *Key employees and family members; and*
- *Entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance who has share ownership in the entity.*

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the Note 41 to the financial statements.

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- i. *Financial assets at amortized cost*

The Bank measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Instrumen utang

Bank mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Bank dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Bank memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

- iii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

- ii. *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

Debt Instruments

The Bank measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Bank can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Bank benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

- iii. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari aset keuangan tersebut:

Kategori Instrumen Keuangan/ Category of financial instrument		Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Aset Keuangan / Financial Assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current Account with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada Bank lain/ <i>Current account with other banks</i>	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia dan other banks</i>	
		Efek-efek/ <i>Securities</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government bonds</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreement to resell</i>	
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>		
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>		Piutang Bunga/ <i>Interest receivables</i> Uang Jaminan/ <i>Security deposits</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>		
	Obligasi Pemerintah/ <i>Government bonds</i>		

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskonto).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

- iii. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial assets:

Assesment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI")

As a first step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/diskonto).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (Lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Bank dinilai pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Liabilitas Keuangan

Pada model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Assesment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI") (Continued)

*In contrast, contractual terms that introduce more exposure than *de minimis* to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial assets is required to be measured at FVTPL.*

Business model assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Bank's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Financial Liabilities

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli Kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Bank yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost.*

Financial liabilities at amortized cost (e.g interestbearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- ii. Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the profit or loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Bank that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held-for-trading are recognized in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari liabilitas keuangan tersebut:

Kategori Instrumen Keuangan/ Category of financial instrument	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass	
Liabilitas Keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas segera/ Obligation due immediately	
		Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under repurchase agreements	
		Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
		Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	
		Pinjaman yang diterima/ Borrowings	
		Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Setoran jaminan/ Security Deposits
		Obli-gaasi subordinasi/ Subordinated bonds	
		Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial liabilities:

Instrumen Derivatif

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Bank mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Bank juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Derivative Instruments

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Bank documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Bank also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Income and Expense Recognition

Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial assets is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not an impaired financial assets) or to the amortized cost of a liability.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets that classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instruments.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Bank has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 109 menggunakan lebih banyak informasi forward-looking untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian "cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL).

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada Bank saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Bank mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang memengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Faktor pengukuran risiko kredit mengacu pada ketentuan Basel II yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Reclassification of Financial Instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Impairment of Financial Assets

PSAK 109's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses - the "expected credit loss (ECL) model".

Recognition of credit losses is no longer dependent on the Bank first identifying a credit loss event. Instead the Bank considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit risk measurement factors refer to Basel II provisions, Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian (ECL) dengan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- a. Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah (Tahap 1), maka Bank membukukan cadangan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal;
- b. Instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah (Tahap 2), maka pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke Tahap 1;
- c. Tahap 3 akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Contohnya adalah wanprestasi/gagal bayar yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada Tahap 3 didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke Tahap 2 atau Tahap 1;
- d. Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- e. Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

In applying this calculation of expected credit loss (ECL) reserves with this forward-looking approach, a distinction is made between:

- a. *Financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ("Stage 1"), therefore Bank records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition;*
- b. *Financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low (Stage 2), therefore reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. If there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1;*
- c. *Stage 3 would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. For example, nonperformance of contract/default identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life time of exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or stage 1;*
- d. *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- e. *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank.*

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determinations of SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- a. Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laporan laba rugi di pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan. Untuk Bank, bila kerugian berelasi dengan risiko kredit, Bank mengklasifikasikan kerugian kedalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.
- b. Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- a. *If the terms are substantially different, the Bank derecognises the original financial asset and recognizes a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognized is deemed to be creditimpaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in the statement of profit or loss in allowance for impairment losses as a gain or loss on derecognition. For the Bank, to the extent that the loss does relate to credit risk, the Bank classifies that loss within allowance for impairment losses.*
- b. *If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Bank recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognizes a modification gain or loss in statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.*

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- c. pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- f. Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, Bank menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (ECL) ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Evidence that financial assets become credit impaired (worsening) including observable data regarding the following events:

- a. significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- b. breach of contract, such as a default or arrears;*
- c. the lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- d. it is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- e. loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;*
- f. Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.*

Credit loss is the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets).

The Bank shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the Bank shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses (ECL) are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

The 12-months expected credit losses (ECL) are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Lifetime expected credit losses (ECL) are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses (ECL) is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Bank mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Bank measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Bank determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan Giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2d terkait aset keuangan.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari fasilitas simpanan pada Bank Indonesia, call money dan term deposit.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2d terkait aset keuangan.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara, yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder mengacu pada Catatan 2d terkait aset keuangan.

j. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 2d terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment.

There is no cash that used as collateral or restricted.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of Current accounts with Bank Indonesia and other banks refer to Note 2d regarding financial assets.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of deposit facilities of Bank Indonesia (FASBI), call money and term deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition Placements with Bank Indonesia and other banks refer to Note 2d regarding financial assets.

i. Securities

Securities consist of Bank Indonesia Rupiah Securities, included in securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities, which is obtained through the primary market and the secondary market refers to Note 2d regarding financial assets.

j. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of acceptance receivables and payables refers to Note 2d regarding financial assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Pinjaman yang Diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit yang diberikan mengacu pada Catatan 2d terkait aset keuangan.

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Untuk restrukturisasi pinjaman terkait dengan perubahan ketentuan bunga, pembayaran bunga dilakukan berdasarkan suku bunga tertentu di bawah suku bunga kontrak sampai dengan jangka waktu tertentu. Nilai sisa antara bunga yang dibayarkan dan suku bunga kontraktual dicatat sebagai piutang bunga pada akun aset lainnya.

Pengakuan atas nilai sisa tunai penerimaan dikemudian hari yang diakibatkan oleh restrukturisasi diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual dan pokok yang tercatat dalam perjanjian. Kerugian atas tidak tertagihnya nilai sisa tunai tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi Bank.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Bank menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Bank membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Loans

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net off allowance for impairment losses. Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of loans are referred to in Note 2d regarding financial assets.

Loan restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

For loans restructuring related to modification of interest terms, interest payments are made based on certain rate below the contractual interest rate until a certain period of time. The residual value between the interest paid and contractual interest rate is recorded as interest receivables in other assets account.

Recognition of the residual value of future cash receipts resulting from restructuring are recognized at the residual value of contractual interest and principal recorded in the agreement. The loss on uncollectible cash residual value is recognized as a loss in the Bank's profit or loss.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Bank assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi dan terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 (tiga) tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dan disajikan sebagai Penghasilan Komprehensif Lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap Surplus Revaluasi Aset Tetap yang disajikan sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	4-20	<i>Buildings</i>
Instalasi, kendaraan bermotor, peralatan dan perlengkapan kantor	4	<i>Installation, vehicles, office equipment and office supplies</i>

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent appraisal with certain qualification and registered at OJK. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 (three) years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in Revaluation Surplus of Fixed Assets and presented in Other Comprehensive Income. Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its Revaluation Surplus of Fixed Assets, loss from revaluation of fixed asset is charged to Revaluation Surplus of Fixed Assets which is presented in Other Comprehensive Income and the remaining balance is charged to current year's expenses.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Bank, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Agunan yang diambil diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (net realizable value), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan terhadap ke dalam laba rugi.

n. Agunan yang Diambil Alih

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian yang diperoleh atau berasal dari penjualan atau penghapusan agunan yang diambil alih diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-Lain

Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank. Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to profit or loss as incurred due to its insignificant value.

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Valuation of fixed assets shall be performed on the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Bank, and the cost of the asset can be measured reliably.

Foreclosed assets are recognised at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to profit or loss.

n. Foreclosed Assets

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to profit or loss as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale or disposal of foreclosed assets are recognized in profit or loss for the current year.

o. Prepayment and Other Assets

Prepayment are recognized as expenses during the amortization using straight-line method over the expected period of benefit.

Unused assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity. Unused assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Catatan 2d).

q. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya biaya transaksi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan pinjaman yang diterima mengacu pada Catatan 2d terkait liabilitas keuangan.

s. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 2d terkait liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately are the Bank's liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement. Liabilities due immediately is stated at the amortized cost (Note 2d).

q. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are funds placed by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits and time deposits.

Saving deposits represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits and saving deposits, time deposits and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any transaction cost related to the initial recognition of borrowings as an integral part of the effective interest rate method.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of borrowings refers to Note 2d regarding financial liabilities.

s. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of subordinated bonds refers to Note 2d regarding financial liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

v. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman di amortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

w. Pendapatan dan Beban Operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Shares Issuance Cost

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital.

Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.

u. Interest Income and Expenses

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

v. Fees and Commission Income and Expense

Provision and commissions income directly related to lending activities is amortized over the term of contract using effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Other fees and commission expense related mainly to interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. Fees and commission income that are not significant are immediately recognized as loan interest income.

w. Other Operating Income and Expenses

All other operating income and expenses are charged to profit or loss at the time the transaction occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The Bank's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Hal-Hal Perpajakan Lainnya

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

y. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

z. Imbalan kerja

Bank menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Liabilitas neto Bank atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Bank mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Other Taxation Matters

Corrections to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

y. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary outstanding shares during the year.

z. Employee benefits

The Bank provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The Bank's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Bank recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Sewa

Bank sebagai penyewa

Pada insepisi kontrak, Bank menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank menilai apakah:

Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- i. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Bank bertindak sebagai penyewa, Bank memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Bank mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Bank mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases

Bank as a lessee

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank assesses whether:

The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined

- i. The Bank has the right to operate the asset;*
- ii. The Bank has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Bank is a lessee, the Bank has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Bank at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Bank dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Bank akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Bank cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Setelah tanggal permulaan, Bank mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 116.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Bank mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Bank mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Bank uses its incremental borrowing rate.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Bank under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Bank is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Bank is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

After lease commencement, the Bank measures the right-of-use asset using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 116.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Bank at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Bank memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Bank mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

ab. Informasi Segmen

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari kelompok usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

ac. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Bank mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Short-term leases

The Bank has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Bank recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases modification

The Bank records lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

ab. Segment Information

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Directors as operational decision making.

The Bank has identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.

A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, segment assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.

ac. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Bank expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ac. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan dimana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

ae. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Provision and Contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Bank's financial position on the date of the statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ae. Transaction and Balances in Foreign Currencies

Transaction involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based in Bank Indonesia middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in profit or loss.

	2025	2024	
1 Pound Sterling/Rp	22.440	20.219	1 Great Britain Poundsterling/Rp
1 Euro/Rp	19.571	16.758	1 Euro/Rp
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	16.675	16.095	1 United States Dollar/Rp
1 Dolar Singapura/Rp	12.965	11.845	1 Singapore Dollar/Rp
1 Dolar Australia/Rp	11.152	10.014	1 Australian Dollar/Rp
1 Renminbi China/Rp	2.385	2.205	1 Chinese Renminbi/Rp
1 Dolar Hongkong/Rp	2.142	2.073	1 Hongkong Dollar/Rp
1 Yen Jepang/Rp	107	103	1 Japanese Yen/Rp

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Bank mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 44 atas laporan keuangan.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Bank beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Bank bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Bank. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Bank have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Bank's accounting policies as disclosed in the Note 44 to the financial statements.

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Bank operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Going Concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Bank sebagai Penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Bank sebagai Penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Bank tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Bank mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Bank menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Bank. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Evaluating Lease Agreements

The Bank as Lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The Bank as Lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liability

Since the Bank could not readily determine the implicit rate, management use the Bank's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Bank considers the following main factors: the Bank's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining Fair Value and Calculating of Cost Amortization of Financial Instruments

The Bank records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Bank uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Bank's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 44 to the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitor dalam perhitungan *individual impairment*.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining Impairment of Financial Assets

According to PSAK 109, the measurement of the allowance for expected credit loss for financial assets measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

Significant estimates are required in applying the PSAK 109 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- Determination of Significant Increase in Credit Risk criteria
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;
- Establishing the segments of similar of financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;
- Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Bank believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Entity can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 26 to the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

Revaluasi Aset Tetap (Tanah dan Bangunan)

Bank mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar dengan menggunakan pendekatan pasar dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Bank tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Bank's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Bank does business. More detailed information disclosed in the Note 14 to the financial statements.

Revaluation of Fixed Assets (Land and Building)

The Bank measures its land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Bank engaged independent valuation specialist to determine fair values using market and cost approach. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. More detailed information disclosed in the Note 14 to the financial statements.

Determining Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Bank recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Bank cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Bank juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan.

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Restrukturisasi Pinjaman yang Diberikan

Bank telah memberikan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang dalam pertimbangan Bank memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan atau bunga kredit; dan
- ii. Debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah kredit di restrukturisasi.

Restrukturisasi ini berupa keringanan pembayaran bunga dibawah suku bunga kontraktual selama periode tertentu seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

4. KAS

	2025	2024	
Rupiah	362.397	370.830	
Mata uang asing			Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.928	2.339	Foreign currencies
Dolar Singapura	235	1.351	United States Dollar
Dolar Australia	17	3	Singapore Dollar
Total	365.577	374.523	Australian Dollar
			Total

Kas (*cash in safe, cash in transit, dan cash in ATM*) telah diasuransikan pada PT Sompoo Insurance Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo dalam mata uang Rupiah pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp9.507 dan Rp8.891.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining Income Tax (Continued)

The Bank reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Bank also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 23 to the financial statements.

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Loans Restructuring

The Bank has provided loans restructuring to debtors who, in the Bank's judgment, met the following criteria:

- i. The debtor is experiencing difficulties in paying loan's principal and/ or interest; and
- ii. Debtors still have good business prospects and are considered capable of meeting their obligations after the loan is restructured.

These restructuring is in the form of granted interest payments below the contractual interest rate for a certain period as described in Note 11 to the financial statements.

4. CASH

Cash (*cash in safe, cash in transit, and cash in ATM*) were insured with PT Sompoo Insurance Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, the balances in Rupiah currency in ATMs (Automatic Teller Machines) amounted to Rp9,507 and Rp8,891, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	8.251.379	8.687.583
Dolar Amerika Serikat	374.382	245.626
Total	<u>8.625.761</u>	<u>8.933.209</u>

Saldo giro wajib minimum (GWM) Bank sesuai dengan peraturan BI dan PADG diungkapkan pada catatan 47a.

6. GIRO PADA PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai peraturan OJK diungkapkan pada catatan 47b.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	17.603	4.883
Mata uang asing		
Dolar Singapura	1.452.198	443.367
Dolar Amerika Serikat	148.188	82.087
Renminbi China	792	972
Dolar Australia	449	456
Dollar Hongkong	436	-
Yen Jepang	134	26
Total	<u>1.619.800</u>	<u>531.791</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(202)	(138)
Neto	<u>1.619.598</u>	<u>531.653</u>

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current Accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	8.251.379	8.687.583
United States Dollar	374.382	245.626
Total	<u>8.625.761</u>	<u>8.933.209</u>

The Minimum Statutory Reserves (GWM) in accordance with the BI and PADG regulations are disclosed in Note 47a.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH WITH OTHER BANKS

a. Based on collectability

Current account with other banks collectivity according to Financial Services Authority (OJK) regulations is disclosed in Note 47b.

b. Based on currency

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	17.603	4.883
Foreign currencies		
Singapore Dollar	1.452.198	443.367
United States Dollar	148.188	82.087
Chinese Renminbi	792	972
Australian Dollar	449	456
Hongkong Dollar	436	-
Japanese Yen	134	26
Total	<u>1.619.800</u>	<u>531.791</u>
Allowance for impairment losses	(202)	(138)
Net	<u>1.619.598</u>	<u>531.653</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)

c. Berdasarkan pihak

c. Based on parties

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Standard Chartered Bank	17.339	3.023	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	176	174	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39	64	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22	83	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	15	16	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8	10	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	3	1.501	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Sinarmas Tbk	1	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total Rupiah	<u>17.603</u>	<u>4.883</u>	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore dollar</u>
United Overseas Bank Ltd, Singapore	1.422.821	439.891	United Overseas Bank Ltd, Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29.377	3.476	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
Bank of New York, Amerika Serikat	97.376	41.967	Bank of New York, United States of America
PT Bank Central Asia Tbk	45.440	33.515	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.271	1.760	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	636	3.432	Standard Chartered Bank, United States of America
Bank of China, Cabang Jakarta	102	98	Bank of China, Jakarta Branch
Kookmin Bank, Korea Selatan	77	77	Kookmin Bank, South of Korea
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia	449	-	PT Bank Central Asia Tbk Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japan Yen</u>
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk	134	26	PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk
<u>Renminbi China</u>			<u>Renminbi China</u>
PT Bank ICBC Indonesia Bank of China, Cabang Jakarta	666	972	PT Bank ICBC Indonesia Bank of China, Cabang Jakarta
<u>Dollar Hongkong</u>			<u>Dollar Hongkong</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	436	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak berelasi			Related party
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
Cathay United Bank, Taiwan	1.286	1.238	Cathay United Bank, Taiwan
Total - mata uang asing	<u>1.602.197</u>	<u>526.908</u>	Total - foreign currencies
Total	1.619.800	531.791	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(202)	(138)	Allowance for impairment losses
Neto	1.619.598	531.653	Net

d. Suku bunga efektif rata-rata

d. Weighted average effective interest rate

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The The weighted average interest rate per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	0,0476%	0,2705%	Rupiah
Mata uang asing	0,0006%	0,0007%	Foreign currencies

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	138	149
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34)	52	(19)
Selisih penjabaran kurs	12	8
Saldo akhir	202	138

6. CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS (Continued)

e. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

Beginning balance
Provision for (reversal of) impairment losses during the year (Note 34)
Foreign exchange differences
Ending balance

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 47c.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Based on collectability

Collectibility of placement with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 47c.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currencies

	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Indonesia	5.483.041	3.279.540
Mata uang asing		
Bank Indonesia	5.252.625	2.623.485
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	464.957	529.319
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	226.292	224.832
Sub-total	5.943.874	3.377.636
Total	11.426.915	6.657.176
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87)	(28)
Neto	11.426.828	6.657.148

Third parties
Rupiah
Bank Indonesia
Foreign currencies
Bank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total
Total
Allowance for impairment losses
Net

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2025	2024
Rupiah		
≤ 1 bulan	5.483.041	3.279.540
> 6 bulan ≤ 12 bulan		
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	5.252.625	2.623.485
> 1 bulan ≤ 3 bulan	691.249	424.775
> 3 bulan ≤ 6 bulan	-	329.376
Total	11.426.915	6.657.176
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87)	(28)
Neto	11.426.828	6.657.148

Rupiah
≤ 1 month
> 6 months ≤ 12 months
Foreign currencies
≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(Lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (Continued)

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	5.483.041	3.279.540	Bank Indonesia
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia	5.252.625	2.623.485	Bank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	464.957	529.319	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	226.292	224.832	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total	5.943.874	3.377.636	Sub-total
Total	11.426.915	6.657.176	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87)	(28)	Allowance for impairment losses
Neto	11.426.828	6.657.148	Net

e. Suku bunga efektif rata-rata

e. Weighted average effective interest rate

	2025	2024	
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia
Rupiah	4,57%	5,39%	Rupiah
Mata uang asing	4,17%	5,14%	Foreign currency
Call Money			Call Money
Rupiah	-	6,25%	Rupiah
Deposito Berjangka			Time Deposits
Mata uang asing	2,52%	3,24%	Foreign currency

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

	2025	2024	
Saldo awal	28	70	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34)	56	(38)	Provision for (reversal of) impairment losses during the year (Note 34)
Selisih penjabaran kurs	3	(4)	Foreign exchange differences
Saldo akhir	87	28	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of December 31, 2025 and 2024.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari :

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2025		2024	
	Nilai nominal	Nilai Wajar	Nilai nominal	Nilai Wajar
Rupiah				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	854.055	847.510	1.100.000	1.049.475
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.165.546	3.124.422	3.744.454	3.669.354
Total	4.019.601	3.971.932	4.844.454	4.718.829
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(64)	-	-
Total - Neto	4.019.601	3.971.868	4.844.454	4.718.829

b. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas Efek-efek sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 47d.

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2025		2024	
	Nilai nominal	Nilai Wajar	Nilai nominal	Nilai Wajar
Rupiah				
≤ 1 bulan	758.826	756.717	965.202	962.769
> 1 bulan ≤ 3 bulan	616.375	610.553	847.101	838.193
> 3 bulan ≤ 6 bulan	972.826	956.054	1.344.845	1.311.352
> 6 bulan ≤ 12 bulan	671.574	648.608	1.687.306	1.606.515
> 12 bulan	1.000.000	1.000.000	-	-
Total	4.019.601	3.971.932	4.844.454	4.718.829
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(64)	-	-
Total - Neto	4.019.601	3.971.868	4.844.454	4.718.829

d. Berdasarkan pihak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh efek-efek dimiliki oleh Bank dari pihak ketiga.

	2025	2024
	Pihak ketiga	
Sekuritas Rupiah		
Bank Indonesia (SRBI)	2.971.932	4.718.829
Obligasi korporasi	1.000.000	-
Total	3.971.932	4.718.829
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64)	-
Neto	3.971.868	4.718.829

8. SECURITIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's securities were as follows.:

This account consist of :

a. Based on type and currency

	2025		2024	
	Nilai nominal	Nilai Wajar	Nilai nominal	Nilai Wajar
Rupiah				
Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	854.055	847.510	1.100.000	1.049.475
Financial assets measured at amortized cost	3.165.546	3.124.422	3.744.454	3.669.354
Total	4.019.601	3.971.932	4.844.454	4.718.829
Allowance for Impairment Losses	-	(64)	-	-
Total - Net	4.019.601	3.971.868	4.844.454	4.718.829

b. Based on collectibility

Collectibility of securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 47d.

c. Based on maturity

	2025		2024	
	Nilai nominal	Nilai Wajar	Nilai nominal	Nilai Wajar
Rupiah				
≤ 1 month	758.826	756.717	965.202	962.769
> 1 month ≤ 3 months	616.375	610.553	847.101	838.193
> 3 months ≤ 6 months	972.826	956.054	1.344.845	1.311.352
> 6 months ≤ 12 months	671.574	648.608	1.687.306	1.606.515
> 12 months	1.000.000	1.000.000	-	-
Total	4.019.601	3.971.932	4.844.454	4.718.829
Allowance for Impairment Losses	-	(64)	-	-
Total - Net	4.019.601	3.971.868	4.844.454	4.718.829

d. Based on parties

As of December 31, 2025 and 2024, all of the securities are obtained from third parties.

	2025	2024
	Third parties	
Bank Indonesia	2.971.932	4.718.829
Rupiah Securities (SRBI)	1.000.000	-
Corporate bonds	-	-
Total	3.971.932	4.718.829
Allowance for impairment losses	(64)	-
Net	3.971.868	4.718.829

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

e. Suku bunga efektif rata-rata

	2025
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5,16%
Obligasi Korporasi	2,00%

f. Mutasi perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal sebelum pajak tangguhan	(1.432)
Perubahan bersih nilai wajar selama tahun berjalan	1.709
Saldo sebelum pajak tangguhan	277
Pajak tangguhan (Catatan 23c)	(61)
Saldo akhir tahun	216

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

	2025
Saldo awal	-
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34)	64
Saldo akhir	64

8. SECURITIES (Continued)

e. Weighted average effective interest rate

	2024	
	6,60%	<i>Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
	-	<i>Corporate Bonds</i>

f. Movements in fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive were as follows:

	2024	
	143	<i>Beginning balance before deferred tax</i>
	(1.575)	<i>Net changes in fair value during the year</i>
	(1.432)	<i>Balance before deferred tax</i>
	315	<i>Deferred tax (Note 23c)</i>
	(1.117)	<i>Balance at end of year</i>

g. Allowance for impairment losses

	2024	
	-	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Provision for impairment losses during the year (Note 34)</i>
	-	<i>Ending balance</i>

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER REALE AGREEMENTS

2025					
Pihak Lawan/ Counterpart	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0070	148.116	31 Desember 2025/ December 31, 2025	7 Januari 2026/ January 7, 2026	144.979
Total		148.116			144.979

10. OBLIGASI PEMERINTAH

10. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

Nilai wajar diukur melalui penghasilan
 komprehensif lain

Measured at fair value through other
 comprehensive income

2025				
Nomor Seri	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Serial Number
Rupiah				
FR0056	15/09/2026	155.000	158.868	Rupiah FR0056
FR0059	15/05/2027	141.103	144.931	FR0059
FR0064	15/05/2028	159.263	162.526	FR0064
FR0084	15/02/2026	780.000	782.584	FR0084
FR0085	15/04/2031	515.000	562.077	FR0085
FR0086	15/04/2026	520.000	521.341	FR0086
FR0087	15/02/2031	250.000	258.789	FR0087
FR0090	15/04/2027	500.000	501.341	FR0090
FR0095	15/08/2028	90.000	92.610	FR0095
FR0101	15/04/2029	40.000	41.862	FR0101
FR0104	15/07/2030	300.000	312.142	FR0104
FR0109	15/03/2031	150.000	152.776	FR0109
Sub-total		3.600.366	3.691.847	Sub-total

Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Measured at amortized cost

2025				
Nomor Seri	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Serial Number
Rupiah				
FR0037	15/09/2026	111.000	115.392	Rupiah FR0037
FR0056	15/09/2026	60.000	60.772	FR0056
FR0090	15/04/2027	24.286	24.303	FR0090
FR0095	15/08/2028	10.000	9.979	FR0095
Sub-total		205.286	210.446	Sub-total
Total		3.805.652	3.902.293	Total

10. OBLIGASI PEMERINTAH (Lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (Continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (Lanjutan)

a. Based on type and currency (Continued)

Nilai wajar diukur melalui penghasilan
komprehensif lain

Measured at fair value through other
comprehensive income

2024				
Nomor Seri	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Serial Number
Rupiah				Rupiah
FR0084	15/02/2026	780.000	782.886	FR0084
FR0086	15/04/2026	570.000	560.187	FR0086
FR0085	15/04/2031	515.000	533.744	FR0085
FR0090	15/04/2027	500.000	480.820	FR0090
FR0081	15/06/2025	400.000	399.451	FR0081
FR0087	15/02/2031	250.000	243.602	FR0087
FR0064	15/05/2028	159.263	155.201	FR0064
FR0056	15/09/2026	155.000	158.508	FR0056
FR0059	15/05/2027	141.103	141.201	FR0059
FR0095	15/08/2028	90.000	88.254	FR0095
VR033	25/04/2025	10.000	9.996	VR033
Sub-total		3.570.366	3.553.850	Sub-total

Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Measured at amortized cost

2024				
Nomor Seri	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Serial Number
Rupiah				Rupiah
FR0037	15/09/2026	111.000	121.354	FR0037
FR0040	15/09/2025	106.000	109.275	FR0040
FR0056	15/09/2026	60.000	61.818	FR0056
FR0090	15/04/2027	24.286	24.315	FR0090
FR0095	15/08/2028	10.000	9.972	FR0095
Sub-total		311.286	326.734	Sub-total
Total		3.881.652	3.880.584	Total

10. OBLIGASI PEMERINTAH (Lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (Continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	2025					Total	
	Hingga 1 tahun/ Up to 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							<i>Financial assets measure at fair value through other comprehensive income</i>
Rupiah	1.462.793	901.408	41.862	312.142	973.642	3.691.847	Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							<i>Amortized cost</i>
Rupiah	176.164	34.282	-	-	-	210.446	Rupiah
Total	1.638.957	935.690	41.862	312.142	973.642	3.902.293	Total
	2024					Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							<i>Financial assets measure at fair value through other comprehensive income</i>
Rupiah	409.447	2.123.602	243.455	-	777.346	3.553.850	Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							<i>Amortized cost</i>
Rupiah	109.275	207.487	9.972	-	-	326.734	Rupiah
Total	518.722	2.331.089	253.427	-	777.346	3.880.584	Total

c. Suku bunga efektif rata-rata

c. Weighted average effective interest rate

	2025	2024	
Rupiah	7,56%	6,78%	Rupiah

d. Mutasi perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

d. Movements in fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal sebelum pajak tangguhan	(24.981)	6.365	<i>Beginning balance before deferred tax</i>
Perubahan bersih nilai wajar selama tahun berjalan	108.972	(31.346)	<i>Net changes in fair value during the year</i>
Saldo sebelum pajak tangguhan	83.991	(24.981)	<i>Balance before deferred tax</i>
Pajak tangguhan (Catatan 23c)	(18.478)	5.496	<i>Deferred tax (Note 23c)</i>
Saldo akhir tahun - neto	65.513	(19.485)	<i>Balance at end of year - net</i>

e. Informasi signifikan lainnya

e. Other significant information

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 (enam) bulan sekali.

Interest payment schedule for Government bonds is every 6 (Six) months.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai pasar obligasi Pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, market value of Government bonds are ranging as follows:

	2025	2024	
Rupiah	100,26% - 109,14%	96,16% - 108,00%	Rupiah

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	82.582.317	81.427.770	Working capital
Investasi	23.719.156	23.097.951	Investment
Konsumsi	502.079	382.779	Consumer
Pinjaman karyawan	5.444	1.894	Employee loan
Sub-total	<u>106.808.996</u>	<u>104.910.394</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Modal kerja	1.034.348	1.133.492	Working capital
Investasi	308.408	488.573	Investment
Sub-total	<u>1.342.756</u>	<u>1.622.065</u>	Sub-total
Total	108.151.752	106.532.459	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.315.082)	(1.398.210)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>106.836.670</u>	<u>105.134.249</u>	Net

b. Berdasarkan pihak

b. Based on parties

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)	252.505	717.061	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	106.556.491	104.193.333	Third parties
Sub-total	<u>106.808.996</u>	<u>104.910.394</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak ketiga	1.342.756	1.622.065	Third parties
Sub-total	<u>1.342.756</u>	<u>1.622.065</u>	Sub-total
Total	108.151.752	106.532.459	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.315.082)	(1.398.210)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>106.836.670</u>	<u>105.134.249</u>	Net

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. Based on economic sector

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Jasa bisnis	43.987.045	41.620.632	Business services
Konstruksi	29.064.106	29.550.981	Construction
Perdagangan	17.529.333	18.172.578	Trading
Industri	4.706.581	3.208.147	Industry
Pertambangan	4.529.841	4.770.351	Mining
Transportasi	1.938.009	1.994.066	Transportation
Pertanian dan perikanan	1.780.254	2.468.706	Agriculture and fishery
Jasa pelayanan sosial	1.305.085	1.657.902	Social services
Restoran dan hotel	565.383	183.642	Restaurant and hotel
Lain-lain	1.403.359	1.283.389	Others
Sub-total	<u>106.808.996</u>	<u>104.910.394</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Perdagangan	598.651	546.393	Trading
Industri	192.948	550.847	Industry
Pertambangan	74.956	72.349	Mining
Jasa bisnis	59.326	50.101	Business services
Lain-lain	416.875	402.375	Others
Sub-total	<u>1.342.756</u>	<u>1.622.065</u>	Sub-total
Total	108.151.752	106.532.459	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.315.082)	(1.398.210)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>106.836.670</u>	<u>105.134.249</u>	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada catatan 47e.

d. Based on collectability

Collectibility loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 47e.

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

Pinjaman yang diberikan berdasarkan pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi diungkapkan pada catatan 47e.

e. Non performing loan (NPL) based on economic sector

Non performing loan (NPL) based on economic sector are disclosed in Note 47e.

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

f. Based on period of loan agreement

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	80.174.602	78.618.563	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	111.190	161.853	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	369.921	1.165.860	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	858.351	366.822	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	452.610	467.204	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	24.842.322	24.130.092	> 5 years
Sub-total	106.808.996	104.910.394	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	990.847	1.133.492	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	43.501	-	> 1 year ≤ 2 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	258.950	286.956	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	49.458	201.617	> 5 year
Sub-total	1.342.756	1.622.065	Sub-total
Total	108.151.752	106.532.459	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.315.082)	(1.398.210)	Allowance for impairment losses
Neto	106.836.670	105.134.249	Net

g. Berdasarkan jatuh tempo

g. Based on maturity

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	81.319.041	79.392.982	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.772.735	949.311	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	613.844	2.093.570	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	614.122	877.315	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	1.604.272	693.220	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	20.884.982	20.903.996	> 5 years
Sub-total	106.808.996	104.910.394	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	990.847	1.133.492	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	43.501	-	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	152.329	-	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	156.079	344.555	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	-	144.018	> 4 years ≤ 5 years
Sub-total	1.342.756	1.622.065	Sub-total
Total	108.151.752	106.532.459	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.315.082)	(1.398.210)	Allowance for impairment losses
Neto	106.836.670	105.134.249	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

h. Berdasarkan stage

h. Based on stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Below is movement of loans based on stage for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	54.939.934	47.614.846	3.977.679	106.532.459	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	15.396.584	(15.395.951)	(633)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(3.969.068)	3.969.158	(90)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(843.055)	(48.235)	891.290	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	5.957.126	(220.576)	11.589	5.748.139	Net changes in exposure and remeasurement
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(2.815.757)	(675.967)	(637.122)	(4.128.846)	Asset derecognized or repaid
Saldo akhir	68.665.764	35.243.275	4.242.713	108.151.752	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(130.201)	(350.054)	(834.827)	(1.315.082)	Allowance for impairment losses
Neto	68.535.563	34.893.221	3.407.886	106.836.670	Net
	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	2.045.327	(2.044.528)	(799)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(620.800)	620.800	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(55.086)	(5.643)	60.729	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	8.047.279	1.358.664	(21.408)	9.384.535	Net changes in exposure and remeasurement
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(4.489.568)	(1.647.255)	(245.531)	(6.382.354)	Asset derecognized or repaid
Saldo akhir	54.939.934	47.614.846	3.977.679	106.532.459	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.526)	(443.010)	(900.674)	(1.398.210)	Allowance for impairment losses
Neto	54.885.408	47.171.836	3.077.005	105.134.249	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

h. Berdasarkan *stage* (Lanjutan)

h. Based on *stage* (Continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on loans for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	54.526	443.010	900.674	1.398.210	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	112.116	(112.115)	(1)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>Stage 2</i>)	(16.372)	16.373	(1)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(171.976)	(4.957)	176.933	-	Transferred to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	150.340	7.743	263.861	421.944	Net change in exposure and remeasurement
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	1.006	1.006	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusan	-	-	(507.645)	(507.645)	Written-off
Selisih penjabaran kurs	1.567	-	-	1.567	Foreign exchange differences
Saldo akhir	130.201	350.054	834.827	1.315.082	Ending balance
	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	116.077	340.708	861.304	1.318.089	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	504	(500)	(4)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>Stage 2</i>)	(3.121)	3.121	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(29.549)	(2.798)	32.347	-	Transferred to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(31.206)	102.479	101.948	173.221	Net change in exposure and remeasurement
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	797	797	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusan	-	-	(95.718)	(95.718)	Written-off
Selisih penjabaran kurs	1.821	-	-	1.821	Foreign exchange differences
Saldo akhir	54.526	443.010	900.674	1.398.210	Ending balance

i. Suku bunga efektif rata-rata

i. Weighted average effective interest rate

	2025	2024	
Rupiah	9,30%	9,53%	Rupiah
Mata uang asing	6,28%	6,37%	Foreign currency

j. Agunan pinjaman

j. Collateral of loans

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by collateral of land and building, bound by power of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

k. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Total	1.707.702	1.996.340	Total
Persentase partisipasi	3,25% - 35,00%	3,25% - 35,00%	Participation percentage

k. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

l. Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu 5 tahun tanpa suku bunga dan kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu 5 tahun dengan suku bunga rata-rata sebesar 7,71% dan 8,29% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

l. Employee loans

Loans provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 5 years without interest and housing loan with a period of 5 years with average interest rate 7.71% and 8.29% for the years ended December 31, 2024 and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

m. Pinjaman kepada pihak berelasi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Maha Properti Indonesia Tbk	249.801	249.801	PT Maha Properti Indonesia Tbk
PT Mayapada Clinic Pratama	2.290	1.845	PT Mayapada Clinic Pratama
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	-	465.000	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
Manajemen kunci	-	61	Key management
Lain-lain	414	354	Others
Sub-total	252.505	717.061	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.683)	(6.287)	Allowance for impairment losses
Total (Catatan 41)	250.822	710.774	Total (Note 41)

m. Loans to related parties

n. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi berdasarkan jenis pinjaman dan kolektibilitas

Pinjaman yang diberikan berdasarkan pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan jenis pinjaman dan kolektibilitas diungkapkan pada catatan 47e.

n. Restructured loans based on the type of loan and collectability

Loans based on Restructured loans based on the type of loan and collectability are disclosed in Note 47e.

o. Pinjaman yang diberikan yang dihapusbukukan

Pinjaman yang dihapusbukukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp507.645 dan Rp95.718.

o. Write-off loans

Total loans written-off for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp507,645 and Rp95,718, respectively.

p. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Rasio kredit bermasalah sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 47e.

p. Non-performing Loan ratio

The non-performing loans ratio in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 47e.

q. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Informasi terkait pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank sesuai dengan peraturan yang ditetapkan OJK diungkapkan pada Catatan 47e.

q. Legal Lending Limit ("LLL")

Information as any breach nor violation of Legal Lending Limit as required by Regulation of Financial Services Authority are disclosed in Note 47e.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kartu kredit dan *personal loan*.

Kredit investasi termasuk pengalihan piutang yang berasal dari pengalihan agunan yang diambil alih melalui perjanjian pokok pengalihan piutang dengan jangka waktu selama 7 tahun dan pada 31 Desember 2023 telah diperpanjang 5 tahun menjadi 12 tahun berdasarkan perubahan perjanjian. Atas perjanjian tersebut dikenakan bunga dibawah suku bunga bank yaitu sebesar 2% per tahun masing-masing sebesar Rp20.032.075 dan Rp20.062.075 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Klasifikasi tagihan tersebut yang dikategorikan dalam pinjaman yang diberikan bukan merupakan pemberian kredit secara normal, hal ini merupakan upaya Bank untuk lebih memproduktifkan aset dalam menghasilkan arus kas bagi Bank.

Tidak terdapat penjualan pinjaman yang diberikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,01% dan 1,17% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 47f.

b. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2025		2024	
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
Pihak ketiga				
Rupiah Nasabah	53.323	53.323	163.822	163.822
Mata uang asing Nasabah	325	325	-	-
Sub-total	53.648	53.648	163.822	163.822
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51)	-	(524)	-
Neto	53.597	53.648	163.298	163.822

Third parties
 Rupiah Debtors
 Foreign currency Debtors
 Sub-total
 Allowance for impairment losses
Net

11. LOANS (Continued)

r. Other significant information related to loans

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.

Consumer loans consist of mortgages, vehicle loans, credit card and *personal loan*.

Investment credit includes *cessie* originating from the transfer of collateral taken over through a principal agreement on the *cessie* of receivables with a term of 7 years and as of December 31, 2023 this agreement has been extended by 5 years to 12 years based on amendment to the agreement. The agreement bears interest below the bank interest rate, namely 2% per year, amounting to Rp20,032,075 and Rp20,062,075 respectively as of December 31, 2025 and 2024. The classification of these receivables as part of loans is not a normal grant of credit but is an effort by the Bank to be more productive in assets in generating cash flow for the Bank.

There were no sales of loans for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The ratio of loans to micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 1.01% and 1.17% as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45.

This account consist of:

a. Based on collectibility

Collectibility of acceptance in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 47f.

b. Based on parties and currency

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (Lanjutan)

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (Continued)

c. Berdasarkan waktu perjanjian

c. Based on period on agreement

	2025		2024		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
Rupiah					Rupiah
≤ 1 bulan	-	-	71.787	71.787	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	31.538	31.538	92.035	92.035	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan	21.785	21.785	-	-	> 3 months
Sub-total	53.323	53.323	163.822	163.822	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
≤ 1 bulan	325	325	-	-	≤ 1 month
Total	53.648	53.648	163.822	163.822	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51)	-	(524)	-	Allowance for impairment losses
Neto	53.597	53.648	163.298	163.822	Net

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on acceptance receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	524	1.800	Beginning balance
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34)	(473)	(1.276)	Reversal of provision for impairment losses during the year (Note 34)
Saldo akhir	51	524	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025	2024	
Imbalan jasa penjaminan	1.727.180	2.101.312	Guarantee services fee
Biaya jasa teknologi dan sistem informasi	9.799	17.823	Information system and technology service fees
Biaya pemeliharaan dan perbaikan komputer	7.196	11.177	Maintenance and repair costs
Biaya reklame dan pajak	1.421	8.513	Advertisement fees and taxes
Biaya loyalitas pelanggan	-	597.051	Customer loyalty
Biaya jasa konsultan	-	277.069	Consultant fees
Lain-lain	3.607	1.047	Others
Total	1.749.203	3.013.992	Total

Imbalan jasa penjaminan

Guarantee services fees

Merupakan imbalan yang dibayarkan kepada PT Sinarmas Penjaminan Kredit untuk menjamin risiko gagal bayar debitur tertentu dengan jangka waktu selama 7 tahun sampai dengan tahun 2030 (Catatan 49).

This pertains to insurance premium paid to PT Sinarmas Penjaminan Kredit to cover the risk of default by certain debtors for a period of 7 years until 2030 (Note 49).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

13. PREPAYMENTS (Continued)

Mutasi imbal jasa penjaminan kredit adalah sebagai berikut:

Movements in fees for credit guarantee services are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.101.312	2.464.465	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 36)	(374.132)	(363.153)	<i>Amortization of the year (Note 36)</i>
Saldo akhir	1.727.180	2.101.312	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan beban imbal jasa penjaminan kredit yang dibayarkan oleh Bank dapat memitigasi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan (Catatan 45a).

On December 31, 2025 and 2024, management believes that the credit guarantee fees paid by the Bank can mitigate credit risk on loans provided (Note 45a).

Biaya loyalitas pelanggan

Customer loyalty fees

Biaya loyalitas pelanggan merupakan biaya transaksi atas simpanan nasabah yang akan diamortisasi menjadi beban bunga.

Customer loyalty fees represent transaction costs for customer which will be amortized into interest expense.

Biaya jasa konsultan

Consultant service fees

Biaya jasa konsultan merupakan biaya konsultan dengan PT Boston Consulting Indonesia sehubungan dengan program transformasi Bank (Catatan 49). Biaya jasa konsultan diamortisasi selama masa manfaat ekonomisnya.

Consultant service fees represent consultancy fees with PT Boston Consulting Indonesia in connection with the Bank's transformation program (Note 49). Consultant service fees is amortized over its economic useful life.

Lain-lain

Others

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya pemeliharaan gedung, biaya penyedia layanan visa, dan biaya keanggotaan.

Others consist of, among others, building maintenance costs, visa service costs, and membership fee.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	
Harga Perolehan/ Nilai Revaluasi						<u>Acquisition/ Revaluation Value</u>
Tanah	2.455.006	-	(1.865)	(395.109)	-	2.058.032
Bangunan	1.611.709	10.895	(555)	(734.956)	-	887.093
Instalasi	67.911	2.430	(2.839)	-	-	67.502
Kendaraan bermotor	162.880	8.034	(4.628)	-	-	166.286
Peralatan kantor	640.773	45.857	(2.780)	-	-	683.850
Perlengkapan kantor	61.054	1.918	(1.780)	-	-	61.192
Total	4.999.333	69.134	(14.447)	(1.130.065)	-	3.923.955
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						<u>Accumulated depreciation Direct ownership</u>
Bangunan	(225.208)	(102.040)	555	59.472	-	(267.221)
Instalasi	(50.184)	(6.435)	2.828	-	-	(53.791)
Kendaraan bermotor	(148.798)	(8.386)	4.628	-	-	(152.556)
Peralatan kantor	(485.207)	(74.556)	2.775	-	-	(556.988)
Perlengkapan kantor	(53.930)	(3.166)	1.780	-	-	(55.316)
Total	(963.327)	(194.583)	12.566	59.472	-	(1.085.872)
Nilai buku - neto	4.036.006					2.838.083
						<i>Net book value</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	2024					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations		
Harga Perolehan/ Nilai Revaluasi							Acquisition/ Revaluation Value
Tanah	2.119.110	-	-	4.810	331.086	2.455.006	Land
Bangunan	811.237	79.643	-	23.990	696.839	1.611.709	Buildings
Instalasi	65.804	1.750	(1.404)	1.761	-	67.911	Installation
Kendaraan bermotor	159.995	6.181	(3.296)	-	-	162.880	Vehicles
Peralatan kantor	586.740	55.973	(1.940)	-	-	640.773	Office equipment
Perlengkapan kantor	57.979	548	(1.050)	3.577	-	61.054	Office supplies
Aset tetap dalam penyelesaian	131.595	37.751	-	(169.346)	-	-	Assets in progress
Total	3.932.460	181.846	(7.690)	(135.208)	1.027.925	4.999.333	Total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	(274.894)	(85.522)	-	135.208	-	(225.208)	Buildings
Instalasi	(45.482)	(6.102)	1.400	-	-	(50.184)	Installation
Kendaraan bermotor	(144.332)	(7.762)	3.296	-	-	(148.798)	Vehicles
Peralatan kantor	(411.935)	(75.208)	1.936	-	-	(485.207)	Office equipment
Perlengkapan kantor	(52.119)	(2.859)	1.048	-	-	(53.930)	Office supplies
Total	(928.762)	(177.453)	7.680	135.208	-	(963.327)	Total
Nilai buku - neto	3.003.698					4.036.006	Net book value

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp194.583 dan Rp177.453 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 36).

Total depreciation of fixed assets charged to profit or loss were Rp194,583 and Rp177,453 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 36).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Insurance Sampo Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.788.625 dan Rp1.660.757.

All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Insurance Sampo Indonesia, third parties, with a coverage of Rp1,788,625 and Rp1,660,757 as of December 31, 2025 and 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still in used are as follows:

	2025	2024	
Bangunan	146.850	127.164	Buildings
Instalasi	41.510	42.236	Installation
Kendaraan	137.733	129.253	Vehicles
Peralatan kantor	404.142	369.437	Office supplies
Perlengkapan kantor	49.895	46.696	Office equipment
Total	780.130	714.786	Total

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (losses) on sale and write-off of fixed assets are as follows:

	2025		
	Penjualan Aset Tetap/ Sale of Fixed Assets	Penghapusan Aset Tetap/ Write-off of Fixed Assets	Total/ Total
Hasil penjualan aset tetap	1.942	-	1.942
Nilai buku	(5)	(1.876)	(1.881)
Kerugian penjualan dan penghapusan - neto	1.937	(1.876)	61

Proceeds from sales of fixed assets
Net book value
Losses on sale and write-off - net

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Details of gain (losses) on sale and write-off of fixed assets are as follows: (Continued)

2024				
Penjualan Aset Tetap/ Sale of Fixed Assets	Penghapusan Aset Tetap/ Write-off of Fixed Assets	Total/ Total		
Hasil penjualan aset tetap	829	-	829	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Nilai buku	(9)	(1)	(10)	<i>Net book value</i>
Kerugian penjualan dan penghapusan - neto	820	(1)	819	Losses on sale and write-off - net

Kerugian penghapusan aset tetap dicatat dalam akun "Beban Operasional Lainnya - lain-lain" pada laba rugi (Catatan 37).

Loss from disposal of fixed assets were recognized as part of "Other Operating Expenses - others" in profit and loss (Note 37).

Keuntungan yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non-operasional" pada laba rugi (Catatan 38).

Gains from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 38).

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Bank's management believes that there is no contractual in acquisition of fixed assets and there is no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Revaluasi Tahun 2024

Revaluation Year 2024

Pada tanggal 30 Juni 2024, Bank melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian independent No. 00038/2.0128-02/PI/07/0131/1/ V/2024 pada tanggal 31 Mei 2024 oleh penilai Ir. H. Zainal Arifin, M.Ec.Dev, MAPPI dari KJPP DAZ Rekan.

On June 30, 2024, the Bank has revalued its land and buildings based on independent appraisal report No. 00038/2.0128-02/PI/07/0131/1/V/2024 dated May 31, 2024, by Ir. H. Zainal Arifin, M.Ec.Dev, MAPPI from KJPP DAZ Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, (SPI) Edisi VII Tahun 2018, Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 28/POJK.04/2021, yang ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

The assessment is carried out based on the Indonesian Valuation Standards, (SPI) Edition VII Year 2018, the Indonesian Appraisal Code of Ethics (KEPI) and Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.04/2021, which is determined based on the latest market transactions and carried out with the usual provisions.

Perhitungan estimasi nilai pasar yang digunakan adalah pendekatan pasar dan biaya. Pendekatan pasar menggunakan metode perbandingan data pasar yaitu mencari nilai pasar ruko dengan membandingkan ruko lain yang berada disekitar lokasi tersebut. Adapun pendekatan biaya yang digunakan yaitu dengan estimasi penilai berdasarkan pada biaya reproduksi atau pengganti dari aset yang dinilai, dikurangi total depresiasi.

The calculation of the estimated market value used is the market and cost approach. The market approach uses the market data comparison method, which is to find the market value of the shophouse by comparing other shophouses around the location. The cost approach used is the appraiser's estimate based on the cost of reproduction or replacement of the asset being assessed, minus the total depreciation.

Per Desember 2025, aset tetap berupa tanah dan bangunan di Solo, Jawa Tengah dengan total luas bangunan 16.994m² belum terpakai secara mayoritas yaitu sebesar 84,49% sehingga direklasifikasi ke aset yang belum digunakan sebesar Rp580.021 (Catatan 17).

As of December 2025, fixed assets in the form of land and buildings located in Solo, Jawa Tengah, with a total building area of 16,994m², were largely not in use, amounting to 84.49%. Accordingly, they were reclassified as unutilized assets amounting to Rp580,021 (Note 17).

Per Desember 2025, aset tetap berupa Gedung perkantoran, Bandung dengan total luas bangunan 9.805m² belum terpakai secara mayoritas yaitu sebesar 78,50% sehingga direklasifikasi ke aset yang belum digunakan sebesar Rp550.044 (Catatan 17).

As of December 2025, fixed assets in the form of office buildings located in Bandung, Jawa Barat, with a total building area of 9,805m², were largely not in use, amounting to 78.50%. Accordingly, they were reclassified as unutilized assets amounting to Rp550,044 (Note 17).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (Continued)

Information on the revaluation of land and buildings as of June 30, 2024, performed by the Bank were as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Tanah	1.931.331	2.262.417	331.086	<i>Land</i>
Bangunan	596.120	596.120	696.839	<i>Buildings</i>
Total	2.527.451	2.858.537	1.027.925	Total

Perubahan surplus revaluasi aset tetap neto setelah pajak penghasilan terkait adalah sebagai berikut:

Changes in revaluations surplus of fixed assets net of related income tax net of are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.538.948	698.992	<i>Beginning balance</i>
Surplus revaluasi penyesuaian	531	874.620	<i>Adjustment revaluation surplus</i>
Amortisasi surplus revaluasi	(37.410)	(34.664)	<i>Amortization of revaluation surplus</i>
Saldo akhir	1.502.069	1.538.948	Ending balance

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follows:

	2025	2024	
Tanah	1.328.308	1.577.960	<i>Land</i>
Bangunan			<i>Buildings</i>
Harga Perolehan	544.747	671.910	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(276.688)	(271.721)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bangunan	268.059	400.189	<i>Net book value of buildings</i>
Total nilai buku neto	1.596.367	1.978.149	Total net book value

15. ASET HAK GUNA

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan mesin ATM. Rata-rata masa sewa adalah lebih dari 1 sampai dengan 5 tahun.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Bank leases several assets such as buildings and ATM machines. The average lease period is more than 1 up to 5 years.

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp100.

The Bank applies the recognition on low-value assets for leases with lease payments below Rp100.

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The carrying amount of right-of-use assets is as follows:

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Total	
Biaya perolehan					<i>Cost</i>
Bangunan	380.073	20.436	(42.947)	357.562	<i>Buildings</i>
Mesin ATM	4.326	-	(711)	3.615	<i>ATM machines</i>
Sub-total	384.399	20.436	(43.658)	361.177	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(186.329)	(52.859)	38.150	(201.038)	<i>Buildings</i>
Mesin ATM	(3.429)	(743)	711	(3.461)	<i>ATM machines</i>
Sub-total	(189.758)	(53.602)	38.861	(204.499)	<i>Sub-total</i>
Niai buku bersih	194.641			156.678	Net book value

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

15. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:
 (Lanjutan)

The carrying amount of right-of-use assets is as follows:
 (Continued)

		2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Total	
Biaya perolehan					<i>Cost</i>
Bangunan	407.651	12.750	(40.328)	380.073	<i>Buildings</i>
Mesin ATM	5.577	-	(1.251)	4.326	<i>ATM machines</i>
Sub-total	<u>413.228</u>	<u>12.750</u>	<u>(41.579)</u>	<u>384.399</u>	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(170.728)	(50.927)	35.326	(186.329)	<i>Buildings</i>
Mesin ATM	(3.698)	(982)	1.251	(3.429)	<i>ATM machines</i>
Sub-total	<u>(174.426)</u>	<u>(51.909)</u>	<u>36.577</u>	<u>(189.758)</u>	<i>Sub-total</i>
Niai buku bersih	<u>238.802</u>			<u>194.641</u>	<i>Net book value</i>

Dibawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amount of lease liabilities and the movements during the year:

	2025	2024	
Saldo awal	186.503	191.967	<i>Beginning balance</i>
Penambahan liabilitas sewa	20.436	12.750	<i>Additions to lease liabilities</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	21.781	22.048	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Liabilitas sewa yang telah dibayarkan:			<i>Lease liabilities paid:</i>
Pokok (Catatan 46)	(36.981)	(18.214)	<i>Principal (Note 46)</i>
Bunga	(21.781)	(22.048)	<i>Interest</i>
Saldo akhir (Catatan 24)	<u>169.958</u>	<u>186.503</u>	<i>Ending balance (Note 24)</i>

Jumlah yang diakui terkait dengan sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized related to lease are as follows:

	2025	2024	
Jumlah diakui di laba rugi			<i>Amounts recognized in profit or loss</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	53.602	51.910	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Bunga atas liabilitas sewa	21.781	22.048	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	25.509	34.548	<i>Expenses related to short-term lease or lease of low value assets</i>
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			<i>Amounts recognized in statement of cash flows</i>
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	58.762	40.262	<i>Total cash outflow for payment of lease liabilities</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki aset hak-guna dari pihak berelasi sebesar Rp15.893 dan Rp34.524 berupa sewa gedung (Catatan 41c).

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has right-of-use assets from related parties amounting to Rp15.893 and Rp34,524 in the form of lease of buildings (Note 41c).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, agunan yang diambil alih berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Lancar	23.712	53.833
Kurang lancar	39.207	21.213
Diragukan	91.679	136.924
Macet	97.699	93.696
Saldo akhir	252.297	305.666
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.529)	(6.753)
Neto	231.768	298.913

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai.

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp78.616 dan Rp68.469.

Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian agunan yang diambil alih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Hasil penjualan AYDA - neto	70.579	2.208
Nilai buku	(79.541)	(1.296)
Keuntungan (Kerugian) penjualan AYDA - neto	(8.962)	912

Laba (rugi) yang timbul dari hasil penjualan agunan yang diambil alih dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non operasional" pada laba rugi (Catatan 38).

17. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Uang muka	1.996.480	2.046.480
Piutang bunga	1.689	1.691
Sub-total	1.998.169	2.048.171
Pihak ketiga		
Piutang bunga	8.965.039	4.867.057
Uang muka	1.711.939	1.629.710
Aset yang belum digunakan	1.151.053	20.988
Uang jaminan	48.025	42.250
Tagihan terkait transaksi ATM	24.452	17.779
Persediaan alat tulis kantor	17.588	12.972
Lain-lain	8.066.672	3.629.191
Sub-total	19.984.768	10.219.947
Total	21.982.937	12.268.118
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang belum digunakan	(80.460)	(20.988)
Neto	21.902.477	12.247.130

16. FORECLOSED ASSETS

As at December 31, 2025 and 2024, foreclosed assets based on quality were as follows:

	2025	2024
Lancar	23.712	53.833
Kurang lancar	39.207	21.213
Diragukan	91.679	136.924
Macet	97.699	93.696
Saldo akhir	252.297	305.666
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.529)	(6.753)
Neto	231.768	298.913

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realizable value and the allowance for impairment losses is adequate.

The total foreclosed assets settled for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp78,616 and Rp68,469, respectively.

Gains (losses) on the settlement of foreclosed assets during the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024
Hasil penjualan AYDA - neto	70.579	2.208
Nilai buku	(79.541)	(1.296)
Keuntungan (Kerugian) penjualan AYDA - neto	(8.962)	912

Gains (losses) from sale of foreclosed assets were recognized as part of "Non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 38).

17. OTHER ASSETS

This account consist of:

	2025	2024
Related parties (Note 41)		
Uang muka	1.996.480	2.046.480
Piutang bunga	1.689	1.691
Sub-total	1.998.169	2.048.171
Third parties		
Piutang bunga	8.965.039	4.867.057
Uang muka	1.711.939	1.629.710
Aset yang belum digunakan	1.151.053	20.988
Uang jaminan	48.025	42.250
Tagihan terkait transaksi ATM	24.452	17.779
Persediaan alat tulis kantor	17.588	12.972
Lain-lain	8.066.672	3.629.191
Sub-total	19.984.768	10.219.947
Total	21.982.937	12.268.118
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang belum digunakan	(80.460)	(20.988)
Neto	21.902.477	12.247.130

17. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Uang muka pihak berelasi merupakan uang muka atas pembelian aset berupa perkantoran di Surabaya dan Bandung per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian besar dalam piutang bunga terdapat piutang bunga yang berasal dari pemberian restrukturisasi pinjaman yang diberikan berupa keringanan bunga.

Aset lain-lain merupakan kewajiban debitur kepada bank yang masih dalam proses penyelesaian.

Per Desember 2025 terdapat penambahan Aset yang belum digunakan sebesar Rp1.130.065 yang berasal dari reklasifikasi aset tetap (Catatan 14).

18. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Rupiah		
Bunga masih harus dibayar	510.982	497.144
Lain-lain	6.231	441.639
Sub-total - Rupiah	517.213	938.783
Mata uang asing		
Bunga masih harus dibayar	19.951	15.412
Lain-lain	5.434	44
Sub-total - Mata uang asing	25.385	15.456
Total	542.598	954.239

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman dan titipan lainnya.

19. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2025	2024
Giro		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 41)	184.101	141.074
Pihak ketiga	5.054.630	4.022.649
Sub-total - Rupiah	5.238.731	4.163.723
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 41)	45.316	74.426
Pihak ketiga	557.151	681.218
Sub-total - mata uang asing	602.467	755.644
Total	5.841.198	4.919.367

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Total giro - pihak berelasi	229.417	215.500
Persentase terhadap total giro	3,93%	4,38%

17. OTHER ASSETS (Continued)

The advances account related parties represents advances for the purchase of asset in the form of office in Surabaya and Bandung as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, mostly interest receivables consist of interest receivables from the loans restructuring in the form of the interest reduction.

Other assets represent the debtor's obligations to the Bank which are still being resolved.

As of December 2025, there was an increase in unutilized assets amounting to Rp1,130,065, from the reclassification of fixed assets (Note 14).

18. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

This account consist of:

Rupiah
Interest payables
Others
Sub-total - Rupiah
Foreign currencies
Accrued interest expense
Others
Sub-total - Foreign Currencies
Total

Other obligations due immediately consist of clearing deposit, installment loans and other deposits period.

19. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

a. Based on parties and currency

Demand deposits
Rupiah
Related parties (Note 41)
Third parties
Sub-total - Rupiah
Foreign currencies
Related parties (Note 41)
Third parties
Sub-total - foreign currencies
Total

The total amount of related parties demand deposits to total demand deposits as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Total demand deposits - related parties
Percentage to total demand deposits

19. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

19. DEPOSIT FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (Lanjutan)

a. Based on parties and currency (Continued)

	2025	2024	
Tabungan			Savings
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)	100.765	22.440	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	10.468.521	9.878.437	Third parties
Sub-total - Rupiah	10.569.286	9.900.877	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 41)	170.880	92.226	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	232.568	164.493	Third parties
Sub-total - mata uang asing	403.448	256.719	Sub-total - foreign currencies
Total	10.972.734	10.157.596	Total

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The total amount of related parties savings to total saving as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Total tabungan - pihak berelasi	271.645	114.666	Total saving deposits - related parties
Persentase terhadap total tabungan	2,48%	1,13%	Percentage to total saving deposits

	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)	494.230	736.718	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	115.022.976	105.778.172	Third parties
Sub-total - Rupiah	115.517.206	106.514.890	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 41)	39.876	46.906	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	6.405.174	4.734.027	Third parties
Sub-total - mata uang asing	6.445.050	4.780.933	Sub-total - foreign currencies
Total	121.962.256	111.295.823	Total

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The total amount of related parties time deposits to total time deposits as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Total deposito berjangka - pihak berelasi	534.106	783.624	Total time deposits - related parties
Persentase terhadap deposito	0,44%	0,70%	Percentage to total time deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

19. DEPOSIT FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currency

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	115.517.206	106.514.890	Time deposits
Tabungan			Saving deposits
<i>My saving</i>	10.556.769	9.886.937	<i>My saving</i>
<i>My family saving</i>	12.517	13.940	<i>My family saving</i>
Sub-total tabungan	10.569.286	9.900.877	Sub-total saving deposits
Giro	5.238.731	4.163.723	Demand deposits
Sub-total - Rupiah	131.325.223	120.579.490	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	6.445.050	4.780.933	Time deposits
Giro	602.467	755.644	Demand deposits
Tabungan			Saving deposits
<i>My dollar</i>	403.448	256.719	<i>My dollar</i>
Sub-total - mata uang asing	7.450.965	5.793.296	Sub-total - foreign currencies
Total	138.776.188	126.372.786	Total

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2025	2024	
Giro			Demand deposits
≤ 1 bulan	5.841.198	4.919.367	≤ 1 month
Tabungan			Saving deposits
≤ 1 bulan	10.961.061	10.144.704	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	1.647	2.139	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.364	1.879	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.330	2.601	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	6.332	6.273	> 12 months
Sub-total	10.972.734	10.157.596	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
≤ 1 bulan	78.566.574	70.768.578	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	30.991.076	29.553.714	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	8.211.902	7.958.335	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	3.843.372	2.869.230	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	349.332	145.966	> 12 months
Sub-total	121.962.256	111.295.823	Sub-total
Total	138.776.188	126.372.786	Total

19. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

19. DEPOSIT FROM CUSTOMERS (Continued)

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan

d. Deposits locked and pledged as collateral for loans

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The details of deposits locked and pledged as collateral for loans were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Giro	71.027	84.119	Demand deposits
Tabungan	16.000	-	Savings
Deposito berjangka	1.922.151	2.301.166	Time deposits
Total	<u>2.009.178</u>	<u>2.385.285</u>	Total

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah masing-masing simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The percentage of earmarked deposits to each type of deposits as of December 31, 2025 and 2024 were as follow:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Giro	1,22%	1,71%	Demand deposits
Tabungan	0,15%	-	Savings
Deposito	1,58%	2,07%	Time deposits

d. Suku bunga efektif rata-rata

d. Weighted average effective interest rate

Suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Weighted average interest rate for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro	4,11%	4,14%	Demand deposits
Tabungan	4,64%	4,86%	Saving
Deposito berjangka	7,05%	7,22%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	3,00%	3,42%	Demand deposits
Tabungan	2,32%	2,74%	Saving
Deposito berjangka	5,09%	4,92%	Time deposits

20. SIMPANAN BANK LAIN

20. DEPOSIT FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. Based on parties and currency

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	2.970.517	1.801.048	Third parties

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currency

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	1.839.779	1.263.969	Time deposits
Giro	628.141	387.003	Demand deposits
Call Money	435.000	-	Call Money
On Call	67.500	150.000	On Call
Tabungan	97	76	Saving deposits
Total	<u>2.970.517</u>	<u>1.801.048</u>	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN BANK LAIN

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Giro			Demand deposits
≤ 1 bulan	628.141	387.003	≤ 1 month
Call Money			Call Money
≤ 1 bulan	435.000	-	≤ 1 month
Tabungan			Saving deposits
≤ 1 bulan	97	76	≤ 1 month
Deposito berjangka			Time deposits
≤ 1 bulan	1.523.564	959.052	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	361.500	392.814	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	15.215	47.603	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	7.000	14.500	> 6 months ≤ 12 months
Total	2.970.517	1.801.048	Total

20. DEPOSIT FROM OTHER BANKS

c. Based on maturity

d. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Weighted average effective interest rate

Weighted average interest rate for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Giro	5,23%	5,46%	Demand deposits
Tabungan	1,64%	3,07%	Savings
Deposito berjangka	10,13%	7,41%	Time deposits
Call Money	6,21%	6,45%	Call Money

21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali telah dibeli kembali oleh Bank.

21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

As of December 31, 2025, all securities sold under repurchase agreements have been repurchased by the Bank.

2024

Pihak lawan/ Pihak lawan/	Jenis Efek/ Type of securities	Nilai Nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ unamortised interest expense	Nilai neto/ Net value
Bank Indonesia	FR0081	200.000	11/12/2024	08/01/2025	203.111	(1.029)	202.082
Bank Indonesia	FR0084	100.000	19/12/2024	16/01/2025	98.530	(500)	98.030
Bank Indonesia	FR0086	100.000	19/12/2024	16/01/2025	94.581	(479)	94.102
Total		400.000			396.222	(2.008)	394.214

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,10%. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Bank telah melakukan pembelian kembali seluruh efek-efek tersebut.

The weighted average of interest rate per annum for the years ended December 31, 2024 was 6.10%. Until the date of issuance of the financial statements, the Bank has repurchased all of these securities.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pihak dan mata uang:

22. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank entered into derivative transaction of forward contracts with other parties which enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

Based on parties and currency:

	2024			
	Nilai nosional (kontrak)/ <i>Notional amount</i> (contract)	Tagihan derivatif/ <i>Derivative</i> <i>Receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative</i> <i>payables</i>	
Pihak ketiga				<i>Third party</i>
Mata uang asing				<i>Foreign currency</i>
Spot - beli				<i>Spot - buy</i>
Dolar Amerika Serikat	4.024	-	15	<i>United States Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024, transaksi spot dilakukan dengan PT Bank Permata Tbk dengan jangka waktu sampai 2 (dua) hari sejak tanggal transaksi.

As of December 31, 2024, foreign currency spot was conducted with PT Bank Permata Tbk with a period of 2 (two) days from the transaction date.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

As of December 31, 2024, derivative contract were not designated for hedge accounting.

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	144.604	127.200	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	3.281	3.088	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	1.433	768	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25	4.372	4.379	<i>Article 25</i>
Pasal 29	11.945	45	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.909	248	<i>Value-added tax</i>
Pajak Materai	41	30	<i>Stamp duty</i>
Lain-lain	-	6.236	<i>Other</i>
Total	167.585	141.994	Total

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letters

Pada tanggal 18 Desember 2025, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan dan pajak lainnya untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp6.160 (termasuk denda) dan disetujui seluruhnya oleh Bank. Pada tanggal 23 Desember 2025, Bank telah melakukan pembayaran seluruh SKPKB. Bank telah membebaskan kekurangan pembayaran pajak tersebut pada laba rugi tahun 2025.

On December 18, 2025, Bank received tax assessment for underpayment of tax (SKPKB) and other taxes which stated that there was an under payment of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp6,160 (including penalties) which was fully agreed by Bank. On December 23, 2025, Bank made fully payment for the SKPKB. Bank has charged the underpayment of tax to the profit or loss year 2025.

Pada tanggal 7 Januari 2025, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan dan pajak lainnya untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp6.236 (termasuk denda) dan disetujui seluruhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 24 Januari 2025, Bank telah melakukan pembayaran seluruh SKPKB. Bank telah membebaskan kekurangan pembayaran pajak tersebut pada laba rugi tahun 2024.

On 7 January 2025, Bank received tax assessment for underpayment of tax (SKPKB) and other taxes which stated that there was an under payment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp6,236 (including penalties) which was fully agreed by Company. On 24 January 2025, Bank made fully payment for the SKPKB. Bank has charged the underpayment of tax to the profit or loss year 2024.

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expense)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kini	(29.700)	(23.947)	<i>Current</i>
Tangguhan	13.966	(7.851)	<i>Deferred</i>
Neto	<u>(15.734)</u>	<u>(31.798)</u>	<i>Net</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi Bank dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut

A reconciliation between the income before tax as shown in Banks profit and loss and estimated taxable income is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	45.709	57.371	<i>Profit before income tax</i>
<u>Beda temporer</u>			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap	50.012	31.477	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban imbalan kerja	24.108	19.586	<i>Employee benefit expense</i>
Beban sewa	4.770	10.384	<i>Rent expenses</i>
Penyisihan kerugian aset non - keuangan	6.262	10.417	<i>Provision for impairment of non-financial assets</i>
Penjualan/ penghapusan aset tetap	1.826	(32)	<i>Sale/ write-off of fixed assets</i>
Lain-lain	(23.497)	(107.521)	<i>Others</i>
<u>Beda tetap</u>			<i>Permanent differences</i>
Jamuan	-	3.757	<i>Entertainment</i>
Biaya pengobatan	-	1.388	<i>Medical expense</i>
Lain-lain	25.811	82.021	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>135.001</u>	<u>108.848</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	29.700	23.947	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi dengan:			<i>Less with:</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	(17.755)	(23.902)	<i>Prepaid income tax Article 25</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	<u>11.945</u>	<u>45</u>	<i>Income tax payable article 29</i>

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan Bank adalah sebagai berikut:

Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable of Bank are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	45.709	57.371	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			
berdasarkan tarif pajak yang berlaku	10.056	12.622	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh beda tetap	5.678	19.176	<i>Effects of Permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>15.734</u>	<u>31.798</u>	<i>Income tax expense-net</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets (liabilities)

		2025				
		(Dibebankan)		pada penghasilan		
		Dikreditkan		komprehensif		
		(dibebankan)		lain/ (Charged)		
		ke laba rugi/		to other		
		Credited		comprehensive		
		(charged) to		income		
		profit or loss		to other		
		Saldo awal/		Saldo akhir/		
		Beginning		Ending balance		
		balance		balance		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	195.605	(3.792)	-	191.813	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets	
Liabilitas imbalan kerja	73.268	5.304	(2.542)	76.030	Employee benefits liability	
Penyusutan aset tetap	(163.820)	11.405	-	(152.415)	Depreciation of fixed assets	
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.811	-	(24.350)	(18.539)	Fair value changes of financial assets measured at fair value through other comprehensive income	
Sewa	13.704	1.049	-	14.753	Leases	
Lain-lain	(172.092)	-	-	(172.092)	Others	
Neto	(47.524)	13.966	(26.892)	(60.450)	Net	
2024						
		(Dibebankan)		pada penghasilan		
		Dikreditkan		komprehensif		
		(dibebankan)		lain/ Credited		
		ke laba rugi/		(charged) to other		
		Credited		comprehensive		
		(charged) to		income		
		profit or loss		to other		
		Saldo awal/		Saldo akhir/		
		Beginning		Ending balance		
		balance		balance		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	43.856	151.749	-	195.605	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets	
Liabilitas imbalan kerja	83.801	4.309	(14.842)	73.268	Employee benefits liability	
Penyusutan aset tetap	(17.433)	6.918	(153.305)	(163.820)	Depreciation of fixed assets	
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.432)	-	7.243	5.811	Fair value changes of financial assets measured at fair value through other comprehensive income	
Sewa	11.419	2.285	-	13.704	Leases	
Lain-lain	1.020	(173.112)	-	(172.092)	Others	
Neto	121.231	(7.851)	(160.904)	(47.524)	Net	

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED EXPENSE

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025	2024	
Liabilitas sewa (Catatan 15)	169.958	186.503	Lease liabilities (Note 15)
Biaya jasa profesional	240	240	Profesional fee
Bunga obligasi subordinasi	-	2.342	Interest on subordinated bonds
Bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.227	Interest on securities under agreement to repurchase
Biaya lainnya	12.458	3.874	Others
Total	182.656	194.186	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki liabilitas sewa dari pihak berelasi sebesar Rp9.617 dan Rp16.166 (Catatan 41).

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has lease liabilities from related parties amounting to Rp9,617 and Rp16,166 (Note 41).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400.000	650.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	230.000
Total	600.000	880.000

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 061/PK/EB/0324 tanggal 19 Maret 2024, Bank mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Danamon Indonesia Tbk yang ditujukan untuk penggunaan Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan bunga sebesar 6,99%. Pada tanggal 24 September 2024, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp400.000 dengan bunga sebesar 6,99% dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2025.

Pada tanggal 30 Oktober 2024, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp150.000 dengan bunga tetap untuk tenor 3 bulan sebesar 7,51% dan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 326/PP/EB/1024 tanggal 30 Oktober 2024, Bank mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari PT Danamon Indonesia Tbk yang ditujukan untuk penggunaan Modal Kerja dengan total plafon sebesar Rp500.000. Pada tanggal 31 Oktober 2024, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp100.000 dengan bunga sebesar 6,99% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Pada tanggal 31 Januari 2025, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp150.000 dengan bunga tetap untuk tenor 3 bulan sebesar 7,6% dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp400.000 dengan bunga sebesar 6,99% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2025.

Pada tanggal 2 Mei 2025, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp150.000 dengan bunga tetap untuk tenor 3 bulan sebesar 7,65% dan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2025.

Pada tanggal 2 Mei 2025, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp100.000 dengan bunga sebesar 6,99% dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2025.

Pada tanggal 5 Agustus 2025, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp150.000 dengan bunga tetap untuk tenor 3 bulan sebesar 7,40% dan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2025.

Pada tanggal 26 September 2025, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp400.000 dengan bunga sebesar 6,85% dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2026.

25. BORROWINGS

Loans received by the Bank as of December 31, 2025 and 2024, consisting of:

	2025	2024	
			Third parties
			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	600.000	880.000	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on loan agreement No. 061/PK/EB/0324 dated March 19, 2024, Bank received a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended for working capital with plafond amounting to Rp400,000 with interest rate of 6.99%. On September 24, 2024, Bank has made a loan withdrawal amounting to Rp400,000 with interest rate of 6.99% and mature on March 24, 2025.

On October 30, 2024, Bank has made a loan withdrawal amounting to Rp150,000 with fixed interest rate for three months tenor of 7.51% and will mature on January 30, 2025.

Based on loan agreement No. 326/PP/EB/1024 dated October 30, 2024, Bank received additional loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended for working capital with total plafond amounting to Rp500,000. On October 31, 2024, Bank has made a loan withdrawal amounting to Rp100,000 with interest rate of 6.99% and will mature on April 30, 2025.

On January 31, 2025, Bank has made a loan withdrawal amounting to Rp150,000 with fixed interest rate for three months tenor of 7.6% and will mature on April 30, 2025.

On March 25, 2025, Bank has made a loan withdrawal amounting to Rp400,000 with interest rate of 6.99% and mature on September 25, 2025.

On May 2, 2025, Bank has made a loan withdrawal amounting to Rp150,000 with fixed interest rate for three months tenor of 7.65% and will mature on August 1, 2025.

On May 2, 2025, Bank has made a loan withdrawal amounting to Rp100,000 with interest rate of 6.99% and will mature on November 3, 2025.

On August 5, 2025, Bank has made a loan withdrawal amounting to Rp150,000 with fixed interest rate for three months tenor of 7.40% and will mature on November 5, 2025.

On September 26, 2025, Bank has made a loan withdrawal amounting to Rp400,000 with interest rate of 6.85% and mature on March 26, 2026.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Selama tahun 2025 dan 2024, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai jadwal secara tepat waktu.

Per 31 Desember 2025 Bank telah melakukan pelunasan pinjaman yang diterima dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, sebesar Rp1.600.000 sesuai dengan jangka waktu masing-masing fasilitas simpanan.

Persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain yaitu mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 363/PrbPK/CDU1/24 tanggal 14 November 2024, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp200.000 dikenakan suku bunga sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2025.

Berdasarkan Perjanjian No. SPJ.2024.012/Global Banking – FIG dan no. 003/PKS-FI/LG-BMI/VI/2024 tanggal 5 Juni 2024 tentang *Trade Refinancing*. Pada tanggal 19 Desember 2024 Bank mendapatkan pinjaman untuk membiayai kegiatan perdagangan dari PT Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp30.000 dengan bunga sebesar 7,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2025.

Pada tanggal 3 Desember 2025, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp200.000 dikenakan suku bunga sebesar 6,2% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2026.

Sampai dengan 31 Desember 2025 Bank telah melakukan pelunasan pinjaman yang diterima dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, sebesar Rp230.000 sesuai dengan jangka waktu masing-masing fasilitas simpanan.

Persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman antara Bank dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Rasio *Non-Performing Loan (NPL) Net* maksimal sebesar 4,00%.
- b. Mempertahankan minimum *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 10,00%.

Selama tahun 2025 dan 2024, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai jadwal secara tepat waktu.

Persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain yaitu mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

During 2025 and 2024, the Bank has made interest payments on schedule in a timely manner.

As of December 31, 2025, the Bank has fully paid loans obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp1,600,000, in accordance with the respective maturity terms of each loan facility.

The significant requirement in the Bank's loan agreement is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on loan agreement No. 363/PrbPK/CDU1/24 dated November 14, 2024, the Bank received a loan amounting to Rp200,000 with interest rate of 7% per annum and will mature on May 15, 2025.

Based on agreement No. SPJ.2024.012/Global Banking – FIG dan no. 003/PKS-FI/LG-BMI/VI/2024 dated June 5, 2024 in regards Trade Refinancing. On December 19, 2024, Bank received a loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk which is intended for finance trading activities with plafond amounting to Rp30.000 with interest rate of 7.25% and will mature on February 10, 2025.

On December 3, 2025, the Bank received a loan amounting to Rp200,000 with interest rate of 6.2% per annum and will mature on March 3, 2026.

As of December 31, 2025, the Bank has fully paid loans obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp230,000, in accordance with the respective maturity terms of each loan facility.

The significant requirements in the loan agreement between the Bank and PT Maybank Indonesia Tbk, were as follows:

- a. *Non-Performing Loan (NPL) Net ratio maximum of 4.00%.*
- b. *Maintain Capital Adequacy Ratio (CAR) minimum of 10.00%.*

During 2025 and 2024, the Bank has made interest payments on schedule in a timely manner.

The significant requirement in the Bank's loan agreement is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban jasa kini	37.564	35.933
Beban bunga - neto	22.590	24.648
Beban jasa lalu	304	3.960
Keuntungan (kerugian) atas <i>curtailment</i> dan penyelesaian	742	(18.370)
Sub-total	61.200	46.171
Pembayaran pesangon	-	4.019
Total (Catatan 35)	61.200	50.190

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The liability for employee benefits is the result of actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method.

Employee benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

Current service cost
Interest expense - net
Past service cost
Gains (losses) on curtailment and settlement
Sub-total
Severance payment
Total (Note 35)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024
Saldo awal	333.036	380.914
Beban jasa kini	37.564	35.933
Biaya jasa lalu	1.045	(14.410)
Beban bunga	22.591	24.648
Pembayaran di tahun berjalan	(37.091)	(26.584)
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	13.945	(16.129)
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(25.501)	(51.336)
Saldo akhir	345.589	333.036

Beginning balance
Current service cost
Past service cost
Interest expense
Actual benefit payments
Actuarial gain (losses) arising from changes in economic assumption
Actuarial loss arising from experience adjustments
Ending balance

Mutasi kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of remeasurements charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

	2025	2024
Saldo awal	(25.467)	41.997
Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(11.554)	(67.464)
Saldo akhir	(37.021)	(25.467)

Beginning balance
Remeasurement recognized in other comprehensive income
Ending balance

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada laporan aktuarial dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Nirmala, berdasarkan laporan aktuarial No. 0196/PSAK219/N/II/26 tanggal 26 Februari 2026. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan aktuarial dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama, berdasarkan laporan aktuarial No. 360/LV/NSR/III/2025 tanggal 6 Maret 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The employee benefits liability as of December 31 2025 were based on the actuarial reports of the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Nirmala based on an independent actuarial report No. 0196/PSAK219/N/II/26 dated February 26, 2026. The employee benefits liability as of December 31 2024 were based on the actuarial reports of the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Nandi and Utama based on an independent actuarial report No. 360/LV/NSR/III/2025 dated March 6, 2025. The method used in the actuarial valuation is the "*Projected Unit Credit Method*", with the following main assumptions:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,50% per tahun/ per annum	7,13% per tahun/ per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,5% per tahun/ per annum	8,5% per tahun/ per annum	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari/from TMI IV 2019	5% dari/from TMI IV 2019	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0.00% at 52 years old	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0.00% at 52 years old	<i>Resignation rate</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change of 1% in discount rate and salary increment rate with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation:

	2025				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(3.524)	4.093	3.929	(3.276)	<i>Effect on the aggregate current service cost</i>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(23.249)	26.348	26.348	(21.308)	<i>Effect on present value of employee benefits liability</i>
	2024				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(3.295)	3.827	3.691	(3.246)	<i>Effect on the aggregate current service cost</i>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(21.492)	24.302	23.073	(20.814)	<i>Effect on present value of employee benefits liability</i>

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The payment maturities of employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Dalam 12 bulan berikutnya	49.714	31.086	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 dan 2 tahun	30.180	53.939	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	105.239	104.534	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	186.560	212.372	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	1.880.398	1.845.281	<i>Beyond 10 years</i>
Total	2.252.091	2.247.212	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 9,45 dan 11,98 tahun.

The weighted average duration of the present value of employee benefits liability as December 31, 2025 dan 2024 were 9.45 and 11.98 years.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi		
Uang muka setoran modal (Catatan 41)	3.000.285	1.000.000
Pihak ketiga		
Transaksi ATM	7.315	8.661
Setoran jaminan	4.645	4.103
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	233	589
Lain-lain	48.552	147.056
Total	<u>3.061.030</u>	<u>1.160.409</u>

Pada 31 Desember 2024, uang muka setoran modal merupakan dana yang diterima dari pemegang saham dengan total masing-masing sebesar Rp1.000.000, merupakan hasil penjualan ex-Plaza Bali dengan jumlah sebesar Rp1.000.000 masing-masing merupakan uang muka setoran modal dari PT Mayapada Karunia sebesar Rp299.450 dan PT Mayapada Kasih sebesar Rp594.108 pada tahun 2022 dan uang muka setoran modal dari PT Gatsu Griya Megatama sebesar Rp106.442 pada tahun 2023.

Pada 31 Desember 2025, terdapat tambahan uang muka setoran modal sebesar Rp2.000.285 sehingga pada 31 Desember 2025 total uang muka setoran modal menjadi Rp3.000.285. Pada tanggal 13 Maret 2026 Uang muka setoran modal sebesar Rp2.000.285 telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dapat dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 51).

28. OBLIGASI SUBORDINASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018	-	803.000
Dikurangi:		
Biaya emisi yang belum diamortisasi	-	(1.368)
Neto	-	<u>801.632</u>

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 24 September 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 sebesar Rp803.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

27. OTHER LIABILITIES

This account consist of:

Related parties
Advances for paid up capital (Note 41)
Third parties
ATM transactions
Security deposits
Estimated losses on commitment and contingencies
Others
Total

On December 31, 2024, advances for paid-up capital represents fund received from the shareholders with a total amount of Rp1,000,000, respectively, is the result of the sale of ex-Plaza Bali amounting to Rp1,000,000, consisting of advances for paid-up capital from PT Mayapada Karunia amounting to Rp299,450 and PT Mayapada Kasih amounting to Rp594,108 in 2022 and advances for paid-up capital from PT Gatsu Griya Megatama amounting to Rp106,442 in 2023.

On December 31, 2025, there was an additional advance for paid-up capital amounting to Rp2,000,285, resulting in a total balance to Rp3,000,285 as of December 31, 2025. As of March 13, 2026, the additional advance for paid-up capital amounting to Rp2,000,285 has been approved by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and can be recorded as additional paid-in capital (Note 51).

28. SUBORDINATED BONDS

Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018
Less:
Unamortized bond issuance cost
Net

There are no subordinated bonds to related parties.

On September 24, 2018, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 amounting to Rp803,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.50% per annum.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. OBLIGASI SUBORDINASI (Lanjutan)

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi telah dilakukan pada tanggal 19 September 2025, Bank telah melunasi seluruh pokok Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 sebesar Rp803.000 dan bunga ke 28 sebesar Rp21.079 tepat pada waktunya.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-997/PEF-DIR/VIII/2025 tanggal 6 Agustus 2025 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 5 Agustus 2025 sampai dengan 21 September 2025.

29. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

Modal Saham

Pemegang saham	31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024			Total modal/ Total capital	Shareholders
	Total Saham Ditempakan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			
Saham seri A					Shares series A
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)					Nominal value Rp 500 (full amount)
PT Mayapada Karunia	299.750.000	2,53%	149.875		PT Mayapada Karunia
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,13%	7.925		Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,06%	3.370		PT Mayapada Kasih
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	65.916.500	0,56%	32.958		Other shareholders (below 5%)
Sub-total	388.256.500	3,28%	194.128		Sub-total
Saham seri B					Shares series B
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)					Nominal value Rp 100 (full amount)
PT Mayapada Karunia	3.237.334.600	27,36%	323.734		PT Mayapada Karunia
JPMCB Na Re-Cathay					JPMCB Na Re-Cathay
Life Insurance Co Ltd	2.290.670.176	19,36%	229.067		Life Insurance Co Ltd
Galasco Investments Limited	1.499.488.261	12,67%	149.949		Galasco Investments Limited
Unity Rise Limited	864.724.845	7,31%	86.472		Unity Rise Limited
PT Mayapada Kasih	557.122.707	4,71%	55.712		PT Mayapada Kasih
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	551.424.105	4,66%	55.142		Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	2.443.347.656	20,65%	244.335		Other shareholders (below 5%)
Sub-total	11.444.112.350	96,72%	1.144.411		Sub-total
Total	11.832.368.850	100%	1.338.539		Total

28. SUBORDINATED BONDS (Continued)

The first interest payment was made on December 21, 2018 whereas the last interest payment was made on September 19, 2025, which is also the maturity date, the Bank has repaid all the principal of Bank Mayapada Subordinated V year 2018 amounting to Rp803,000 and 28th coupon amounting to Rp21,079.

Bond rating agency for subordinated bonds V year 2018 was Pefindo in accordance with letter No. RC-997/PEF-DIR/VIII/2025 dated August 6, 2025 with rating result of idBBB- which is valid from August 5, 2025 until September 21, 2025.

29. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID-UP CAPITAL

Share Capital

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (Lanjutan)

29. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID-UP CAPITAL (Continued)

Tambahan modal disetor

Additional paid up capital

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid up capital as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Agio saham	8.421.450	Shares premium
Biaya emisi saham		Shares issuance cost
Perdana (1997)	(3.150)	Initial (1997)
Penawaran Umum Terbatas I (1999)	(432)	Rights Issue I (1999)
Penawaran Umum Terbatas II (2001)	(453)	Rights Issue II (2001)
Penawaran Umum Terbatas III (2002)	(561)	Rights Issue III (2002)
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493)	Quasi Reorganization (2004)
Penawaran Umum Terbatas IV (2007)	(10.599)	Rights Issue IV (2007)
Penawaran Umum Terbatas V (2010)	(1.122)	Rights Issue V (2010)
Penawaran Umum Terbatas VI (2013)	(1.530)	Rights Issue VI (2013)
Penawaran Umum Terbatas VII (2014)	(1.550)	Rights Issue VII (2014)
Penawaran Umum Terbatas VIII (2015)	(2.328)	Rights Issue VIII (2015)
Penawaran Umum Terbatas IX (2016)	(3.660)	Rights Issue IX (2016)
Penawaran Umum Terbatas X (2017)	(3.246)	Rights Issue X (2017)
Penawaran Umum Terbatas XI (2018)	(3.576)	Rights Issue XI (2018)
Penawaran Umum Terbatas XII (2019)	(4.748)	Rights Issue XII (2019)
Penawaran Umum Terbatas XIII (2021)	(5.173)	Rights Issue XIII (2021)
	8.364.829	

Uang muka setoran modal

Advances for paid-up capital

Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank telah memperoleh pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat keputusan No. S-376/D.04/2023 sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu XIV (PMHETD XIV) untuk Uang Muka Setoran Modal di atas beserta masyarakat yang melaksanakan haknya pada PMHETD XIV. Pada tanggal 31 Desember 2023 Uang Muka Setoran Modal sebesar Rp2.000.000, pada tahun 2024 terdapat masyarakat yang melaksanakan haknya sebesar Rp144.516 sehingga saldo Uang Muka Setoran Modal pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp2.144.516. Bank telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2023 sehubungan PMHMETD XIV.

On December 29 2023, the Bank received notification of the effectiveness from Registration Statement from the Financial Services Authority based on Decree No. S-376/D.04/2023 in connection with Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights XIV (PMHETD XIV) for Advances for Paid-up Capital above and public who exercise their rights in PMHETD XIV. As of December 31, 2023 the Advances for Paid-up Capital amounted to Rp2,000,000, in 2024 there are public who exercise their rights amounted to Rp144,516 so the Advances for Paid-up Capital as of December 31, 2024 become Rp2,144,516. The Bank has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2023 regarding PMHMETD XIV.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (Lanjutan)

Berdasarkan surat OJK No. SR-10/PB.32/2024 tanggal 15 Januari 2024 menyatakan bahwa dana setoran modal sebesar Rp2.000.000 telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

Pada tanggal 24 Januari 2024, saham hasil pelaksanaan PMHMETD XIV baik yang berasal dari pesanan tambahan dan *standby buyer* telah diterbitkan dalam bentuk warkat maupun tanpa warkat (Penitipan Kolektif PT KSEI). Total keseluruhan saham yang telah diterbitkan dalam PMHMETD XIV adalah sebanyak 14.335.488.880 saham sehingga jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank sampai dengan akhir PMHMETD XIV ini menjadi 26.167.857.730 saham.

Sampai saat ini, Uang muka setoran modal per 31 Desember 2025 dan 2024 di bawah berikut ini masih menunggu persetujuan administratif dari OJK:

29. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID-UP CAPITAL (Continued)

Based on OJK letter no. SR-10/PB.32/2024 dated January 15, 2024 states that capital deposit funds amounting to Rp2,000,000 have been recorded in the OJK supervisory administration.

On January 24, 2024, shares resulting from the implementation of PMHMETD XIV, both from additional orders and *standby buyers*, have been issued in the form of instruments and without instruments (PT KSEI Collective Depository). The total shares issued in PMHMETD XIV are 14,335,488,880 shares so that the number of shares issued by the Bank until the end of PMHMETD XIV becomes 26,167,857,730 shares.

Until now, the advance payment for capital contributions as of December 31, 2025 and 2024 listed below is still awaiting administrative approval from the OJK:

Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Rupiah dalam satuan penuh/ full amount	Agio Saham / Share Premium	Total Uang Muka Setoran Modal (Rupiah dalam satuan penuh)/ Total Advances for paid-up capital (full amount)
PT Mayapada Karunia	2.785.993.333	278.599.333.300	139.299.666.650	417.898.999.950
PT Mayapada Kasih	2.656.100.000	265.610.000.000	132.805.000.000	398.415.000.000
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	4.494.181.666	449.418.166.600	224.709.083.300	674.127.249.900
Jonathan Tahir	1.106.471.667	110.647.166.700	55.323.583.350	165.970.750.050
PT Gatsu Griya Megatama	2.290.586.666	229.058.666.600	114.529.333.300	343.587.999.900
Publik	1.002.155.548	100.215.554.800	50.107.777.400	150.323.332.200
Total	14.335.488.880	1.433.548.888.000	716.774.444.000	2.150.323.332.000
		Biaya Emisi Saham / Shares issuance cost		5.807.215.500
		Uang Muka Neto / Advances for paid-up capital net		2.144.516.116.500

Setelah mendapat persetujuan administratif dari OJK maka berikut adalah kepemilikan efektif Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan sehingga jumlah saham yang diterbitkan yaitu 26.167.857.730 saham, dengan persentase sebagai berikut:

Upon obtaining administrative approval from the Financial Services Authority (OJK), the following represents the Company's effective ownership as of December 31, 2025 and 2024 with number shares issued by 26,167,857,730 shares, with percentage as follows:

Pemegang Saham	Percentage of ownership	Shareholders
PT Mayapada Karunia	24,16%	PT Mayapada Karunia
PT Mayapada Kasih	12,31%	PT Mayapada Kasih
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	19,34%	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
PT Gatsu Griya Megatama	8,75%	PT Gatsu Griya Megatama
JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd	8,58%	JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd
Jonathan Tahir	5,89%	Jonathan Tahir
Publik	20,97%	Public
Total	100,00%	Total

30. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 64 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham menetapkan Rp1.000 sebagai dana cadangan wajib Bank

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 215 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 28 Juni 2024, pemegang saham menetapkan Rp1.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

31. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pinjaman yang diberikan	11.995.094	10.133.716
Penempatan pada Bank		
Indonesia dan bank lain	402.499	423.259
Obligasi Pemerintah	244.021	300.908
Efek-efek	213.764	255.578
Efek-efek yang dibeli dengan		
janji dijual kembali	20.416	68.359
Giro pada bank lain	9	72
Total	12.875.803	11.181.892

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp19.938 dan Rp50.571 (Catatan 41).

30. STATUTORY RESERVE

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 64 dated June 30, 2025 of Notary Recky Francky Limpele, S.H., the shareholders approved an amount of Rp1,000 into the Bank's statutory reserve.

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 215 dated June 28, 2024 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp1,000 into the Bank's statutory reserve.

This is in accordance with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

31. INTEREST INCOME

This account consist of:

	2025	2024
Pinjaman yang diberikan	11.995.094	10.133.716
Penempatan pada Bank		
Indonesia dan bank lain	402.499	423.259
Obligasi Pemerintah	244.021	300.908
Efek-efek	213.764	255.578
Efek-efek yang dibeli dengan		
janji dijual kembali	20.416	68.359
Giro pada bank lain	9	72
Total	12.875.803	11.181.892

Interest income from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp19,938 and Rp50,571, respectively (Note 41).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Simpanan nasabah:		
Deposito berjangka	8.421.024	7.423.727
Tabungan	478.637	540.019
Giro	209.617	214.703
Simpanan dari bank lain	170.559	196.268
Obligasi subordinasi	62.262	168.929
Pinjaman yang diterima	59.041	57.891
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.480	1.227
Beban pembiayaan lainnya	284.027	240.712
Total	9.709.647	8.843.476

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp52.208 dan Rp53.654 (Catatan 41).

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan provisi dan komisi	14.806	10.864
Laba selisih kurs - neto	17.160	4.217
Lain-lain	93.212	73.922
Neto	125.178	89.003

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, dan komisi asuransi.

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

34. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas: Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	421.944	173.221
Giro pada bank lain (Catatan 6)	52	(19)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	56	(38)
Efek-efek (Catatan 8)	64	-
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	(473)	(1.276)
Lainnya	(357)	(197)
Total aset keuangan	421.286	171.691
Aset non-keuangan	14.306	29.101
Neto	435.592	200.792

32. INTEREST EXPENSES

This account consist of:

	2025	2024
Deposits from customers:		
Time deposits	8.421.024	7.423.727
Saving deposits	478.637	540.019
Demand deposits	209.617	214.703
Deposits from other banks	170.559	196.268
Subordinated bonds	62.262	168.929
Borrowings	59.041	57.891
Securities sold under agreements to repurchase	24.480	1.227
Other financing charges	284.027	240.712
Total	9.709.647	8.843.476

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp52,208 and Rp53,654, respectively, (Note 41).

33. OTHER OPERATING INCOME

This account consist of:

	2025	2024
Fees and commission income	14.806	10.864
Foreign exchange gain - net	17.160	4.217
Others	93.212	73.922
Net	125.178	89.003

Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, and commission from insurance.

Other operating income - others consist of, among others, loan administration and ATM administration.

34. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

This account consist of:

	2025	2024
Provision for (Reversal of) impairment losses on: Financial assets		
Loans (Note 11)	421.944	173.221
Current account with other banks (Note 6)	52	(19)
Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)	56	(38)
Securities (Note 8)	64	-
Acceptance receivables (Note 12)	(473)	(1.276)
Others	(357)	(197)
Total financial assets	421.286	171.691
Non-financial assets	14.306	29.101
Net	435.592	200.792

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. GAJI DAN TUNJANGAN

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	720.742	737.911	Salaries and allowance
Imbalan kerja (Catatan 26)	61.200	50.190	Employee benefits (Note 26)
Pendidikan dan pelatihan	15.546	14.348	Education and training
Lain-lain	34.891	40.199	Others
Total	832.379	842.648	Total

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

This account consist of:

Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the Years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris	24.535	29.694	Board of Commissioners
Dewan Direksi	40.712	49.797	Board of Directors
Total	65.247	79.491	Total

36. UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024	
Imbalan jasa profesi	667.425	230.218	Professional service fees
Imbalan jasa penjaminan kredit (Catatan 13)	374.132	363.153	Guarantee service fees (Note 13)
Legal	264.691	71.062	Legal
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	194.583	177.453	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Promosi	86.125	47.355	Promotion
Keanggotaan	81.767	71.437	Membership
Pemeliharaan dan perbaikan	59.704	86.735	Repairs and maintenance
Sewa dan service charges	56.032	59.279	Rental and service charges
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	53.602	51.910	Depreciation of right-of-use-assets (Note 15)
Tanggung jawab sosial	25.913	68.895	Corporate social responsibility
Telepon dan telex	25.355	24.620	Telephone and telex
Biaya pajak lainnya	18.890	21.882	Other tax expense
Listrik, air dan gas	17.277	17.134	Electricity, water and gas
Premi asuransi	11.311	7.414	Insurance premium
Kendaraan operasi	10.216	10.768	Operational vehicles
Lain-lain	12.427	14.547	Others
Total	1.959.450	1.323.862	Total

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consist of:

37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024	
Beban penghapusan aset tetap	1.876	1	Disposal of fixed assets expense
Beban transaksi BI	755	762	BI transaction expense
Beban transaksi ATM	348	494	ATM transaction expense
Lain-lain	8.044	3.205	Others
Total	11.023	4.462	Total

37. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

This account consist of:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan non-operasional		
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 14)	1.942	827
Keuntungan penjualan AYDA (Catatan 16)	351	2.208
Lainnya	471	1.245
Total	<u>2.764</u>	<u>4.280</u>
Biaya non-operasional		
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 14)	(5)	(7)
Kerugian penjualan AYDA (Catatan 16)	(9.313)	(1.296)
Lainnya	(627)	(1.261)
Total	<u>(9.945)</u>	<u>(2.564)</u>
Neto	<u>(7.181)</u>	<u>1.716</u>

38. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

This account consist of:

Non-operating income
Gain on sale of fixed assets (Note 14)
Gain on sale of foreclosed assets (Note 16)
Other
Total
Non-operating expense
Loss on sale of fixed assets (Note 14)
Loss on sale of foreclosed collateral (Note 16)
Other
Total
Net

39. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

39. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Labanya neto	29.975	25.573
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh)	26.167.857.730	26.167.857.730
Labanya per lembar saham (nilai penuh)	<u>1,15</u>	<u>0,98</u>

Net income
Weighted average of shares (full amount)
Earnings per share (full amount)

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tagihan komitmen		
Spot	-	4.024
Liabilitas komitmen		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan		
Rupiah	(4.467.928)	(4.128.984)
Mata uang asing	(17.701)	(925)
Irrevocable letters of credit	(22.091)	(277.816)
Sub-total	<u>(4.507.720)</u>	<u>(4.407.725)</u>
Liabilitas komitmen - neto	<u>(4.507.720)</u>	<u>(4.403.701)</u>
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Rupiah	852.449	987.406
Mata uang asing	19.957	19.263
Sub-total	<u>872.406</u>	<u>1.006.669</u>
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	(479.926)	(231.933)
Tagihan kontinjensi - neto	<u>392.480</u>	<u>774.736</u>
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>(4.115.240)</u>	<u>(3.628.965)</u>

40. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Commitment receivables
Spot
Commitment liabilities
Unused loan facilities
Rupiah
Foreign currencies
Irrevocable letters of credit
Sub-total
Commitment liabilities - net
Contingent receivables
Interest income in completion
Rupiah
Foreign currencies
Sub-total
Contingent liabilities
Guarantees issued
Contingent receivables - net
Commitment and contingent liabilities - net

4.1. INFORMASI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

4.1. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of relationships

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management.

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mayapada Kasih	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah, uang muka setoran modal dan liabilitas lain-lain/ <i>Deposits from customers, advance for paid-up capital and Other Liabilities</i>
PT Mayapada Karunia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah, uang muka setoran modal dan liabilitas lain-lain/ <i>Deposits from customers, advance for paid-up capital and Other Liabilities</i>
Cathay United Bank	Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd./ <i>Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other Banks</i>
PT Mayapada Healthcare Group	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers and loans</i>
PT Mayapada Pratama Kasih	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Prasetya Prakasa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Barong Baragas Energy	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Properti Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Aset lain-lain, simpanan nasabah dan jasa sewa gedung kantor cabang/ <i>Other assets, deposits from customers and rent of branch office</i>
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Sinpo Media Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Pecatu Bali Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Maha Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers and loans</i>
PT Perdana Tangguh Abadi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah, liabilitas sewa, dan jasa sewa gedung kantor cabang/ <i>Deposits from customers, lease liabilities and rent of branch office</i>

41. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Sifat hubungan (Lanjutan)

Nature of relationships (Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mandiri Prima Perdana	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Biaya dibayar di muka, aset hak guna, liabilitas sewa/ <i>Prepaid expenses, Right-of-use assets, lease liabilities</i>
PT Mayapada Clinic Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Gatsu Griya Megatama	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah, uang muka setoran modal dan liabilitas lain-lain/ <i>Deposits from customers, advance for paid-up capital and Other Liabilities</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi Bank/ <i>Bank's Board of Commissioners</i> <i>and Board of Directors</i>	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers and Loans</i>
Perorangan pengendali Bank dan anggota keluarga/ <i>The Bank's controlling individuals and their family members</i>	Pemegang saham dan anggota keluarga terdekat pengendali / <i>Shareholder and close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah, jasa sewa gedung kantor cabang, pinjaman yang diberikan dan uang muka setoran modal/ <i>Deposits from customers, rent of branch office, loans and advance for paid up capital</i>

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties. The Bank provides similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also uses similar interest rate between related parties and third parties for the loans.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan setara yang berlaku dalam transaksi wajar.

All of the transactions with related parties were conducted within equivalent conditions that apply in a fair transaction.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Giro pada bank lain

a. Current accounts with other bank

	2025	2024	
Cathay United Bank	1.286	1.238	Cathay United Bank

Persentase giro pada bank lain - pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,0008%.

The percentage of current account with other banks - related party to total assets as at December 31, 2025 and 2024 were 0.0008%, respectively.

b. Pinjaman yang diberikan

b. Loans

	2025	2024	
PT Maha Properti Indonesia Tbk	249.801	249.801	PT Maha Properti Indonesia Tbk
PT Mayapada Clinic Pratama	2.290	1.845	PT Mayapada Clinic Pratama
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	-	465.000	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
Manajemen kunci	-	61	Key management
Lain-lain	414	354	Others
Sub-total	252.505	717.061	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.683)	(6.287)	Allowance for impairment losses
Total	250.822	710.774	Total

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,1541% dan 0,4775%.

The percentage of loans granted to the related parties to total assets as at December 31, 2025 and 2024 were 0.1541% and 0.4775%, respectively.

41. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

c. Aset hak-guna dan liabilita sewa

Aset hak-guna kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.893 dan Rp34.524.

Persentase aset hak-guna dari pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,0097% dan 0,0213%.

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.617 dan Rp16.166.

Persentase liabilitas sewa kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,0066% dan 0,0121%.

d. Aset lain-lain

Aset lain-lain kepada pihak berelasi berupa uang muka dan piutang bunga dengan nilai total sebesar Rp1.998.169 dan Rp2.048.171 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Persentase aset lain-lain dari pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1,2197% dan 1,3638%.

e. Simpanan nasabah

Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 0,7053% dan 0,8359%.

f. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berupa uang muka setoran modal masing-masing sebesar Rp3.000.285 dan Rp1.000.000. Persentase liabilitas lain-lain dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,6814% dan 0,7505%.

g. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp19.938 dan Rp50.571.

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar 0,1548% dan 0,4523%.

h. Beban bunga

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp52.208 dan Rp53.654.

Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,5377% dan 0,6112%.

41. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

c. Right-of-use assets and lease liabilities

Right-of-use assets from related parties as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp15,893 and Rp34,524, respectively.

The percentage of right-of-use assets from related parties to total assets as at December 31, 2025 and 2024 were 0.0097% and 0.0213%, respectively.

Lease liabilities to related parties as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,617 and Rp16,166, respectively.

The percentage of lease liabilities to related parties to total liabilities as at December 31, 2025 and 2024 were 0.0066% and 0.0121%, respectively.

d. Other assets

Other assets to related parties consist of advances and interest receivable as at December 31, 2025 and 2024 with total amounting to Rp1,998,169 and Rp2,048,171, respectively.

The percentage of other assets from related parties to total assets as at December 31, 2025 and 2024 were 1.2197% and 1.3638%, respectively.

e. Deposits from customer

The percentage of deposits from related parties to total liabilities as at December 31, 2025 and 2024 were 0.7053% and 0.8359%, respectively.

f. Other liabilities

Other liabilities from related parties in the form of advances for paid up capital as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,000,285 and Rp1,000,000, respectively. The proportion of other liabilities from related parties to total liabilities as at December 31, 2025 and 2024 were 0.6814% and 0.7505%, respectively.

g. Interest income

Interest income from related parties to the amount of interest income for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp19,938 and Rp50,571, respectively.

Percentage of the interest income from related parties to total interest income for the years ended December 31, 2025 and 2024 were 0.1548% and 0.4523%, respectively.

h. Interest expenses

Interest expense to related parties for year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp52.208 and Rp53,654, respectively.

Percentage of the interest expense to related parties to total interest expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 were 0.5377% and 0.6112%, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

42. SEGMENT INFORMATION

The Bank reported geographical segments as primary segment information.

	2025					
	Jawa, Bali dan/and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua	Total	
Pendapatan bunga	12.822.679	31.168	19.107	2.849	12.875.803	Interest income
Beban bunga	(8.046.464)	(944.110)	(453.611)	(265.462)	(9.709.647)	Interest expense
Pendapatan (beban) bunga - neto	4.776.215	(912.942)	(434.504)	(262.613)	3.166.156	Interest income (expense) - net
Pendapatan operasional lainnya	117.167	5.417	1.599	995	125.178	Other operating income
Pemulihan (penyisihan) cadangan kerugian penurunan nilai:						Reversal of (provision for) allowance for impairment losses:
Aset keuangan dan aset non-keuangan	(409.108)	(23.677)	(3.268)	461	(435.592)	Financial assets and non-financial assets
Gaji dan tunjangan	(743.887)	(45.674)	(21.460)	(21.358)	(832.379)	Salary and benefits
Umum dan administrasi	(1.916.074)	(22.537)	(9.884)	(10.955)	(1.959.450)	General and administrative
Beban operasional lain	(10.986)	(34)	1	(4)	(11.023)	Other operating expense
Laba (rugi) operasional	1.813.327	(999.447)	(467.516)	(293.474)	52.890	Profit (loss) from operations
Laba tahun berjalan	1.790.458	(999.442)	(467.567)	(293.474)	29.975	Net profit for the year
Total aset	163.271.478	271.687	233.843	48.372	163.825.380	Total assets
Total liabilitas	121.043.619	14.891.521	6.574.373	4.250.748	146.760.261	Total liabilities
	2024					
	Jawa, Bali dan/and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua	Total	
Pendapatan bunga	11.135.723	19.304	23.319	3.546	11.181.892	Interest income
Beban bunga	(7.293.280)	(850.930)	(444.648)	(254.618)	(8.843.476)	Interest expense
Pendapatan (beban) bunga - neto	3.842.443	(831.626)	(421.329)	(251.072)	2.338.416	Interest income (expense) - net
Pendapatan operasional lainnya	81.996	4.169	1.663	1.175	89.003	Other operating income
Pemulihan (penyisihan) cadangan kerugian penurunan nilai:						Reversal of (provision for) allowance for impairment losses:
Aset keuangan dan aset non-keuangan	(202.347)	4.088	164	(2.697)	(200.792)	Financial assets and non-financial assets
Gaji dan tunjangan	(753.784)	(47.056)	(21.689)	(20.119)	(842.648)	Salary and benefits
Umum dan administrasi	(1.282.440)	(21.808)	(9.702)	(9.912)	(1.323.862)	General and administrative
Beban operasional lain	(4.383)	(76)	(3)	-	(4.462)	Other operating expense
Laba (rugi) operasional	1.681.485	(892.309)	(450.896)	(282.625)	55.655	Profit (loss) from operations
Laba tahun berjalan	1.651.455	(892.477)	(450.780)	(282.625)	25.573	Net profit for the year
Total aset	149.338.011	521.570	255.774	68.820	150.184.175	Total assets
Total liabilitas	109.198.118	13.455.686	6.662.030	3.929.071	133.244.905	Total liabilities

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

43. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS

According to Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation's Substitute of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation was established to guarantee commercial banks' certain obligations that applicable under the guarantee program, which the guarantee amount may change depending on certain criteria.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,5% dan 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024:

43. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS (Continued)

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 3.5% and 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2% and 2.25% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2025 and 2024. As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of that guarantee program.

44. FAIR VALUE MEASUREMENT

The table below shows the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	2025			
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Aset Keuangan				
Kas	-	365.577	365.577	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	8.625.761	8.625.761	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	1.619.598	1.619.598	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	11.426.828	11.426.828	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek - efek - neto	847.510	3.124.358	3.971.868	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	144.979	144.979	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	3.691.847	210.446	3.902.293	Government bonds
Tagihan akseptasi - neto	-	53.597	53.597	Acceptance receivables - net
Pinjaman yang diberikan - neto	-	106.836.670	106.836.670	Loans - net
Aset lain-lain*)	-	9.014.753	9.014.753	Other assets*)
Total	4.539.357	141.422.567	145.961.924	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

44. FAIR VALUE MEASUREMENT (Continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024: (Lanjutan)

The table below shows the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024: (Continued)

	2024			
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>FVOCI</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas	-	374.523	374.523	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	8.933.209	8.933.209	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	531.653	531.653	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	6.657.148	6.657.148	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek - efek - neto	1.049.475	3.669.354	4.718.829	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	3.553.850	326.734	3.880.584	Government bonds
Tagihan akseptasi - neto	-	163.298	163.298	Acceptance receivables - net
Pinjaman yang diberikan - neto	-	105.134.249	105.134.249	Loans - net
Aset lain-lain*)	-	4.910.998	4.910.998	Other assets*)
Total	4.603.325	130.701.166	135.304.491	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

*) Other assets consist of security deposits and interest receivables.

	2025		2024		
	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas keuangan diukur biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas segera	542.598	542.598	954.239	954.239	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	5.841.198	5.822.093	4.919.367	4.937.234	Demand deposits
Tabungan	10.972.734	11.011.077	10.157.596	10.198.370	Saving
Deposito berjangka	121.962.256	123.472.367	111.295.823	112.656.390	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.970.517	2.984.210	1.801.048	1.813.320	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual	-	-	394.214	396.222	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	53.648	53.648	163.822	163.822	Acceptance payables
Biaya yang masih harus dibayar	182.656	182.656	194.186	194.186	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	600.000	608.604	880.000	895.213	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	801.632	866.236	Subordinated bonds
Liabilitas lain-lain**)	4.645	4.645	4.103	4.103	Other liabilities**)
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities measured at fair value through other profit and loss
Liabilitas derivatif	-	-	15	15	
Total Liabilitas Keuangan	143.130.252	144.681.898	131.566.045	133.079.350	

***) Liabilitas lain - lain terdiri dari setoran jaminan.

***) Other liabilities consist of security deposits.

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

44. FAIR VALUE MEASUREMENT (Continued)

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan akseptasi dan aset lain-lain**

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar untuk surat berharga dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

- b. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain**

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga yang masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga yang masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar liabilitas sewa yang dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar ditentukan berdasarkan nilai kini pembayaran sewa dengan menggunakan suku bunga efektif pada kisaran 10-12% pada tahun 2025 dan 2024.

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government bonds, acceptance receivables and other assets**

The estimated fair value of financial assets except for Government bonds held at fair value through other comprehensive income, and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

The fair values of marketable securities and securities sold under agreement are based on market prices or broker/dealer price quotations.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

- b. Loans**

Loans are recognized at carrying value after deducting allowance for impairment loss.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.

- c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, acceptance payables, derivative payable, accrued expenses, borrowings, subordinated bonds and other liabilities**

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of lease liabilities, recorded under accrued expense, is determined based on present value of lease payments using effective interest rate at the range of 10% - 12% in 2025 and 2024.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko Bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek. 2 (dua) orang Komisaris dan 4 (empat) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan Batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika debitur atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman yang diberikan Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep "*four eyes principle*", yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari Account Officer akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di review oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa debitur dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The bank's risk management framework as a Bank engaged in banking is inseparable from various risk in carrying out its business activities. If the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects. The 2 (two) Commissioners and 4 (four) Directors of the Bank have followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank is expose are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit Risk

Credit risk is defined as the potential losses when a debtor or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of "four eyes" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (SKMR). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. The treatment for non-performing loan is by providing interest relief to some debitur in a loan restructuring.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar valuta asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan risk appetite dan risk tolerance sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- A. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- B. Untuk pinjaman yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, pinjaman yang diberikan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema pinjaman yang diberikan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor.
- *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's credit risks are made to ensure that the Bank's officials can carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan, collateral etc.

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for individual/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is in line with the Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for the Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- A. *The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represent the maximum exposure of credit risk.*
- B. *For the loans, the Bank uses collateral to minimize the credit risk. Loans of the Bank are classified into two major categories, as follows:*

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, the Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- *Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*
- *Financial collateral, such as deposits (savings deposit, demand deposit and time deposit), securities, and gold.*
- *Others, such as guarantees and guarantee institution.*

In times of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (Lanjutan)

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti pinjaman yang diberikan untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumsi lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun pinjaman yang diberikan tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	4.485.629	4.129.909
Garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letter of credit</i> masih berjalan	479.926	231.933
	22.091	277.816
Total	<u>4.987.646</u>	<u>4.639.658</u>

i. Pihak lawan

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan.

	<u>2025</u>			
	<u>Pemerintah/ Government</u>	<u>Bank Indonesia and other banks</u>	<u>Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual</u>	<u>Total</u>
Giro pada Bank Indonesia	-	8.625.761	-	8.625.761
Giro pada bank lain	-	1.619.800	-	1.619.800
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11.426.915	-	11.426.915
Efek-efek	-	2.971.932	1.000.000	3.971.932
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	144.979	-	144.979
Obligasi pemerintah	3.902.293	-	-	3.902.293
Pinjaman yang diberikan	-	388.680	107.763.072	108.151.752
Tagihan akseptasi	-	53.648	-	53.648
Aset lain-lain *)	-	-	9.014.753	9.014.753
Total	<u>3.902.293</u>	<u>25.231.715</u>	<u>117.777.825</u>	<u>146.911.833</u>

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

Maximum exposure to credit risk (Continued)

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. Meanwhile for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

Credit risk exposures relating to commitments and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	4.485.629	4.129.909
Garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letter of credit</i> masih berjalan	479.926	231.933
	22.091	277.816
Total	<u>4.987.646</u>	<u>4.639.658</u>

i. Counterparties

The following table describes the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the counterparties.

	<u>2025</u>
Giro pada Bank Indonesia	8.625.761
Giro pada bank lain	1.619.800
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.426.915
Efek-efek	3.971.932
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	144.979
Obligasi pemerintah	3.902.293
Pinjaman yang diberikan	108.151.752
Tagihan akseptasi	53.648
Aset lain-lain *)	9.014.753
Total	<u>146.911.833</u>

*) Other assets consists of internal receivables and security deposits.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

i. Pihak lawan (Lanjutan)

i. Counterparties (Continued)

	2024			Total	
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual		
Giro pada Bank Indonesia	-	8.933.209	-	8.933.209	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	531.791	-	531.791	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.657.176	-	6.657.176	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	4.718.829	-	4.718.829	Securities
Obligasi pemerintah	3.880.584	-	-	3.880.584	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	-	364.833	106.167.626	106.532.459	Loans
Tagihan akseptasi	-	163.822	-	163.822	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	-	-	4.910.998	4.910.998	Other assets *)
Total	3.880.584	21.369.660	111.078.624	136.328.868	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consists of internal receivables and security deposits.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan.

The following table describes the Bank's credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the counterparties.

	2025			Total	
	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	15.422	4.470.207	4.485.629	4.485.629	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan Irrevocable letter of credit masih berjalan	-	479.926	479.926	479.926	Guarantees issued Irrevocable letter of credit during the year
Total	15.422	4.972.224	4.987.646	4.987.646	Total

	2024			Total	
	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	44.843	4.085.066	4.129.909	4.129.909	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan Irrevocable letter of credit masih berjalan	-	231.933	231.933	231.933	Guarantees issued Irrevocable letter of credit during the year
Total	44.843	4.594.815	4.639.658	4.639.658	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

ii. Sektor geografis

ii. Geographic sectors

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to financial assets based on the geographic areas where the Bank operates were as follows:

	2025					Total	
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua		
Giro pada							
Bank Indonesia	8.625.761	-	-	-	-	8.625.761	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1.619.797	-	-	3	-	1.619.800	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.426.915	-	-	-	-	11.426.915	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	3.971.932	-	-	-	-	3.971.932	<i>Securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	144.979	-	-	-	-	144.979	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Obligasi pemerintah	3.902.293	-	-	-	-	3.902.293	<i>Government bonds</i>
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	<i>Derivative receivable</i>
Pinjaman yang diberikan	107.689.110	230.543	204.669	20.199	7.231	108.151.752	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	53.648	-	-	-	-	53.648	<i>Acceptance receivables</i>
Aset lain-lain *)	9.009.535	3.764	1.352	86	16	9.014.753	<i>Other assets *)</i>
Total	146.443.970	234.307	206.021	20.288	7.247	146.911.833	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

	2024					Total	
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua		
Giro pada							
Bank Indonesia	8.933.209	-	-	-	-	8.933.209	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	530.288	-	-	1.503	-	531.791	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.657.176	-	-	-	-	6.657.176	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	4.718.829	-	-	-	-	4.718.829	<i>Securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Obligasi pemerintah	3.880.584	-	-	-	-	3.880.584	<i>Government bonds</i>
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	<i>Derivative receivable</i>
Pinjaman yang diberikan	105.820.930	440.420	229.565	29.626	11.918	106.532.459	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	163.822	-	-	-	-	163.822	<i>Acceptance receivables</i>
Aset lain-lain *)	4.907.013	1.977	1.855	137	16	4.910.998	<i>Other assets *)</i>
Total	135.611.851	442.397	231.420	31.266	11.934	136.328.868	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

ii. Sektor geografis (Lanjutan)

ii. Geographic sectors (Continued)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas where the Bank operates are as follows:

	2025						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	4.354.123	41.080	84.984	4.967	475	4.485.629	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	466.658	4.318	8.300	650	-	479.926	Guarantees issued
Irrevocable Letters of Credit	22.091	-	-	-	-	22.091	Irrevocable Letters of Credit
Total	4.842.872	45.398	93.284	5.617	475	4.987.646	Total

	2024						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	3.952.937	68.506	97.033	10.843	590	4.129.909	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	223.433	3.350	4.500	650	-	231.933	Guarantees issued
Irrevocable Letters of Credit	277.816	-	-	-	-	277.816	Irrevocable Letters of Credit
Total	4.454.186	71.856	101.533	11.493	590	4.639.658	Total

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan

iii. Credit quality of financial assets

Eksposur kredit atas aset keuangan berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures on financial assets based on stage are as follows:

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	8.625.761	-	-	8.625.761	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.619.800	-	-	1.619.800	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.426.915	-	-	11.426.915	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.971.932	-	-	3.971.932	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	144.979	-	-	144.979	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	3.902.293	-	-	3.902.293	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	68.665.764	35.243.275	4.242.713	108.151.752	Loans
Tagihan akseptasi	53.648	-	-	53.648	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	5.457.695	3.557.058	-	9.014.753	Other assets *)
Total	103.868.787	38.800.333	4.242.713	146.911.833	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	8.933.209	-	-	8.933.209	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	531.791	-	-	531.791	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.657.176	-	-	6.657.176	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.718.829	-	-	4.718.829	Securities
Obligasi Pemerintah	3.880.584	-	-	3.880.584	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	54.939.934	47.614.846	3.977.679	106.532.459	Loans
Tagihan akseptasi	163.822	-	-	163.822	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	1.259.780	3.651.218	-	4.910.998	Other assets *)
Total	81.085.125	51.266.064	3.977.679	136.328.868	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

iii. Credit quality of financial assets (Continued)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage secara neto dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortized cost and fair value through other comprehensive income as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	8.625.761	-	-	8.625.761	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	1.619.598	-	-	1.619.598	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain - neto	11.426.828	-	-	11.426.828	Placements with other banks - net
Efek-efek					Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.971.868	-	-	3.971.868	Fair value through other comprehensive income
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	144.979	-	-	144.979	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.691.847	-	-	3.691.847	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	210.446	-	-	210.446	Amortized cost
Pinjaman yang diberikan - neto	68.535.563	34.893.221	3.407.886	106.836.670	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	53.597	-	-	53.597	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain *)	5.457.695	3.557.058	-	9.014.753	Others assets *)
Total	103.738.182	38.450.279	3.407.886	145.596.347	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	8.933.209	-	-	8.933.209	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	531.653	-	-	531.653	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain - neto	6.657.148	-	-	6.657.148	Placements with other banks - net
Efek-efek					Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.718.829	-	-	4.718.829	Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.553.850	-	-	3.553.850	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	326.734	-	-	326.734	Amortized cost
Pinjaman yang diberikan - neto	54.885.408	47.171.836	3.077.005	105.134.249	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	163.298	-	-	163.298	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain *)	1.259.780	3.651.218	-	4.910.998	Others assets *)
Total	81.029.909	50.823.054	3.077.005	134.929.968	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

iii. Credit quality of financial assets (Continued)

Analisa pinjaman berdasarkan jenis dan *stage* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Analysis of loan by type and stage as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Modal kerja	64.736.693	14.761.599	4.118.373	83.616.665	Working capital
Investasi	3.528.564	20.416.785	82.215	24.027.564	Investment
Konsumsi	395.063	64.891	42.125	502.079	Consumer
Pinjaman karyawan	5.444	-	-	5.444	Employee loan
Total	68.665.764	35.243.275	4.242.713	108.151.752	Total

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Modal kerja	51.512.262	27.179.330	3.869.670	82.561.262	Working capital
Investasi	3.077.090	20.424.431	85.003	23.586.524	Investment
Konsumsi	348.688	11.085	23.006	382.779	Consumer
Pinjaman karyawan	1.894	-	-	1.894	Employee loan
Total	54.939.934	47.614.846	3.977.679	106.532.459	Total

Kualitas kredit pinjaman berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Credit quality of loans based on economic sector is as follows:

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Jasa bisnis	16.360.443	25.688.020	1.938.582	43.987.045	Business service
Konstruksi	24.390.118	3.979.158	694.830	29.064.106	Construction
Perdagangan	14.981.631	2.165.374	382.328	17.529.333	Trading
Industri	3.876.411	668.188	161.982	4.706.581	Industry
Pertambangan	3.537.289	964.000	28.552	4.529.841	Mining
Transportasi	1.387.189	173.001	377.819	1.938.009	Transportation
Jasa pelayanan sosial	1.204.704	40	100.341	1.305.085	Social services
Pertanian dan perikanan	1.002.503	347.219	430.532	1.780.254	Agriculture and fishery
Restoran dan hotel	511.983	2.713	50.687	565.383	Restaurant and hotel
Lain-lain	979.443	381.792	42.124	1.403.359	Others
Sub-total	68.231.714	34.369.505	4.207.777	106.808.996	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Industri	192.948	-	-	192.948	Industry
Perdagangan	181.776	416.875	-	598.651	Trading
Jasa bisnis	59.326	-	-	59.326	Business service
Pertambangan	-	40.020	34.936	74.956	Mining
Lain-lain	-	416.875	-	416.875	Others
Sub-total	434.050	873.770	34.936	1.342.756	Sub-total
Total	68.665.764	35.243.275	4.242.713	108.151.752	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(258.096)	(310.767)	(746.219)	(1.315.082)	Less allowance for impairment losses
Neto	68.407.668	34.932.508	3.496.494	106.836.670	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

iii. Credit quality of financial assets (Continued)

Kualitas kredit pinjaman berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Credit quality of loans based on economic sector is as follows:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Jasa bisnis	13.312.466	27.549.924	758.242	41.620.632	Business service
Konstruksi	18.939.562	9.459.860	1.151.559	29.550.981	Construction
Perdagangan	11.946.900	5.473.787	751.891	18.172.578	Trading
Pertambangan	3.338.197	1.300.750	131.404	4.770.351	Mining
Industri	2.306.890	733.639	167.618	3.208.147	Industry
Pertanian dan perikanan	1.008.288	1.029.342	431.076	2.468.706	Agriculture and fishery
Transportasi	1.180.586	448.909	364.571	1.994.066	Transportation
Jasa pelayanan sosial	1.092.442	465.101	100.359	1.657.902	Social services
Restoran dan hotel	118.739	671	64.232	183.642	Restaurant and hotel
Lain-lain	950.898	309.485	23.006	1.283.389	Others
Sub-total	54.194.968	46.771.468	3.943.958	104.910.394	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Industri	550.847	-	-	550.847	Industry
Perdagangan	144.018	402.375	-	546.393	Trading
Jasa bisnis	50.101	-	-	50.101	Business service
Pertambangan	-	38.628	33.721	72.349	Mining
Lain-lain	-	402.375	-	402.375	Others
Sub-total	744.966	843.378	33.721	1.622.065	Sub-total
Total	54.939.934	47.614.846	3.977.679	106.532.459	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(54.526)	(443.010)	(900.674)	(1.398.210)	Less allowance for impairment losses
Neto	54.885.408	47.171.836	3.077.005	105.134.249	Net

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan pinjaman yang diberikan dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan debitur.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Bank melakukan langkah-langkah untuk memitigasi risiko kredit terhadap potensi terjadinya peningkatan pinjaman bermasalah dengan melakukan monitoring yang ketat, pengalihan agunan yang diambil alih dan melakukan kerja sama dengan perusahaan penjaminan kredit.

The Bank takes steps to mitigate credit risk against the potential for an increase in non-performing loans by carrying out strict monitoring, transferring foreclosed collateral and collaborating with credit guarantee companies.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan matching concept khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang asing

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables of the Bank's portfolios which are defined as interest rates and exchange rates.

The objective of market risk management is to identify, measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

Market risk management system implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.

Overall, market risk is divided into the following two risks:

Foreign exchange risk

	2025			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	
Dolar Amerika Serikat	7.228.111	7.207.834	20.277	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	465	-	465	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	2.143.857	2.143.793	64	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	134	1	133	<i>Japan Yen</i>
Dolar Hongkong	436	-	436	<i>Hongkong Dollar</i>
Renminbi China	791	-	791	<i>Chinese Renminbi</i>
Total	9.373.794	9.351.628	22.166	Total
Total modal 31 Desember 2025		13.979.345		<i>Total capital as of December 31, 2025</i>
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)		0,16%		<i>Net Open Position (NOP) ratio</i>
Rasio maksimum PDN		20%		<i>NOP maximum ratio</i>

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Foreign exchange risk (Continued)

	2024			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	
Dolar Amerika Serikat	4.637.416	4.616.913	20.503	United States Dollar
Dolar Australia	459	-	459	Australian Dollar
Dolar Singapura	1.199.327	1.198.870	457	Singapore Dollar
Yen Jepang	26	-	26	Japan Yen
Renminbi China	972	-	972	Chinese Renminbi
Total	5.838.200	5.815.783	22.417	Total

Total modal 31 Desember 2024	13.496.528	Total capital as of December 31, 2024
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)	0,17%	Net Open Position (NOP) ratio
Rasio maksimum PDN	20%	NOP maximum ratio

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
Aset					Assets
Giro pada bank lain	0,05%	-	0,27%	-	Current accounts with other banks
Deposito pada bank lain	-	2,52%	-	3,24%	Deposits with other banks
Penempatan pada:					Placements with:
Bank lain	5,24%	-	6,25%	-	Other banks
Bank Indonesia	4,57%	4,17%	5,39%	5,14%	Bank Indonesia
Efek-efek					Securities
Sekuritas rupiah					Bank Indonesia
Bank Indonesia	5,16%	-	6,60%	-	Rupiah securities
Obligasi korporasi	2,00%	-	-	-	Corporate bonds
Obligasi Pemerintah	7,56%	-	6,78%	-	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,32%	-	6,10%	-	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	9,30%	6,28%	9,53%	6,37%	Loans
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	4,11%	3,00%	4,14%	3,42%	Demand deposits
Tabungan	4,64%	2,32%	4,86%	2,74%	Saving deposits
Deposito berjangka	7,05%	5,09%	7,22%	4,92%	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro	5,23%	-	5,46%	-	Demand deposits
Tabungan	1,64%	-	3,07%	-	Saving deposits
Deposito berjangka	10,13%	-	7,41%	-	Time deposits
Call Money	6,21%	-	6,45%	-	Call Money
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	6,55%	-	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	7,10%	-	7,26%	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	10,63%	-	Subordinated bonds

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarize the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2025				Total	
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Aset						Assets
Giro pada Bank						Current accounts with
Indonesia	8.625.761	-	-	-	8.625.761	Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	1.619.598	-	-	-	1.619.598	Current accounts with
Penempatan pada						other banks - net
Bank Indonesia						Placements with Bank Indonesia
dan bank lain - neto	10.735.666	691.162	-	-	11.426.828	and other banks - net
Efek-efek	756.717	610.553	1.604.663	999.935	3.971.868	Securities
Efek-efek yang dibeli						Securities purchased under
dengan janji dijual						agreement to resell
kembali	144.979	-	-	-	144.979	
Obligasi pemerintah	-	782.585	856.373	2.263.335	3.902.293	Government bonds
Pinjaman yang						
diberikan - neto	18.646.129	11.188.984	51.484.816	25.516.741	106.836.670	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	325	31.508	21.764	-	53.597	Acceptance receivables - net
Total aset keuangan	40.529.175	13.304.792	53.967.616	28.780.011	136.581.594	Total financial assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	5.841.198	-	-	-	5.841.198	Demand deposits
Tabungan	10.961.061	1.647	3.694	6.332	10.972.734	Saving
Deposito berjangka	78.566.574	30.991.076	12.055.274	349.332	121.962.256	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.586.802	361.500	22.215	-	2.970.517	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	325	31.538	21.785	-	53.648	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	600.000	-	-	600.000	Borrowings
Total liabilitas keuangan	97.955.960	31.985.761	12.102.968	355.664	142.400.353	Total financial liabilities
Salah gap repricing						
suku bunga	(57.426.785)	(18.680.969)	41.864.648	28.424.347	(5.818.759)	Interest repricing gap

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarize the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2024				Total	
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Aset						Assets
Giro pada Bank						Current accounts with
Indonesia	8.933.209	-	-	-	8.933.209	Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	531.653	-	-	-	531.653	Current accounts with
Penempatan pada						other banks - net
Bank Indonesia						Placements with Bank Indonesia
dan bank lain - neto	5.903.026	424.775	329.376	-	6.657.177	and other banks - net
Efek-efek	962.769	838.193	2.917.867	-	4.718.829	Securities
Obligasi pemerintah	-	400.000	318.722	3.161.862	3.880.584	Government bonds
Pinjaman yang						
diberikan - neto	31.520.939	10.450.599	37.452.788	25.709.923	105.134.249	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	71.558	91.740	-	-	163.298	Acceptance receivables - net
Total aset keuangan	47.923.154	12.205.307	41.018.753	28.871.785	130.018.999	Total financial assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	4.919.367	-	-	-	4.919.367	Demand deposits
Tabungan	10.144.704	2.139	4.480	6.273	10.157.596	Saving
Deposito berjangka	70.768.578	29.553.714	10.827.565	145.966	111.295.823	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.346.131	392.814	62.103	-	1.801.048	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan						Securities sold under
janji dibeli kembali	-	-	202.082	192.132	394.214	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	15	-	-	-	15	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	71.788	92.034	-	-	163.822	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	150.000	430.000	300.000	-	880.000	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	801.632	-	801.632	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	87.400.583	30.470.701	12.197.862	344.371	130.413.517	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing						
suku bunga	(39.477.429)	(18.265.394)	28.820.891	28.527.414	(394.518)	Interest repricing gap

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo liabilitas berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito berjangka tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Interest rate risk or sensitivity arises if the earning assets are significantly different with maturity of interest bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and time deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan.

The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to profit or loss with all other variables held are constant.

	2025	2024	
Penurunan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	(451.910)	(226.983)	Decrease in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel
Kenaikan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	451.910	226.983	Increase in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi liabilitas jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis

Sistem manajemen risiko likuiditas yang diterapkan oleh Bank berada dibawah fungsi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan liabilitas, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan margin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi. Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan liabilitas berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Liquidity risk management system implemented by Bank is under the function of the Assets and Liabilities Committee (ALCO), chaired by the Director. ALCO's tasks are to discuss in detail the policies for assets and liabilities of the Bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to ensure that the Bank remains within the safe limits and to ensure that the Bank's objectives are met. Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with interest bearing liability and its effect on the Bank's liquidity.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, *money market* dan penerbitan obligasi.

The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raising funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year, money market and the issuance of bonds.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

The table below shows the maturity analysis of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 based on the remaining terms to contractual maturity date:

	2025						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset							Assets
Kas	365.577	365.577	-	-	-	-	Cash
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	8.625.761	8.625.761	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.619.800	1.619.800	-	-	-	-	other banks
Penempatan pada							Placements with Bank
Bank Indonesia dan bank lain	11.426.915	-	10.735.666	691.249	-	-	Indonesia and other banks
Efek-efek	3.971.932	-	756.716	610.553	1.604.663	1.000.000	Securities
Efek-efek yang dibeli							Securities purchased under
dengan janji dijual kembali	144.979	-	144.979	-	-	-	agreement to resell
Obligasi pemerintah	3.902.293	-	-	782.585	856.373	2.263.335	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	108.151.752	-	19.367.151	11.294.267	51.648.470	25.841.864	Loans
Tagihan akseptasi	53.648	-	326	31.537	21.785	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain*)	9.014.753	48.025	5.409.670	-	-	3.557.058	Others assets*)
Total aset keuangan	147.277.410	10.659.163	36.414.508	13.410.191	54.131.291	32.662.257	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	542.598	-	542.598	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	5.841.198	5.841.198	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	10.972.734	10.960.217	844	1.647	3.694	6.332	Saving deposits
Deposito berjangka	121.962.256	-	78.566.574	30.991.076	12.055.274	349.332	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.970.517	628.238	1.958.564	361.500	22.215	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	53.648	-	325	31.538	21.785	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	600.000	-	-	600.000	-	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	182.656	-	-	-	12.698	169.958	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain**)	4.645	-	-	-	-	4.645	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	143.130.252	17.429.653	81.068.905	31.985.761	12.115.666	530.267	Total financial liabilities
Aset (liabilitas) - neto	4.147.158	(6.770.490)	(44.654.397)	(18.575.570)	42.015.625	32.131.990	Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities
(Continued)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak: (Lanjutan)

The table below shows the maturity analysis of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 based on the remaining terms to contractual maturity date: (Continued)

	2024						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset							Assets
Kas	374.523	374.523	-	-	-	-	Cash
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	8.933.209	8.933.209	-	-	-	-	Bank Indonesia
							Current accounts with
Giro pada bank lain	531.791	531.791	-	-	-	-	other banks
Penempatan pada Bank							Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	6.657.176	-	5.903.026	424.774	329.376	-	Indonesia and other banks
Efek-efek	4.718.829	-	962.769	838.193	2.917.867	-	Securities
Obligasi pemerintah	3.880.584	-	-	400.000	318.722	3.161.862	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	106.532.459	-	32.467.288	10.469.931	37.589.255	26.005.985	Loans
Tagihan akseptasi	163.822	-	71.788	92.034	-	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain*)	4.910.998	42.250	1.217.530	-	-	3.651.218	Others assets*)
Total aset keuangan	136.703.391	9.881.773	40.622.401	12.224.932	41.155.220	32.819.065	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	954.239	-	954.239	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	4.919.367	4.919.367	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	10.157.596	10.143.656	1.048	2.139	4.480	6.273	Saving deposits
Deposito berjangka	111.295.823	-	70.768.578	29.553.714	10.827.565	145.966	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.801.048	387.079	959.052	392.814	62.103	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual							Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	394.214	-	-	-	202.082	192.132	repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	163.822	-	71.788	92.034	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	880.000	-	150.000	430.000	300.000	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	194.186	-	-	2.342	4.114	187.730	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	15	-	15	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas lain-lain**)	4.103	-	-	-	-	4.103	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi	801.632	-	-	-	801.632	-	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	131.566.045	15.450.102	72.904.720	30.473.043	12.201.976	536.204	Total financial liabilities
Aset (liabilitas) - neto	5.137.346	(5.568.329)	(32.282.319)	(18.248.111)	28.953.244	32.282.861	Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the maturity analysis of liabilities of the Bank as at December 31, 2025 and 2024 based on the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

	2025						
	Total	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	542.598	-	542.598	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	5.822.093	5.841.198	-	19.105	-	-	Demand deposits
Tabungan	11.011.077	10.960.217	-	38.665	1.710	3.897	Saving deposits
Deposito berjangka	123.472.367	-	79.299.348	31.475.067	12.347.790	350.162	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.984.210	628.238	1.969.321	364.136	22.515	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	53.648	-	325	31.538	21.785	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	608.604	-	3.316	605.288	-	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	175.795	-	-	-	5.837	169.958	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain**)	4.645	-	-	-	-	4.645	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	144.675.037	17.429.653	81.834.468	32.477.739	12.401.824	531.353	Total financial liabilities

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.

	2024						
	Total	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	954.239	-	954.239	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	4.937.234	4.919.367	17.867	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	10.198.370	10.143.656	41.214	2.204	4.671	6.625	Saving deposits
Deposito berjangka	112.656.390	-	71.443.947	30.009.506	11.056.768	146.169	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.813.320	387.079	966.606	396.647	62.988	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual							Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	396.222	-	396.222	-	-	-	repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	163.822	-	71.788	92.034	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	895.213	-	155.199	437.681	302.333	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	194.186	-	-	2.342	4.114	187.730	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	15	-	15	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas lain-lain**)	4.103	-	-	-	-	4.103	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi	866.236	-	-	-	866.236	-	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	133.079.350	15.450.102	74.047.097	30.940.414	12.297.110	344.627	Total financial liabilities

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the years ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

		2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas-neto/ Cash Flows-net	Non-kas/ Non-cash	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Pinjaman yang diterima	880.000	(280.000)	-	600.000	Borrowings	
Liabilitas lainnya -					Other Liabilities -	
Uang muka setoran modal	1.000.000	2.000.285	-	3.000.285	Advances paid-in-capital	
Obligasi subordinasi	801.632	(803.000)	1.368	-	Subordinated bonds	
Liabilitas sewa	186.503	(36.981)	20.436	169.958	Lease liabilities	
		2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas-neto/ Cash Flows-net	Non-kas/ Non-cash	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Pinjaman yang diterima	860.000	20.000	-	880.000	Borrowings	
Uang muka setoran modal	2.000.000	144.516	-	2.144.516	Advances paid-in-capital	
Obligasi subordinasi	1.798.240	(1.000.000)	3.392	801.632	Subordinated bonds	
Liabilitas sewa	191.967	(18.214)	12.750	186.503	Lease liabilities	

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Bank, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

47. INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Bank, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards:

a. Giro pada Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Giro Wajib Minimum (GWM) Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia (BI). GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dengan RIM target. Jika RIM Bank di bawah minimum target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM insentif Bank Indonesia (14%).

a. Current account with Bank Indonesia

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional bank and Minimum Statutory Reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Primary Statutory Reserve Requirement (GWM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) GWM ratio is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Securities (SBN) which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's third party fund (DPK).

Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) GWM is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of DPK that is calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the target RIM. If the RIM of the Bank is below the minimum target RIM of Bank Indonesia (84%) or above the maximum target RIM of Bank Indonesia (94%) and Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is below incentive CAR from Bank Indonesia (14%).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (Lanjutan)

47. INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

a. Giro pada Bank Indonesia (Lanjutan)

a. Current account with Bank Indonesia (Continued)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Statutory Reserves (GWM).

Persentase GWM Bank dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The percentage of the Bank's GWM in Rupiah and foreign currency, as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
GWM primer	6,66%	6,95%	Primary GWM
(i) GWM harian	0,00%	0,00%	(i) GWM on daily basis
(ii) GWM rata-rata	6,66%	6,95%	(ii) GWM on average basis
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	5,25%	6,98%	Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing			Foreign currency
GWM primer	4,35%	4,30%	Primary GWM
(i) GWM harian	2,00%	2,00%	(i) GWM on daily basis

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial yang mulai berlaku pada 1 April 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank mendapatkan insentif dari Bank Indonesia masing-masing sebesar 3,70% dan 2,30% atas pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas.

Based on Regulation of Members of the Board of Governors No. 7 Year 2025 concerning the second change of the Regulation of Members of the Board of Governors No. 11 Year 2023 concerning regulation for implementation of macroprudential liquidity incentive policies which was effective on April 1, 2025. As of December 31, 2025 and 2024, Bank has received incentive of 3.70% and 2.30%, respectively from Bank Indonesia on the lending or financing for priority sector.

Insentif yang diberikan berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata.

The incentive provided are in the form of easing the obligation to fulfill GWM in rupiah which must be met on an average basis.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulations.

Informasi mengenai waktu jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 45.

Information regarding maturity of current accounts with Bank Indonesia are disclosed in Note 45.

b. Giro pada bank lain

b. Current account with bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

By Financial Service Authority Rule collectibility

Bank melakukan penelaahan atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

The Bank assesses impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar.

All current accounts with other banks as of December 31, 2025 and 2024 were classified as current.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (Lanjutan)

47. INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

c. Placement with Bank Indonesia dan other banks

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

By Financial Service Authority Rule collectibility

Bank melakukan penelahaan atas penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

The Bank assessed impairment on placements with Bank Indonesia and other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

d. Efek-efek

d. Securities

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

By Financial Service Authority Rule collectibility

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan lancar.

Based on prevailing Financial Service Authority, all marketable securities as of December 31, 2025 and 2024 were classified as current.

e. Pinjaman yang Diberikan

e. Loans

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

By Financial Service Authority Rule collectibility

	2025	2024	
Lancar	66.305.549	68.951.803	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	37.893.485	33.893.017	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	61.261	50.730	<i>Substandard</i>
Diragukan	22.071	21.557	<i>Doubtful</i>
Macet	3.869.386	3.615.352	<i>Loss</i>
Total	108.151.752	106.532.459	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.315.082)	(1.398.210)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	106.836.670	105.134.249	<i>Net</i>

Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

Non performing loan (NPL) based on economic sector

	2025	2024	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Jasa bisnis	1.938.582	758.242	<i>Business services</i>
Pertanian dan perikanan	430.532	431.076	<i>Agriculture and fishery</i>
Konstruksi	404.833	861.563	<i>Construction</i>
Perdagangan	382.328	751.891	<i>Trading</i>
Transportasi	377.819	364.571	<i>Transportation</i>
Industri	161.982	167.618	<i>Industry</i>
Jasa pelayanan sosial	100.341	100.359	<i>Social services</i>
Restoran dan hotel	50.687	64.232	<i>Restaurant and hotel</i>
Lain-lain	42.127	22.962	<i>Others</i>
Pertambangan	28.551	131.404	<i>Mining</i>
Sub-total	3.917.782	3.653.918	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Pertambangan	34.936	33.721	<i>Mining</i>
Total	3.952.718	3.687.639	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(834.507)	(900.338)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	3.118.211	2.787.301	<i>Net</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (Lanjutan)

47. INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

e. Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

e. Loans (Continued)

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi berdasarkan jenis pinjaman dan kolektabilitas

Restructured loans based on the type of loan and collectability

	2025	2024	
Modal kerja			Working capital
Lancar	5.776.455	6.727.764	Current
Dalam perhatian khusus	2.031.061	1.184.732	Special mention
Kurang lancar	5.571	154	Substandard
Diragukan	1.399	7.019	Doubtful
Macet	1.223.433	1.233.914	Loss
Sub-total	<u>9.037.919</u>	<u>9.153.583</u>	Sub-total
Investasi			Investment
Lancar	50.867	3.226	Current
Dalam perhatian khusus	219	432	Special mention
Kurang lancar	21	199	Substandard
Diragukan	-	18	Doubtful
Macet	4.374	5.485	Loss
Sub-total	<u>55.481</u>	<u>9.360</u>	Sub-total
Konsumsi			Consumer
Lancar	671	1.005	Current
Dalam perhatian khusus	-	117	Special mention
Sub-total	<u>671</u>	<u>1.122</u>	Sub-total
Total	9.094.071	9.164.065	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(426.131)	(355.739)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>8.667.940</u>	<u>8.808.326</u>	Net

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga pinjaman, mengubah fasilitas pinjaman dan memperpanjang jangka waktu pinjaman.

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.

Bank telah memberikan restrukturisasi pinjaman yang diberikan kepada debitur berupa penangguhan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga di bawah suku bunga kontraktual sampai dengan periode tertentu. Bank mengakui nilai sisa atas bunga kontraktual yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dalam upaya mitigasi risiko. Sehubungan dengan berakhirnya stimulus restrukturisasi kredit perbankan dan memastikan kelancaran normalisasi kebijakan tersebut maka restrukturisasi kredit baru mengacu pada kebijakan normal yang berlaku dalam POJK No. 40/2019 tentang Kualitas Aset. Dengan kondisi tersebut, saat ini Bank sedang melakukan evaluasi untuk memitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul.

the Bank has granted loan restructuring to borrowers in the form of interest payment deferrals by providing interest concessions below the contractual interest rates for a certain period. The Bank recognizes the residual value of the contractual interest as stated in the loan agreements as part of its risk mitigation efforts. Following the expiry of the banking credit restructuring stimulus and to ensure the smooth normalization of such policy, new credit restructuring refers to the prevailing normal policy under Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 concerning Asset Quality. In light of these conditions, the Bank is currently evaluating measures to mitigate potential risks that may arise.

Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Non-performing Loan ratio

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan neto terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the percentage of non-performing loans - gross and net to total loans is as follows:

	2025	2024	
Bruto	3,67%	3,47%	Gross
Neto	2,89%	2,63%	Net

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (Lanjutan)

47. INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

e. Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

e. Loans (Continued)

Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Legal Lending Limit ("LLL")

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank tidak melanggar dan tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan – POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

Regarding the Legal Lending Limit (LLL) on December 31, 2025 and 2024, the Bank did not violate and did not exceed the LLL provisions for related parties and non-related parties. LLL is calculated in accordance with Financial Service Authority Regulation – POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding Legal Lending Limits for Commercial Banks as amended by POJK No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limits of Loans and Funding for Commercial Banks.

f. Tagihan Akseptasi

f. Acceptance Receivables

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the acceptance receivables are classified as current.

g. Manajemen Risiko Permodalan

g. Capital Risk Management

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Capital adequacy risk is related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Financial Services Authority.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.

KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

Banks are required to provide minimum capital according to the risk profile as follows:

- 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk bank dengan profil risiko peringkat 1
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5

- *8% of the Risk Weighted Average (RWA) for bank with a risk profile rating of 1*
- *9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2*
- *10% until less than 11% of the RWA for bank with risk profile rating of 3*
- *11% until less than 14% of the RWA for bank with a risk profile rating of 4 or 5*

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Banks will always comply with Financial Services Authority regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's CAR is computed in accordance with applicable regulations

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Tanggal
31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and For the years ended
December 31, 2025
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (Lanjutan)

47. INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

g. Manajemen Risiko Permodalan (Lanjutan)

g. Capital Risk Management (Continued)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following is the Bank's capital position based on Financial Service Authority regulation as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Modal			Capital
Modal inti (TIER I)			<i>Core capital (TIER I)</i>
Modal inti utama (CET-I)	13.290.624	12.699.722	<i>Common equity (CET-I)</i>
Modal pelengkap (TIER II)	688.721	796.806	<i>Supplementary capital (TIER II)</i>
Total modal	13.979.345	13.496.528	Total capital
Aset tertimbang menurut Risiko (ATMR):			Risk Weighted Assets (RWA):
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	134.230.605	125.146.008	<i>Credit risk after taking the specific risk</i>
Risiko operasional	4.111.581	3.410.612	<i>Operational risk</i>
Risiko pasar	39.692	40.666	<i>Market risk</i>
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	138.381.878	128.597.286	Total RWA for credit, market and operational risk
Rasio KPMM			Capital Adequacy Ratio
Rasio CET-1	9,60%	9,88%	<i>CET-1 Ratio</i>
Rasio TIER I	9,60%	9,88%	<i>TIER I Ratio</i>
Rasio TIER II	0,50%	0,62%	<i>TIER II Ratio</i>
Rasio Total KPMM	10,10%	10,50%	Total Ratio
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%	<i>CET-1 Minimum Ratio</i>
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%	<i>TIER I Minimum Ratio</i>
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	10,82%	10,82%	<i>Minimum CAR based on risk profile</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memenuhi KPMM dan ATMR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Laporan KPMM dan ATMR oleh Bank melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK ("APOLO") masing-masing pada bulan Desember.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank complies with the KPMM and ATMR in accordance with the Financial Services Authority Regulations based on the KPMM and ATMR Reports by the Bank via the OJK Online Reporting Application ("APOLO") in December, respectively.

47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (Lanjutan)

47. INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

h. Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah- masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

h. Operational Risk

Operational risks are associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.

i. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna serta adanya pengakuan dari pihak berwenang akibat adanya suatu kasus hukum.

i. Legal Risk

Legal risks is a risk caused by weaknesses in juridical aspects, such as lawsuits, absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in contracts, such as non-fulfillment of the validity of contracts, incomplete binding of collateral, and recognition from the authorities as a result of a legal case.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

j. Risiko Strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

j. Strategic Risk

Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

k. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

k. Compliance Risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

48. KELANGSUNGAN USAHA

Bank memberikan restrukturisasi berupa penundaan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga dibawah bunga kontraktual yang diberikan dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian dan nilai sisa atas bunga kontraktual akan dibayarkan pada saat jatuh tempo restrukturisasi. Bank mengakui nilai sisa atas bunga kontraktual yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dalam upaya mitigasi risiko, sehingga potensi kerugian penurunan nilai dapat timbul di kemudian hari dari pinjaman restrukturisasi tersebut termasuk bunga yang ditangguhkan apabila tidak terbayarkan. Selain itu, Bank juga sedang menghadapi kasus hukum seperti yang dijelaskan dalam Catatan 50 atas laporan keuangan, dimana Bank melakukan gugatan terhadap beberapa debitur atas pinjaman yang diberikan Bank kepada debitur-debitur tersebut.

Manajemen menyadari dampak hal tersebut di atas terhadap operasinya serta terhadap debitur dan nasabah. Oleh karena itu, sebagai bagian dari upaya Bank dalam menanggapi dan mengelola segera kemungkinan dampak buruk yang timbul dari ketidakpastian prospek ekonomi dan kondisi bisnis, Bank terus melakukan langkah-langkah yang diperlukan dan melakukan evaluasi secara berkala. Manajemen berkeyakinan akan mampu menjalankan strategi dan mengelola risiko bisnis dan keuangan secara optimal.

Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya di masa mendatang dan bersama-sama dengan manajemen Bank akan mengambil langkah-langkah dan melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Memperkuat struktur permodalan Bank jangka pendek dan jangka panjang dengan melakukan investasi dana tambahan yang penting untuk memastikan Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Mencari investor dan rekan bisnis baru untuk memperkuat struktur permodalan Bank.
- c. Memantau dan mendukung likuiditas Bank dengan memberikan dukungan finansial segera untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya jika diperlukan.
- d. Memantau kredit bermasalah (NPL) dan pendapatan bunga yang akan diterima (PBYAD), termasuk kredit yang direstrukturisasi, dan penyelesaiannya dengan mengambil langkah-langkah untuk memaksimalkan pemulihan dan mengurangi NPL di masa mendatang.

48. GOING CONCERN

The Bank provides restructuring in the form of deferral of interest payments where in the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate with a certain period based on the agreement and the residual value on contractual interest will be paid at the maturity date of restructuring. The Bank recognizes the residual value of the contractual interest stated in the loan agreement provided in an effort to mitigate risks, this situation may give rise to potential impairment losses in the future from those restructured loans including the contractual residual value of interest payment if not paid. In addition, the Bank is also facing a several legal cases as described in Note 50 to the financial statements, where the Bank has filed a lawsuit against several debtors for the loans provided by the Bank to debtors.

Management is aware of the impact of the above on its operations as well as on debtors and customers. Therefore, as part of the Bank's efforts to respond and manage immediately the possible adverse effects arising from uncertain economic prospects and business conditions, the Bank continues to take the necessary steps and conduct periodic evaluations. Management believes that they will be able to carry out strategies and manage business and financial risks optimally.

The Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) stated his commitment to provide financial support both short and longterm to the Bank so that the Bank is still able to fulfill its obligations in the future and together with the Bank's management will take steps and undertake actions as follows:

- a. *Strengthening the Bank's short-term and long-term capital structure by making additional fund investments that are important to ensure the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulation.*
- b. *Look for new investors and business partners to strengthen the Bank's capital structure.*
- c. *Monitor and support the Bank's liquidity by providing immediate financial support to meet its contractual obligations when necessary.*
- d. *Monitoring non-performing loans (NPL) and interest receivable (PBYAD), including restructured loans, and their resolution by taking steps to maximize recovery and reduce NPLs in the future.*

49. PERJANJIAN PENTING

PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host")

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") sehubungan dengan program Kontrak tertanggal 5 Februari 2024 berjudul Bank Mayapada – Dukungan 2024 ("Program") yang dibuat antara Para Pihak. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2034.

Imbal Jasa Penjaminan

Pada tanggal 28 Agustus 2023 Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK) dengan surat perjanjian kerjasama No. 037/SPK-PKS/VIII/2023 dan No. 001/PKS-RISK/LGL-BMI/VIII/2023 sehubungan dengan penjaminan risiko gagal bayar dari debitur-debitur yang memenuhi ketentuan dalam perjanjian tersebut. Berdasarkan surat dari SPK pada tanggal 29 Agustus 2023, terkait penjaminan kredit atas kredit produktif dan kredit konsumtif dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp4.550.967 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp2.542.067 dengan jangka waktu penjaminan 31 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2030 (7 tahun).

Berdasarkan sertifikat penjaminan kredit No. 12300000002191 tanggal 6 September 2023, Bank telah mengikat penjaminan kredit kepada SPK dengan nilai kredit sebesar Rp1.303.415 dengan biaya imbal jasa penjaminan sebesar Rp970.481.

Berdasarkan amandemen I sertifikat penjaminan pada tanggal 24 Oktober 2023, Bank telah mengikat penjaminan kredit kepada SPK dengan nilai kredit sebesar Rp1.748.004 dengan biaya imbal jasa penjaminan sebesar Rp1.065.062.

Berdasarkan amandemen II sertifikat penjaminan pada tanggal 27 November 2023, Bank telah mengikat penjaminan kredit kepada SPK dengan nilai kredit sebesar Rp1.499.548 dengan biaya imbal jasa penjaminan sebesar Rp506.524.

50. KASUS HUKUM

Bank sedang menghadapi permasalahan hukum dan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda, dan belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

- a. Pada tanggal 20 April 2022, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Jimmy Budhijanto mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait jaminan kredit yang dijaminakan oleh debitur PT Astri Mining Resource.

Berdasarkan risalah pernyataan permohonan banding No. 362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel tanggal 22 Mei 2023, Bank mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel tanggal 8 Mei 2023.

Pada tanggal 17 Oktober 2024, berdasarkan hasil putusan No. 3820 K/Pdt/2024 oleh Mahkamah Agung RI menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Jimmy Budhijanto.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host")

On August 13, 2024, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") in relating to program Contract dated February 5, 2024, entitled Bank Mayapada – 2024 Support made between the Parties. This contract is valid until December 31, 2034.

Fees for Credit Guarantee Services

On August 28, 2023, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK) with cooperation agreement letter No. 037/SPK-PKS/VIII/2023 and No. 001/PKS-RISK/LGL-BMI/VIII/2023 in connection with guaranteeing the risk of default from debtors who fulfill the provisions of the agreement. Based on a letter from SPK on August 29, 2023, regarding credit guarantees for productive credit and consumer credit with a maximum guarantee value of Rp4,550,967 and guarantee service fees amounting to Rp2,542,067 with a guarantee period of August 31, 2023 to August 31, 2030 (7 years).

Based on guarantee certificate No. 12300000002191 dated September 6, 2023, the Bank has committed credit guarantee to SPK with a credit amount of Rp1,303,415 with a guarantee fee amounting to Rp970,481.

Based on guarantee certificate amendment I dated October 24, 2023, the Bank has committed credit guarantee to SPK with a credit amount of Rp1,748,004 with a guarantee fee amounting to Rp1,065,062.

Based on guarantee certificate amendment II dated November 27, 2023, the Bank has committed credit guarantee to SPK with a credit amount of Rp1,499,548 with a guarantee fee amounting to Rp506,524.

50. LEGAL CASES

The Bank has encountered legal cases and decisions on such cases are still pending, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However management believe that there are no significant losses that might arise from those legal cases.

- a. *On April 20, 2022, at the South Jakarta District Court, Jimmy Budhijanto filed a lawsuit for unlawful acts against the Bank regarding the credit guarantee pledged by the debtor PT Astri Mining Resource.*

Based on the minutes of the appeal statement No. 362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel dated May 22, 2023, the Bank filed an appeal against the decision of the South Jakarta District Court No.362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel dated May 8, 2023.

On October 17, 2024, based on the results of the decision No. 3820 K/Pdt/2024 by the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the appeal from The Petitioner of Cassation Jimmy Budhijanto.

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 26 Agustus 2022, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Bank mengajukan gugatan kepada Suganda Setiadikurnia, PT Gapura Multi Karya, PT Bangun Duta Gemilang, PT Gema Indo Sukses, PT Hamparan Mega Hasil, PT Indo Bumi Berseri, PT Kreasi Cipta Karya, PT Pesona Harapan, PT Putra Sarko Mining, PT Sinar Mutiara Dwiguna, PT Tangguh Maju Lestari dan PT Trans Pasifik Group ("para Tergugat") atas perbuatan melawan hukum.

Perkara sudah diputus di tingkat Kasasi Mahkamah Agung. Saat ini bank akan melanjutkan proses eksekusi jaminan yang telah disita.

- c. Pada tanggal 21 Februari 2023, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Bank mengajukan gugatan kepada PT Cipta Griya Asri, PT Sioengs Group, Ted Sioeng, PT Pasar Pinang Jaya, PT Peniti Indah Properti, dan Jessica Gatot Elnitiarta atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 53, 54, 55, 56, 57, 58/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt. Pst menyatakan bahwa para tergugat pailit dengan segala akibat hukumnya.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, tim Kurator sedang dalam proses lelang atas aset tersebut.

- d. Pada tanggal 22 September 2020, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Nyonya Tjandra Sari sebagai pemilik tanah yang dijaminkan kepada Bank mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait eksekusi hak tanggungan yang dijaminkan oleh debitur PT Artha Buana Nusantara.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 787/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tanggal 1 Maret 2021, perkara tersebut dimenangkan oleh Bank. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan dimana Pengadilan Tinggi Tinggi Jakarta telah memutuskan keputusan banding No. 406/PDT/2022/PT.DKI pada tanggal 28 Juli 2022. Pada tanggal 2 November 2022 penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia atas keputusan banding tersebut.

Pada tanggal 22 Juni 2023, berdasarkan hasil putusan No. 1309 K/Pdt/2023 oleh Mahkamah Agung RI menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Nyonya Tjandra Sari.

- e. Pada tanggal 7 Agustus 2023, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Bank mengajukan gugatan kepada PT Barito Hotel Permai, PT Berit Jawa Barat, dan PT Anugerah Berkah Madani atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut dimenangkan Bank dengan Putusan No. 241, 242, 243/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaha.Jkt.Pst dan sekarang masih dalam proses lelang oleh Tim Kurator.

50. LEGAL CASES (Continued)

- b. On August 26, 2022, at the Central Jakarta District Court, the Bank filed a lawsuit against Suganda Setiadikurnia, PT Gapura Multi Karya, PT Bangun Duta Gemilang, PT Gema Indo Sukses, PT Hamparan Mega Hasil, PT Indo Bumi Berseri, PT Kreasi Cipta Karya, PT Pesona Harapan, PT Putra Sarko Mining, PT Sinar Mutiara Dwiguna, PT Tangguh Maju Lestari and PT Trans Pasifik Group ("Defendants") for unlawful acts.

The case has been decided at the cassation level by the Mahkamah Agung. At present, the bank will proceed with the execution process of the collateral that has been seized.

- c. On February 21, 2023, at the Central Jakarta District Court, the Bank filed a lawsuit against PT Cipta Griya Asri, PT Sioengs Group, Ted Sioeng, PT Pasar Pinang Jaya, PT Peniti Indah Properti, and Jessica Gatot Elnitiarta for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).

Based on the decision of the Central Jakarta Commercial Court No. 53, 54, 55, 56, 57, 58/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt. Pst stated that the defendants were bankrupt with all legal consequences.

Until the date of financial statements are issued, the Curator team is in the process of auctioning the assets.

- d. On September 22, 2020, at the South Jakarta District Court, Mrs. Tjandra Sari as the owner of the land pledged to the Bank filed a lawsuit for unlawful acts against the Bank regarding the execution of the mortgage rights pledged by the debtor PT Artha Buana Nusantara.

Based on the decision of the South Jakarta District Court No. 787/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated March 1, 2021, the case was won by the Bank. The plaintiff filed an appeal to the South Jakarta High Court where the Jakarta High Court has decided the appeal decision No. 406/PDT/2022/PT.DKI on July 28, 2022. On November 2, 2022, the plaintiff filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia against the appeal decision.

On June 22, 2023, based on the results of the decision No. 1309 K/Pdt/2023 by the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the appeal from The Petitioner of Cassation Mrs. Tjandra Sari.

- e. On August 7, 2023, at the Central Jakarta District Court, the Bank filed a lawsuit against PT Barito Hotel Permai, PT Berit Jawa Barat, and PT Anugerah Berkah Madani for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).

Until the date of financial statements are issued, the case was won by the Bank with Decision No.241,242,243/Pdt.SusPKPU/2023/PN.Niaha.Jkt.Pst and is currently still in the auction process by the Curator Team.

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- f. Pada 22 Februari 2024, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Bank mengajukan Gugatan Wanprestasi atas kewajiban dan jaminan PT Investa Daya Propertindo dengan Para Tergugat yaitu PT Investa Daya Propertindo, Suryo Bambang Sulistio, PT Investa Daya Propertindo selaku Corporate Guarantee, dengan Adisatrya Suryo Sulistio, Naraya Suryo Sulistio, dan Syarika Bralini Suryo Sulistio ("Turut Tergugat").

Perkara sudah diputus di tingkat Kasasi Mahkamah Agung. Saat ini bank akan melanjutkan proses eksekusi jaminan yang telah disita.

- g. Pada tanggal 12 September 2024, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Bintang Rajawali, PT Menara Cakrawala, dan Susan Elisabeth Ahn ("Penggugat") melawan Bank Mayapada, PT Tangguh Maju Lestari ("Tergugat") dan OJK sebagai Turut Tergugat.

Saat ini telah diputus oleh Pengadilan Jakarta Pusat dengan Putusan menolak gugatan.

- h. Pada 14 Oktober 2024, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Bank mengajukan gugatan Wanprestasi atas kewajiban dan jaminan PT Bina Bhakti Husada Sejahtera kepada Para Tergugat yaitu PT Bina Bhakti Husada Sejahtera, Sarpin Sukidjan, H. Rusli Bintang ("Para Tergugat") dengan Maria Komala Gunawan, Elly Rumengan, dan PT Persada Gading Elok ("Para Turut Tergugat").

Perkara No. 1076/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel sedang dalam pengajuan Banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta oleh Bank dan Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta.

Saat ini menunggu hasil putusan tingkat kasasi di Mahkamah Agung.

- i. Pada tanggal 12 Desember 2024, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, PT. Sioengs Group (Dalam Pailit) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 1279/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel kepada Bank Mayapada, Dato' Sri Prof.Dr.Tahir, MBA, Buyung Gunawan, Charlie Salim.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- j. Pada tanggal 14 Januari 2025, di Pengadilan Negeri Pekanbaru yang dimana Selendiren Alias Chandren selaku Pelawan dalam gugatan ini serta Direktur dari debitur yaitu PT Persada Mitra Indotek dengan Bank sebagai "TERLAWAN I" dengan perkara nomor 15/Pdt.Bth/2025/PN. Pbr atas pelaksanaan sita eksekusi nomor: 23/Pdt.Eks-HT/2024/PN Pbr Jo Nomor: 3/Pdt.eks-HT.Del/2024/PN.Bls oleh PN Bengkalis atas sita jaminan milik Debitur atau "Pelawan".

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Pengadilan Negeri Pekanbaru masih dalam proses persidangan dan belum ada putusan oleh Majelis Hakim.

50. LEGAL CASES (Continued)

- f. On February 22, 2024, at the South Jakarta District Court, the Bank filed a Breach of Contract Lawsuit for the obligations and guarantees of PT Investa Daya Propertindo with the Defendants, namely PT Investa Daya Propertindo, Suryo Bambang Sulistio, PT Investa Daya Propertindo as Corporate Guarantee, with Adisatrya Suryo Sulistio, Naraya Suryo Sulistio, and Syarika Bralini Suryo Sulistio ("Co-Defendants").

The case has been decided at the cassation level by the Mahkamah Agung. At present, the bank will proceed with the execution process of the collateral that has been seized.

- g. On September 12, 2024, at the Central Jakarta District Court, PT Bintang Rajawali, PT Menara Cakrawala, and Susan Elisabeth Ahn ("Plaintiff") against Bank Mayapada, PT Tangguh Maju Lestari ("Defendant") and OJK as Co-Defendant.

Currently Central Jakarta District Court has decided to reject the lawsuit.

- h. On October 14, 2024, at the South Jakarta District Court, the Bank filed a lawsuit for Breach of Contract for the obligations and guarantees of PT Bina Bhakti Husada Sejahtera against the Defendants, namely PT Bina Bhakti Husada Sejahtera, Sarpin Sukidjan, H. Rusli Bintang ("Defendants") with Maria Komala Gunawan, Elly Rumengan, and PT Persada Gading Elok ("Co-Defendants").

Case number 1076/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel is in the process of being appealed to the Jakarta High Court by the Bank and Until the date of financial statements are issued, it is still in the trial process and there has been no decision by the Chief Justice of the Jakarta High Court.

Currently Awaiting the decision at the cassation level from Mahkamah Agung.

- i. On December 12, 2024, at the South Jakarta District Court, PT. Sioengs Group (In Bankrupt) filed a lawsuit for Unlawful Acts against case number 1279/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel Bank Mayapada, Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA, Buyung Gunawan, Charlie Salim.

Until the date of financial statements are issued, the case is still in the trial process and there has been no decision by the Chief Justice of the South Jakarta District Court.

- j. On January 14, 2025, at the Pekanbaru District Court where Selendiren Alias Chandren as the Opponent in this lawsuit and the Director of the debtor, namely PT Persada Mitra Indotek with the Bank as the "Terlawan I" with case number 15/Pdt.Bth/2025/PN. Pbr on the implementation of execution seizure number: 23/Pdt.Eks-HT/2024/PN Pbr Jo Number: 3/Pdt.eks-HT.Del/2024/PN.Bls by Bengkalis District Court on the seizure of collateral belonging to the Debtor, or "Pelawan".

Until the date of financial statements are issued, the Pekanbaru District Court was still in the trial process and there had been no decision by the Panel of Judges.

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- k. Pada tanggal 16 Januari 2025, di Pengadilan Negeri Pekanbaru yang dimana Selendiren Alias Chandren selaku Direktur dari debitur yaitu PT Persada Mitra Indotek dengan Bank sebagai TERGUGAT dengan perkara nomor 20/Pdt.G/2024/PN.Pbr.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Pengadilan Negeri Pekanbaru masih dalam proses persidangan dan belum ada putusan oleh Majelis Hakim.

- l. Pada tanggal 16 Januari 2025, di Pengadilan Tinggi Pekanbaru, Bank mengajukan gugatan perbuatan wanprestasi dimana Posisi Hutang debitur per 13 Mei 2024 adalah Rp7.495. akan tetapi penggugat menyatakan hutangnya hanya Rp674 dengan pembayaran dicicil selama 3 tahun.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Pengadilan Negeri Pekanbaru masih dalam Proses Banding di Pengadilan Tinggi Pekanbaru.

- m. Pada tanggal 05 Juni 2025, Juliati Tandyo & Dra. Herlian Tandyo (Perkara No.444/Pdt.Bth/PN Jktsel). Terdapat gugatan pembagian ahli waris oleh 2 ahli waris melawan 4 ahli waris lainnya untuk dilakukan pembagian waris & pencairan 7 deposito & 1 Rekening di Bank Mayapada. Jumlah yang diperkirakan mencapai Rp14.750-.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, masih dalam tahap pemeriksaan para pelapor.

- n. Pada tanggal 17 Juni 2025, Gugatan harta gono gini antara penggugat dan tergugat I (Verstapen, Alfred selaku mantan suami) yg dimana terdapat deposito di BMI a.n Tergugat I. Jumlah yang diperkirakan mencapai Rp10.000.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, masih dalam tahap pemeriksaan para pelapor.

- o. Pada bulan Juli 2025 terdapat gugatan dari Pihak Lain atas kasus dengan PT. Tangguh Maju Lestari terhadap gugatan atas sita jaminan debitur a.n PT Tangguh Maju Lestari. Saat ini Jumlah yang diperkarakan Rp150.000.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, sudah ada Putusan dari PN Jakarta Selatan, bahwa Gugatan perlawanan PT Tangguh Maju Lestari ditolak.

- p. Pada Desember 2025, terdapat gugatan atas jaminan PT Bina Bhakti Husada Sejahtera (Sarpin Sukidjan, H Rusli Bintang) dan saat ini masih dalam tahap persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, memasuki kesimpulan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, masih dalam tahap persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, memasuki kesimpulan.

50. LEGAL CASES (Continued)

- k. On January 16, 2025, at the Pekanbaru District Court where Selendiren Alias Chandren as the Director of the debtor, namely PT Persada Mitra Indotek with the Bank as the DEFENDANT with case number 20/Pdt.G/2024/PN.Pbr.

Until the date of financial statements are issued, the Pekanbaru District Court was still in the trial process and there had been no decision by the Panel of Judges.

- l. On January 16, 2025, before the Pekanbaru High Court, the Bank filed a lawsuit for breach of contract (default). The debtor's outstanding balance as of May 13, 2024 amounted to Rp7,495. However, the debtor claimed that the total outstanding debt was only Rp674 to be repaid in installments over a period of three (3) years.

Until the date of financial statements are issued, the Pekanbaru District Court is still under the appeal process at the Pekanbaru High Court.

- m. On June 5, 2025, Juliati Tandyo & Dra. Herlian Tandyo (Case No. 444/Pdt.Bth/PN Jktsel), an inheritance distribution lawsuit was filed by two (2) heirs against four (4) other heirs seeking the division of inheritance assets and the disbursement of seven (7) time deposits and one (1) bank account held at Bank Mayapada. The estimated total value of the assets amounts to approximately Rp14,750.

Until the date of financial statements are issued, the case is currently still in the examination stage of the reporting parties.

- n. On June 17, 2025, a joint marital property (community property) lawsuit was filed between the Plaintiff and Defendant I (Verstapen, Alfred, as the former husband), in which there is a time deposit held at BMI under the name of Defendant I. The estimated amount of the deposit is approximately Rp10,000.

Until the date of financial statements are issued, the case is currently still in the examination stage of the reporting parties.

- o. On July 2025, a lawsuit was filed by a third party in connection with a case involving PT Tangguh Maju Lestari, concerning a claim against the security attachment (conservatory seizure) over the debtor's assets under the name of PT Tangguh Maju Lestari. The amount in dispute is Rp150,000.

Until the date of financial statements are issued, The South Jakarta District Court has issued a decision rejecting the objection (opposition) lawsuit filed by PT Tangguh Maju Lestari.

- p. On December 2025, a lawsuit was filed concerning the guarantee of PT Bina Bhakti Husada Sejahtera (Sarpin Sukidjan, H. Rusli Bintang). The case is currently still under trial at the South Jakarta District Court, and is now entering the closing arguments stage.

Until the date of financial statements are issued, The case is currently still under trial at the South Jakarta District Court, and is now entering the closing arguments stage.

51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Pinjaman yang diterima

Pada tanggal 26 Maret 2026, bank telah melakukan pelunasan pokok dan bunga untuk pinjaman yang diterima dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp400.000 dan Rp2.131.

Persetujuan modal disetor dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada tanggal 13 Maret 2026, bank menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terkait dengan penambahan modal disetor sebesar Rp2.000.285.400.000 (nilai penuh), sehubungan dengan hal tersebut, Bank dapat mencatatkan tambahan modal disetor dimaksud dalam pos modal disetor sebagai komponen modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum terhitung sejak tanggal surat penegasan (Catatan 27).

Penutupan Kantor Fungsional

Pada tanggal 16 Maret 2026, telah dilakukan penutupan kantor fungsional sebanyak 2 kantor.

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. SUBSEQUENT EVENT

Borrowing

On March 26, 2026, the bank has settled the principal and interest of the borrowing from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp400,000 and Rp2,131.

Approval of Paid-in Capital by the Financial Services Authority (OJK)

On March 13, 2026, the Bank received a letter from the Financial Services Authority (OJK) regarding the increase in paid-in capital amounting to Rp2,000,285,400,000 (full amount). In relation thereto, the Bank has obtained confirmation that the additional paid-in capital may be recognized and recorded under paid-in capital as a component of capital in the calculation of the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPM), effective from the date of the confirmation letter (Note 27).

Closure of Functional Office

On March 16, 2026, 2 functional office were closed.

Laporan Tahunan 2025 Annual Report

PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Kantor Pusat & Kantor Pusat Operasional
Mayapada Tower, Ground Floor - 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Phone : (021) 521 2288, 521 2300
Fax. : (021) 521 1985, 521 1995
Reuters : MAYA, Telex : 65019 MAYA IA
Email : corsec@bankmayapada.com
<http://www.bankmayapada.com>

